



## Customer Centric Always Achieving Serving Sincerely

A few years ago, PT CARDIG AERO SERVICES, TBK (CAS) started a group-wide reorganization program to become the preferred customer-centric solution-provider in the aviation support, food solution, and facility management industries.

Early in 2015, the stage was set to maximize synergies between our aviation support, food solution, and facility management businesses. We unleashed our human, technology, as well as financial capital to maximize opportunities, with the following results:

*Beberapa tahun lalu, PT CARDIG AERO SERVICES, TBK (CAS) mengawali program reorganisasi kelompok usahanya untuk menjadi penyedia solusi berorientasi pelanggan terpilih dalam aviasi, makanan, dan industri pengelolaan fasilitas.*

*Pada awal 2015, kami siap memaksimalkan sinergi antar usaha aviation support, food solution, dan facility management CAS. Kami mengerahkan segenap modal manusia, teknologi dan dana untuk memaksimalkan kesempatan, dengan hasil sebagai berikut:*



# MAXIMIZING SYNERGY

*Memaksimalkan Sinergi*

# The World of CAS in 2015

*Seputar CAS pada tahun 2015*

The ASEAN Single Aviation Market was scheduled to commence in 2015. However, the plan did not fly and was postponed to 2016.

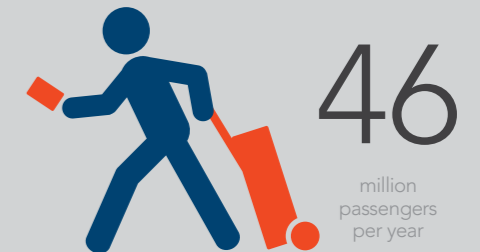
Nevertheless, national markets continued to grow, as exemplified by the five top airports of the region.

*Pasar Tunggal Aviasi ASEAN dijadwalkan akan dimulai pada tahun 2015. Namun, rencana tersebut diundur hingga tahun 2016.*

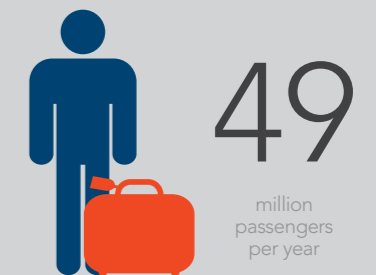
*Meskipun demikian, pasaran nasional terus tumbuh, seperti diperlihatkan oleh lima bandara utama di kawasan ini.*



Jakarta Soekarno-Hatta International Airport



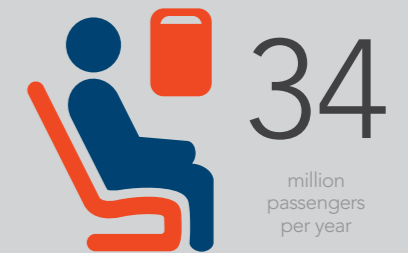
Bangkok Suvarnabhumi International Airport



Kuala Lumpur International Airport



Singapore Changi Airport



Manila Ninoy Aquino International Airport



Source: CAPA, DBS Bank

# Aviation Support Highlights

Peristiwa Penting di bidang Aviation Support

In 2015, CAS Destination celebrated the opening of two new facilities at the Ngurah Rai International Airport of Denpasar, Bali.

Pada tahun 2015, CAS Destination meluncurkan dua fasilitas baru di Bandara Internasional Ngurah Rai, Denpasar, Bali.

Furthermore, CAS Destination recorded the following main achievements:

Lebih jauh, CAS Destination mencetak capaian utama berikut ini:

In January, the New Premier Lounge was opened to enhance the flight experience of international tourists. Also in January, CAS Destination started to serve 5 Cathay Pacific flights per day at Soekarno-Hatta International Airport

In March, PT Jasa Angkasa Semesta Tbk conducted its AGMS.

Bulan Januari, New Premier Lounge dibuka dalam rangka meningkatkan pengalaman terbang wisatawan mancanegara. Juga pada bulan Januari, CAS Destination mulai melayani 5 penerbangan Cathay Pacific per hari di Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Bulan Maret, PT Jasa Angkasa Semesta Tbk melaksanakan RUPST.

In June, CAS Destination started to serve Emirates at the Ngurah Rai International Airport.

Bulan Juni, CAS Destination mulai melayani Emirates di Bandara Internasional Ngurah Rai.

In July, CAS Destination opened a learning center in Medan. Also in July, CAS Destination started to serve 3 Qatar Airways flights per day at Soekarno-Hatta International Airport.

Bulan Juli, CAS Destination membuka Learning Center di Medan. Juga bulan Juli, CAS Destination mulai melayani 3 penerbangan Qatar Airways per hari di Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

In December, CAS Destination started to serve Royal Jordanian at Soekarno-Hatta International Airport.

Bulan Desember, CAS Destination mulai melayani Royal Jordanian di Bandara Internasional Soekarno Hatta.

In November, CAS Destination (JAS) obtained the 3rd Best IT Systems Award from the Magazine SWA.

Bulan November, CAS Destination (JAS) memperoleh penghargaan 3rd Best IT Systems Award dari Majalah SWA.

In September, the flight experience was further enhanced by the New Priority Check-In Facility. CAS Destination also started to serve Air Asia at the Kualanamu Airport.

Bulan September, pengalaman terbang kembali ditingkatkan dengan pembukaan Fasilitas New Priority Check-In. CAS Destination juga mulai melayani Air Asia di Bandara Kualanamu.

## Highlights of CAS Destination in 2015

Peristiwa Penting CAS Destination tahun 2015

### Cargo Handling Services

Jasa Pergudangan



Handled / Menangani  
**260,833** tons/ton

Revenues / Pendapatan  
IDR/Rp **627.46** B/M

### Ground Handling Services

Jasa Penunjang Penerbangan



Handled / Menangani  
**62,162** flights/penerbangan

Revenues / Pendapatan  
IDR/Rp **557.93** B/M

### Aircraft Release and Maintenance Services

Jasa Perbengkelan Penerbangan



Handled / Menangani  
**56,794** flights/penerbangan

Revenues / Pendapatan  
IDR/Rp **130.40** B/M



# Food Solution Highlights

Peristiwa Penting di bidang Food Solutions

Throughout 2015, the main achievements of the CAS Food were as follows:

Sepanjang tahun 2015, capaian utama CAS Food adalah sebagai berikut:

The new retail business line dominated in 2015, starting with the opening of the Red Bucket restaurant at the Cinere Belleuve Mall in February.

Lini usaha retail yang baru merebut perhatian pada tahun 2015, diawali dengan pembukaan restoran Red Bucket di Cinere Belleuve Mall pada bulan Februari.

The launching of the restaurant was soon followed by the inauguration of the Red Bucket Food Truck in March.

Peluncuran restoran tersebut segera diikuti peluncuran Red Bucket Food Truck pada bulan Maret.

In April CAS Food opened the ARANG Sate Bar in Ubud, Bali.

Bulan April, CAS Food membuka ARANG Sate Bar di Ubud, Bali.

In July, CAS Food started to serve 3 Qatar Airways flights per day

Bulan Juli, CAS Food mulai melayani 3 penerbangan Qatar Airways per hari

Further on, in August, the Red Bucket Food Truck won great attention at the GIIAS 2015.

Kemudian, pada bulan Agustus, Red Bucket Food Truck meraih sukses di GIIAS 2015.

In October, CAS Food started to operate the canteen of the Anglo Chinese School Jakarta.

Bulan Oktober, CAS Food mulai mengoperasikan kantin Anglo Chinese School Jakarta.

In November, CAS Food started to cater the head office of Schlumberger Jakarta.

Bulan November, CAS Food mulai melayani catering kantor pusat Schlumberger Jakarta.

In December, CAS Food started to operate the employee canteen of the head office of HSBC Jakarta.

Bulan Desember, CAS Food mulai mengoperasikan kantin karyawan di kantor pusat HSBC Jakarta.

## Highlights of CAS Food in 2015

Peristiwa Penting CAS Food tahun 2015

### Catering Services Jasa Katering



Production / Produksi  
**7.012.913** meals/meal

Revenues / Pendapatan  
IDR/Rp **269.39** B/M

# Facility Management Highlights

Peristiwa Penting di bidang Facility Management

In 2015, CAS Facility realized rapid growth with the addition of new clients with significant scope of services in Bali.

Furthermore, CAS Facility also entered a parking management business at the Airforce Central Hospital, and a laundry business at the Pelni Hospital.

Additionally, CAS Facility synergized with CAS Destination to provide aircraft cleaning services.

Throughout 2015, the main achievements of the CAS Facility were as follows:

Pada tahun 2015, CAS Facility merealisasi perkembangan pesat dengan penambahan klien baru dan cakup pelayanan yang signifikan di Bali.

Selain itu, CAS Facility juga memasuki usaha pengelolaan parkir di Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara, serta usaha laundry di Rumah Sakit Pelni.

Lebih jauh, CAS Facility bersinergi dengan CAS Destination untuk menjalankan usaha aircraft cleaning.

Sepanjang tahun 2015, capaian utama CAS Facility adalah sebagai berikut:

## Highlights of Facility in 2015

Peristiwa Penting CAS Facility tahun 2015

### Facility Management Services

Jasa Manajemen Fasilitas



Clients / Klien

**72** contracts/kontrak

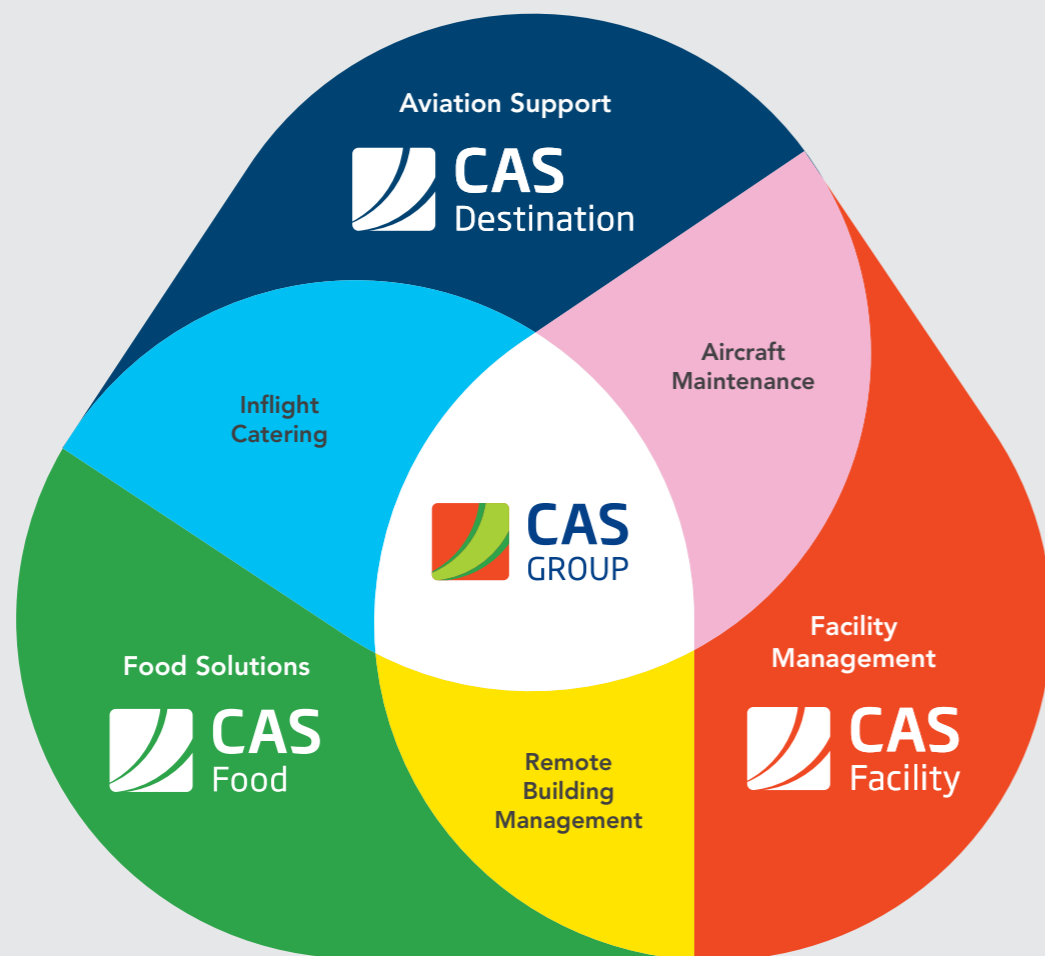
Revenues / Pendapatan

IDR/Rp **46.60** B/M



# The Synergy

The Synergy



CAS leads a group of six companies, including two Aviation Support companies, three Food Solution companies, and one Facility Management company.

The synergy between Aviation Support and Food Solution brought about an In-flight Catering business.

The synergy between Food Solution and Facility Management increased the efficiency of asset utilization.

With these synergies, CAS is running three business lines, namely Aviation Support, Food Solutions, and Facility Management.

CAS memimpin kelompok usaha yang mencakup enam perusahaan: dua perusahaan Aviation Support, tiga perusahaan Food Solution, dan satu perusahaan Facility Management.

Sinergi antara Aviation Support dan Food Solution menghasilkan usaha In-flight Catering.

Adapun sinergi antara Food Solution dan Facility Management meningkatkan efisiensi penggunaan aset.

Dengan sinergi ini, CAS menjalankan tiga lini usaha, yaitu Aviation Support, Food Solutions, serta Facility Management.





# Contents

## Daftar Isi

<p><b>2</b> Opening Pembuka</p> <p>2 About the 2015 Annual Report Theme Penjelasan Tema Laporan Tahunan 2015</p> <p>4 Corporate Highlights in 2015 Peristiwa Penting 2015</p> <p>15 Contents Daftar Isi</p> <p>16 Financial Highlights Ikhtisar Keuangan</p> <p>18 Stock Information in 2015 Kinerja Saham tahun 2015</p>	<p>62 Human Resources Sumber Daya Manusia</p> <p>66 Information &amp; Corporate Technology Teknologi Informasi &amp; Korporasi</p> <p>68 Capital Market Support Organization/Professionals Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal</p> <p>69 Awards Received by CAS Penghargaan yang diterima oleh CAS</p>	<p><b>120</b> Corporate Social Responsibilities Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</p> <p>122 Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</p> <p>124 Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and Board of Directors Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>126 Corporate Data Data Perusahaan</p> <p>128 Senior Management Manajemen Senior</p>
<p><b>20</b> Report to the Shareholders Laporan kepada Pemegang Saham</p> <p>22 Report of the Board of Commissioners Laporan Dewan Komisaris</p> <p>28 Report of the Board of Directors Laporan Direksi</p>	<p><b>70</b> Management Discussion &amp; Analysis Diskusi &amp; Analisis Manajemen</p> <p>56 Introduction Pengantar</p> <p>75 Operational Review of Operational Segments Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi</p> <p>79 Financial Review Tinjauan Keuangan</p> <p>86 Business Prospects Prospek Usaha</p>	<p><b>130</b> Financial Report Laporan Keuangan</p>
<p><b>34</b> Company Profile Profil Perusahaan</p> <p>37 Company Profile Data Perusahaan</p> <p>37 Brief History Riwayat Singkat</p> <p>38 Vision, Mission and Values Visi, Misi dan Nilai Perusahaan</p> <p>40 Milestones Tonggak Sejarah</p> <p>42 Business Field Bidang Usaha</p> <p>43 Organizational Structure Struktur Organisasi</p> <p>44 Map of Operations Peta Area Operasi</p> <p>39 List of Subsidiaries Scheme of Group</p> <p>50 Shareholders and Ownership Chronology of Listing Share Performance Kronologi Pencatatan dan Kepemilikan Saham</p> <p>52 Profile of the Board of Commissioners Profil Dewan Komisaris</p> <p>58 Profile of the Board of Directors Profil Direksi</p>	<p><b>90</b> Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan</p> <p>92 GCG Principles and Practice Prinsip dan Praktek GCG</p> <p>93 Circulating Letter of the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 Struktur Tata Kelola Perusahaan</p> <p>99 General Meetings of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham</p> <p>100 Board of Commissioners Dewan Komisaris</p> <p>102 Board of Directors Direksi</p> <p>107 Audit Committee Komite Audit</p> <p>110 Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi</p> <p>112 Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan</p> <p>113 Internal Audit Unit Unit Audit Intern</p> <p>119 Whistleblowing Policy Implementation Implementasi Kebijakan Whistleblowing</p>	



# Financial Highlights

Ihtisar Keuangan

## Results at a glance

### Revenues

Income before financial and other items	413,649,761	347,686,537	325,935,815
Profit for the year	293,571,512	271,614,483	250,017,096
Net income attributable to owners of the company	118,116,393	111,266,678	109,714,596
Total income attributable to non-controlling interests	175,455,119	160,347,805	140,302,500
Total comprehensive income	119,041,320	112,345,331	110,358,897
- Comprehensive income attributable to owners of the company	175,928,409	160,166,614	140,302,500
- Comprehensive income attributable to non-controlling interests			

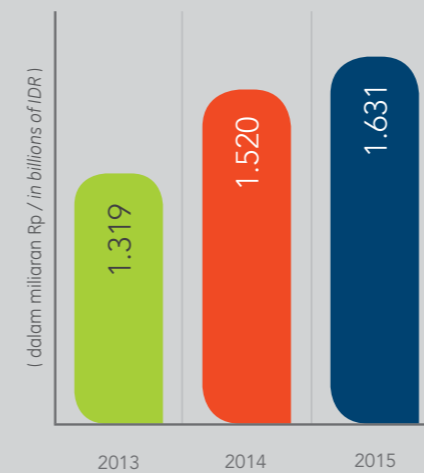
### Earnings per share

(basic and diluted (in full Rupiah))

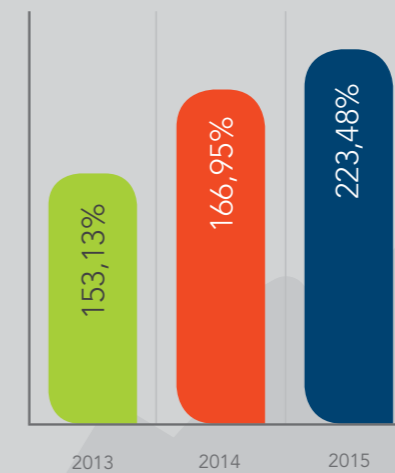
Total Assets	1,279,507,012	1,085,103,430	916,752,133
Total Liabilities	721,089,781	595,514,415	508,481,430
Total Equity	558,417,231	489,589,015	408,270,703
ROA	22.94%	25%	27%
ROE	52.57%	55%	61%
Operating Margin	25%	23%	25%
Net Margin	18%	18%	19%
Current ratio	2.23	1.69	1.56
Liabilities to equity ratio	1.29	1.22	1.25
Liabilities to total assets ratio	0.56	0.55	0.55

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	2013 Rp'000
Revenues	1,631,764,589	1,520,443,629	1,319,303,842
Income before financial and other items	413,649,761	347,686,537	325,935,815
Profit for the year	293,571,512	271,614,483	250,017,096
Net income attributable to owners of the company	118,116,393	111,266,678	109,714,596
Total income attributable to non-controlling interests	175,455,119	160,347,805	140,302,500
Total comprehensive income	119,041,320	112,345,331	110,358,897
- Comprehensive income attributable to owners of the company	175,928,409	160,166,614	140,302,500
- Comprehensive income attributable to non-controlling interests			
Earnings per share (basic and diluted (in full Rupiah))	57	53	53
Total Assets	1,279,507,012	1,085,103,430	916,752,133
Total Liabilities	721,089,781	595,514,415	508,481,430
Total Equity	558,417,231	489,589,015	408,270,703
ROA	22.94%	25%	27%
ROE	52.57%	55%	61%
Operating Margin	25%	23%	25%
Net Margin	18%	18%	19%
Current ratio	2.23	1.69	1.56
Liabilities to equity ratio	1.29	1.22	1.25
Liabilities to total assets ratio	0.56	0.55	0.55

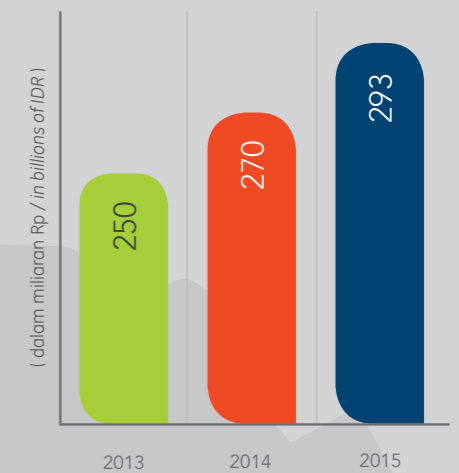
### Revenue Pendapatan



### Current Ratio Rasio Lancar



### Profit For The Year Laba Tahun Berjalan



**Profit For The Year Growth in 2015**  
Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan tahun 2015

**+7,3%**

**Earnings per share basic and diluted (in full Rupiah)**  
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)

**57**

**Income Before Financial and Other Items Growth in 2015**  
Pertumbuhan Laba Sebelum Pos Keuangan Lainnya tahun 2015

**+19%**

**Asset Growth in 2015**  
Pertumbuhan Aset tahun 2015

**+17,92%**

**Return on Equity (ROE) in 2015**  
Return on Equity (ROE) tahun 2015

**53%**

**Equity Growth in 2015**  
Pertumbuhan Ekuitas tahun 2015

**+14,1%**



# Stock Information in 2015

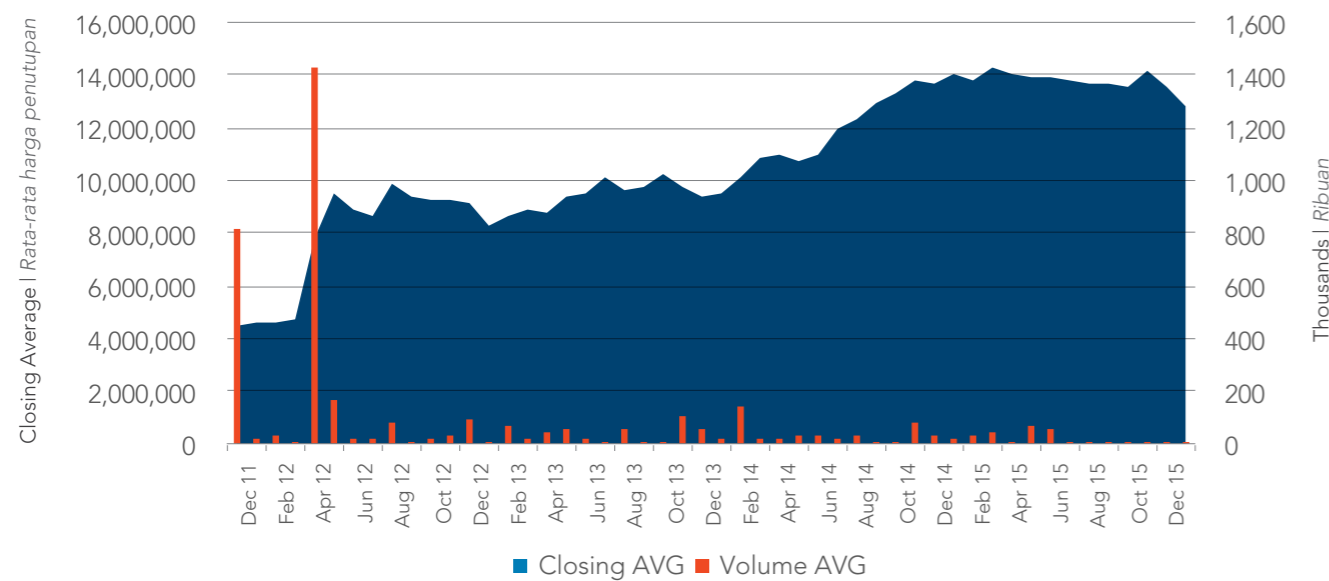
Kinerja Saham tahun 2015

The Company has conducted the initial public offering of its shares on 5 December 2011 to the amount of 313,030,000 shares, or 15% of total shares that amount to 2,086,950,000. The following graph and tabel represent the price performance and transaction volume of the Company's shares in the last four years.

Perseroan melakukan penawaran perdana saham pada tanggal 5 Desember 2011 sebanyak 313.030.000 lembar saham, atau 15% dari total saham yang dicatat sebanyak 2.086.950.000 lembar. Grafik dan tabel menunjukkan kinerja harga dan volume transaksi saham Perseroan dalam empat tahun terakhir.

## Share Price Movement, 2015

Pergerakan Harga Saham tahun 2015



## Stock Information

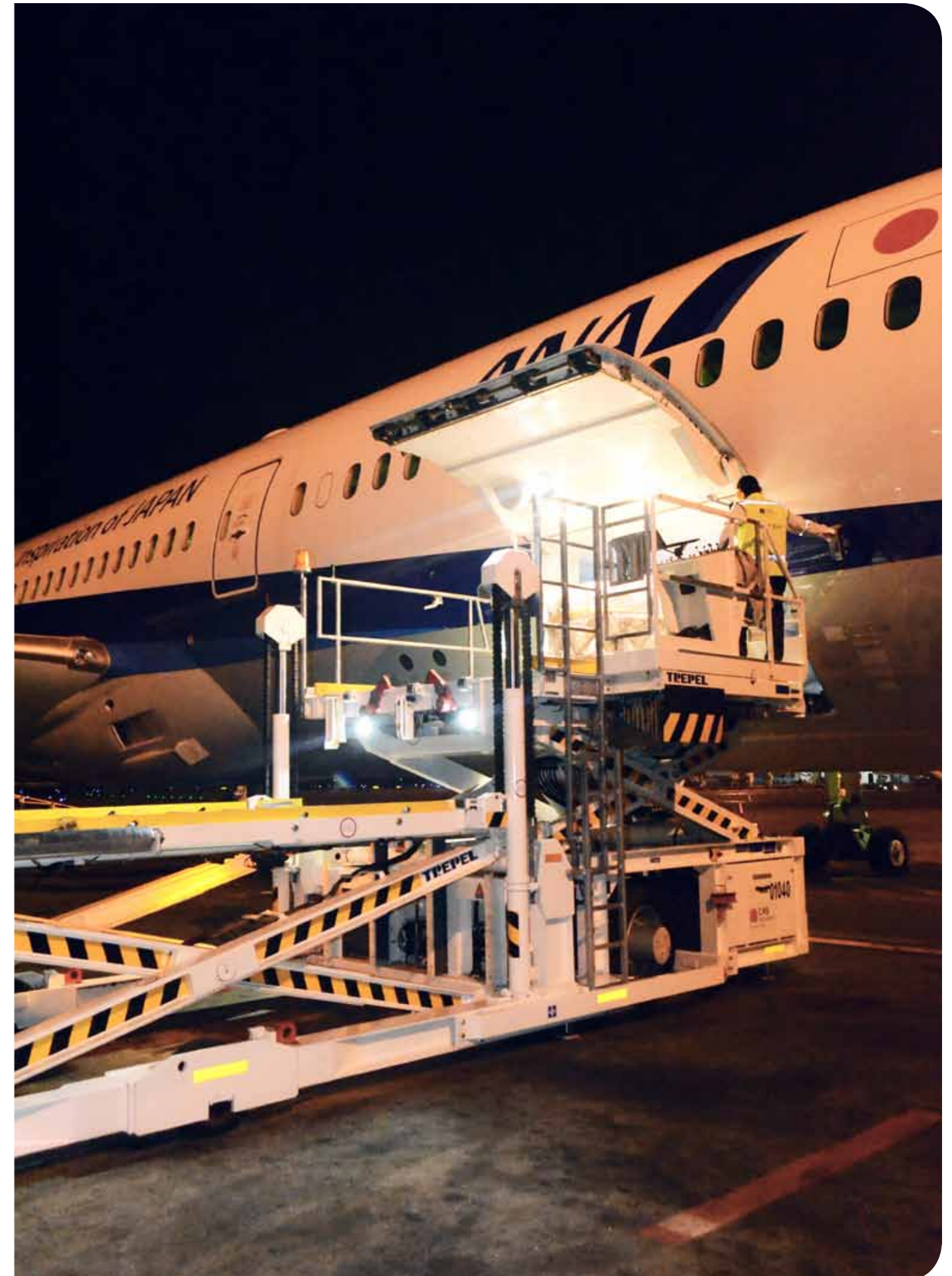
Informasi Saham

	2015												2014
	Dec	Nov	Oct	Sep	Aug	Jul	Jun	May	Apr	Mar	Feb	Jan	Dec
Lowest	1,130	1,200	1,165	1,150	1,080	1,170	1,140	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,130
Highest	1,350	1,350	1,200	1,200	1,200	1,250	1,280	1,250	1,300	1,350	1,205	1,260	1,250
Closing Avg	1,190	1,235	1,190	1,193	1,198	1,206	1,218	1,215	1,231	1,246	1,202	1,229	1,198
Share Vol Avg	4,381	2,354	7,420	29,252	45,155	20,171	558,264	643,912	41,718	383,294	326,114	217,229	311,735
Numbers of Shares	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950	2,086,950
Outstanding Shares	313,030	313,030	313,030	313,030	313,030	313,030	313,030	313,030	313,030	313,030	313,030	313,030	313,030
Market Cap	2,483,470,500	2,576,580,577	2,482,427,025	2,490,427,000	2,499,122,625	2,517,756,107	2,541,606,964	2,536,258,059	2,569,794,341	2,600,707,985	2,508,812,036	2,565,720,882	2,499,429,529

\* in Thousands

Market capitalization at year end 2015 was IDR 2.48 trillion and at the year-end 2014 IDR 2.61 trillion. Share price decreased by 5.04% from IDR 1,250 in 2014 to IDR 1,190 in 2015.

Kapitalisasi pasar pada akhir tahun 2015 adalah Rp 2,48 triliun dan pada akhir tahun 2014 adalah Rp 2,61 triliun. Harga saham menurun 5,04% dari Rp 1.250 pada tahun 2014 menjadi Rp 1.190 pada tahun 2015



 Departures

Information

REPORT TO  
THE SHAREHOLDERS

Laporan Kepada  
Pemegang Saham

Page

p 22 - 33



# Report of the Board of Commissioners

## Laporan Dewan Komisaris

"In 2015, CAS maintained growth properly. Assets increased by 17.92%, mainly driven by the 56.80% increase in current assets, and reached IDR 1.28T. Similarly, equity increased by 14.06% and reached IDR 558.42B."

"Pada tahun 2015, CAS menjaga pertumbuhan yang baik. Aset meningkat 17,92%, didorong oleh peningkatan aset lancar sebesar 56,80%, dan mencapai Rp 1,28T. Demikian pula, ekuitas meningkat 14,06% dan mencapai Rp 558,42M."



**Jusman Syafii Djamal**

President Commissioner  
Presiden Komisaris

### Dear Shareholders,

In 2015, economic growth slowed down and this affected various fields of business. Nevertheless, amidst the challenging circumstances, CAS was able to reach meaningful results.

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our appreciation to the Board of Directors for their successful leadership of PT Cardig Aero Services, Tbk and its subsidiaries.

Specifically, we appreciate how the synergy between CAS Destination, CAS Food, and CAS Facility has been developing. The Board of Commissioners believes that this development will strengthen the position of CAS in its three lines of business while paving the ground for new ventures.

### Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Pada tahun 2015, pertumbuhan ekonomi melambat dan mempengaruhi berbagai bidang usaha. Akan tetapi, di tengah-tengah keadaan yang tidak mudah ini, CAS dapat mencapai hasil yang baik.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas keberhasilannya dalam memimpin PT Cardig Aero Service, Tbk. dan anak perusahaannya.

Secara khusus, kami mengapresiasi perkembangan sinergi antara CAS Destination, CAS Food, dan CAS Facility. Dewan Komisaris melihat perkembangan ini akan mengokohkan posisi CAS di ketiga bidang usahanya, serta membuka peluang usaha di masa depan.

### Supervision by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducted meetings, discussions, and observations in the course of fulfilling its supervisory duties throughout 2015, with contributions of the committees under the Board of Commissioners, as well as the cooperation of the management, which helped us to implement our supervisory duties.

### Performance of the Company Under the BOD

In 2015, CAS maintained growth properly. Assets increased by 17.92%, mainly driven by the 56.80% increase in current assets, and reached IDR 1.28T. Similarly, equity increased by 14.06% and reached IDR 558.42B.

### Pengawasan oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat, diskusi, serta pengamatan dalam rangka melaksanakan tugas pengawasannya sepanjang tahun 2015, didukung komite di bawah Dewan Komisaris, serta manajemen yang bekerja sama dengan baik, sehingga memudahkan pelaksanaan tugas pengawasan tersebut.

### Kinerja Perusahaan Di Bawah Direksi

Pada tahun 2015, CAS menjaga pertumbuhan yang baik. Aset meningkat 17,92%, didorong oleh peningkatan aset lancar sebesar 56,80%, dan mencapai Rp 1,28T. Demikian pula, ekuitas meningkat 14,06% dan mencapai Rp 558,42M.

At the same time, revenues increased by 7.32% and reached IDR 1.63T. Comprehensive income for the year reached IDR 294.97B, representing an increase of 8.24% in 2015.

The Board of Commissioners believes that the achievements represent proper performance within economic conditions that are un conducive to business development. We appreciate the BOD's policy to uphold quality above rapid growth. Particularly, we are of the opinion that the continuous synergy program was on the right track in 2015.

### Review on Business Prospects

The Board of Directors has formulated the business prospect of CAS with the following highlights:

- In general, at the demand side, the ASEAN Single Aviation Market has the potential to increase the air transport business volume, with the projected average annual traffic growth of 6.5% (CAGR) during 2015-2035, according to the Boeing Current Market Outlook - World Region; whereas at the supply side, the development of the Soekarno-Hatta Airport, with the completion of Terminal III in 2016, is expected to take advantage of the abovementioned upward trend;
- More specifically, the MRO incentive policy of the Government of Indonesia, which abolishes duties for repair/maintenance aircraft spareparts, enlarges opportunities for Indonesia-based companies to handle the needs of foreign airlines.
- The cross business synergy of CAS is expected to sustain the business development that answers the developments within the company's environment. With the one-stop service concept, the Director aims to maximize opportunities, from the aviation support business; the food solution business, by enhancing flight catering and industrial catering; to the facility management business, by developing laundry, parking management, and aircraft cleaning businesses.

We believe that this business prospect is realistically formulated, in accordance to developments within the environment but also of the core business of CAS. It is also inline with the corporate strategy that prioritizes sustainable growth based on the corporate values

Adapun pendapatan meningkat 7,32% dan mencapai Rp 1,63T. Sedangkan laba komprehensif tahun berjalan mencapai Rp 294,97M atau meningkat 8,24% pada tahun 2015.

Dewan Komisaris menilai pencapaian kinerja ini baik, mengingat kondisi ekonomi yang kurang mendukung perkembangan usaha. Kami mengapresiasi kebijakan Direksi yang mengutamakan kualitas di atas pertumbuhan yang pesat. Secara khusus, kami memandang program sinergi yang dilanjutkan pada tahun 2015 sudah tepat.

### Pandangan Atas Prospek Usaha

Direksi telah merumuskan prospek usaha CAS dengan titik tekan sebagai berikut:

- Secara umum, pada sisi permintaan, ASEAN Single Aviation Market berpotensi meningkatkan volume usaha bidang penerbangan, dengan perkiraan pertumbuhan lalu lintas rata-rata 6,5% dalam kurun waktu 2015-2035 (CAGR), menurut Boeing Current Market Outlook - World Region; dari sisi penawaran, pengembangan bandara Soekarno-Hatta, dengan selesainya pembangunan Terminal III pada tahun 2016, diperkirakan dapat memanfaatkan tren pertumbuhan di atas;
- Secara khusus, kebijakan insentif MRO Pemerintah Republik Indonesia, yang menghapus bea masuk untuk suku cadang perbaikan ataupun pemeliharaan pesawat terbang, memperluas kesempatan perusahaan yang berdomisili di Indonesia untuk menangani kebutuhan perusahaan penerbangan asing.
- Program sinergi lintas bidang usaha CAS diharapkan mendukung upaya pengembangan usaha sesuai perkembangan lingkungannya. Dengan konsep one-stop service, Direksi berupaya memaksimalkan peluang, mulai dari bidang aviation support; food solution, dengan mendorong in-flight catering dan industrial catering; hingga facility management, dengan mengembangkan usaha laundry, manajemen parkir, dan aircraft cleaning.

Kami memandang prospek usaha ini sebagai rumusan yang realistis, sesuai dengan perkembangan lingkungan dan inti usaha CAS, serta selaras pula dengan strategi korporat yang mengutamakan pertumbuhan yang berkelanjutan atas dasar nilai

of customer centric, always achieving, and serving sincerely.

### Changes Within the Board of Commissioners

On 19 June 2015, in an Extraordinary General Shareholder Meeting (EGSM), the Shareholders have accepted the resignation of Ferry Chung Qing An and appointed Yacoob Bin Ahmed Piperdi as a Commissioner of CAS.

The Board of Commissioners is thankful for the contribution of Ferry Chung Qing An during his period of duty, and welcomes Yacoob Bin Ahmed Piperdi who previously was an Executive Vice President of the Singapore Airport Terminal Services (SATS) in the fields of gateway services as well as food solutions.

### Concluding Remarks

In closing, I would like to express my deep appreciation to our shareholders and stakeholders for their trust, to the business partners for their support, and to the Board of Directors, the management, staff and other employees for their dedication towards the sustainable growth of the Company. The time has come to maximize synergies.



**Jusman Syafii Djamil**  
President Commissioner  
Presiden Komisaris

perusahaan customer centric, always achieving, dan serving sincerely.

### Perubahan Dewan Komisaris

Pada tanggal 19 Juni 2015 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para Pemegang Saham menerima pengunduran diri Ferry Chung Qing An dan mengangkat Yacoob Bin Ahmed Piperdi sebagai Komisaris CAS.

Dewan Komisaris berterima kasih atas kontribusi yang diberikan Ferry Chung Qing An pada saat menjabat, serta menyambut Yacoob Bin Ahmed Piperdi yang sebelumnya merupakan Executive Vice President pada Singapore Airport Terminal Services (SATS) dalam bidang gateway services dan juga food solutions.

### Catatan Akhir

Akhir kata, saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan mereka, kepada mitra usaha atas dukungan mereka, serta kepada Direksi, Manajemen, Staf dan Karyawan lainnya atas dedikasi mereka terhadap pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan, menyongsong sinergi yang maksimal.

# The Board of Commissioners

Dewan Komisaris

**Simon Halim**

Commissioner Independent  
*Komisaris Independen*

**Yacoob Bin Ahmed Piperdi**

Commissioner  
*Komisaris*

**Hasiyanna Syarain Ashadi**

Commissioner  
*Komisaris*

**Adji Gunawan**

Commissioner  
*Komisaris*

**Jusman Syafii Djamal**

President Commissioner / Independent Commissioner  
*Presiden Komisaris / Komisaris Independen*



# Report of the Board of Directors

## Laporan Dewan Direksi

"Since three years ago, CAS has been implementing a cross-sector synergy program throughout its group of companies. The program was enacted in the strengthening of the aviation support business and the development of the food solution business, and also drove the development of the facility management business."

"Sejak tiga tahun yang lalu, CAS menjalankan program sinergi lintas bidang di dalam kelompok usahanya. Program tersebut terwujud dalam penguatan usaha aviation support dan pengembangan usaha food solution, serta mendorong pula pengembangan usaha facility management."



**Nurhadijono Nurjadin**

President Director  
Presiden Direktur

### Distinguished Shareholders, Customers, Commissioners, the Management and, Employees,

In 2015, CAS reached remarkable results once more and continued its streak of sustainable growth.

Our gratitude for the support of all Stakeholders and the hard work of all personnel, CAS was able to record total assets at IDR 1.28T, total equity at IDR 558.42M, revenues at IDR 1.63T, and total comprehensive income for the year at IDR 284.97B. Thereby, in 2015, CAS also recorded an ROA of 22.94% and a ROE of 52.57%.

These notable results were achieved while maintaining sustainable growth. In 2015, total assets increased by 17.92%, total equity by 14.06%, revenues by 7.32%, and total comprehensive income by 8.24%. Over the last three years, total assets grew in average by 18.14%

### Para Pemegang Saham, Pelanggan, Komisaris, Manajemen, dan Karyawan yang saya hormati,

Pada tahun 2015, CAS kembali meraih hasil usaha yang baik dan melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Berkat dukungan para Pemangku Kepentingan serta kerja keras seluruh personel, CAS berhasil mencatatkan total aset sebesar Rp 1,28T, total ekuitas mencapai Rp 558,42M, pendapatan mencapai Rp 1,63T, dan total laba komprehensif tahun berjalan mencapai Rp 294,97M. Dengan demikian, pada tahun 2015, ROA mencapai 22,94% dan ROE mencapai 52,57%.

Hasil yang baik ini diimbangi pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada tahun 2015, total aset meningkat 17,92%, total ekuitas meningkat 14,06%, pendapatan meningkat 7,32%, dan total laba komprehensif tahun berjalan meningkat 8,24%. Dalam tiga tahun terakhir,

per year (CAGR), total equity by 16.95% (CAGR), revenues by 11.21% (CAGR), and total profit for the year by 8.36%.

### Performance of the Company

A part of the success can be attributed to the implementation of our corporate strategy. Since three years ago, CAS has been implementing a cross-sector synergy program throughout its group of companies. The program was enacted in the strengthening of the aviation support business and the development of the food solution business, and also drove the development of the facility management business, while CAS became known as a one-stop service provider.

The Board of Directors notices that, in general, businesses and subsidiaries have grown in 2015.

total aset tumbuh rata-rata per tahun 18,14% (CAGR), total ekuitas 16,95% (CAGR), pendapatan 11,21% (CAGR), dan total laba tahun berjalan 8,36%.

### Kinerja Perusahaan

Sebagian dari keberhasilan tersebut dapat diatribusikan kepada penerapan strategi korporat. Sejak tiga tahun yang lalu, CAS menjalankan program sinergi lintas bidang di dalam kelompok usahanya. Program tersebut terwujud dalam penguatan usaha aviation support dan pengembangan usaha food solution, serta mendorong pula pengembangan usaha facility management, pada waktu CAS mulai dikenal sebagai one-stop service provider.

Direksi mencatat hasil yang dicapai masing-masing usaha dan anak perusahaan, secara umum, berkembang di tahun 2015

The implementation of our business development strategy, however, was slightly hampered by the postponement of the ASEAN open sky policy, the condition of the mining industry - particularly coal - that has not recovered, and lowered purchasing power due to lowered commodity prices.

CAS overcame these issues by implementing its Human Resources Information System (HRIS) that was able to significantly improve the human capital performance. Meanwhile, CAS has also implemented Enterprise Resources Planning (ERP) to maintain the company's operation at the agreed level of quality and service.

### Business Prospect

Generally speaking, the business of CAS is driven by air traffic growth, the size and growth of the middle class, and government policies.

Air traffic growth is closely related to GDP growth: the higher the growth of GDP, the higher the growth of air traffic. Therefore, with Indonesia's GDP still in an upward trend, CAS expects that there will be an increase in air traffic.

Related to air traffic growth, we are also expecting that the Eight Economic Policy Package, which includes a waiver of duties for aircraft repair/maintenance spare parts, as well as the deregulation of airport service and air transport support service companies foreign ownership, will drive the company's aviation support business.

Air traffic growth is also expected to boost the food solution business, namely by providing opportunities for the inflight catering business of CAS.

The food solution business is also expected to grow due to the continuous growth Indonesia's middle class, already the fourth largest in the world. Euromonitor International forecasts that Indonesia's median disposable income will reach US\$ 11,300 (in constant 2014 prices) per household and the number of middle-income household will reach 20 million by 2030. CAS will concentrate on the development of the inflight catering and industrial catering businesses to seize opportunities related to this growth.

Adapun penerapan strategi pengembangan usaha sedikit terhambat akibat penundaan penerapan kebijakan open sky di ASEAN, kondisi industri pertambangan - terutama batubara - yang belum pulih, serta penurunan daya beli akibat harga komoditi yang juga menurun.

CAS mengatasi persoalan tersebut dengan menerapkan Human Resources Information System (HRIS) yang dapat meningkatkan kinerja sumberdaya manusia secara signifikan. Sementara itu, CAS pun menerapkan Enterprise Resources Planning (ERP) untuk menjaga operasi perusahaan tetap pada standar mutu dan layanan yang ditetapkan.

### Prospek Usaha

Secara umum, usaha CAS dipengaruhi pertumbuhan lalu lintas penerbangan, ukuran dan pertumbuhan kelas menengah, serta kebijakan pemerintah.

Pertumbuhan lalu lintas penerbangan erat kaitannya dengan pertumbuhan PDB: semakin tinggi kenaikan PDB, semakin tinggi pertumbuhan lalu lintas penerbangan. Dalam hal ini, sesuai dengan PDB Indonesia yang terus tumbuh, CAS memperkirakan akan terjadi pertumbuhan lalu lintas penerbangan.

Terkait dengan pertumbuhan lalu lintas penerbangan, kami mengharapkan Paket Kebijakan Ekonomi Jilid VIII, yang mencakup penghapusan bea masuk suku cadang perbaikan/pemeliharaan pesawat terbang, serta deregulasi kepemilikan asing pada perusahaan airport service dan air transport support service, mendorong perkembangan usaha aviation support perusahaan.

Terkait usaha food solution, pertumbuhan lalu lintas penerbangan diharapkan akan menghadirkan peluang bagi usaha inflight catering CAS.

Usaha food solution juga diharapkan tumbuh sehubungan dengan kelas menengah Indonesia yang terluas keempat di dunia dan terus tumbuh. Euromonitor International memperkirakan median disposable income per rumah tangga akan mencapai USD 11.300 (harga konstan 2014) dan jumlah rumah tangga kelas menengah akan mencapai 20 juta pada tahun 2030. CAS akan memusatkan perhatian kepada pengembangan usaha inflight catering dan industrial catering untuk menangkap peluang dari pertumbuhan ini.

Finally, the growth of Indonesia's middle-class is also expected to bring opportunities to develop the facility management business, where CAS is currently developing laundry and parking management businesses.

### Corporate Governance

While implementing its synergy program, HRIS, and ERP, CAS continued to improve its corporate governance.

At the operational level, the strict standards of the air transport industry have become a solid foundation to further improve performance, build trust of customers, and enhance value for all stakeholders.

At the managerial level, the implementation of a common code of conduct in all of the three businesses of CAS did not only improve the performance of each subsidiary, but also opened cross-business opportunities as a one-stop solution provider.

### Composition of the Board of Directors

In 2015, the composition of the Board of Directors did not change.

### Conclusion

The developments of 2015 show that CAS is able to maximize the synergy between its three fields of business.

This ability is sustain by the dedication of the employees, staff and management, as well as the support of all other stakeholders.

On behalf of the Board of Directors of CAS, I would like to convey our sincere gratitude. May our excellent cooperation continue in the future.

Akhirnya, pertumbuhan kelas menengah Indonesia juga diharapkan membawa peluang pengembangan usaha facility management, di mana CAS sedang mengembangkan usaha laundry dan manajemen parkir.

### Tata Kelola Perusahaan

Seiring dengan penerapan program sinergi, HRIS, dan ERP, CAS melanjutkan upaya menyempurnakan tata kelola perusahaan.

Pada level operasi, standar ketat yang berlaku di industri penerbangan menjadi landasan yang kuat untuk terus meningkatkan kinerja, membangun kepercayaan pelanggan, serta meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Pada level manajemen, penerapan standar perilaku yang sama pada ketiga bidang usaha CAS tidak saja meningkatkan kinerja masing-masing anak perusahaan, melainkan juga membuka kesempatan usaha lintas bidang sebagai one-stop solution provider.

### Susunan Direksi

Pada tahun 2015, susunan Direksi tidak mengalami perubahan.

### Penutup

Perkembangan yang terjadi pada tahun 2015 telah menunjukkan CAS mampu memaksimalkan sinergi antar ketiga bidang usahanya.

Kemampuan ini ditopang oleh dedikasi para karyawan, staf dan manajemen, serta dukungan para pemangku kepentingan lainnya.

Atas nama Direksi CAS, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kerja sama yang baik selama ini akan terus berlanjut di masa mendatang.




**Nurhadijono Nurjadin**  
President Director  
Presiden Direktur



# The Board of Directors

Direksi



**Radianto Kusumo**  
Vice President Director  
Wakil Presiden Direktur

**Widianawati D. Adhiningrat**  
Director  
Direktur

**Nurhadijono Nurjadin**  
President Director  
Presiden Direktur

**Danar Wihandoyo**  
Director  
Direktur

# Departures

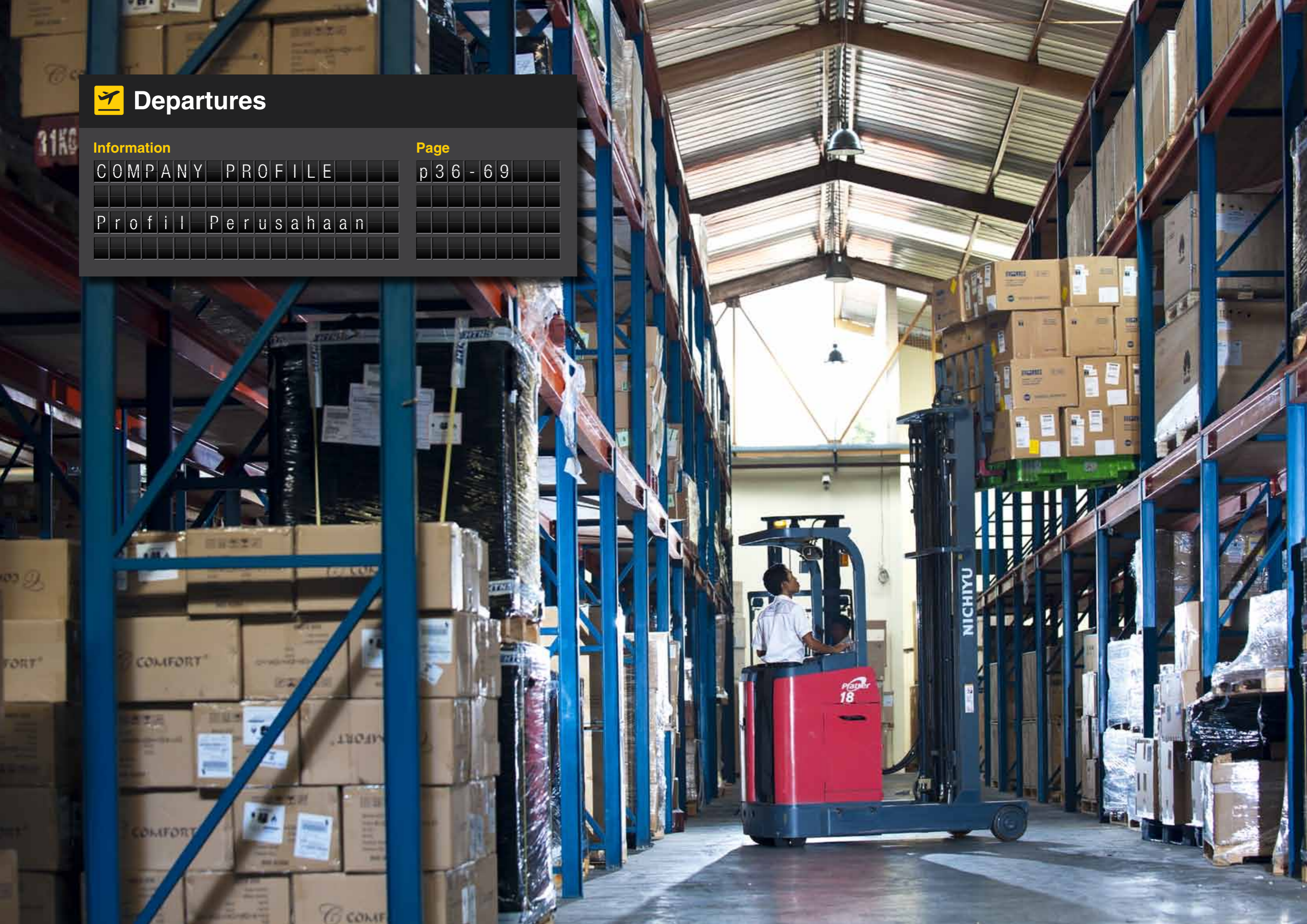
## Information

COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan

## Page

p 36 - 69





## Corporate Data

### Data Perusahaan

<b>Name</b> Nama	PT Cardig Aero Services, Tbk
<b>Address</b> Alamat	Menara Cardig, Lantai 3 Jl. Raya Halim Perdanakusuma Jakarta 13650 Indonesia
<b>Address</b> Alamat	+62 21 8087 5050
<b>Facsimile</b> Faksimili	+62 21 8088 5001
<b>Email</b> Email	investorrelations@pt-cas.com, corporatesecretary@pt-cas.com
<b>Corporate Website</b> Laman Perusahaan	www.pt-cas.com

## Brief History

### Riwayat Singkat

The forerunner of CAS, PT Jasa Angkasa Semesta, was established in 1984 to meet the need for aviation services at the international airport of Soekarno-Hatta.

Following the establishment of two joint ventures with Singaporean partners by PT Jasa Angkasa Semesta, the Company was established in 2009

Subsequently, CAS advanced rapidly with the establishment of two food solution and facility management companies, as well as the IPO of PT Cardig Aero Services in 2011, followed by acquiring ownership in another food solution company and entering the airport management business in 2012.

After developing for 30 years, CAS revitalized in 2014 by launching a synergy program across the group of companies, a new corporate identity, and strengthened the control of the Company in its subsidiaries.

*Pendahulu CAS, PT Jasa Angkasa Semesta, didirikan pada tahun 1984 untuk memenuhi kebutuhan jasa dirgantara di bandara internasional Soekarno-Hatta.*

*Setelah PT Jasa Angkasa Semesta mendirikan dua perusahaan patungan dengan mitra dari Singapura, Perseroan didirikan pada tahun 2009.*

*Kemudian, CAS berkembang cepat dengan mendirikan dua perusahaan jasa boga dan manajemen fasilitas, serta melakukan IPO PT Cardig Aero Services pada tahun 2011, diikuti penyertaan pada perusahaan jasa boga lain lagi dan memasuki bidang usaha pengelolaan bandar udara pada tahun 2012.*

*Setelah berkembang selama 30 tahun, CAS melakukan revitalisasi pada tahun 2014 dengan meluncurkan program sinergi lintas bidang, identitas perusahaan yang baru, serta memperkuat kontrol Perseroan pada anak perusahaannya.*

# Vision, Mission & Values

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

## Vision

Visi

**"To be the preferred customer centric solution provider in the Aviation, Food Solution and other related services."**

*Di tengah era persaingan yang ketat, CAS ingin menjadi perusahaan yang dipilih oleh para pengguna jasa di industri dirgantara, solusi makanan dan pengguna solusi lain yang terkait.*

## Mission

Misi

**"To deliver service excellence by being Customer Centric, Always Achieving, Serving Sincerely."**

*Untuk mencapai Visi tersebut, CAS harus senantiasa memberikan pelayanan terbaik dengan fokus pada pelanggan, selalu mencapai target, melayani stakeholder dan menjalankan tugas dengan tulus ikhlas dan bertanggung jawab.*

## Values

Nilai Perusahaan

### Customer Centric

Fokus kepada pelanggan

As a company that offers integrated solutions, CAS will remain focus on delivering best experiences for our customers. We commit to put first, understand and care about the needs and wants of all our customers. We also commit to deliver accurate solutions and be responsive to our customer's needs.

*Sebagai perusahaan yang menyediakan solusi terpadu, CAS selalu fokus untuk memberikan pengalaman terbaik bagi para pelanggannya. Kami berkomitmen untuk mendahulukan, memahami dan peduli terhadap kebutuhan dan keinginan para pelanggan. Kami pun berkomitmen untuk menghasilkan solusi yang akurat dan menjawab kebutuhan pelanggan.*

### Always Achieving

Selalu mencapai target

A value that each person in the company must demonstrate. Every level of staff, including the BOD, must exceed expectations in working and delivering services to our customers. We are passionate in what we do and demonstrate that passion in our action everyday as it will allow us to give our best in work. People investment and synergy among our subsidiaries consistently support us in achieving CAS and personal goals. Through those, we grow ourselves as professionals and individuals as part of our daily activities.

*Adalah nilai yang harus diwujudkan oleh setiap insan Perseroan. Pada setiap level staf, termasuk Direksi, kami harus melampaui ekspektasi dan menunjukkan semangat dalam berperilaku sehari-hari kepada pelanggan, sehingga dapat mencapai yang terbaik dalam bekerja. Investasi dalam SDM dan sinergi antara entitas anak mendukung kami untuk mencapai tujuan CAS dan pribadi. Dengan jalan ini, kami mengembangkan diri sebagai profesional dan pribadi secara terpadu dalam kehidupan sehari-hari.*

### Serving Sincerely

Melayani dengan hati

CAS sees their clients and employees as partners. Partners that will take the Company to new heights. We sincerely respect our peers, staff, superior, suppliers, clients, and shareholders which we demonstrate daily in what we do and say. We upheld our integrity as it is the core foundations of our unison. We sincerely value people on their merits and will not be biased by other factors. We are aware of our surrounding and environment and pledge to give back to those that have given to us.

*CAS melihat pelanggan dan karyawan sebagai mitra. Mitra yang akan membawa Perseroan ke tingkat pertumbuhan lebih tinggi. Kami menghargai sesama, staf, atasan, pelanggan, dan pemegang saham dengan tulus, dan memperlihatkannya setiap hari dalam tindakan dan ucapan. Kami menjunjung integritas sebagai landasan utama bagi kesatuan kita. Kami menghargai orang dengan tulus atas dasar perbuatan mereka dan tidak teralih oleh faktor lain. Kami memiliki kesadaran lingkungan dan berjanji akan berbagi.*

# Milestones

## Tonggak Sejarah



PT Jasa Angkasa Semesta (JAS) was established as a forerunner of PT Cardig Aero Services (CAS).

PT Jasa Angkasa Semesta (JAS) berdiri sebagai cikal bakal PT Cardig Aero Services (CAS).



Singapore Airport Terminal Services Ltd (SATS) become partner in JAS

Singapore Airport Terminal Services Ltd (SATS) menjadi partner di JAS



The Company established PT Cipta Anugrah Sarana Catering (CASC).

The Company established PT Citra Anugra Saranaboga (CASB).

CAS conducted an initial public offering in December.

PT Cipta Anugrah Sarana Catering (CASC) didirikan oleh Perseroan.

PT Citra Anugra Saranaboga (CASB) didirikan oleh Perseroan.

CAS melakukan penawaran umum pada bulan Desember.



The signing of agreement of collaboration on inflight catering services between CAS and Angkasa Pura Hotel, named Kulinair, commencing operation in Bali.

CASC changed name to Cardig Anugrah Sarana Catering and expanded its business to serve oil & gas companies.

CASD began its operation by providing city check-in services concurrently with the commencing of Kualanamu Airport.

Penandatanganan KSO di inflight catering antara CAS dengan Angkasa Pura Hotels, disebut Kulinair, mulai beroperasi di Bali.

CASC berubah nama menjadi Cardig Anugrah Sarana Catering dan mulai mengembangkan usaha catering di perusahaan migas.

CASD mengawali operasinya dengan membuka layanan city check-in bersamaan dengan beroperasinya Bandara Kualanamu.



In 2015, CAS has developed its retail business with the establishment of PT Arang Agung Graha with its main business called Sate Arang that is located in Ubud, Bali.

Pada tahun 2015, CAS mengembangkan usaha bisnis retail dengan mendirikan PT Arang Agung Graha (AAG) dengan bisnis usaha Sate Arang di Ubud, Bali.



PT JAS Aero Engineering Services (JAE) was established, which is a Joint Venture between CAS and SIA Engineering Company.

PT JAS Aero Engineering Services (JAE) didirikan, yang merupakan Joint Venture antara CAS dengan SIA Engineering Company.



The establishment of CAS  
CAS berdiri.



CAS carried out a 69.65% share ownership of PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD).

Through CASB which has been renamed to PT Cardig Anugra Sarana Bersama, the company expanded the business into Facility and Infrastructure Management Service, including Cleaning Service.

CAS melakukan penyertaan pada PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD) sebesar 69,65%.

Melalui CASB yang berubah nama menjadi PT Cardig Anugra Sarana Bersama, Perseroan mengembangkan usahanya ke bidang jasa manajemen fasilitas dan sarana termasuk jasa kebersihan.



Reflecting the strength in our spirit in providing value added services for our customers, CAS introduced its new corporate logo in May 2014.

The start of HRIS (Human Resources Information System) useance

The opening of Red Bucket as our first retail store to begin the expand of retail business

To fix and complete the Standard Operating Procedure (SOP) of each function within the company

Mencerminkan semangat yang kuat dalam memberikan layanan yang bernilai lebih bagi pelanggan, CAS meluncurkan logo barunya pada bulan Mei 2014.

Dimulainya penggunaan HRIS (Human Resources Information System)

Dibukanya retail store pertama Red Bucket yang menandai dimulainya ekspansi pada bisnis retail

Memperbaiki dan melengkapi SOP (Standard Operating Procedure) dari masing-masing fungsi dalam Perseroan.

# Business Field

Bidang Usaha

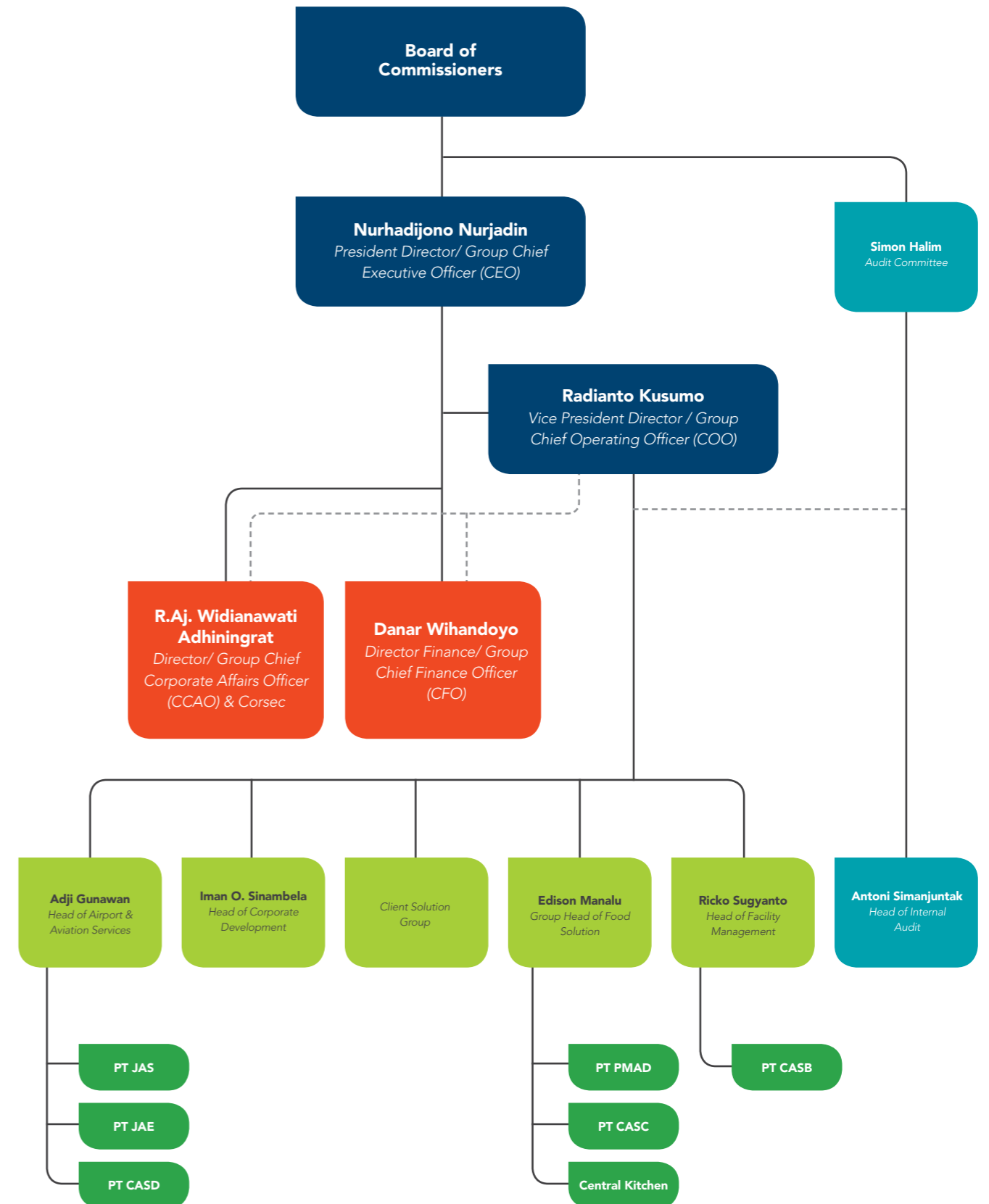


The Company is the holding company of the CAS group of companies that operates in the field of aviation services, food solutions, and facility management. The group of companies has developed since 1984 with operational and quality standards that are acknowledged internationally in the world of aviation. Today, the Company operates in 17 airports, 10 remote sites, handles 66 thousand flights and 255 tons of cargo per year, and provides 33 thousand meals per day.

Perseroan merupakan perusahaan induk dari kelompok usaha CAS yang bergerak dalam bidang jasa dirgantara, bidang solusi jasa boga, serta bidang pengelolaan fasilitas. Kelompok usaha ini telah berkembang sejak tahun 1984 dengan standar operasi dan mutu yang berlaku secara internasional di dunia penerbangan. Kini, Perseroan beroperasi di 17 bandar udara, 10 lapangan terpencil, menangani 66 ribu penerbangan dan 255 ribu ton kargo setiap tahun, dan setiap hari menyiapkan 33 ribu sajian.

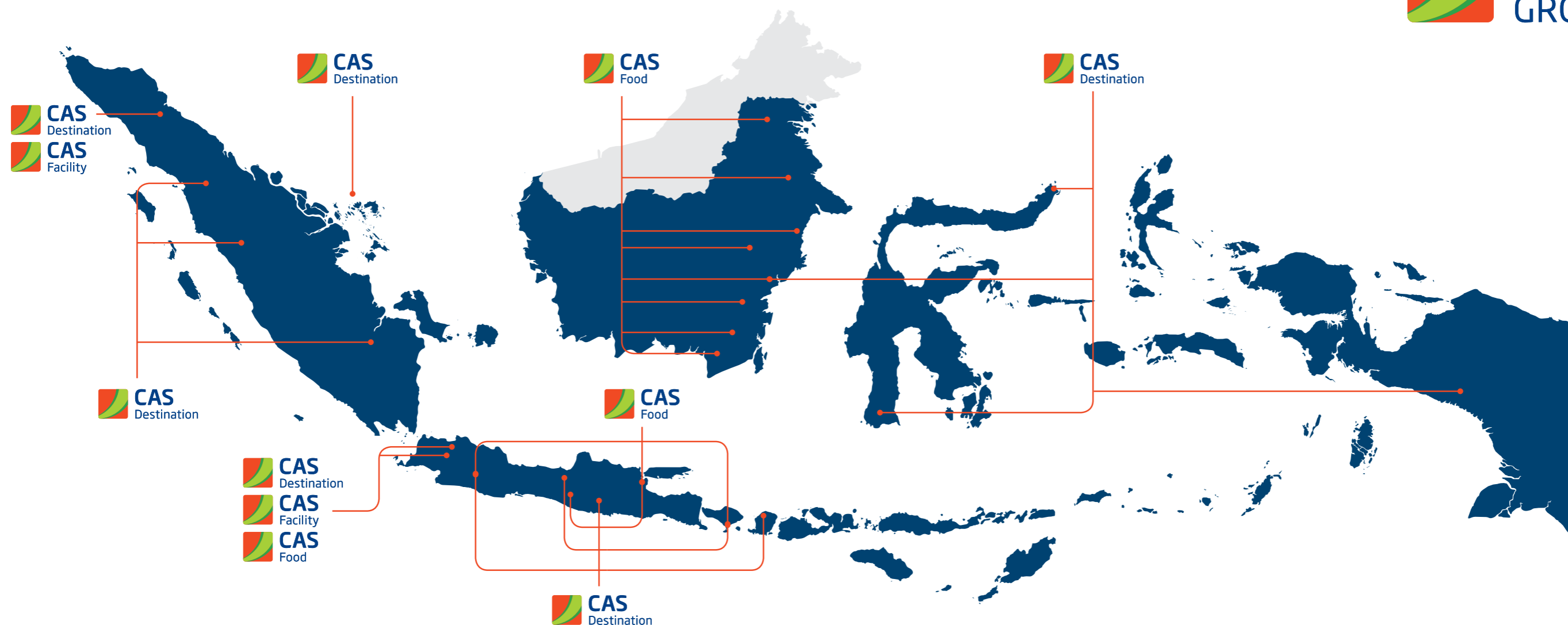
# Organizational Structure

Struktur Organisasi



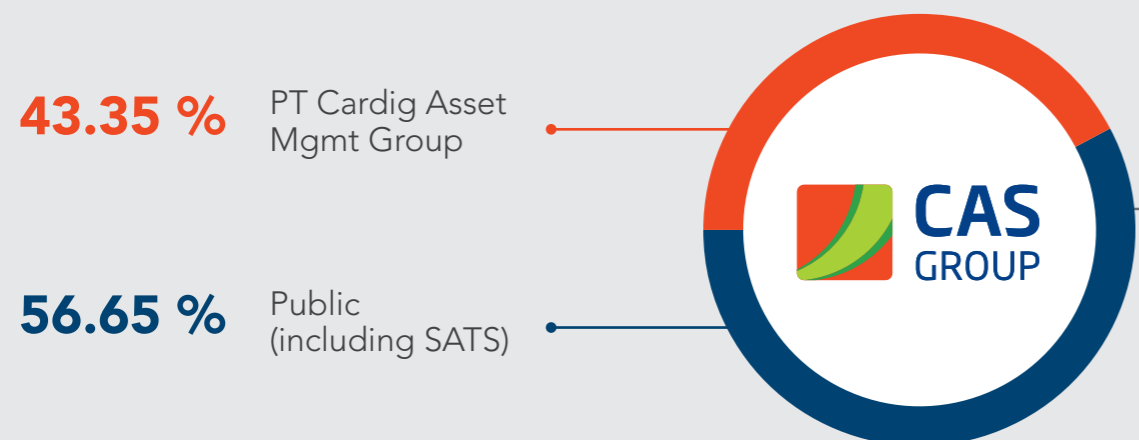
# Map of Operations

Peta Area Operasi



## Structure of CAS Group of Companies

Struktur Kelompok Usaha CAS



CAS Destination	<b>51%</b>	Line Maintenance & Technical Ramp Handling	<b>49%</b>
CAS Destination	<b>50.1%</b>	JAS Airport Services	<b>49.8%</b>
CAS Food	<b>98.65%</b>	Purantara In - Flight Catering	
CAS Food	<b>100%</b>	Remote & Industrial Catering	
Arang	<b>91%</b>	Food Solutions	
Kulinair	<b>60%</b>	Food Solutions	<b>40%</b>
CAS Facility	<b>100%</b>	Facility Management	

## List of Subsidiaries

### Scheme of Group



### PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk

JAS, established 1984 / JAS, berdiri tahun 1984

Indonesia's foremost ground and cargo handler, operating in 12 of Indonesia's major international airports, serving over 30 carriers (90% international), and more than 150 shippers and consigners, JAS is supported by 2,300 employees and provides comprehensive ground and cargo handling services, airport hospitality services, and airport assistance services. After brand revitalization, JAS is a part of CAS Destination.

*Penyedia jasa ground handling dan cargo handling terkemuka, beroperasi di 12 bandar udara internasional utama Indonesia, melayani lebih dari 30 maskapai penerbangan (90% internasional), dan lebih dari 150 shipper dan consigner, JAS didukung lebih dari 2.300 karyawan dan menyediakan layanan penunjang kebandaraan dan pergudangan yang menyeluruh, jasa hospitality bandara, serta layanan bantuan bandara. Setelah revitalisasi brand, JAS merupakan bagian CAS Destination.*

### PT JAS Aero Engineering

JAE, established 2003 / JAE, berdiri tahun 2003

Providing aircraft line maintenance and technical ramp services, JAE operates in 17 of Indonesia's major airports and is the country's leading third-party provider. Supported by 200 staff, including 80 licensed engineers and 50 mechanics, JAE offers services for wide and narrow-body aircrafts in terms of technical certification (CRS), mechanical assistance, technical ramp equipment such as ground power units (GPU), air starter units (APU), air conditioning units (ACU), portable water and toilet services, as well as tooling, space and bonded storage administration for wheels, spare parts, and consumables. After brand revitalization, JAE is a part of CAS Destination.

*Bergerak di bidang jasa perawatan dan perbaikan teknis pesawat, JAE beroperasi di 17 bandar udara besar Indonesia dan menjadi pemimpin di bidang usaha ini. Didukung 200 staf, termasuk 80 teknisi berlisensi dan 50 tenaga mekanik, JAE menawarkan layanan bagi pesawat berbadan lebar maupun kecil, termasuk sertifikasi teknis (CRS), perawatan dan perbaikan, peralatan technical ramp seperti ground power unit (GPU), air starter unit (APU), air conditioning unit (ACU), portable water and toilet, serta perkakas, ruang, dan administrasi penyimpanan berikat untuk roda, suku cadang, dan bahan habis pakai. Setelah revitalisasi brand, JAE merupakan bagian CAS Destination.*

### PT Cardig Aero Sarana Dirgantara

CASD, established 2012 / CASD, berdiri 2012

Operating since 2013, CASD is engaged in the business of airport management and related facilities; it is a partner of an airport train service provider.

After brand revitalization, CASD is a part of CAS Destination.

*Beroperasi tahun 2013, CASD bergerak di bidang jasa pengelolaan bandar udara dan fasilitas terkait; saat ini merupakan mitra penyedia jasa kereta api bandara.*

*Setelah dilakukan revitalisasi brand, CASD merupakan bagian dari CAS Destination.*

### PT Cardig Anugrah Sarana Catering

CASC, established 2001 / CASC, berdiri 2001

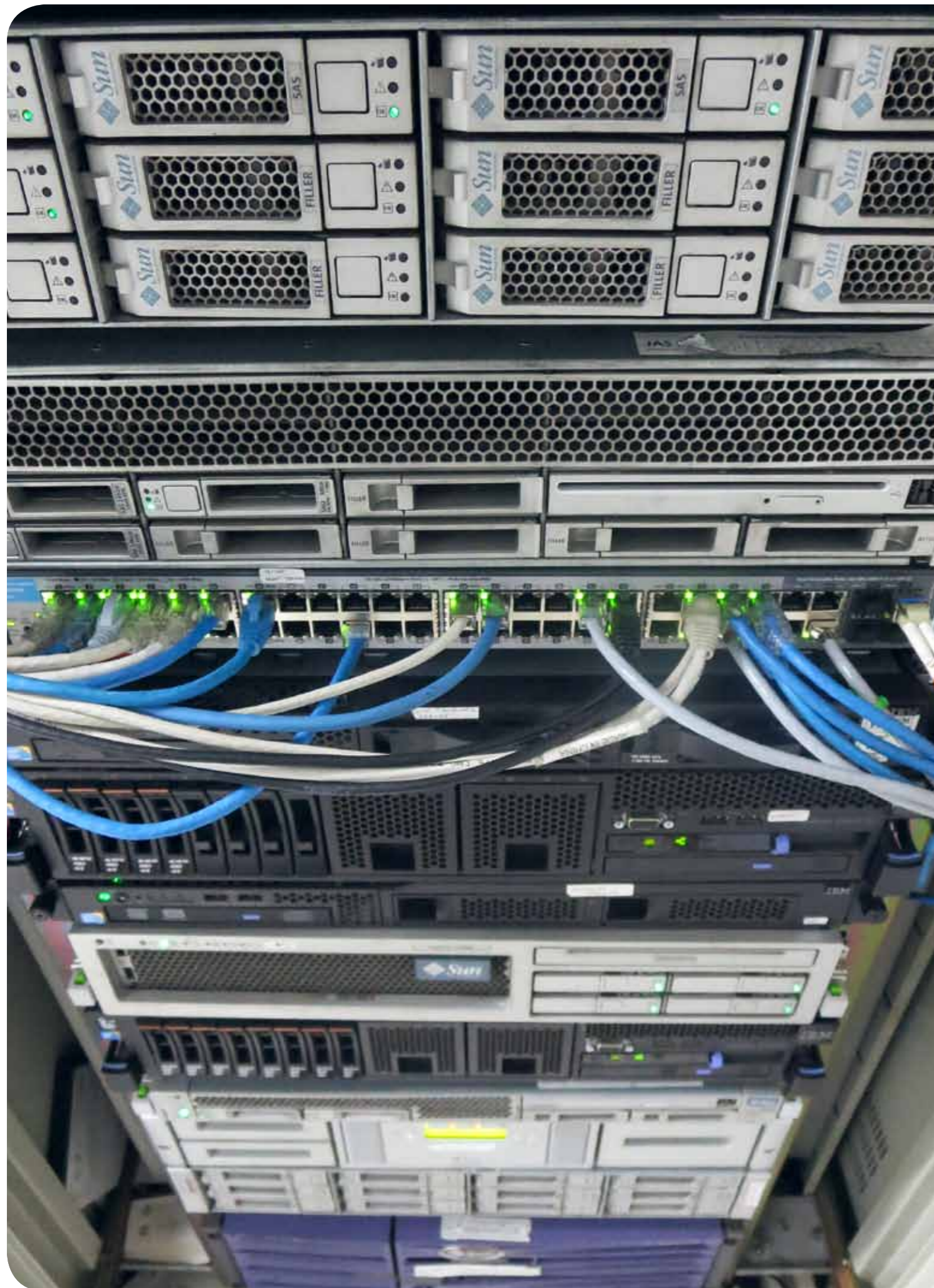
Rapidly developing to become a prominent provider of catering and facility management services, CASC offers integrated solutions for industrial catering, housekeeping, laundry, gardening, logistics, and purchasing raw materials according to the HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points) as well as ISO standards, in remote areas. CASC has become a part of CAS in 2011 and in 2014 has diversified into the retail food solution business, with a restaurant and food wagons under the brand of Red Bucket.

After brand revitalization, CASC is a part of CAS Food.

*Berkembang cepat menjadi penyedia layanan catering dan manajemen fasilitas terkemuka dengan tim yang dinamis, CASC menawarkan solusi terpadu bagi industrial catering, housekeeping, laundry, pemeliharaan taman, logistik, dan pembelian bahan makanan sesuai standar HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points) dan ISO, di lokasi terpencil. CASC menjadi bagian CAS sejak 2011 dan pada tahun 2014 melakukan diversifikasi ke usaha solusi jasa boga retail, dengan restoran dan food wagon merek Red Bucket.*

*Setelah dilakukan revitalisasi brand, CASC merupakan bagian dari CAS Food.*





## PT Purantara Mitra Angkasa Dua

PMAD, established 2003 / PMAD, berdiri 2003

Acquired in 2012, PMAD is an inflight catering service provider at Soekarno-Hatta airport for domestic and international airlines, both low cost and full service carriers.

*Diakuisisi pada tahun 2012, PMAD adalah perusahaan penyedia layanan katering penerbangan di Bandara Soekarno-Hatta bagi maskapai penerbangan domestik dan internasional, baik low cost carrier maupun full service carrier.*

After brand revitalization, PMAD is a part of CAS Food.

*Setelah dilakukan revitalisasi brand, PMAD merupakan bagian dari CAS Food*

## Kulinair Food Solutions

established 2013 / berdiri 2013

A joint operation entity between CAS and PT Angkasa Pura Hotel, a subsidiary of PT Angkasa Pura I, Kulinair provides integrated services at the International Airport Ngurah Rai of Denpasar, including inflight catering services for full service, charter, and low cost carriers, as well as airport lounge facility management.

*Merupakan operasi gabungan antara CAS dan PT Angkasa Pura Hotel, entitas anak PT Angkasa Pura I, Kulinair menyediakan layanan terpadu di Bandar Udara Internasional Ngurah Rai, Denpasar, termasuk layanan katering penerbangan kepada full service, charter, dan low cost carrier, hingga pengelolaan airport lounge.*

After brand revitalization, Kulinair is a part of CAS Food.

*Setelah dilakukan revitalisasi brand, Kulinair merupakan bagian dari CAS Food.*

## PT Cardig Anugra Sarana Bersama

CASB, established 2011 / CASB, berdiri 2011

Serving in several sectors, including offices, hotels, and shopping centres within the Greater Jakarta area, CASB is committed to provide integrated solutions to its customers.

*Melayani dalam berbagai sektor, termasuk perkantoran, hotel, dan pusat perbelanjaan di Jakarta dan sekitarnya, CASB berkomitmen untuk menyediakan solusi terpadu bagi pelanggannya.*

After brand revitalization, CASB is a part of CAS Facility.

*Setelah dilakukan revitalisasi brand, CASB merupakan bagian dari CAS Facility.*

## PT Arang Agung Graha (AAG)

CASB, established 2011 / CASB, berdiri 2011

PT Arang Agung Graha (AAG) is a company established to move forward in retail restaurant industry. Today, AAG has owned one restaurant outlet namely Sate Arang that is located in Ubud, Bali

*PT Arang Agung Graha (AAG) merupakan perusahaan yang bergerak pada retail restoran. Saat ini AAG memiliki satu outlet restoran yang bernama Sate Arang yang berlokasi di Ubud, Bali*

# Shareholders and Ownership Chronology of Listing Share Performance

## Kronologi Pencatatan dan Kepemilikan Saham

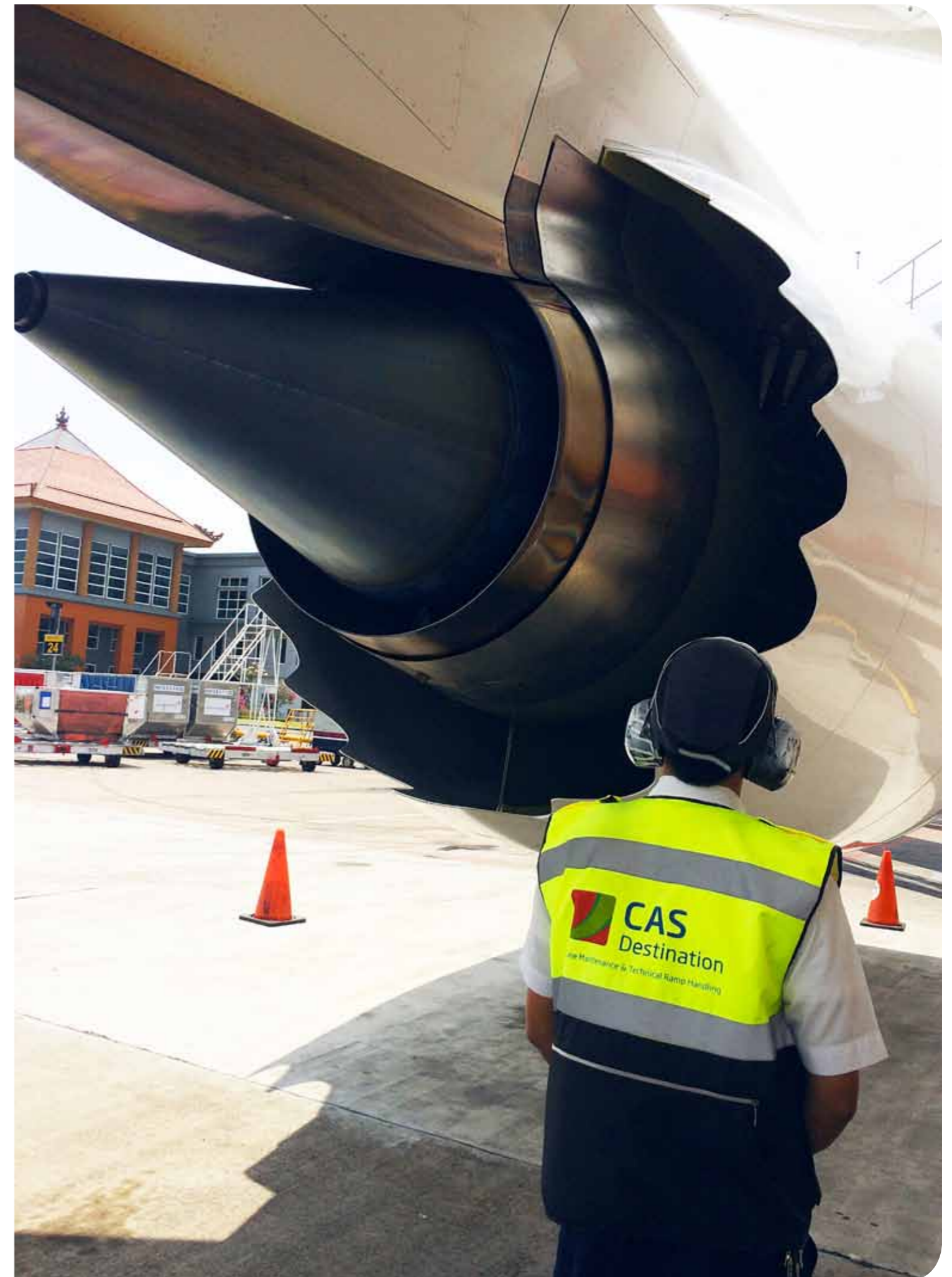
The Company obtained the Notice of Effectivity from BAPEPAM-LK in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 5 December 2011. At closing of the bourse on 31 December 2015, the ownership of the Company was as follows:

Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK No. S-12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana 313.030.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011. Pada penutupan bursa tanggal 31 Desember 2015, kepemilikan Perseroan adalah sebagai berikut:

### Share Ownership per December 31, 2015

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2015

2015			
Shareholders Pemegang Saham	Number of Shares Total Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan (%)	Paid-up Capital Total Modal disetor (Rp)
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.79	53,811,767
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd	451,830,800	21.65	45,183,080
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd	417,390,000	20.00	41,739,000
PT Dinamika Raya Swarna	195,013,484	9.34	19,501,348
PT Rizki Bukit Abadi	171,573,548	8.22	17,157,355
Public (below 5%) Masyarakat (dibawah 5%)	313,024,500	15.00	31,302,450
<b>Total</b>	<b>2,086,950,000</b>	<b>100.00</b>	<b>208,695,000</b>



# Profile of the Board of Commissioners

Profil Dewan Komisaris



**Jusman Syafii Djamal**

President Commissioner, Independent  
Presiden Komisaris, Independen

Indonesian National, Age 61

President Commissioner of the Company since 2011 (five-year tenure based on a CAS Annual GMS Decision), also President Commissioner and Independent Commissioner of PT Toba Bara Sejahtera, Chairman of the Matsushita Gobel Foundation, President Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, and Chairman of the Advisory Council of DPP Organda;

Previously, Minister of Transportation of the Republic of Indonesia in the Indonesia United I Cabinet (May 2007-October 2009), President Commissioner of PT Telkom (Persero), Tbk, and member of the National Transport Safety and Security Evaluation Team (January-May 2007), President Director of PT Dirgantara Indonesia (2000-2002); has 20+ years of experience as a Professional Aerodynamics Engineer in the Computational Aerodynamics and Configuration Development;

A Bachelor in Aeronautical Engineering of the Institut Teknologi Bandung (1983);

Not affiliated with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or Controlling Interest Shareholders.

Warga Negara Indonesia, Umur 61 Tahun

Presiden Komisaris Perseroan sejak 2011 (masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum Keputusan RUPS Tahunan CAS), juga Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Toba Bara Sejahtera, Presiden Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Chairman Matsushita Gobel Foundation, dan Ketua Dewan Penasehat DPP Organda;

Sebelumnya, beliau Menteri Perhubungan Republik Indonesia dalam Kabinet Indonesia Bersatu I (Mei 2007-Oktober 2009), Presiden Komisaris PT Telkom (Persero) Tbk, dan Anggota Tim Nasional Evaluasi Keselamatan dan Keamanan Transportasi (Januari-Mei 2007), Direktur Utama PT Dirgantara Indonesia (2000-2002); memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun sebagai Professional Aerodynamics Engineer dengan bidang keahlian Computational Aerodynamics dan Configuration Development.

Sarjana Teknik Mesin Penerbangan dari Institut Teknologi Bandung (1983);

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.



**Adji Gunawan**

Commissioner  
Komisaris

Indonesian National, age 58

Commissioner since 2011 (five-year tenure based on a CAS Annual GMS decision) also Managing Director/COO of PT Cardig International (2004-now), Commissioner of PT Cardig Express Nusantara (2001-now), Commissioner of PT JAS Aero Engineering (2003-now), Director of PT Cardig International Aviation (2005-now), President Director of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2012-now), President Commissioner of PT Cipta Anugrah Sarana Catering (2012-now), and Commissioner of PT Cardig Logistic Indonesia (2012-now);

Previously, Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2007-2012), President Director/CEO of PT Pangansari Utama (2005-Agustus 2009) and PT Cardig Air (2005-2008), and various positions in other companies; A Bachelor of Science (Business Administration) of the Humboldt State University, USA, (1982) and Engineering Management of the University of Dallas, USA (1988);

Affiliated to Controlling Interest Shareholders.

Warga Negara Indonesia, Usia 58 Tahun

Komisaris Perseroan sejak 2011 (masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum keputusan RUPS Tahunan CAS), juga Managing Director/COO PT Cardig International (2004-sekarang), Komisaris PT Cardig Express Nusantara (2001-sekarang), Komisaris PT JAS Aero Engineering (2003-sekarang), Direktur PT Cardig International Aviation (2005-sekarang), Presiden Direktur PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2012-sekarang), Presiden Komisaris PT Cipta Anugrah Sarana Catering (2012-sekarang), dan Komisaris PT Cardig Logistic Indonesia (2012-sekarang);

Sebelumnya, Komisaris PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2007-2012), President Director/CEO PT Pangansari Utama (2005-Agustus 2009), President Director/CEO PT Cardig Air (2005-2008), dan berbagai posisi beberapa perusahaan lainnya; Bachelor of Science (Business Administration) Humboldt State University, USA, (1982) dan (Engineering Management) University of Dallas, USA (1988);

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.



**Hasiyanna Syarain Ashadi**

Commissioner  
Komisaris

Indonesian National, age 54

Warga Negara Indonesia, Usia 54 Tahun

Commissioner since 2011 (five-year tenure based on a CAS Annual GMS decision), also Managing Director of PT Marintur Indonesia and PT Tjahyaputri Puritama;

*Komisaris Perseroan sejak 2011 (masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum keputusan RUPS Tahunan CAS), juga Managing Director PT Marintur Indonesia dan PT Tjahyaputri Puritama;*

Previously, President Commissioner of PT Cipta Anugrah Sarana Catering (2011-2012) and has acquired extensive experience in professional tourism and business management; A Master in Management of the PPM School of Management (2007);

*Sebelumnya, Presiden Komisaris PT Cipta Anugrah Sarana Catering (2011-2012) dan memiliki pengalaman yang luas di bidang usaha pariwisata profesional dan manajemen usaha; Magister Manajemen Sekolah Management PPM (2007);*

Affiliated to Controlling Interest Shareholders

*Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.*



**Yacoob Bin Ahmed Piperdi**

Commissioner  
Komisaris

Singaporean National, age 58

Warga Negara Singapura, usia 58 Tahun

Commissioner since 2015 (five-year tenure based on a CAS GMS decision).

*Komisaris sejak 2015 (masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum keputusan RUPS CAS).*

Previously, Executive Vice President of Food Solutions (2012-2013), Acting Executive Vice President of Gateway Services, Senior Vice President of Cargo Services; joined SATS in 1981 and assumed various positions.

*Sebelumnya, Executive Vice President of Food Solutions (2012-2013), Acting Executive Vice President of Gateway Services, Senior Vice President of Cargo Services; bergabung dengan SATS pada tahun 1981 dan mencapai berbagai jabatan.*

A Bachelor of Arts of the National University of Singapore

*Bachelor of Arts dari National University of Singapore*

**Simon Halim**

Independent Commissioner  
Komisaris Independen

Indonesian National, age 52

Commissioner since 2011 (five-year tenure based on a CAS Annual GMS decision), also the Company's Audit Committee Head (2011-now), Commissioner of PT Finansia Multifinance (2006-now), PT Mitra Investindo Tbk (2006-now), PT Mitra Pinasthika Mustika (2013-now), and CEO of PP Arghajata Consulting (2005-now);

Previously, Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2010-2012), PT Apexindo Pratama Duta (2008-2012), PT Finansia Pacifica Raya (1995-1998), and several other companies; A Master in Accountancy of Universitas Indonesia (2012) and Bachelor of Economics of Universitas Indonesia (1986);

No affiliation with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or Controlling Interest Shareholders.

Warga Negara Indonesia, usia 52 Tahun

Komisaris Perseroan sejak 2011 (masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum keputusan RUPS Tahunan CAS), juga Ketua Komite Audit Perseroan (2011-sekarang), Komisaris PT Finansia Multifinance (2006-sekarang), PT Mitra Investindo Tbk (2006-sekarang), PT Mitra Pinasthika Mustika (2013 sekarang), dan sebagai CEO PP Arghajata Consulting (2005-sekarang);

Sebelumnya, Komisaris PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2010-2012), PT Apexindo Pratama Duta (2008-2012), PT Finansia Pacifica Raya (1995-1998) dan beberapa perusahaan lainnya; Master Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010) dan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1986);

Tidak memiliki hubungan a liasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.



# Profile of the Board of Directors

## Profil Direksi



**Nurhadijono Nurjadin**

President Director  
Presiden Direktur

Indonesian National, age 52

President Director since 2011 (5-year tenure based on a CAS Annual GMS decision), also Commissioner of PT Cardig Air (2003-now), President Director of PT Cardig International (2003-now) and PT Cardig International Aviation (2005-now), Vice President Commissioner of PT Cardig Express Nusantara (2005-now), President Commissioner of PT Purantara Mitra Angkasa Dua (2005-now), Vice President Commissioner of PT UPS Cardig International (2005-now), President Commissioner of PT JAS Engineering Services (2005-now) and PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk. (2007-now), Commissioner of PT Mandala Airlines (2012-now), and President Commissioner of PT Cardig Logistic Indonesia (2009-now);

Previously, President Commissioner of PT Cardig International (2009-2011), Commissioner of PT Mandala Airlines (2006-2009), and various positions in several companies in Indonesia, Singapore, Germany, and the United States of America; A Master of Business Administration (Finance & International Business) from the Pace University, USA (1989) and a Bachelor of Arts (Economics) from the University of Rochester, USA (1985);

Affiliated to Controlling Interest Shareholders

Warga Negara Indonesia, Usia 52 Tahun

Presiden Direktur Perseroan sejak 2011 (dengan masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum keputusan RUPS Tahunan CAS, beliau juga merupakan Komisaris PT Cardig Air (2003-sekarang), Presiden Direktur PT Cardig International (2003-sekarang), Presiden Direktur PT Cardig International Aviation (2005-sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT Cardig Express Nusantara (2005-sekarang), Komisaris Utama PT Purantara Mitra Angkasa Dua (2005-sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT UPS Cardig International (2005-sekarang), Komisaris Utama PT JAS Engineering Services (2005-sekarang), Komisaris Utama PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk. (2007-sekarang), Komisaris PT Mandala Airlines (2012-sekarang), dan Komisaris Utama PT Cardig Logistic Indonesia (2009-sekarang);

Sebelumnya, Komisaris Utama PT Cardig International (2009-2011), Komisaris PT Mandala Airlines (2006-2009), dan berbagai posisi pada beberapa perusahaan lain di Indonesia, Singapura, Jerman, dan Amerika Serikat; Master of Business Administration (Finance & International Business) Pace University, Amerika Serikat (1989) dan Bachelor of Arts (Ekonomi) University of Rochester, Amerika Serikat (1985).

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.



**Radianto Kusumo**

Vice President Director  
Wakil Presiden Direktur

Indonesian National, age 45

Vice President Director since 2012 (5-year tenure based on a CAS Annual GMS decision), also President Commissioner of PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2012-now), Commissioner of PT Cipta Anugrah Sarana Catering (2011-now), PT JAS Aero Engineering (2009-now), and PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2008-now);

Previously, Commissioner of PT Ancora Indonesia Resources (2011-2012), Director of Indies Capital (2009-2010), and Partner at Quvat Management (2006-2011), and various positions in several companies in banking and engineering contracting; A Master of Science (Internal Audit and Management) of the Cass Business School, UK (1998) and Bachelor of Arts (Economics) of the Boston University, USA (1994);

Affiliated to Controlling Interest Shareholders.

Warga Negara Indonesia, usia 45 Tahun

Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2012 (masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum keputusan RUPS Tahunan CAS), juga Presiden Komisaris PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2012-sekarang), Komisaris PT Cipta Anugrah Sarana Catering (2011-sekarang), PT JAS Aero Engineering (2009-sekarang), dan PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2008-sekarang);

Sebelumnya, Komisaris PT Ancora Indonesia Resources (2011-2012), Direktur Indies Capital (2009-2010), dan Partner pada Quvat Management (2006-2011), serta berbagai posisi dalam beberapa perusahaan perbankan dan kontraktor teknik; Master of Science (Internal Audit and Management) Cass Business School, Inggris Raya (1998) dan Bachelor of Arts (Ekonomi) Boston University, Amerika Serikat (1994);

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

**Widianawati D. Adhiningrat**Director  
Direktur

Indonesian National, age 48

Director since 2009; re-appointed in 2011 (5-year tenure based on on a CAS Annual GMS decision), also a Commissioner of PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2011-now);

Previously, EVP Corporate Finance of PT Cardig International (2006-2009), Head of Corporate Treasury & Investor Relations (PT Bimantara Citra), and held various positions in several banking companies; A Master of Business Administration of the Northeastern University, USA (1994) and Bachelor of Economics of Universitas Indonesia (1991);

No affiliation with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or Controlling Interest Shareholders.

Warga Negara Indonesia, usia 48 Tahun

*Direktur Perseroan sejak 2009 dan diangkat kembali pada 2011 (masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum keputusan RUPS Tahunan CAS), juga Komisaris PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2011-sekarang);*

*Sebelumnya, EVP Corporate Finance PT Cardig International (2006-2009), Head of Corporate Treasury & Investor Relations PT Bimantara Citra, dan memegang berbagai posisi dalam beberapa perusahaan perbankan; Master of Business Administration dari Northeastern University, USA (1994) dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1991);*

*Tidak memiliki hubungan a liasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.*

**Dinar Wihandoyo**Director  
Direktur

Indonesian National, age 45

Director and Chief Financial Officer since 2014 (tenure ends in 2016 based on Decision of the Annual GMS);

Previously, Executive Vice President - Finance of PT Bakrie Telecom Tbk (2011-2012) and CFO of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (2012-2014). A Master of Business Administration (Corporate Finance & Operation Management) (1996) and Bachelor of Business Administration (1994) of the University of Toledo, USA;

No Affiliation with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or Controlling Interest Shareholders.

Warga Negara Indonesia, usia 45 Tahun

*Direktur dan Chief Financial Officer sejak 2014 (masa jabatan yang berakhir pada tahun 2016);*

*Sebelumnya, Executive Vice President - Finance of PT Bakrie Telecom Tbk (2011-2012) dan CFO PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (2012-2014); Master of Business Administration (Corporate Finance & Operation Management) (1996) dan Bachelor of Business Administration (1994) University of Toledo, Amerika Serikat;*

*Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.*

# Human Resources

## Sumber Daya Manusia

By the end of 2015, CAS had 3,457 employees, which is a slight increase compared to the 3,414 employees of 2014.

Pada akhir tahun 2015, CAS memiliki 3.457 karyawan, naik dari 3.414 karyawan pada akhir tahun 2014.



## Komposisi Karyawan per 31 Desember 2014 dan 2015

Komposisi Karyawan per 31 Desember 2014 dan 2015

### Perseroan

Level Jabatan	31 December 2015 / 31 Desember 2015	
	2015	2014
<b>PT. CARDIG AERO SERVICES, Tbk</b>		
Board of Commissioners/Dewan Komisaris	5	5
Board of Directors/Dewan Direksi	4	4
Employees/Karyawan	59	53
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>62</b>

### Entitas Anak Perseroan

Level Jabatan	31 December 2015 / 31 Desember 2015	
	2015	2014
<b>PT. Jasa Angkasa Semesta</b>		
Board of Commissioners & Directors/Dewan Komisaris & Direksi	8	10
Employees/Karyawan	3001	2977
<b>Total</b>	<b>3009</b>	<b>2987</b>

<b>PT. Jas Aero Engineering</b>		
Board of Commissioners & Directors/Dewan Komisaris & Direksi	9	9
Employees/Karyawan	255	253
<b>Total</b>	<b>264</b>	<b>262</b>

<b>PT. Cardig Anugrah Sarana Catering</b>		
Board of Commissioners & Directors/Dewan Komisaris & Direksi	7	7
Employees/Karyawan	647	862
<b>Total</b>	<b>654</b>	<b>869</b>

<b>PT. Cardig Anugra Sarana Bersama</b>		
Board of Commissioners & Directors/Dewan Komisaris & Direksi	6	6
Employees/Karyawan	1932	1470
<b>Total</b>	<b>1938</b>	<b>1476</b>

<b>PT. Purantara Mitra Angkasa Dua</b>		
Board of Commissioners & Directors/Dewan Komisaris & Direksi	5	6
Employees/Karyawan	522	627
<b>Total</b>	<b>527</b>	<b>633</b>

<b>Total Employees of the Company &amp; Its Subsidiaries</b> <i>Total Karyawan Perseroan &amp; Entitas Anak</i>	<b>6460</b>	<b>6289</b>
--	-------------	-------------



CAS provides "HR Shared Services" to certain subsidiaries in the form of:

1. Centralization
  - a. Centralization of Policy and Processes such as Manpower Planning & Recruitment Processes, Payroll & Benefit Processes, Training & Development for certain levels so that the implementation of the related activities are up to the Company standard policies.
  - b. Centralization of administration that is supported by the provision of the CENTS (CAS Employment System) application:
    - In 2015, business units of CAS Food and CAS Facility have applied the CENTS application for the Compensation System process and the model for Performance Management.
    - The implementation of the Performance Management (PA) system is based on KPIs and CAS Value behavior and is implemented throughout the CAS Group. With the the PA system implementation and the 360o (degree), which involves Superiors, Peers (co-workers), and subordinates, it is expected that the performance quality of all employees will improve.
2. Combined common HR function for "advantages: Providing and maximizing the availability of HR specialists so that they are also used by the Company's entities, including Recruitment Specialists, Industrial Relation Specialists, Compensation Specialists, and others.
3. The Provision of Training/Training Center The Company has established Employee Training Centers at Halim Perdana Kusuma, which has been equipped with hospital room and toilet "mock ups", as well multi-function classrooms that are used as practice facilities for employees in the field of Housekeeping.

CAS memberikan pelayanan "HR Shared Services" kepada beberapa entitas anak dalam bentuk:

1. Sentralisasi
  - a. Sentralisasi terhadap Policy dan Proses seperti Proses Man Power Planning & Recruitment, Proses Payroll & Benefit, Training & Development untuk level tertentu sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai dengan standard kebijakan Perseroan.
  - b. Sentralisasi administrasi didukung dengan penyediaan Aplikasi CENTS (CAS Employment System):
    - Pada tahun 2015 unit usaha dalam CAS Food dan CAS Facility sudah menggunakan aplikasi CENTS untuk proses Compensation System dan modul Performance Management.
    - Penerapan sistem Performance Management (PA) yang berbasis KPI dan CAS Value behavior sudah di implementasikan di CAS Group. Dengan penerapan sistem PA yang sistem penilaiannya menggunakan konsep 360° (derajat), yaitu melibatkan Atasan, Peers (rekan kerja), dan bawahan diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas kinerja setiap Karyawan.
2. Combined common HR function for "advantages" Menyediakan dan memanfaatkan ketersediaan HR specialist sehingga dapat dimanfaatkan juga oleh Entitas Perusahaan, seperti Recruitment specialist, Industrial Relation Specialist, Compensation specialist dan lain sebagainya.
3. Penyediaan tempat Pelatihan / Training Center Perseroan telah mendirikan tempat Pelatihan Karyawan di Halim Perdana Kusuma, yang telah dilengkapi dengan "Mock up" kamar rumah sakit dan toilet, serta ruangan kelas yang multi fungsi untuk digunakan sebagai sarana praktek bagi karyawan di bidang Housekeeping.

Training Activities conducted in 2015 included:

1. **Team Building Program For New Hire**  
To support the newest units of the CAS Group, we have been conducting Team Bonding activities for our new employees of the Food Retail Business.
2. **Train the Trainer**  
Training for Unit/Area Supervisors was conducted to create trainers in each unit/area. With the presence of these trainers it is expected that the basic training program within the gradual training program that has been formulated in 2014 will be conducted thoroughly and effectively.
3. **Leadership by CAS Value**  
To improve the understanding and implement the CAS Group values, the Leadership by CAS Value for Leaders within the CAS Group Training has been conducted.

Kegiatan Pelatihan yang dilakukan pada tahun 2015 mencakup:

1. **Team Building Program for New Hire**  
Untuk mendukung unit terbaru dari CAS Group, kami melakukan kegiatan Team Bonding bagi karyawan baru Food Retail Business.
2. **Train The Trainer**  
Pelatihan bagi para Supervisor unit / area dilakukan untuk mencetak Trainer di masing-masing unit/ area. Dengan adanya para Trainer tersebut, diharapkan program pelatihan dasar dalam program berjenjang yang telah dibuat pada tahun 2014 dapat dilakukan menyeluruh dan efektif.
3. **Leadership by CAS VALUE**  
Untuk lebih memberikan pemahaman dan pengimplementasian nilai-nilai CAS Group, telah dilakukan pelatihan Leadership by CAS VALUE bagi para leader di CAS GROUP.

#### Training Activities of 2015

Kegiatan Pelatihan 2015

##### Training Hours / Jam Pelatihan

Company & Subs Perseroan & Anak Perusahaan	Participants Participants	Total Hours Total Hours	Average Hours Average Hours
CAS	69	1056	15.30
JAS	7.751	116.031	14.97
JAE	418	857	02.05
PMAD	522	3098	05.93
CASC	523	1405	02.69
CASB	2649	9311	03.51

# Information & Corporate Technology

## Teknologi Informasi & Korporasi

CAS believes that Information & Corporate Technology (ICT) is an critical element of the company's business development and growth. Hence, our ICT function is growing day-by-day, analyzing requirements and providing solutions, supporting the whole group by building both infrastructure and network, to ensure that the management works with accurate and timely information.

In 2015, CAS had an integrated system that links all lines of business with a data center. Network enhancement was also in place.

In terms of main facilities, we have:

- enhanced the data center facilities in the CAS group office,
- enhanced the inventory and business control in remote sites, and
- built a network core for the company backbone with MPLS technology and VSAT in remote areas.

*CAS meyakini Teknologi Informasi & Korporasi (ICT) sebagai bagian penting dari pengembangan usaha dan pertumbuhan perusahaan. Karena itu, fungsi ICT kami senantiasa tumbuh, menganalisis kebutuhan dan menyediakan solusi, mendukung seluruh grup dengan mengembangkan infrastruktur dan jaringan, sehingga memastikan manajemen bekerja dengan informasi yang akurat dan tepat waktu.*

*Pada tahun 2015, CAS telah memiliki sistem terpadu yang menghubungkan seluruh lini bisnis dengan data center. Peningkatan jaringan juga dilakukan.*

*Dalam hal fasilitas utama, kami telah:*

- *meningkatkan fasilitas data center di kantor pusat CAS group,*
- *meningkatkan kontrol inventaris dan bisnis di remote site, dan*
- *membangun network core untuk company backbone dengan teknologi MPLS dan VSAT di remote area.*

In terms of main equipments, we have:

- a multi-platform data center with Sun Solaris, Windows server, and Linux operation systems
- a database platform with Oracle database and MS Sql Server software, and
- at the network side, we use MPLS with Cisco core router and Mikrotik system.

Throughout 2015, our ICT function has conducted improvement programs at the head office, branches, and remote sites as follows:

- Enhancement the Data center in the group office
- Build in-town kitchen and production system
- Build Business intelligence management dashboard
- Enhancing the network core access and security, and
- Build IT service management and IT governance

*Dalam hal peralatan utama, kami:*

- *memiliki multi platform data center dengan sistem operasi Sun Solaris, Windows server, dan Linux*
- *memiliki database platform dengan perangkat lunak Oracle database dan MS Sql Server, dan*
- *pada sisi jaringan, kami menggunakan MPLS dengan Cisco core router dan Mikrotik system.*

*Sepanjang tahun 2015, fungsi ICT telah mengadakan program peningkatan di kantor pusat, cabang, dan remote site sebagai berikut:*

- *peningkatan data center di kelompok usaha*
- *membangun in-town kitchen dan sistem produksi*
- *membangun Business intelligence management dashboard*
- *meningkatkan akses dan keamanan network core, dan*
- *mengembangkan IT service management dan IT governance*



## Capital Market Support Organization/Professionals

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

### Public Accountant/Akuntan Publik

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto  
Plaza Asia 10th floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 - Indonesia

Tel : +62 21 5140 1340  
Fax : +62 21 5140 1350

Public Account Permit/Izin Akuntan Publik:  
1048/KM.1/2009  
Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM): 405  
Bank Indonesia: 063

Services provided/Jasa yang diberikan:  
Audit of consolidated financial statements  
Audit laporan keuangan konsolidasian

### Notary/Notaris

Kantor Notaris Yulia, S.H.  
Multivision Tower  
Lantai 3 Suite 05  
Jl. Kuningan Mulia Kav.9B  
Jakarta 12980

Telp : +62 21 2938 0800  
Fax : +62 21 2938 0801

### Legal Consultant/Konsultan Hukum

Makes & Partners Law Firm  
Menara Batavia, Lantai 7  
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126  
Jakarta 10220  
Tel : +62 21 574 7181  
Fax : +62 21 574 7180  
Email : makes@makeslaw.com  
Website : www.makeslaw.co

### Registrar/Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom  
Puri Datindo – Wisma Sudirman  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35  
Jakarta 10220 - Indonesia

Tel : +62 21 5709 009  
Fax : +62 21 5709 026

## Awards Received by CAS

Penghargaan yang diterima oleh CAS



### November 2015

PT Cardig Aero Services Tbk received the Top Infrastructure Award of the Businessnews Magazine

### November 2015

PT Cardig Aero Services Tbk mendapat penghargaan Top Infrastructure Award dari Majalah Businessnews



 Departures

Information

MANAGEMENT DISCUSSION  
AND ANALYSIS

Diskusi dan Analisis  
Manajemen

Page

p 72 - 89



# Introduction

## Pengantar



In 2015, growth of the Indonesian economy slowed once again due to the uncondusive condition of the global economy and unresolved structural issues. Despite efforts by the Government of Indonesia to overcome the slowdown in the form of various regulation reforms, fiscal policies and economic stimulus policy packages, the year-on-year growth of Indonesia's economy was limited to 4.79% compared to the 5.02% growth of the previous year. This is the lowest growth level since 2009 or the last 6 years. The situation was influenced by negative sentiments towards global economic growth under the

*Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 kembali menunjukkan tren perlambatan akibat kondisi perekonomian dunia yang belum kondusif dan permasalahan struktural domestik yang belum teratasi. Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai macam upaya untuk mengatasi perlambatan ekonomi melalui berbagai macam reformasi regulasi, kebijakan fiskal dan paket kebijakan stimulus ekonomi namun pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya tercatat sebesar 4.79% year on year atau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar 5.02% year on year. Pencapaian ini merupakan*

expectation of higher Fed Fund Rates (FFR), so that the dollar index increased and all reference currencies weakened, and commodity prices, including crude oil and gold were lowered as well. Throughout 2015, the US Dollar improved by 11% to the Indonesian Rupiah, which urged the Central Bank of Indonesia to launch a tight money policy, by increasing the Minimum Obligatory Giro (GWM) rate and to maintain Bank Indonesia interest rates at 7.5% to control foreign capital outflow that traditionally has contributed to the strengthening of the IDR and the increase of the composite stock exchange index (IHSG).

In addition to the depreciated IDR, the weakened commodity prices were under further pressure by the low global energy demand, such as coal, crude oil, crude palm oil, and other minerals. Indonesia, as an exporter of energy, was affected by the weakening. The weakened commodity prices of main exports caused weakened purchasing power of the people, and together with the weakened IDR and the low realization of government spending up to 3Q2015, the aggregate of Indonesia's economic growth reached less than 5%. However, in 4Q2015, the Government of Indonesia committed to improve government spending, particularly in the infrastructure sector, so that the economic growth of 4Q2015 reached 5.04% year-on-year. Meanwhile the year-on-year inflation rate of 3.35% in 2015 provided room for the Central Bank of Indonesia to lessen the tight money policy and support pro growth policies.

In 2015, CAS operated within an environment that was not entirely growth-friendly. Certain plans that were expected to increase business volume did not realize, such as for instance the ASEAN Open Sky Policy and the inauguration of the enlarged Terminal III of the Soekarno-Hatta Airport. Meanwhile, the energy and mineral resource sector remained in a condition unfavorable for service providers such as CAS. Nevertheless, the Management is confident that

*pertumbuhan ekonomi terendah setelah tahun 2009 atau dalam 6 tahun terakhir. Situasi ini dipengaruhi oleh kekhawatiran pertumbuhan perekonomian dunia dibawah ekspektasi dan meliputi kenaikan FFR (Fed Fund Rate) sehingga meningkatkan dollar index yang berefek terhadap pelemahan seluruh mata uang acuan dunia dan harga komoditas termasuk minyak mentah dan emas. Sepanjang tahun 2015, USD (US Dollar) menguat 11% terhadap IDR (Indonesia Rupiah) yang mengakibatkan Bank Sentral Indonesia mengeluarkan kebijakan pengetatan likuiditas dengan meningkatkan GWM (Giro Wajib Minimum) dan mempertahankan suku bunga acuan Bank Indonesia sebesar 7.5% untuk mengendalikan capital foreign outflow yang selama ini berkontribusi terhadap penguatan IDR dan kenaikan indeks harga saham gabungan (IHSG).*

*Selain depresiasi IDR, pelemahan harga komoditas diperburuk dengan lemahnya permintaan energi dunia seperti batubara, minyak mentah, crude palm oil dan tambang mineral lain. Indonesia, sebagai salah satu negara pengekspor energi turut berdampak atas pelemahan ini. Dengan lemahnya harga komoditas ekspor utama menyebabkan lemahnya daya beli masyarakat, ditambah pelemahan IDR dan rendahnya realisasi belanja pemerintah sampai dengan 9M2015 menyebabkan secara agregat pertumbuhan ekonomi mencapai dibawah 5%. Namun, pada 4Q2015 Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan realisasi belanja pemerintah terutama pada sektor infrastruktur sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada 4Q2015 menjadi sebesar 5.04% year on year. Inflasi pada tahun 2015 hanya sebesar 3.35% year on year sehingga membuka ruang bagi Bank Sentral Indonesia untuk melonggarkan kebijakan pengetatan likuiditas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (pro growth).*

*Tahun 2015, Perseroan beroperasi dalam lingkungan yang belum sepenuhnya kondusif mendukung pertumbuhan. Beberapa rencana yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan volume usaha belum terwujud, seperti penundaan implementasi ASEAN Open Sky Policy dan jadwal operasional perluasan Terminal III Ultimate Bandara Internasional Soekarno Hatta. Sedangkan sektor industri energi dan sumber daya mineral masih berada dalam*

the macro-economic conditions will improve, economic stimulus packages will be launched, and needs for air transport, catering and facility management services will still provide room for the Company to improve its performance, while the synergy maximization program is expected to provide good results.

In the future, the aviation support business provides room for growth given the growth of air transport customers and the Government-led infrastructure development. Meanwhile, we can also still find room for growth in the food solutions business in the industrial, hospital, education, institutional sectors and others. The facility management business, nevertheless, secures its continuation by expanding into parking space management and laundry businesses. The two new business lines of facility management is expected to make large contributions in the future.

Nevertheless, relatively stable macro-economic conditions provided room for CAS to improve its performance and the synergy maximization program started to bear fruits.

*kondisi yang kurang menguntungkan bagi Perseroan. Namun, Manajemen Perseroan berkeyakinan kondisi ekonomi makro akan semakin membaik ditambah beberapa paket stimulus ekonomi, kebutuhan akan jasa transportasi udara, jasa boga dan jasa pengelolaan fasilitas masih memberikan ruang bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja serta program maksimalisasi sinergi memberikan hasil yang menggembirakan.*

*Dimasa mendatang, bisnis aviation support masih memberikan peluang yang menjanjikan seiring dengan pertumbuhan penumpang jasa angkutan udara dan pengembangan pembangunan infrastruktur yang dicanangkan oleh Pemerintah. Sementara itu, bisnis food solutions masih memberikan ruang untuk tumbuh pada sektor industrial, rumah sakit, sekolah, kantin institusi serta sektor lainnya. Sedangkan bisnis manajemen fasilitas semakin menunjukkan eksistensi dengan telah melakukan ekspansi pada pengelolaan parkir dan jasa binatu (laundry). Kedua lini bisnis baru manajemen fasilitas ini diperkirakan akan memberikan kontribusi besar dimasa mendatang.*

*Akan tetapi, kondisi ekonomi makro yang relatif stabil tetap membuka ruang bagi CAS untuk meningkatkan kinerjanya dan program maksimalisasi sinergi mulai menampakkan hasilnya.*



## Operational Review of Operational Segments

*Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi*

In 2015, operations of the operational segments recorded the following results:



In 2015, operations of the operational segments recorded the following results:

*Pada tahun 2015, operasi pada segmen operasi mencatat hasil sebagai berikut:*

*Pada tahun 2015, operasi pada segmen operasi mencatat hasil sebagai berikut:*

### Cargo Handling Services *Jasa Pergudangan*



Handled / Menangani  
**260,833** tons/ton  
Revenues / Pendapatan  
IDR/Rp **627.46** B/M

### Ground Handling Services *Jasa Penunjang Penerbangan*



Handled / Menangani  
**62,162** flights/penerbangan  
Revenues / Pendapatan  
IDR/Rp **557.93** B/M

### Aircraft Release and Maintenance Services *Jasa Perbengkelan Penerbangan*



Handled / Menangani  
**56.794** flights/penerbangan  
Revenues / Pendapatan  
IDR/Rp **130.40** B/M

Revenues from Cargo Handling Services increased by 13% in 2015, and remains the largest contributor of CAS' revenues. The increase was driven by the implementation of a new cargo tariff at the airports of Soekarno-Hatta, Halim Perdana Kusumah, Juanda, and Ngurah Rai.

Revenues from Ground Handling Services increased by 14% in 2015, driven mainly by the 5.2% increase in number of handled flights compared to 2014 and the positive impact of a stronger US Dollar.

Meanwhile, revenues from Aircraft Release and Maintenance Services decreased by 1% in 2015, mainly because Tiger Air Mandala — which in 2014 still used the services of CAS — seized its operations. Furthermore, expenses of Cargo Handling and Ground Handling Services — which are grouped together due to their interrelatedness — increased by 8.9% from IDR 670.27 billion in 2014 to IDR 729.94 billion in 2014. The increase was driven by:

*Pendapatan dari Jasa Pergudangan meningkat 13% pada tahun 2015, dan masih merupakan sumber pendapatan utama CAS. Peningkatan ini didorong oleh penerapan tarif baru untuk kargo di bandara Soekarno-Hatta, Halim Perdana Kusumah, Juanda, dan Ngurah Rai.*

*Pendapatan dari Jasa Penunjang Penerbangan meningkat 14% pada tahun 2015, didorong terutama oleh kenaikan jumlah pesawat yang ditangani sebesar 5,2% dibandingkan tahun 2014, serta dampak positif penguatan mata uang US Dollar.*

*Adapun pendapatan dari Jasa Perbengkelan Penerbangan turun 1% pada tahun 2015, terutama karena Tiger Air Mandala — yang pada tahun 2014 masih menggunakan jasa CAS — berhenti beroperasi. Sementara itu, beban Pergudangan dan Jasa Penunjang Penerbangan — yang disatukan karena saling terkait — meningkat 8,9%, dari Rp 670,27 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 729,94 miliar pada tahun 2015. Peningkatan ini didorong:*

- salary and employee benefits that increased by 16%, from IDR 205.99 billion in 2014 to IDR 238.45 billion in 2015, due to the adjustment towards the Minimum Provincial Wage (UMP) level and the addition of employees to, particularly, handle the increased ground handling activities;
- cargo sharing costs that increased by 45% from IDR 45.54 billion in 2014 to IDR 66.23 billion in 2015, mainly because of the increased number of cargo handled;
- rental that increased by 4% due to increased rental tariffs, namely from IDR 59.19 billion in 2014 to IDR 61.60 billion in 2015; and
- repairs and maintenance that increased by 26% from IDR 21.84 billion in 2014 to IDR 27.45 billion in 2015, due to the repair of Ground Support Equipment (GSE) and the increase in maintenance expenses of waiting rooms and cargo space.

Expenses Aircraft Release and Maintenance reached IDR 94.1 billion in 2015, increasing by 1.1% compared to IDR 93.1 billion in 2014. The increase was caused by:

- concession fees that increased by 27% and reached IDR 4.98 billion in 2014 due to a tariff adjustment; and
- repairs and maintenance that increased by 25% and reached IDR 2.91 billion in 2015 due to repairs of GSE at the stations Jakarta, Surabaya, and Denpasar.

Total revenues of CAS Destination reached IDR 1,315.79 billion in 2015, increasing by 12,14% compared to the IDR 1,173.39 billion in 2014. Total expenses of CAS destination reached IDR 824.04 billion in 2015, increasing by 7.95% compared to the IDR 763.37 billion in 2014. The difference between the revenues and expenses of CAS Destination in 2015 reached IDR 491.75 billion, increasing by IDR 81.73 billion or 19.93% compared to the IDR 410.02 billion in 2014.

- biaya gaji dan tunjangan yang meningkat 16%, dari Rp 205,99 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 238,45 miliar pada tahun 2015, terkait penyesuaian Upah Minimum Provinsi (UMP) dan penambahan jumlah karyawan untuk, terutama, menghadapi kenaikan aktivitas ground handling;
- biaya bersama kargo yang meningkat 45% dari Rp 45,54 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 66,23 miliar pada tahun 2015, terutama karena peningkatan jumlah kargo yang ditangani;
- biaya sewa yang meningkat 4% akibat kenaikan tarif sewa, yaitu dari Rp 59,19 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 61,60 miliar pada tahun 2015; serta
- biaya perbaikan dan pemeliharaan yang meningkat 26%, dari Rp 21,84 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 27,45 miliar pada tahun 2015, akibat adanya perbaikan Ground Support Equipment (GSE) dan kenaikan biaya pemeliharaan ruang tunggu dan kargo.

Beban Perbengkelan Penerbangan berjumlah Rp 94,1 miliar pada tahun 2015, naik 1,1% dibandingkan Rp 93,1 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini disebabkan:

- biaya konsesi yang meningkat 27% dan mencapai Rp 4,98 miliar pada tahun 2015 akibat adanya penyesuaian tarif; serta
- biaya reparasi dan pemeliharaan yang meningkat 25% dan menjadi Rp 2,91 miliar pada tahun 2015 akibat adanya perbaikan GSE di station Jakarta, Surabaya, dan Denpasar.

Total pendapatan CAS Destination berjumlah Rp 1.315,79 miliar pada tahun 2015, meningkat 12,14% dibandingkan Rp 1.173,39 miliar pada tahun 2014. Total beban CAS Destination berjumlah Rp 824,04 miliar pada tahun 2015, meningkat 7,95% dibandingkan Rp 763,37 miliar pada tahun 2014. Selisih pendapatan dan beban CAS Destination pada tahun 2015 mencapai Rp 491,75 miliar, naik Rp 81,73 miliar atau 19,93% dibandingkan Rp 410,02 miliar pada tahun 2014.



### Catering Services Jasa Katering



Production / Produksi  
**7.012.913** meals/meal

Revenues / Pendapatan  
IDR/Rp **269.39** B/M

Total revenues of CAS Food reached IDR 269.39 billion in 2015, decreasing by 13% compared to the IDR 309.60 billion in 2014. The decrease was caused by:

- the decrease in the number of remote catering clients, and
- the selective attitude of CAS Food towards demands of catering services within the mining industry.

Meanwhile, expenses of CAS Food reached IDR 275.50 billion in 2015, decreasing by 12.6% compared to IDR 315.10 billion in 2014. The decrease was mainly driven by the 18% decrease of food and beverage expenses, from IDR 275.91 billion in 2014 to IDR 225.47 billion in 2014, reflecting the decrease of the number of meals and clients service in the field of remote catering.

The difference between revenues and expenses of CAS Food in 2015 reached IDR -6.11 billion, decreasing by IDR 40.21 billion compared to the IDR 34.10 billion in 2014.

Total pendapatan CAS Food berjumlah Rp 269,39 miliar pada tahun 2015, menurun 13% dibandingkan Rp 309,60 miliar pada tahun 2014. Penurunan ini disebabkan:

- penurunan jumlah pelanggan remote catering, serta
- sikap selektif CAS Food dalam menanggapi permintaan layanan jasa boga oleh industri pertambangan.

Sementara itu, beban CAS Food berjumlah Rp 275,50 miliar pada tahun 2015, menurun 12,6% dibandingkan Rp 315,10 miliar pada tahun 2014. Penurunan ini didorong oleh penurunan biaya makanan dan minuman sebesar 18%, dari Rp 275,91 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 225,47 miliar pada tahun 2014, seiring dengan penurunan jumlah meal dan jumlah pelanggan yang dilayani dalam bidang remote catering.

Selisih pendapatan dan beban CAS Food pada tahun 2015 mencapai Rp -6,11 miliar, menurun IDR 40,21 miliar dibandingkan Rp 34,10 miliar pada tahun 2014.



**Facility Management Services**  
*Jasa Manajemen Fasilitas*



Clients / *Klien*

**72** contracts/kontrak

Revenues / *Pendapatan*

IDR/Rp **46.60** B/M

Total revenues of CAS Facility in 2015 reached IDR 46.59 billion, increasing by 25% compared to the IDR 37.41 billion in 2014. The increase was driven by:

- the increase in the number of clients,
- the diversification of services, and
- the starting of the laundry and parking management businesses.

Expenses of CAS Facility reached IDR 61.23 billion in 2015, increasing by 46% compared to the IDR 41.99 billion in 2014, mainly due to the increase in human resource related expenses and consumables that have increased inline with the increase of the business volume.

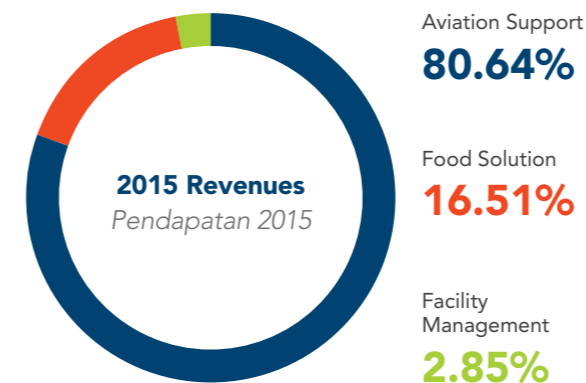
*Total pendapatan CAS Facility pada tahun 2015 berjumlah Rp 46,59 miliar, meningkat 25% dibandingkan Rp 37,41 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini didorong oleh:*

- *kenaikan jumlah pelanggan,*
- *diversifikasi pelayanan, serta*
- *dimulainya usaha laundry dan pengelolaan parkir.*

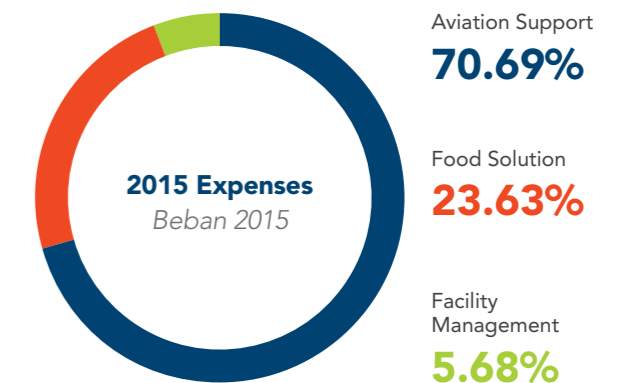
*Beban CAS Facility mencapai Rp 61,23 miliar pada tahun 2015, naik 46% dibandingkan Rp 41,99 miliar pada tahun 2014, terutama karena kenaikan biaya tenaga kerja dan biaya barang consumable yang meningkat sesuai dengan peningkatan volume usahanya.*



Analyzed in terms of business fields, the largest portions of operational revenues and expenses of CAS occurred in the field of CAS Destination. The comparison is as follows:



*Bila dilihat dalam perbandingan bidang usaha, sebagian besar pendapatan dan beban operasional CAS terjadi pada CAS Destination. Perbandingannya adalah sebagai berikut:*



## Financial Review

### Tinjauan Keuangan

The financial review of CAS for the period that ended on 31 December 2015 has to be read in conjunction with the Financial Report and Additional Information for the years that ended on 31 December 2015 and 31 December 2014 that have been audited by the Public Accountant Firm Aryanti, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto with the opinion of fair and in accordance with the existing Financial Accounting Standards of Indonesia and is are parts of this Annual Report.

*Tinjauan kinerja keuangan CAS untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan dan Informasi Tambahan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanti, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.*

### Assets

#### Aset

Total Current Assets per 31 December 2015 were recorded at IDR 932.8 billion, increasing by 57% or IDR 337.9 billion compared to Total Current Assets per 31 December 2014. The increase of Total Current Assets was driven by the increase of:

*Total Aset Lancar per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 932,8 miliar, naik sebesar 57% atau Rp 337,9 miliar dibandingkan dengan Total Aset Lancar per 31 Desember 2014. Kenaikan Total Aset Lancar didorong oleh kenaikan:*



- cash and cash equivalents by 1.7% from IDR 152.13 billion by the end of 2014 to IDR 154.65 billion by the end of 2015, inline with the increase of revenues;
- receivables from third parties by 15.5% from IDR 273 billion by the end of 2014 to IDR 315 billion by the end of 2015, related to the change in the system of internal loan evaluation;
- loans to related parties that increased from IDR 5.20 billion in 2014 to IDR 202.50 billion in 2015, due to the reclassification of long-term loans to related parties due in 2016.

Total Non-Current Assets per 31 December 2015 were recorded at IDR 346.7 billion, decreasing by 29% compared to Total Non-Current Assets per 31 December 2014. The decrease of Total Non-Current Assets was caused by the decrease of Loans to Related Parties by the end of 2014 to become nil by the end of 2015. This happened due to the reclassification of long-term loans to Related Parties due in 2016. Total assets increased by 17.92% from IDR 1,085.10B in 2014 to IDR 1,279.51B in 2015, with the increase of current assets as the main factor.

## Liabilities

### Liabilitas

Total Current Liabilities per 31 December 2015 were recorded at IDR 417.41 billion, increasing by 18% compared to Total Current Liabilities per 31 December 2014. The increase in Current Liabilities was caused by the 57% increase in Accrued Expenses to become IDR 144.45 billion in 2015 from the previous IDR 92.29 billion.

Total Non-Current Liabilities per 31 December 2015 were recorded at IDR 417.41 billion, increasing by 18% compared to Total Non-Current Liabilities per 31 December 2014. The increase in Non-Current Liabilities was caused by the increase of:

- long-term liabilities bank loans from the Hongkong Shanghai Bank Corporation to become IDR 212.34 billion;
- provision for post-employment benefits to become IDR 91 billion by the end of 2015 from previously IDR 82.5 billion by the end of 2014, and the increase of the number of employees that are entitled to receive the benefit.

- kas dan setara kas sebesar 1,7% dari Rp 152,13 miliar pada akhir 2014 menjadi Rp 154,65 miliar pada akhir 2015, sejalan dengan kenaikan pendapatan;
- piutang usaha sebesar 15,5% dari Rp 273 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp 315 miliar pada akhir 2015, terkait perubahan sistem penilaian kredit internal;
- pinjaman kepada pihak berelasi yang meningkat dari Rp 5,20 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 202,50 miliar pada tahun 2015, akibat reklasifikasi pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo pada tahun 2016.

Total Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 346,7 miliar, turun 29% dibandingkan dengan Total Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2014. Penurunan Total Aset Tidak Lancar disebabkan oleh penurunan Pinjaman kepada Pihak Berelasi sebesar Rp 176 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi nihil pada akhir 2015. Hal ini terjadi akibat reklasifikasi pinjaman jangka panjang kepada Pihak Berelasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2016.

Total aset meningkat 17,92%, dari Rp 1.085,10M pada tahun 2014 menjadi Rp 1.279,51M pada tahun 2015, didorong oleh peningkatan aset lancar.

Total Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 417,41 miliar, naik 18% dibandingkan Total Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2014. Kenaikan Liabilitas Jangka Pendek disebabkan oleh kenaikan Beban Akruel sebesar 57% menjadi Rp 144,45 miliar pada tahun 2015 dari sebelumnya Rp 92,29 miliar.

Total Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 303,7 miliar, naik 25% dibandingkan Total Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2014. Kenaikan Liabilitas Jangka Pendek disebabkan oleh kenaikan:

- liabilitas jangka panjang utang bank yang berasal dari Hongkong Shanghai Bank Corporation menjadi sebesar Rp 212,34 miliar;
- provisi imbalan pasca kerja menjadi sebesar Rp 91 miliar pada akhir tahun 2015 dari sebelumnya Rp 82,5 miliar pada akhir tahun 2014, serta adanya peningkatan jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut.

The IDR 64.35B increase of current liabilities and the IDR 61.21B increase of non-current liabilities together drove the 21.08% increase of total liabilities in 2015, namely from IDR 595.51B to IDR 721.09B.

## Equity

### Ekuitas

Total Equity per 31 December 2015 were recorded at IDR 558.4 billion, increasing by 14% compared to the IDR 489.6 billion Total Equity per 31 December 2014. The increase was mainly driven by the 29% increase of Retained Earnings from IDR 256.4 billion by the end of 2014 to IDR 330.7 billion by the end of 2015.

## Revenues

### Pendapatan

Throughout 2015, CAS recorded Total Revenues to the amount of IDR 1.63 trillion, increasing by 7.3% or IDR 111.32 billion compared to the IDR 1.52 trillion total revenues of 2014. The increase of the revenues was driven by:

- the 12% increase of CAS Destination, or IDR 142.37 billion, from previously in 2014 IDR 1,173.41 billion to IDR 1,315.78 billion in 2015;
- the 13% decrease of CAS Food, or IDR 40.43 billion, from previously IDR 309.63 billion in 2014 to IDR 269.39 billion in 2015; and
- the 25% increase of CAS Facility, or IDR 9.18 billion, from previously IDR 37.41 billion in 2014 to IDR 46.59 billion in 2015.

## Comprehensive Income

### Laba Komprehensif

Total Comprehensive Income of CAS in 2015 reached IDR 295 billion, increasing by 8.2% compared to the Total Comprehensive Income of CAS in 2014 that reached IDR 272.5 billion.

Peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 64,35M dan peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 61,21M sama-sama mendorong kenaikan total liabilitas sebesar 21,08% pada tahun 2015, yaitu dari Rp 595,51M menjadi Rp 721,09M.

Total Ekuitas per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 558,4 miliar, naik 14% dibandingkan Total Ekuitas per 31 Desember 2014 sebesar Rp 489,6 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari kenaikan saldo laba sebesar 29%, dari Rp 256,4 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp 330,7 miliar pada akhir tahun 2015.

Sepanjang tahun 2015, CAS membukukan Total Pendapatan sebesar Rp 1,63 triliun, naik 7,3% atau sebesar Rp 111,32 miliar dari total pendapatan sepanjang 2014 sebesar Rp 1,52 triliun. Kenaikan pendapatan didukung oleh:

- kenaikan pendapatan pada CAS Destination sebesar 12% atau Rp 142,37 miliar dari sebelumnya pada tahun 2014 sebesar Rp 1.173,41 miliar menjadi Rp 1.315,78 miliar pada tahun 2015;
- pendapatan CAS Food turun sebesar Rp 40,43 miliar atau 13%, dari Rp 309,63 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 269,39 miliar pada tahun 2015;
- kenaikan pendapatan pada CAS Facility menjadi Rp 46,59 miliar pada tahun 2015 dari Rp 37,41 miliar pada tahun 2014, atau naik Rp 9,18 miliar atau 25%.

Total Laba Komprehensif CAS pada tahun 2015 mencapai Rp 295 miliar, naik 8,2% dibandingkan Total Laba Komprehensif CAS pada tahun 2014 yang mencapai Rp 272,5 miliar.

Comprehensive Income Attributable to Owner of the Parent Entity reached IDR 119 billion in 2015, increasing from IDR 112.4 billion in 2014. Comprehensive Income attributable to Non-Controlling Interests reached IDR 175.9 billion in 2015, increasing from IDR 160.2 billion in 2014.

## Cash Flow

### Arus Kas

Throughout 2015, CAS recorded a IDR 2.6 billion net growth of cash and cash equivalents, namely from IDR 152.1 billion at the beginning of 2015 to IDR 154.7 billion by the end of 2015.

In 2015, net cash flows from operating activities decreased by 11.66%, namely from IDR 260.39B in 2014 to IDR 230.03B in 2015. The decrease was mainly caused by the increase of cash paid to suppliers, namely from IDR 798.27B in 2014 to IDR 844.91B in 2015, which is an increase of 5.84%.

Net cash flows from investment activities decreased from IDR -102.77B in 2014 to IDR -59.72B in 2015, or by 41.89%. The decrease was mainly caused by the decrease in acquisition of property and equipment, namely from IDR 111.45B in 2014 to IDR 65.93B in 2015, or by 40.84%.

Meanwhile, cash flows from financing activities decreased from IDR -127.29B in 2014 to IDR -169.30B in 2015, or by 33.00%. The increase was mainly driven by the increase in payment of bank loans, namely from IDR 78.94B in 2014 to IDR 314.04B in 2015, or by 2.98X.

Throughout 2015, CAS used cash from for financing activities to the amount of IDR 169.3 billion. Cash flow for financing activities included payment of dividends to the amount of IDR 226.9 billion, payment of bank loans to the amount of IDR 314 billion, and payment of financing lease to the amount of IDR 1.9 billion. Cash flow from bank loan financing activities reached IDR 373.5 billion.

*Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp 119 miliar pada tahun 2015, naik dari Rp 112,4 miliar pada tahun 2014. Laba Bersih yang diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali mencapai Rp 175,9 miliar pada tahun 2015, naik dari Rp 160,2 miliar pada tahun 2014.*

*Sepanjang tahun 2015, CAS mencatat kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp. 2,6 miliar, yaitu dari Rp 152,1 miliar pada awal tahun 2015 menjadi Rp 154,7 miliar pada akhir tahun 2015.*

*Pada tahun 2015, arus kas bersih dari aktivitas operasi menurun 11,66%, dari Rp 260,39M pada tahun 2014 menjadi Rp 230,03M pada tahun 2015. Penurunan tersebut disebabkan terutama oleh peningkatan pembayaran kas kepada pemasok, yaitu dari Rp 798,27M pada tahun 2014 menjadi Rp 844,91M pada tahun 2015, atau meningkat 5,84%.*

*Adapun arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi meningkat dari Rp -102,77M pada tahun 2014 menjadi Rp -59,72M pada tahun 2015, atau menurun 41,89%. Penurunan ini disebabkan terutama oleh penurunan pembelian aset tetap, yaitu dari Rp 111,45M pada tahun 2014 menjadi Rp 65,93M pada tahun 2015, atau menurun 40,84%.*

*Sementara itu, arus bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat dari Rp -127,29M pada tahun 2014 menjadi Rp -169,30M pada tahun 2015, atau meningkat 33,00%. Peningkatan ini didorong terutama oleh peningkatan pembayaran pinjaman bank, yaitu dari Rp 78,94M pada tahun 2014 menjadi Rp 314,04M pada tahun 2015, atau meningkat 2,98X.*

*Sepanjang tahun 2015, CAS menggunakan arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 169,3 miliar. Arus kas untuk aktivitas pendanaan mencakup pembayaran dividen sebesar Rp 226,9 miliar, pembayaran pinjaman bank sebesar Rp 314 miliar, serta pembayaran sewa pembiayaan sebesar Rp 1,9 miliar. Arus kas dari penerimaan pinjaman bank mencapai Rp 373,5 miliar.*



## Solvency

### Kemampuan Membayar Utang

Description	2014	2015	Uraian
EBITDA (Rp billion)	429	469.20	EBITDA (Rp miliar)
Debt to Assets Ratio (%)	23%	24%	Rasio Hutang terhadap Aset (%)
Cash to Debt Ratio (%)	60%	50%	Rasio Kas terhadap Hutang (%)
Debt to Equity Ratio (%)	52%	55%	Rasio Hutang terhadap Ekuitas (%)
Total Liabilities to Assets (%)	55%	56%	Jumlah Liabilitas terhadap Aset (%)
EBITDA to Debt Ratio (%)	1.70	1.53	Rasio EBITDA terhadap Hutang (%)

Total account receivables of CAS, net of allowance for impairment loss was recorded on 31 December 2015 at IDR 315.31B, increasing by 15.50% to the IDR 272.99B that was recorded by the end of 2014. Of the total account receivables, 99.85% were receivables to third parties.

CAS extends credit term for sale of goods and services between 30 to 60 days. For receivables overdue more than 720 days, the Company recognized a 100% allowance for impairment. For receivables over due between 180 and 720 days, the Company recognized allowance for impairment losses based on historical experience and the analysis of third parties' financial conditions.

Furthermore, based on currencies, 58% or IDR 186.1 billion of total receivables of CAS in 2015 are denominated in Rupiah. Receivables denominated in US Dollars reached IDR 122.6 billion or 38% of total receivables of CAS in 2015.

Total piutang usaha CAS setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 315,31M, naik 15,50% dari Rp 272,99M yang tercatat pada akhir tahun 2014. Dari total piutang usaha tersebut, 99,85% merupakan piutang usaha pihak ketiga.

CAS memberikan kredit penjualan barang dan jasa dengan jangka waktu rata-rata 30 hingga 60 hari. Untuk piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 720 hari, Perseroan mengakui cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100%. Untuk piutang yang telah jatuh tempo antara 180 hingga 720 hari, CAS membuat estimasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan pengalaman lalu dan analisa kondisi keuangan pihak ketiga.

Lebih jauh, berdasarkan mata uang, 58% atau Rp 186,1 miliar dari total piutang CAS pada tahun 2015 merupakan piutang berdenominasi Rupiah. Piutang berdenominasi US Dollar mencapai Rp 122,6 miliar, atau 38% dari total piutang CAS pada tahun 2015.



## Capital Structure

### Struktur Permodalan

The capital structure of CAS as of 31 December 2015 and 2014 consisted of the authorized capital of 7,500,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share. As of December 31, 2015 the amount of the share capital issued and fully paid was 2,086,950,000 shares with the ownership as follows:

Struktur modal CAS per 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari modal dasar sebanyak 7.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Hingga 31 Desember 2015, modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.086.950.000 saham dengan kepemilikan sebagai berikut:

### Shareholder Structure per December 31, 2015

Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2015

2015			
Shareholders Pemegang Saham	Number of Shares Total Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan (%)	Paid-up Capital Total Modal disetor (Rp)
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.79	53,811,767
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd	451,830,800	21.65	45,183,080
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd	417,390,000	20.00	41,739,000
PT Dinamika Raya Swarna	195,013,484	9.34	19,501,348
PT Rizki Bukit Abadi	171,573,548	8.22	17,157,355
Public (below 5%) Masyarakat (dibawah 5%)	313,024,500	15.00	31,302,450
<b>Total</b>	<b>2,086,950,000</b>	<b>100.00</b>	<b>208,695,000</b>

### Shareholder Structure per December 31, 2014

Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2014

2014			
Shareholders Pemegang Saham	Number of Shares Total Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan (%)	Paid-up Capital Total Modal disetor (Rp)
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.79	53,811,767
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd	451,830,800	21.65	45,183,080
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd	417,390,000	20.00	41,739,000
PT Dinamika Raya Swarna	195,013,484	9.34	19,501,348
PT Rizki Bukit Abadi	171,573,548	8.22	17,157,355
Public (below 5%) Masyarakat (dibawah 5%)	313,024,500	15.00	31,302,450
<b>Total</b>	<b>2,086,950,000</b>	<b>100.00</b>	<b>208,695,000</b>

## Significant Commitments in the Context of Capital Good Investments

### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

In 2015, CAS did not make any significant commitments in the context of capital good investments.

Pada tahun 2015, CAS tidak mengadakan ikatan material untuk investasi barang modal.

## Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

### Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

CAS did not conduct activities related to material information and facts after the date of the accountant's report.

CAS tidak melakukan kegiatan yang mengandung informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan hingga laporan tahunan ini diterbitkan.

## Business Prospects

### Prospek Usaha

The Management of CAS is of the opinion that 2016 provides good business prospects, in accordance to the following information:

Manajemen CAS melihat tahun 2016 memberikan prospek usaha yang baik, sesuai dengan informasi sebagai berikut:

### Aviation Support

The ASEAN countries agreed to implement the ASEAN Single Aviation Market on 1 January 2016. This may increase traffic volume with an growth rate of 6.5% (CAGR) over the twenty-year period of 2015-2034.

Negara-negara ASEAN sepakat untuk menerapkan ASEAN Single Aviation Market pada 1 Januari 2016. Kesepakatan ini dapat meningkatkan volume lalu lintas dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 6,5% (CAGR) dalam periode 2015-2034.

Furthermore, the Nielsen Global Consumer Confidence Survey of 3Q2015 states that five of the 10 ASEAN Countries, namely the Philippines, Indonesia, Thailand, Vietnam, and Singapore, have the highest consumer confidence level in the world. This may support the belief that the abovementioned traffic volume will occur.

Lebih jauh, Nielsen Global Consumer Confidence Survey Kuartal Ketiga 2015 menyatakan bahwa lima dari 10 negara ASEAN, yaitu Filipina, Indonesia, Thailand, Vietnam, dan Singapore, memiliki tingkat kepercayaan konsumen yang paling tinggi di dunia. Kenyataan ini mendukung keyakinan bahwa peningkatan volume lalu lintas di atas akan terjadi.

Indonesian companies are favorably positioned due to the launching of the 7th Economic Policy Package of the Government of Indonesia, which deregulates maintenance, repair, and overhaul (MRO) costs by waiving import duties for aircraft repair/maintenance spareparts.

Perusahaan Indonesia memiliki keunggulan terkait peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid VII oleh Pemerintah Republik Indonesia, yang menderegulasi biaya pemeliharaan, perbaikan, dan overhaul (MRO) dengan menghapuskan bea sukucadang perbaikan/pemeliharaan pesawat terbang.

Furthermore, with the revision of Presidential Decree No. 39/2014 on Investment Guidelines, the portion of foreign investment in airport service and air transport service companies increased from 49% to 67%.

Lebih jauh, dengan revisi Peraturan Presiden No. 39/2014 tentang Petunjuk Investasi, porsi kepemilikan saham oleh pihak asing dalam perusahaan airport service dan air transport service meningkat dari 49% ke 67%.

### Food Solution and Facility Management

Indonesia has the world's fourth largest middle class with 17.3 million households as of 2014, behind the USA at 25.3 million, India at 74 million, and China at 112 million. Besides its large size, Indonesia's middle class purchasing power in Indonesia is set to rise strongly, which will give Indonesian middle class households considerably more room for discretionary spending. Euromonitor International forecasts that Indonesia's median disposable income will reach US\$11,300 (in constant 2014 prices) per household by 2030, up from US\$6,300 per household in 2014, while the country's middle class will expand to reach 20 million households (source: [blog.euromonitor.com/2015/09/top-5-emerging-markets-with-the-best-middle-class-potential.html](http://blog.euromonitor.com/2015/09/top-5-emerging-markets-with-the-best-middle-class-potential.html)). The management of CAS is of the opinion that this development provides a positive business prospect for CAS' Food Solution and Facility Management.

Indonesia memiliki kelas menengah terbesar keempat dengan 17,3 juta rumah tangga pada tahun 2014, di belakang AS dengan 25,3 juta, India dengan 74 juta, dan China dengan 112 juta. Selain ukurannya yang besar, kelas menengah Indonesia memiliki daya beli yang diperkirakan akan terus tumbuh, sehingga rumah tangga kelas menengah Indonesia lebih leluasa mengeluarkan discretionary spending. Euromonitor International memperkirakan median disposable income Indonesia pada tahun 2030 akan mencapai USD 11.300 (harga tetap 2014) per rumah tangga, naik dari USD 6.300 pada tahun 2014, sementara ukuran kelas menengah Indonesia akan meningkat hingga mencapai 20 juta rumah tangga (sumber: [blog.euromonitor.com/2015/09/top-5-emerging-markets-with-the-best-middle-class-potential.html](http://blog.euromonitor.com/2015/09/top-5-emerging-markets-with-the-best-middle-class-potential.html)). Manajemen CAS menilai perkembangan ini memberikan prospek usaha yang positif bagi Food Solution dan Facility Management CAS.

## Target-Projection Comparison

### Perbandingan Target dan Proyeksi

In 2015, generally speaking, CAS managed to meet its business and financial targets and projections.

Pada tahun 2015, CAS secara umum mencapai target dan proyeksi usaha dan keuangannya.

## Overview of Marketing Aspect

### Aspek Pemasaran

CAS has a One-Stop Service marketing strategy, so that the Company can unify its marketing efforts across its three fields of business. Thereby, CAS may provide value-added services to customers. For instance, a Food Solution entity that conducts inflight catering can also offer ground handling services should an opportunity arise, which will then be served by an Aviation Service entity. And vice versa, an Aviation

CAS memiliki strategi pemasaran One-Stop Service, sehingga dapat menggabungkan upaya pemasaran lintas ketiga bidangnya. Dengan demikian, CAS dapat memberikan layanan bernilai tambah kepada pelanggan. Sebagai contoh, entitas Food Solution yang melayani inflight catering dapat pula menawarkan layanan ground handling bila ada kesempatan, yang nantinya akan dilaksanakan oleh entitas Aviation

Service entity that engages with cargo handling can also offer in-town catering services to its customers. This marketing strategy enlarges the customer base and range of services, and also creates opportunities to improve CAS's overall profile and stature.

## Dividend Policy

### Kebijakan Dividen

Based on the Company's Annual General Stockholders Meeting dated June 19, 2015, the distribution of the Company's annual dividends for 2014 was approved amounting to IDR 43,83M which was paid on June 30, 2015.

Based on the the Company's Annual General Stockholders Meeting dated May 23, 2014, the distribution of the Company's annual dividends for 2013 was approved amounting to IDR 43,60M which was paid on October 7, 2014.

## Material Information

### Informasi Material

In 2015, CAS did not conduct material investments, expansions, or divestments. CAS also did not conduct material business consolidations/mergers, acquisition, or debt/capital restructurizations.

In 2015, CAS conducted material transactions with affiliated parties as follows:

- revenues from related parties at total value of IDR 12.77B or 7.83% from total revenues, decreasing from IDR 29.61B or 19.47% in 2014;
- operating expenses from related parties at total value of IDR 33.12B or 2.72% from total revenues, decreasing from IDR 48.91B or 4.17% in 2014.

In 2015, CAS did not conduct material transactions with conflicts of interests.

*Service. Sebaliknya, entitas Aviation Service yang menangani cargo handling juga dapat menawarkan layanan in-town catering kepada pelanggan. Strategi pemasaran ini memperluas customer base dan cakupan layanan, dan sekaligus juga menciptakan kesempatan untuk meningkatkan profil secara keseluruhan di mata pelanggan.*

*Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 Juni 2015, menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2014 sebesar Rp 43,83M dan telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2015.*

*Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Tahunan 23 Mei 2014, pembagian dividen tahunan untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp 43,60 miliar dan telah dibayarkan pada tanggal 7 Oktober 2014.*

*Pada tahun 2015, CAS tidak melakukan investasi, ekspansi, ataupun divestasi yang bersifat material. CAS juga tidak melakukan penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang/modal yang bersifat material.*

*Pada tahun 2015, CAS melakukan transaksi afiliasi yang material sebagai berikut:*

- pendapatan dari pihak berelasi sejumlah total Rp 12,77M atau 7,83% dari seluruh pendapatan, turun dari Rp 29,61M atau 19,47% pada tahun 2014;
- beban usaha dari pihak berelasi sejumlah total Rp 33,12M atau 2,72% dari seluruh pendapatan, turun dari Rp 48,91M atau 4,17% pada tahun 2014.

*Pada tahun 2015, CAS tidak mengadakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan bersifat material.*

## Changes of Rules and Regulations

### Perubahan Peraturan Perundangan

In 2015, there were no changes in rules and regulations that may have significantly affected the financial report.

*Pada tahun 2015 tidak terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.*

## Changes in Accountancy Policies

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

In 2015 the PSAK No. 24 (2013 Revision) on "Post Employment Benefits" was implemented as explained in Note 2 to the Financial Statements. The impact of the implementation of PSAK No. 24 (2013 Revision) is explained in Note 15 on the Financial Statements.

*Pada tahun 2015 terjadi penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja" sebagaimana dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian No. 2. Dampak dari penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) ini dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian No. 15.*





# GCG Principles and Practice

## Prinsip dan Praktek GCG

The Company and the Subsidiaries have set corporate governance as both framework and foundation of business management. The framework and foundation are built upon GCG principles as formulated by the National GCG Policy Committee, namely: transparency, accountability, independency, and fairness.

The ultimate goal of the implementation of GCG at the Company and the Subsidiaries is to render the GCG principles as a part of the corporate culture. To meet this goal, the Company has developed a frame and a comprehensive organizational structure, as well as an adequate supporting infrastructure.

The frame consists of a code of conduct, charters, and standard operations procedures.

The organizational structure comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), the Board of Directors (BOD), and also the Audit Committee and the Remuneration Committee under the BOC. The structure complies to Law Nr. 40 Year 2007.

The infrastructure is formed by corporate divisions and the standard operations system. The division that are directly involved in the implementation of GCG are the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, the Risk Management, and the GCG Implementation Team.

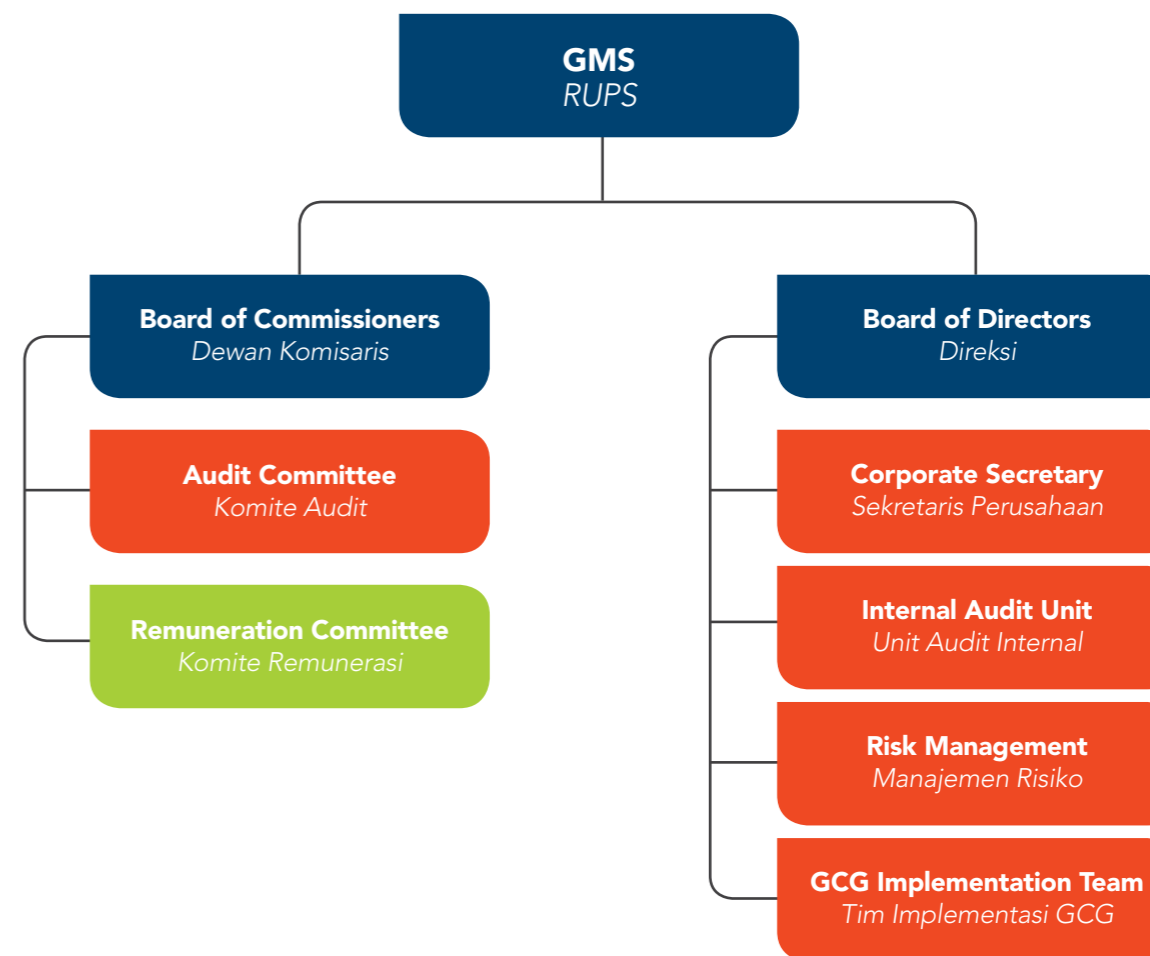
Perseroan dan Entitas Anak menetapkan tata kelola perusahaan sebagai kerangka dan landasan bagi pengelolaan usaha. Kerangka dan landasan ini dibangun atas dasar prinsip yang ditetapkan Komite Nasional Kebijakan GCG pada tahun 2006, yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan keadilan.

Tujuan jangka panjang dari penerapan GCG di Perseroan dan Entitas Anak adalah menjadikan prinsip GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan membangun kerangka dan struktur organisasi yang lengkap, serta infrastruktur pendukung yang memadai.

Kerangkanya tersebut terdiri dari kode etik, piagam, dan prosedur operasi standar.

Struktur organisasinya terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris (Dewan), Direksi, serta Komite Audit dan Komite Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Struktur ini sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

Adapun infrastruktur penerapan GCG di Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari divisi perusahaan dan sistem operasi standar. Divisi yang berkaitan langsung dengan penerapan GCG adalah Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Manajemen Risiko, serta Tim Implementasi GCG.



## Circulating Letter of the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015

In accordance to the Regulation of the Financial Service Authority No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Listed Companies, CAS is committed to improve its corporate governance by elaborating the 25 recommendations as follows:

### A. Relationship Between Listed Company and Shareholders in Guaranteeing the Shareholders' Rights

- Enhancing the Value of Conducting the General Meeting of Shareholders (GMS)**  
CAS has a voting procedure in the decisionmaking related to each one agenda of the GMS. In open voting, counting is based on hands that are raised in accordance to

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, CAS berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dengan menjabarkan 25 rekomendasi sebagai berikut:

### A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

- Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
CAS mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat

choices offered by the chairman of the GMS. In closed voting, which is conducted in the context of decisions that require discretion or based on the request of shareholders, votes are counted by way of vote cards or electronic voting.

CAS obliges all members of the Board of Director and members of the Board of Commissioners to attend the GMS so that each member can take notice, explain, and answer directly of the issues or questions asked by the shareholder for each agenda of the GMS.

CAS has summarized the outcomes of the GMS in Indonesian and published the summary within 2 (two) working days after the GMS. Access to the summary of the GMS outcomes at the website of CAS is being considered to be offered in 2016.

## 2. Enhancing the Quality of Communication Between Listed Companies and Shareholders or Investors

CAS manages communication between shareholders or investors, the media and analysts so that the shareholders or investors, the media and analysts gain deeper understanding about the information that has been published to the public. This communication takes the form of presentation material, periodic reporting, disclosure of information, condition or business prospects and performance, and the implementation of corporate governance. Furthermore, shareholders and investors, the media and analysts also can provide inputs and opinions to the management.

CAS transparently discloses its communication policy as a manifestation of the commitment of the Company towards equal treatment to all shareholders or investors within communications.

### B. Function and Role of Commissioners

#### 1. To Strengthen the Board of Commissioner in Terms of Membership and Composition

Based on the Regulation of the Financial

*tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting.*

*CAS mewajibkan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.*

*CAS telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia serta diumumkan dalam 2 (dua) hari kerja setelah RUPS. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web CAS sedang ditelaah lebih lanjut untuk dapat diterapkan pada tahun 2016.*

## 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

*CAS mengadakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, media dan analis agar para pemegang saham atau investor, media dan analis mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat. Komunikasi tersebut disampaikan dalam bentuk materi presentasi, laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan. Disamping itu, pemegang saham atau investor, media dan analis juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen.*

*CAS mengungkapkan kebijakan komunikasi yang merupakan perwujudan komitmen Perusahaan dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi.*

### B. Fungsi dan Peran Komisaris

#### 1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Service Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners, Issuers or Listed Companies are obliged to have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. Taking into consideration the condition of the Company, which includes characteristics, capacity, size, as well as the goal and the business requirements, CAS now has 5 (five) members of the Board of Commissioners, with 2 (two) Independent Commissioners and 3 (three) Affiliated Commissioners.

## 2. Enhance the Quality of the Duty Implementation and Responsibility of the Board of Commissioners

CAS is in the process of formulating a self assessment policy for the Board of Commissioners that is based on collegial evaluation of the Commissioners performance. The policy includes the evaluation activities, its purpose and aims, the period of evaluation, its parameters or evaluation criteria, which is provided in accordance to the recommendation of the nomination and remuneration function of the Company. Once formulated, the evaluation policy will be announced in the Annual Report of the Company.

CAS has a resignation policy for the members of the Board of Commissioners that is build into the Code of Ethics and the Regulations of the Company's personnel, and includes code of conduct and ethics of the Board of Commissioners including matters related to financial crime.

Based on the Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Listed Companies, CAS has a Nomination and Remuneration Committee that implements the nomination function and has the duty to formulate the policy and criteria required in the process of nominating members of the Board of Directors.

### C. Function and Role of the Board of Directors

#### 1. Strengthening the Board of Directors in Terms of Membership and Composition

Based on the Regulation of the Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014

No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik dipersyaratkan untuk memiliki paling kurang 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan yang meliputi karakteristik, kapasitas, ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis, CAS saat ini memiliki 5 (lima) anggota Dewan Komisaris dengan komposisi 2 (dua) anggota Komisaris Independen dan 3 (tiga) anggota Komisaris Terafiliasi.

## 2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

CAS sedang menyusun kebijakan penilaian sendiri (self assessment) bagi Dewan Komisaris atas penilaian kinerja Komisaris secara kolegiel. Kebijakan tersebut mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaan yang berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan. Kebijakan evaluasi akan diumumkan dalam Laporan Tahunan bila telah selesai dirumuskan.

CAS memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan terkait dengan aturan kepegawaian, dan mencakup perilaku dan etika Dewan Komisaris termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, CAS memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjalankan fungsi nominasi dan bertugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi.

### C. Fungsi dan Peran Direksi

#### 1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan



on Board of Directors and Board of Commissioners, Issuers or Listed Companies are obliged to have at least 2 (two) members of the Board of Directors. Taking into consideration the condition of the Company, which includes characteristics, capacity, size, as well as the goal and the business requirements, CAS now has 4 (four) members of the Board of Directors, with 1 (one) Independent Director and 3 (three) Affiliated Directors.

The composition of the Board of Directors is based on the combination of characteristics, both in terms of the organs of the Board of Directors and the individuals of the members, in accordance to the needs of the Company.

The member of the Board of Directors that supervise the field of accountancy or finance have expertise and/or knowledge in the field of accountancy. Evidence of this expertise and/or knowledge is provided by the education background, training certification, and/or experience of the member of the Board of Directors.

## 2. Enhancing the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors

CAS has a self-assessment policy for the Board of Directors that is based on collegial performance evaluation of the members of the Board of Directors. The policy includes the evaluation activities, its purpose and aims, its implementation period, its parameters or evaluation criteria that are used in accordance to the recommendation of the nomination and remuneration function of the Company. The policy is announced in the Annual Report of the Company.

CAS has a resignation policy for the members of the Board of Directors that is build into the Code of Ethics and the Regulations of the Company's personnel, and includes code of conduct and ethics of the Board of Directors including matters related to financial crime.

*Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dipersyaratkan untuk memiliki paling kurang 2 (dua) anggota Direksi. Dengan mempertimbangkan kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan, serta tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi, CAS saat ini memiliki 4 (empat) anggota Direksi dengan komposisi 1 (satu) anggota Direksi Independen, dan 3 (tiga) anggota Direksi Terafiliasi.*

*Komposisi anggota Direksi ditentukan berdasarkan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.*

*Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman anggota Direksi.*

## 2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

*CAS memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) bagi Direksi atas penilaian kinerja anggota Direksi secara kolegal. Kebijakan tersebut mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaan yang berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan. Kebijakan tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan.*

*CAS memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan terkait dengan aturan kepegawaian yang dalam hal ini mencakup perilaku dan etika anggota Direksi termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.*

## D. Participation of Stakeholders

### Improving the Corporate Governance Aspect Through the Participation of Stakeholders

CAS has a policy to prevent insider trading, which is build into the Code of Ethics and Regulations of the Company, particularly rules of employment that include the conduct and ethics about insider information. Anyone who has insider information is prohibited from conducting capital market instrument transactions with the insider information as defined in the Capital Market Law. CAS minimizes insider trading by implementing policies of prohibition, namely strictly distincting data and/or information that are confidential and that are public, and by separating the duties and responsibilities of related information proportionally and efficiently.

CAS has an anti-corruption and anti-fraud policy that is build into the Code of Ethics and Regulations of the Company related to rules of employment, particularly those related to the conduct and ethics of fighting practices of corruption, kickbacks, fraud, bribe and/or gratification within the Company. The policy includes prohibition of practices of corruption, either offering or accepting from outside parties.

CAS has a policy about the selection of suppliers or vendors to ensure that the Company obtains the goods or services it needs at competitive pricing and proper quality. CAS is in the process of developing a supplier or vendor capability improvement to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The policy includes the criteria of selecting suppliers or vendors, and transparent purchasing mechanisms.

CAS has a policy to meet the rights of creditors that is build into bank loan agreements. The policy is implemented to ensure that rights of creditors will be met and that obligations of the Company towards creditors will be fulfilled.

## D. Partisipasi Pemangku Kepentingan

### Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

CAS memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan terkait dengan aturan kepegawaian yang dalam hal ini mencakup perilaku dan etika seseorang yang mempunyai informasi orang dalam. Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. CAS meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

CAS memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan terkait dengan aturan kepegawaian, terutama yang berkaitan dengan perilaku dan etika untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Perusahaan. Kebijakan tersebut mencakup pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.

CAS memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor untuk memastikan agar Perusahaan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. CAS sedang mengembangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, dan mekanisme pengadaan yang transparan.

CAS memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur yang tertuang dalam perjanjian pinjaman bank. Kebijakan tersebut dilakukan untuk menjaga terpenuhinya hak-hak kreditur serta pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada kreditur.

CAS has a whistleblowing system policy that ensures the protection of witnesses or whistleblowers in the case there is an indication of violation conducted by an employee or manager of the Company. The policy has been effectively implemented where reports of violation are discussed and followed-up by the Internal Audit Unit.

CAS is in the process of formulating a Long Term Incentive Plan policy, aimed towards members of the Board of Directors and employees based on their performance accomplishment in certain years. The long term incentive is provided to uphold loyalty and motivate Directors and employees to enhance their performance or productivity which in turn will affect the enhancement of the Company's performance.

## E. Disclosure of Information

### Enhancing the Practice of Information Disclosure

CAS uses information technology in addition to its website as a media of information disclosure such as email to release information and television media (Bourse TV) to measure the received benefit against spending. The disclosure of information is conducted not only in terms of practicing information disclosure as requested by rules and regulations, but also information about the Company that may benefit shareholders or investors.

The Annual Report of the Company reveals the ultimate beneficiaries of the ownership of the Company shares at the level of at least 5% (five percent), and the ultimate beneficiaries of the ownership of the Company through the major shareholders with controlling interests.

CAS memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan. Kebijakan ini telah berjalan dengan efektif dimana laporan atas pelanggaran yang diadukan dibahas dan ditindaklanjuti Unit Audit Internal.

CAS sedang merumuskan kebijakan pemberian insentif jangka panjang (Long Term Incentive Plan) kepada Direksi dan karyawan yang didasarkan atas pencapaian kinerja tahun tertentu. Insentif jangka panjang dilakukan dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitas yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

## E. Keterbukaan Informasi

### Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

CAS menggunakan teknologi informasi selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi seperti penggunaan surat elektronik (email) dalam melakukan release dan media televisi (TV Bursa) dengan mengukur manfaat yang diperoleh dan pertimbangan biaya yang timbul. Keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor.

Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan dengan paling sedikit 5% (lima persen), dan pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.

# General Meetings of Shareholders

## Rapat Umum Pemegang Saham

In 2015, the shareholders of the Company have conducted an Annual GMS with meeting announcements and place in compliance to prevailing rules and regulations. The details are as follows:

An Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") was conducted on 19 June 2015, at 09.00, at Ruang Serbaguna Menara Cardig, 4th Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia, with the following agenda:

### Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

1. Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year of 2014, including the Report of the Board of Commissioners, the Report of the Board of Directors, and the Financial Statements of the Company for the Fiscal Year of 2014, the ratification of the Financial Statements of the Company for the Fiscal Year that ended on 31 December 2014, and the granting of full release of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their acts of supervision and management that were conducted in the Fiscal Year that ended on 31 December 2014 (acquitted et de charge).
2. Approval on the Use of Profit of the Company for the Fiscal Year that ended on 31 December 2014.
3. Approval on the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
4. Appointment of the Independent Public Accountant to audit the books of the Company for the Fiscal Year that ended on 31 December 2015.

In 2015, the shareholders of the Company have also conducted an Extraordinary GMS with meeting announcements and place in compliance to prevailing rules and regulations. The details are as follows:

An Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Extraordinary GMS") was conducted on 19 June 2015, at 09.00 at Ruang Serbaguna Menara Cardig 4th Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia, with the following agenda:

Pada tahun 2015, pemegang saham Perseroan mengadakan RUPS Tahunan, dengan pemanggilan, tempat pelaksanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2015 Pukul 09.00 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia dengan mata acara:

### Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2014, termasuk di dalamnya Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2014, pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (acquitted et de charge).
2. Persetujuan atas Penggunaan Keuntungan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
3. Persetujuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tahun 2015, pemegang saham Perseroan juga mengadakan RUPS Luar Biasa, dengan pemanggilan, tempat pelaksanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS Luar Biasa") diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2015 Pukul 09.00 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia dengan mata acara;

### Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

1. Approval of Re-financing of facilities through one financial institution/bank and the collateral of a portion or all assets of the Company including the collateral of a portion of the assets of the Company's subsidiaries.
2. Change of a member of the Board of Commissioners of the Company.
3. Approval to change the Company's Articles of Association to be adjusted to the Regulation of the Financial Service Authority No. 32/POJK.04/2014 on Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Listed Companies and the Regulation of the Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Listed Companies.

### Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

1. *Persetujuan Pembiayaan Kembali Fasilitas Melalui Suatu Lembaga Keuangan/Bank dan Penjaminan Atas Sebagian atau Seluruh Harta Kekayaan Perseroan Termasuk Penjaminan Sebagian Harta Kekayaan Unit Usaha Perseroan.*
2. *Perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan.*
3. *Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Untuk Disesuaikan Dengan Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.*

## Board of Commissioners

### Dewan Komisaris

The Company's Board of Commissioners (BOC) consists of four members and one is appointed as President Commissioner. The members of the BOC are collectively responsible to all shareholders, monitor and provide advice and/or directions to the Board of Directors, and ensure that good corporate governance is implemented at all organizational levels.

The duties, authority, obligations, and responsibilities of the BOC members are regulated in the Company's Articles of Association, which complies to Law No. 40 Year 2007. Appointment of BOC members is conducted in GMS.

According to the Articles of Association, the tenure of the members of the BOC is five years, with the possibility to of re-appointment for one additional term, without restraining the GMS to execute its right of dismissing a member of the BOC at any point in time and the right of the BOC member to resign.

The independency of the BOC is regulated in compliance with Regulation of the Indonesian Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 that stipulates a minimum of 30% of the total number of BOC members are Independent Commissioners.

*Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas empat anggota dan satu anggota merangkap sebagai Presiden Komisaris. Para anggota Dewan bertanggung jawab secara kolektif kepada semua pemegang saham, memantau dan memberikan saran dan/atau arahan kepada Direksi, dan memastikan tata kelola perusahaan terlaksana dengan baik di seluruh level organisasi.*

*Tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sesuai UU No. 40 Tahun 2007. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan di dalam RUPS.*

*Masa jabatan anggota Dewan sesuai Anggaran Dasar Perseroan adalah lima tahun, dengan kemungkinan pengangkatan kembali untuk tambahan satu masa jabatan, dengan tetap menjunjung hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan serta hak anggota Dewan untuk mengundurkan diri.*

*Adapun independensi Dewan diatur sesuai Peraturan Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004 yang mensyaratkan setidaknya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.*

### Composition of the BOC

Susunan Dewan Komisaris

Position Jabatan	Name Nama	Date of Appointment Tanggal Pengangkatan	Legality of Appointment Dasar Hukum Pengangkatan
President Commissioner Independent Commissioner Presiden Komisaris Komisaris Independen	Jusman Syafii Djamil	30 June 2011 30 Juni 2011	Deed No. 35, 26 July 2011 Akta No.35, 26 Juli 2011
Independent Commissioner Komisaris Independen	Simon Halim	30 June 2011 30 Juni 2011	Deed No. 35, 26 July 2011 Akta No.35, 26 Juli 2011
Commissioner Komisaris	Adji Gunawan	30 June 2011 30 Juni 2011	Deed No. 35, 26 July 2011 Akta No.35, 26 Juli 2011
Commissioner Komisaris	Hasiyanna Syarain Ashadi	30 June 2011 30 Juni 2011	Deed No. 58, 22 June 2012 Akta No.58, 22 Juni 2012
Commissioner Komisaris	Yacoob bin Ahmed Piperdi	30 June 2011 30 Juni 2011	Deed No. 34, 13 July 2015 Akta No.34, 13 Juli 2015

### Meetings of the BOC

Rapat Dewan Komisaris

Meetings of the BOC can be held at any time when deemed necessary by one or more members of the BOC or at the written request of the BOD or at the request of 1 (one) shareholder or more that together hold a portion of 1/10 (one tenth) of total issued shares and with legal rights of voting.

The Board of Commissioners can also hold Joint Meetings of the BOC and BOD and in 2014 the Company's BOC choose to conduct Joint Meetings of the BOC and BOD, as further explained on page 81 of this report.

### Remuneration of the BOC Members

The provision of wages or honorarium or remuneration and/or allowances for the BOC members is determined by the GMS, and is adjusted to the financial achievements of the Company, considering factors among others the amount of remunerations in the previous years and the level of executive remunerations in the same industry.

*Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.*

*Dewan Komisaris juga dapat mengadakan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi dan pada tahun 2014 Dewan Komisaris Perseroan memilih untuk mengadakan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi, seperti dijelaskan pada halaman 81.*

### Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

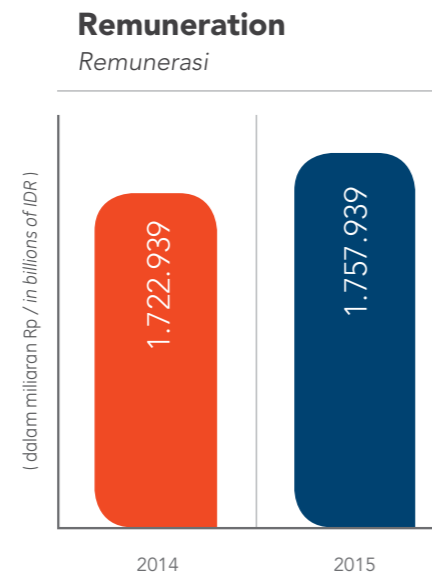
*Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, serta disesuaikan dengan pencapaian finansial Perseroan, dengan mempertimbangkan hal-hal, antara lain jumlah remunerasi di tahun-tahun sebelumnya dan tingkat remunerasi eksekutif di industri yang sama.*

The Commissioners do not receive honorariums for attending meetings.

Para Komisaris tidak menerima imbalan atas kehadiran mereka dalam rapat.

The amount of the remuneration is regulated in a Decision of the Commissioners (Nr. 02/SK/CAS/VII/2011). In the last two years, the amount of the remuneration was as follows:

Besarnya remunerasi tersebut diatur dalam Surat Keputusan Komisaris (No. 02/SK/CAS / VII/2011). Dalam dua tahun terakhir, besaran remunerasi tersebut adalah:



## Board of Directors

### Direksi

The Company's Board of Directors (BOD) is the highest executive body of the Company. Structurally, the BOD comprises four Members of the BOD. In the implementation of the Company's business activities, the BOD consists of the President Director, Vice President Director, Chief Corporate Affairs Officer and Chief Finance Officer.

Direksi Perseroan adalah organ yang memegang kekuasaan eksekutif tertinggi. Secara struktural, Direksi terdiri atas empat Anggota Direksi. Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, Direksi terdiri dari Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, Direktur Umum dan Direktur Keuangan.

The duties, authority, obligations, and collective responsibilities of the BOD members are regulated in the Company's Articles of Association, which complies to Law Nr. 40 Year 2007. Appointment of BOC members is conducted in GMS.

Tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab kolektif anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sesuai UU No. 40 Tahun 2007. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan di dalam RUPS.

According to the Articles of Association, the tenure of the members of the BOD is five years, with the possibility to of re-appointment for one additional term, without restraining the GMS to execute its right of dismissing a member of the BOD at any point in time and the right of the BOD members to resign.

Masa jabatan anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan adalah lima tahun, dengan kemungkinan pengangkatan kembali untuk tambahan satu masa jabatan, dengan tetap menjunjung hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi serta hak anggota Direksi untuk mengundurkan diri.

## Directors' Duties

### Tugas Direktur

#### President Director

- Strives to position the Company as the leader in the aviation industry and food solution.
- Develops strategic planning, vision, and mission, corporate objectives in an effort to increase revenue, profit and growth.
- Ensuring the Company efficient management, best quality, excellent service and utilization of resources optimally and effectively.

#### Presiden Direktur

- Berupaya menjadikan Perseroan sebagai pemimpin dalam aviation support dan food solution.
- Mengembangkan perencanaan strategis, visi, dan misi, tujuan perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan dan pertumbuhan.
- Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberi pelayanan prima dan mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif.

#### Vice President Director

- Represents and assists the President Director in the effort to position the Company as the leader in the aviation industry and food solution.
- Develops strategic planning, vision, and mission, corporate objectives in an effort to increase revenue, profit and growth.
- Ensures the Company efficient management, best quality, excellent service and utilization of resources optimally and effectively.

#### Wakil Presiden Direktur

- Mewakili dan membantu Presiden Direktur dalam upaya menjadikan Perseroan sebagai pemimpin dalam aviation support dan food solution.
- Mengembangkan perencanaan strategis, visi, dan misi, tujuan perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan dan pertumbuhan.
- Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberi pelayanan prima dan mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif.

#### Chief Corporate Affairs Officer

- Responsible for secretarial and legal aspects of the Company, aspects of human resources and general affairs, aspects of communication and relationships with investors.
- Monitors progress of the capital market, particularly regarding applicable rules in the Capital Market.
- Provides information to the public relating to the condition of the Company.
- Provides input to the Board of Directors in order to comply with the provisions of the Capital Market Law and its regulations.
- Liaise between the Company and OJK (previous Bapepam-LK) and between the companies and communities.

#### Direktur Umum

- Bertanggung jawab untuk kesekretariatan dan aspek hukum Perseroan, aspek sumber daya manusia dan urusan umum, aspek komunikasi dan hubungan dengan investor.
- Memantau perkembangan pasar modal, khususnya mengenai aturan yang berlaku di Pasar Modal.
- Memberikan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya.
- Menjadi penghubung antara Perseroan dengan OJK dan antara Perseroan dan masyarakat.

#### Chief Financial Officer

- Responsible for financial, accounting, tax and corporate information systems.
- Leads and coordinates the Company's system of financial records, accounting, tax and corporate budgets and enterprise information systems.

#### Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab untuk keuangan, akuntansi, pajak dan sistem informasi Perseroan.
- Memimpin dan mengkoordinasikan sistem pembukuan, akuntansi, pajak dan anggaran perusahaan dan sistem informasi Perseroan.

## Composition of the BOD

Susunan Direksi

Position Jabatan	Name Nama	Date of Appointment Tanggal Pengangkatan	Legality of Appointment Dasar Hukum Pengangkatan
President Director Presiden Direktur	Nurhardijono Nurjadin	30 June 2011 30 Juni 2011	Deed No. 35, 26 July 2011 Akta No.35, 26 Juli 2011
Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Radianto Kusumo	30 June 2011 30 Juni 2011	Deed No. 58, 22 June 2012 Akta No.58, 22 Juni 2012
Chief Corporate Affairs Officer Direktur Umum	Widianawati D. Adiningrat	30 June 2011 30 Juni 2011	Deed No. 35, 26 July 2011 Akta No.35, 26 Juli 2011
Chief Finance Officer Direktur Keuangan	Danar Wihandoyo	30 June 2011 30 Juni 2011	Deed No. 34, 13 July 2015 Akta No.34, 13 Juli 2015

## Meetings of the BOD

Rapat Direksi

Meetings of the BOD can be held at any time when deemed necessary by one or more members of the BOC or at the written request of the BOD or at the request of 1 (one) shareholder or more that together hold a portion of 1/10 (one tenth) of total issued shares and with legal rights of voting.

It is a custom of the Company to conduct Meetings of the BOD once a week.

The Board of Directors can also hold Joint Meetings of the BOC and BOD and in 2014 the Company's BOD choose to hold Joint Meetings of the BOC and BOD.

### Remuneration of the BOD Members

The provision of wages or honorarium or remuneration and/or allowances for the BOD members is determined by the Board of Commissioners, and is adjusted to the financial achievements of the Company, considering factors among others the amount of remunerations in the previous years and the level of executive remunerations in the same industry. The Directors do not receive honorariums for attending meetings.

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Selama ini, Perseroan mengadakan Rapat Direksi sekali tiap minggunya.

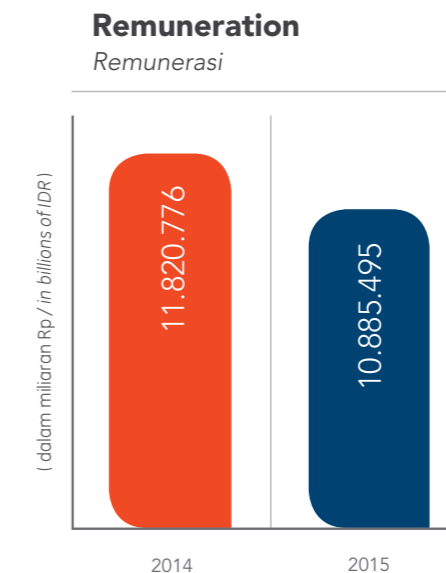
Direksi juga dapat mengadakan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi dan pada tahun 2014 Direksi Perseroan memilih mengadakan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

### Remuneration of the BOD Members

Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris, serta disesuaikan dengan pencapaian finansial Perseroan, dengan mempertimbangkan hal-hal, antara lain jumlah remunerasi di tahun-tahun sebelumnya dan tingkat remunerasi eksekutif di industri yang sama. Para Direktur tidak menerima imbalan atas kehadiran mereka dalam rapat.

The size of the remuneration is regulated in a Decision of the Commissioners (Nr. 02/SK/CAS/VII/2011). In the last two years, the amount of the remuneration was as follows:

Besaran remunerasi tersebut diatur dalam Surat Keputusan Komisaris (No. 02/SK/CAS / VII/2011). Dalam dua tahun terakhir, besaran remunerasi tersebut adalah:



## Joint Meeting of the Boards

Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

In 2015, the Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted Joint Meeting of the Boards with the following details:

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi dengan rincian sebagai berikut:

No.	Date Tanggal	Agenda Kegiatan
1	9 February 2015 9 Februari 2015	1. Financial Review – December 2014 2. New Business Opportunity : Parking Operator 3. Others
2	18 March 2015 18 Maret 2015	1. Financial Review – January 2015 2. Corporate Affairs Updates 3. Others
3	29 April 2015 29 April 2015	1. Financial Review – March 2015 2. Approval on Additional Budget of Arang Sate Bar 3. Approval on Dividend Allocation 4. Approval on Acquisition of Parking Operator 5. Approval Request for AGMS and AGMS Agenda 6. Human Capital Updates 7. Others
4	25 May 2015 25 Mei 2015	1. Financial Review – April 2015 2. Human Capital Updates

5	8 July 2015 8 Juli 2015	1. Financial Review – May 2015 2. Human Capital Updates 3. Others
6	28 August 2015 28 Agustus 2015	1. Financial Review – July 2015 2. Human Capital Updates 3. Approval on Laundry Business Acquisition 4. Long Term Incentive Program 5. Others
7	28 October 2015 28 Oktober 2015	1. Financial Review – September 2015 2. Human Capital Updates 3. Approval to Process JATC 4. Approval on PMAD Right Issue process 5. Others
8	22 December 2015 22 Desember 2015	1. Approval on CAS Budget 2016 2. Updates on LTIP Process 3. Updates on Airport Integrated Building 4. Discussion on Infrastructure Related Project: Logistics, Seaport, Airport and Power Plant 5. Others

### Attendance Frequency Meetings

Frekuensi Kehadiran Rapat

Name Nama	Position Jabatan	Attendance Frequency Frekuensi Kehadiran	%
Jusman Syafii Djamal	President Commissioner Presiden Komisaris	5	63%
Simon Halim	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	75%
Adji Gunawan	Commissioner Komisaris	4	100%
Hasiana Syarain Ashadi	Commissioner Komisaris	8	100%
Ferry Chung Qing An	Commissioner Komisaris	6	75%
Yacoob bin Ahmed Piperdi	Commissioner Komisaris	4	100*%
Nurhardijono Nurjadin	President Director Presiden Direktur	8	100%
Radiano Kusumo	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	8	100%
Widianawati D. Adiningrat	Chief Corporate Affairs Officer Direktur Umum	8	100%
Danar Wihandoyo	Chief Finance Officer Direktur Keuangan	8	100%

\*Yacoob bin Ahmed Piperdi was appointed as a Commissioner replacing Ferry Chung at the EGMS of 19 June 2015; the percentage of attendance is calculated since the appointment.

Yacoob bin Ahmed Piperdi ditetapkan sebagai Komisaris menggantikan Ferry Chung pada RUPSLB 19 Juni 2015; persentase kehadiran dihitung setelah ditetapkan menjadi Komisaris

## Audit Committee

### Komite Audit

The Audit Committee of CAS has been formed in accordance to OJK Regulation No. IX.I.5 and implements its duties based on the Audit Committee Charter of CAS; supports the BOC in terms of supervision, and is responsible to the BOC.

The Audit Committee consists of:

- Simon Halim (Independent Commissioner) as Chairman
- Agus Kretarto as Member
- Teuku Radja Sjahnan as Member

Both the Chairman and the Members are not affiliated to members of the BOC, the BOD, or Shareholders. The independency of the Audit Committee is formulated in the Audit Committee Charter.

### Resume of Members of the Audit Committee

#### Agus Kretarto

An experienced accountant in the field of external and internal auditing, internal control, and good corporate governance, compliance, and risk monitoring, with an accumulated experience of more than 30 years.

In addition to being a member of the Audit Committee of the Company, he is now also a member of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee of PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Previously, he was a member of the Audit and Risk Monitoring Committee of PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011), a member of the Audit Committee of PT Bank International Indonesia Tbk (since 2003); meanwhile, in 2005-2011 he was a Leading Member of the Drinking Water Regulatory Body of DKI Jakarta. In 2002-2003 he was the Compliance and HR Director of PT Bank Harmoni International. Previously, he was the Internal Audit Head, Corporate Secretary and executive officer of PT Bank Rama Tbk since 1992. His career started as an auditor of BPKP (1981-1992). He graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 1987, and obtained the degree of Master of Management (S2) in the field of Management Accountancy from Universitas Indonesia in 1991. He is also a member of the

Komite Audit CAS dibentuk sesuai Peraturan OJK No. IX.I.5 dan menjalankan tugas sesuai Piagam Komite Audit CAS; membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit terdiri dari:

- Simon Halim (Komisaris Independen) sebagai Ketua
- Agus Kretarto sebagai Anggota
- Teuku Radja Sjahnan sebagai Anggota

Baik Ketua maupun Anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan para anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Independensi Komite Audit dirumuskan dalam Piagam Komite Audit.

### Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Audit

#### Agus Kretarto

Beliau adalah seorang Akuntan yang berpengalaman di bidang audit eksternal dan internal, pengendalian internal, tata kelola perseroan yang baik, kepatuhan, dan pemantauan risiko dengan akumulasi lebih dari 30 tahun.

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini beliau juga sebagai Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Sebelumnya beliau sebagai Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011), dan Anggota Komite Audit di PT Bank International Indonesia Tbk (sejak 2003); sementara pada tahun 2005-2011 beliau menjabat sebagai Anggota Pimpinan Badan Regulator Pelayanan Air Minum DKI Jakarta. Pada tahun 2002 – 2003 beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan SDM di PT Bank Harmoni International. Sebelum itu beliau pernah menjadi Kepala Internal Audit, Corporate Secretary dan pejabat eksekutif PT Bank Rama Tbk sejak 1992. Awal karir beliau (1981-1992) adalah sebagai Auditor di BPKP. Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1987, dan memperoleh gelar Magister Manajemen (S2) di bidang Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun

Indonesian Accountant Association (IAI) and the Audit Committee Association of Indonesia (IKAI).

### Teuku Radja Sjahnan

Born in Sabang on the February 1, 1968, 47 years. He holds degrees of D3 in Accountancy from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1989), Bachelor of Economics from University of Indonesia (1994) and Masters in Finance from the London Business School (2000). He obtained a CISA certification in 1994 and Certificate of BSMR (level 2) in 2011.

He is now a consultant of PT Dua Radja Net and founder/manager of the site JariUngu.com. He began his career as an IT auditor at the Supreme Audit Board of Indonesia (1988-2006). He has been a member of audit committees or several companies since 2001. Now, he is a member of audit committees of PT Cardig Aero Services, PT Bank Commonwealth and PT Commonwealth Life. He is also a member of the Financial Accountancy Policy Development Committee of Bank Indonesia.

1991. Beliau juga merupakan Anggota Ikatan Akuntan Indonesia, dan Ikatan Komite Audit Indonesia.

### Teuku Radja Sjahnan

Lahir di Sabang pada 1 Februari 1968, 48 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1989), Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1994), dan Master di bidang Keuangan dari London Business School (2000). Memperoleh sertifikasi CISA pada tahun 1994 dan Sertifikat BSMR (level 2) pada tahun 2011.

Sekarang konsultan pada PT Dua Radja Net dan pendiri/pengelola situs JariUngu.com, beliau memulai karirnya sebagai auditor IT di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (1988-2006). Beliau telah menjadi anggota komite audit di beberapa perusahaan sejak tahun 2001. Saat ini beliau menjadi anggota komite audit pada PT Cardig Aero Services, PT Bank Commonwealth dan PT Commonwealth Life. Beliau juga adalah anggota Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia.

## Role and Responsibility

### Peran dan Tanggung Jawab

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee assignments include:

- To evaluate the adequacy of the internal control system implementation by the management, and to determine whether auditor's advice has been followed up by the management
- To improve the quality of information disclosure in the financial statements by reviewing reports to be published.
- To review the effectiveness of the internal audit function
- To provide recommendations to the BOC on the appointment of an independent auditor to conduct the financial statements audit.
- To ensure that the Company is in compliance with statutory and regulatory, including the Financial Services Authority regulations
- To carry out other duties assigned by the Board of Commissioners within the scope and responsibilities under the Charter of the Audit Committee.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas Komite Audit meliputi:

- Mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal yang memadai, dan memastikan saran auditor telah ditindaklanjuti oleh manajemen.
- Meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dalam laporan keuangan dengan memeriksa laporan-laporan yang akan diterbitkan.
- Meninjau efektivitas fungsi audit internal.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen untuk melakukan audit laporan keuangan.
- Memastikan bahwa Perseroan telah sesuai dengan undang-undang dan peraturan, termasuk peraturan OJK.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam lingkup dan tanggung jawab berdasarkan Piagam Komite Audit.

In 2015, the Audit Committee has conducted several meetings with management and internal auditors to discuss critical issues in the areas of surveillance, implementation of process control systems and financial statements, with the following details:

Pada 2015, Komite Audit telah melakukan beberapa pertemuan dengan manajemen dan auditor internal untuk membahas isu-isu penting di bidang pengawasan, pelaksanaan sistem pengendalian dan laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Date Tanggal	Agenda Kegiatan
1	2 Maret 2015	1. Hasil audit tahun 2014 dan Rencana Audit tahun 2015. 2. Saran dari Komite Audit untuk Internal Audit.
2	18 Maret 2015	1. Laporan mengenai pelaksanaan audit periode tahun 2014 serta informasi Rencana Audit tahun 2015. 2. Tanggapan/catatan dari Komite Audit dan BOD untuk Dept Internal Audit.
3	25 Maret 2015	Pembahasan draft audit report atas laporan keuangan untuk tahun buku 2014 oleh Eksternal Auditor (AAJ)
4	29 April 2015	1. Pembahasan laporan keuangan konsolidasi Q1 tahun buku 2015 PT CAS, Tbk 2. Pembahasan issue audit Q1
5	29 Juli 2015	Pembahasan laporan keuangan konsolidasi Q2 tahun buku 2015 PT CAS, Tbk
6	29 Oktober 2015	Pembahasan laporan keuangan konsolidasi Q3 tahun buku 2015 PT CAS, Tbk

### Attendance Frequency Meetings

#### Frekuensi Kehadiran Rapat

Name Nama	Position Jabatan	Attendance Frequency Frekuensi Kehadiran	%
Simon Halim	Chairman Ketua	3	50%
Agus Kretarto	Member Anggota	6	100%
Teuku Radja Sjahnan	Member Anggota	5	83,33%

# Nomination and Remuneration Committee

## Komite Nominasi dan Remunerasi

In the course of meeting the requirements and policy of the authorities and compliance towards the Regulation of the Financial Service Authority (POJK) No.34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Listed Companies, Chapter II Article 3 point 1, the Company has adjusted the composition of the Nomination and Remuneration Committee as follows:

1. Jusman Syafii Djamal (Chairman)
2. Adji Gunawan
3. Yacoob bin Ahmed Piperdi

The change has been conducted with the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 2/SK-DEKOM/CAS/IX/2015 that was signed in Jakarta on 1 September 2015.

## Role and Responsibility

### Peran dan Tanggung Jawab

The Remuneration Committee is responsible to:

- A. related to the Nomination function:
  1. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - a. Composition of positions of members of the BOD and/or members of the BOC
    - b. policies and criteria needed in the Nomination process
    - c. policies on performance evaluation for members of the BOD and/or BOC
  2. Assist the BOC to conduct evaluation of the performance of members of the BOD and/or BOC based on parameters formulated as basis of evaluation
  3. Provide recommendation to the BOC about capability development programs for members of the BOD and/or BOC
  4. Suggest candidates that meet the requirements of members of the BOD and/or BOC to the BOC to be submitted to the GMS

Dalam rangka upaya memenuhi ketentuan dan kebijakan otoritas serta kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Bab II Pasal 3 poin 1, Perseroan menyesuaikan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut;

1. Jusman Syafii Djamal (Ketua)
2. Adji Gunawan
3. Yacoob bin Ahmed Piperdi

Perubahan tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.2/SK-DEKOM/CAS/IX/2015 yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 1 September 2015

Komite Remunerasi bertanggung jawab untuk:

- A. terkait dengan fungsi Nominasi:
  1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
    - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
    - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
  2. Membantu Dewan Komisaris melakukan Penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
  3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
  4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS



- B. related to the Remuneration function:
  1. provide recommendation to the BOC about:
    - a. Remuneration structure
    - b. Remuneration policies; and
    - c. Amount of remunerations.
  2. Assist the BOC to conduct performance evaluation to adjust the remuneration that is received by each member of the BOD and/or BOC.

This decision is valid when taken within a meeting that is attended by at least 3 (three) members of the Remuneration Committee.

Meetings of the Remuneration Committee are being held at least 1 time per 4 (four) months.

- B. terkait dengan fungsi Remunerasi:
  1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - a. Struktur Remunerasi
    - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
    - c. Besaran atas Remunerasi
  2. Membantu Dewan Komisaris melakukan Penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Keputusan ini berlaku jika diambil dalam pertemuan yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Komite Remunerasi.

Rapat Komite Remunerasi diadakan minimal 1 kali dalam 4 (empat) bulan.



## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan



Pursuant to OJK regulation No. KEP- 63/PM/1996 dated January 17, 1996 Appendix No. IX.I.4 concerning the Corporate Secretary Appointment juncto Decree of Director PT Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004; the Director has issued a Decree No. 11/SK-DIR/CAS-ARS/VII/2011 dated 20 Juli 2011 regarding the Assignment of Corporate Secretary. The Company has assigned Widianawati D. Adhiningrat as Corporate Secretary of the Company.

The duties of Corporate Secretary, include:

1. Follow the developments of the Capital Market, particularly concerning the applicable regulations in the Capital Market;
2. Providing information related to the Company condition, which required by investor;
3. Providing inputs to the Director to conform to Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its regulation;
4. As a liaison between the Company and OJK and the Company and the public.

Berdasarkan peraturan OJK No. KEP - 63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Lampiran Nomor IX.I.4 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan juncto Keputusan Direktur PT Bursa Efek Jakarta No Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 ; Direktur telah mengeluarkan Surat Keputusan No 11/SK-DIR/CAS-ARS/VII/2011 tanggal 20 Juli 2011 tentang Penugasan Sekretaris Perusahaan. Perseroan menunjuk Widianawati D. Adhiningrat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Tugas Sekretaris Perusahaan, meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, yang dibutuhkan oleh investor;
3. Memberikan masukan kepada Direksi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan OJK dan dengan publik.

## Internal Audit Unit

Unit Audit Intern

The Company's Internal Audit Charter refers to regulation of OJK No. IX.I.7 (Attachment of the Chairman of OJK Decree number KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008). The Internal Audit Charter arranges the following: purpose, vision and mission, position, authority, function, duties and responsibilities and hierarchy as well as audit implementation principles. The Internal audit principle is implemented through risk-based audit and focuses on the Company business process.

The President Director, Commissioner and Chairman of Audit Committee endorsed the Internal Audit Charter on September 30, 2011.

Internal audit is a management tool to establish control, so the Company operational activity will remain efficient and effective.

Internal Audit Unit's duties are to assist management in controlling and assessing all activities of the Company independently and objectively, based on the standards, rules and regulations that apply to all subsidiaries within the Company. Controlling and assessment aims to improve the efficiency and effectiveness of operations, risk management, internal control systems, and governance processes to support the Board of Directors in achieving the Company objectives.

The Internal audit has also reviewed the internal control to reduce negative impacts that may occur and developed a plan to improve the overall risk management of the Company.

Antoni Simanjuntak serves as Head of the Internal Audit Unit.

He holds a Bachelor of Accounting degree from the Nommensen University, North Sumatera, and Master of Management from IPMI Business School, Jakarta. He has also attended several courses and workshop in area of audits, taxation and finance.

Antoni Simanjuntak started his professional career as an appraiser at PT Graha Karya Reksatama then became an auditor in accounting firm, Deloitte, then worked in PT Cardig International as Senior Manager

Piagam Audit Internal di Perseroan mengacu pada peraturan OJK No IX.I.7 (Lampiran dari Keputusan Ketua OJK Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008). Internal Audit Charter mengatur hal-hal berikut: tujuan pendirian, visi dan misi, kedudukan, kewenangan, fungsi, tugas dan tanggung jawab dan hirarki serta prinsip pelaksanaan audit. Prinsip audit internal diimplementasikan melalui audit berbasis risiko yang ada dalam proses bisnis perusahaan.

Presiden Direktur, Komisaris dan Ketua Komite Audit mensahkan Piagam Audit internal pada tanggal 30 September 2011.

Audit internal adalah sarana manajemen untuk membangun kendali perusahaan, sehingga kegiatan operasional perusahaan akan tetap efisien dan efektif.

Tugas Unit Audit Internal adalah untuk membantu manajemen dalam mengendalikan dan menilai semua kegiatan Perseroan secara independen dan obyektif, berdasarkan standar, aturan dan peraturan yang berlaku untuk semua Entitas Anak. Fungsi kendali dan penilaian bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi, manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan proses tata kelola untuk mendukung Direksi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Audit internal juga telah mengkaji pengendalian internal untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dan menyusun rencana untuk meningkatkan pengelolaan risiko secara keseluruhan di dalam Perseroan.

Posisi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Antoni Simanjuntak.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Nommensen, Sumatera Utara dan Magister Manajemen dari IPMI Business School, Jakarta. Beliau juga telah mengikuti berbagai kursus dan lokakarya di bidang audit, perpajakan dan keuangan.

Antoni Simanjuntak memulai karirnya sebagai penilai di PT Graha Karya Reksatama kemudian menjadi auditor di kantor akuntan Deloitte, kemudian bekerja di PT Cardig International sebagai Senior Manager

Finance and Accounting, in 2009 to 2012 worked as Financial Controller in PT Cardig Aero Services, Tbk. Since the year 2012 as a Head of Internal Audit in PT Cardig Aero Services, Tbk.

During 2015, internal audit implementation included: evaluation on compliance level on operational area within the Company and its subsidiaries. Including evaluation and advisory on the effectiveness implementation of operational standard, compliance, government Laws, taxation and in subsidiary of which is engaged in the catering business and airport supporting services.

## Role and Responsibility

### Peran dan Tanggung Jawab

The Company has established and implemented an effective internal control system. The control system of the Company includes Rules, Policy, and Standard Operating Procedure. The outline of internal control system is comprises:

1. Clear segregation of duties and responsibility.
2. Good practices in performing duties in all function of organization.
3. Adequate authorization and documentation record.
4. Supervision and evaluation function.

The implementation of internal control function in the Company is under the responsibility of Internal audit unit. In organization structure, internal audit unit is directly responsible to the President Director and act as an independent position to all departments or business unit in the audit.

In 2015, based on a review by the Internal Audit Unit, the internal control system is being implemented effectively in accordance to duties and responsibilities of each unit, both in terms of finance and operations, as well as in terms of compliance to rules and regulations.

*Keuangan dan Akuntansi, pada 2009-2012 bekerja sebagai Financial Controller di PT Cardig Aero Services, Tbk. Sejak tahun 2012 sebagai Head of Internal Audit di PT Cardig Aero Services, Tbk.*

*Selama 2015, pelaksanaan audit internal meliputi: evaluasi tingkat kepatuhan di wilayah operasional, kepatuhan terhadap peraturan Pemerintah, perpajakan dan lain lain Perseroan dan entitas anak. Termasuk evaluasi dan konsultasi terkait efektivitas pelaksanaan standar operasional di entitas anak yang bergerak dalam bisnis catering dan jasa pendukung bandara.*

*Perseroan telah membentuk dan menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif. Sistem pengendalian yang dikembangkan oleh Perseroan meliputi Peraturan, Kebijakan, dan Standar Prosedur Operasi. Garis besar sistem pengendalian internal mencakup:*

1. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas.
2. Praktek yang sehat dalam pelaksanaan tugas semua fungsi organisasi.
3. Otorisasi dan dokumentasi catatan yang memadai.
4. Pengawasan dan fungsi evaluasi.

*Pelaksanaan fungsi pengendalian internal Perseroan berada di bawah tanggung jawab satuan kerja audit internal. Dalam struktur organisasi, satuan audit internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan bertindak independen pada departemen atau unit usaha yang di audit.*

*Pada tahun 2015, berdasarkan reviu yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, sistem pengendalian internal berjalan efektif sesuai tugas dan tanggungjawab masing-masing unit kerja, baik dalam segi keuangan maupun operasional, serta dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.*

## Risk Management System

### Sistem Manajemen Risiko

As a company that is engaged in the service fields of aviation, food solutions for industries and retail, and facilities management with high quality demands, CAS faces several risks, both that are specific to its industries and that are general. The handling of specific risks is managed according to prevailing national and international standards of its industries. The handling of the general risks is governed with a risk management mechanism that includes risk assessment and contingency strategies.

The Internal Audit identifies risk potentials within the business environment of the Company and the possibility of impacts they may have towards the goal of the Company. The Risk Management activities of the Company emphasize risks of business processes and the control of risks that may occur, where the higher the risk in one area of the process the higher the level of attention towards the process.

The implementation of risk management is set as part of commitment of good corporate governance that aims to strengthen investors and the public's trust in the Company. Risk management can assist management in assessing business risks that may occur and anticipate its impact, thus the management can manage risk with minimum negative effect to the Company.

Several external and internal risks that can occur include:

#### Finance

All the possible risks from financial strategy that is applied by the Company, these risks may include: interest rates, credit, foreign exchange, taxes and others. As a large portion of the company's revenues are derived from USD, dollar exchange rate fluctuations against the Rupiah could have an adverse affect, thus, the the contingency of hedging.

#### Compliance

Compliance to rules and regulations are critical to the company's varied operations as they are conducted in areas that are require stringent adherence to matters concern safety and security. These include: airports regulations for our aviation services, food handling

*Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa aviasi, jasa boga untuk industri dan retail, serta manajemen fasilitas yang menuntut mutu yang tinggi, CAS menghadapi berbagai risiko, baik yang bersifat spesifik untuk bidang industrinya maupun yang bersifat umum. Penanganan risiko yang spesifik diatur sesuai standar nasional dan internasional yang berlaku di industrinya. Adapun penanganan risiko yang bersifat umum diatur dengan mekanisme manajemen risiko yang mencakup penilaian risiko dan strategi kontingensi.*

*Audit internal mengidentifikasi potensi risiko yang terdapat di lingkungan bisnis Perseroan dan kemungkinan dampaknya terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Kegiatan Manajemen Risiko Perseroan menitikberatkan pada risiko atas proses bisnis serta pengendalian terhadap risiko yang dapat terjadi, dimana semakin tinggi risiko suatu area pada proses tersebut maka semakin tinggi pula perhatian terhadap proses tersebut.*

*Penerapan manajemen risiko ditetapkan sebagai bagian dari komitmen tata kelola perusahaan yang baik bertujuan untuk memperkuat kepercayaan investor dan publik terhadap Perseroan. Manajemen risiko dapat membantu manajemen dalam menilai risiko bisnis yang mungkin terjadi dan mengantisipasi dampaknya, sehingga manajemen dapat mengelola risiko dengan efek negatif minimum bagi Perseroan.*

*Beberapa risiko eksternal dan internal yang dapat terjadi antara lain:*

#### Keuangan

*Semua kemungkinan resiko dari strategi keuangan yang diterapkan oleh Perseroan, termasuk: suku bunga, kredit, valuta asing, pajak dan lain-lain. Sebagai sebagian besar pendapatan perusahaan diterima dalam USD, fluktuasi nilai tukar dolar terhadap rupiah bisa berdampak buruk, dengan demikian, dibutuhkan kontingensi lindung nilai.*

#### Kepatuhan

*Kepatuhan terhadap peraturan penting bagi kelangsungan operasi Perseroan, terutama di area-area yang membutuhkan kepatuhan yang ketat terkait keselamatan dan keamanan, termasuk: peraturan bandara untuk layanan Aviation Support yang kami*

regulations in our catering services that require stringent hygiene and food handling, as well as remote sites which require health, safety and environment considerations. While regulation changing may occur from time to time, the company constantly keeps itself abreast of, rigidly comply with all prevailing regulations in order to minimize the inherent risks. Catering industry also requires licenses from the government, such as the certification from Ministry of Health, Halal certification, ISO HACCP and other certifications from relevant authorities.

#### Human Resources

Human resource risk may include the risk from losing key employees, lack of competencies and any other issue related to leadership succession planning.

#### Legal and Contract

Risk that may occur includes contract violation, handling of legal cases, etc.

#### Services

Risks arising from errors or mishandling in delivering customer expectations may lead to rise on a claim or complaint from a third party/ customers.

During 2015, the Company has taken action in order to minimize such risk which include increasing employee competence, training, workshops, and forward hedging transactions, and enhance due diligence.

## Independent Auditor

### Auditor Independen

The Independent Auditor is obliged to provide his/her opinion about the fairness and accuracy of the Financial Statement based on the accountancy standards of the Indonesian Accountant Association.

The Company has appointed the Public Accountant Firm of Aryanto, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners, member of RSM Network as the independent auditor of the Company's financial report for the fiscal year of 2015. The Independent Auditor has conducted its duties based on the accountancy standard of the Indonesian Accountant Association and existing professional ethics.

*berikan, peraturan penanganan makanan di jasa catering yang membutuhkan tingkat kebersihan dan keamanan yang ketat, serta untuk lokasi terpencil yang membutuhkan penerapan peraturan kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Walaupun peraturan dapat berubah dari waktu ke waktu, Perseroan terus berupaya mengikuti, dan mematuhi secara ketat semua peraturan yang berlaku untuk meminimalkan risiko. Industri catering juga memerlukan izin dari pemerintah, seperti sertifikasi dari Departemen Kesehatan, sertifikasi Halal, ISO HACCP dan sertifikasi lainnya dari instansi yang berwenang.*

#### Sumber Daya Manusia

*Risiko sumber daya manusia termasuk risiko dari kehilangan karyawan kunci, kurangnya kompetensi dan masalah lainnya yang berkaitan dengan rencana suksesi kepemimpinan.*

#### Hukum dan Kontrak

*Risiko yang mungkin terjadi karena adanya pelanggaran kontrak, penanganan kasus hukum, dan lain-lain.*

#### Layanan

*Risiko yang timbul dari kesalahan penanganan, tidak sesuai dengan memberikan harapan pelanggan, yang dapat menyebabkan terjadinya klaim atau keluhan dari pihak / pelanggan ketiga.*

*Selama 2015, Perseroan telah mengambil tindakan untuk meminimalkan risiko tersebut yang meliputi peningkatan kompetensi karyawan, pelatihan, lokakarya, dan transaksi lindung nilai, dan meningkatkan due diligence.*

*Auditor Independen berkewajiban memberikan pendapat tentang kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.*

*Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan anggota dari RSM Network sebagai auditor independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015. Auditor independen ini melaksanakan tugasnya berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan etika profesi yang berlaku.*

## Material Legal Cases

### Perkara Penting

The Company, its Subsidiary, the Board of Directors and/ or Board of Commissioners who served during fiscal year 2015 are not subjected nor involved in any legal proceedings either civil or criminal that include: bankruptcy suits, arbitration, labor disputes, or tax infringements which would significantly affect the business activities of the Company and its Subsidiaries, in the entire territory of the Republic of Indonesia, or elsewhere and has never received a subpoena, demands or claims of any party, and are not currently involved in a legal dispute whatsoever.

*Perseroan, Entitas Anak, Direksi dan/ atau Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun fiskal 2015 tidak terlibat dalam proses hukum baik perdata atau pidana yang meliputi kebangkrutan, arbitrase, perselisihan perburuhan, atau pelanggaran pajak yang secara signifikan akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak, di seluruh wilayah Republik Indonesia, atau di tempat lain, dan tidak pernah menerima surat perintah pengadilan, tuntutan atau klaim dari pihak manapun, dan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum apapun.*

## Administrative Sanction

### Sanksi Administratif

In 2015, the Company, Subsidiaries, the Board of Directors and or Commissioners who served during fiscal year 2015 have not received any kind of sanction by the capital market authority or other authorities.

*Pada tahun 2015, Perseroan, Entitas Anak, Direksi dan atau Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun fiskal 2015 tidak menerima sanksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.*

## Code of Conduct and Corporate Culture

### Kode Etik dan Budaya Perusahaan

The Company is committed to implement sound and ethical business. To this end, the Company has developed strategic moves to be successful in achieving targets which derived from professionalism and compliance to business ethics without violation on the guidelines of sound business in accordance to GCG principles as stated in vision and mission of the Company. Thus, the Company has applied a Code of Conduct.

*Perseroan berkomitmen untuk menjalan bisnis yang sehat dan etis. Untuk itu, Perseroan telah mengembangkan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut yang berdasarkan profesionalisme dan kepatuhan terhadap etika bisnis, serta mengikuti pedoman bisnis yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sebagaimana tertuang dalam visi dan misi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan telah menerapkan Kode Etik Perusahaan.*

These guidelines are a form of the Company's commitment in implementing GCG in any operational activities of the Company. All management and employees must understand the Corporate's Code of Conduct as the basis of behavior that govern the application of the relationship between employees and the Company, fellow employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, government and community.

*Pedoman ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan GCG dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Seluruh Manajemen dan karyawan harus memahami Kode Etik Perseroan sebagai dasar perilaku yang mengatur penerapan hubungan antara karyawan dan Perseroan, antar sesama karyawan, dengan pelanggan, pemasok, pemegang saham, stakeholder, pemerintah dan masyarakat.*

Principles of the Company's Code of Conduct are as follows:

#### Business Ethics Standard

Standard ethical code of conduct contains guidelines governing the Company's relationship with the Employees and the Company with third parties. Third parties are referred to consumers/ buyers, competitors, suppliers/ service, business partners, lenders/investors and other stakeholders who may be affected or affect all the business activities and operations of the Company.

#### Code of Conduct Standard

Code of Conduct is a standard governing worker's personal responsibility. Relations between the Company Member in the work activities within the Company and govern behavior between superiors and subordinates in daily work activities.

#### Special Issues

Special issues in ethical standards and code of conduct focused on the aspects of the Employees compliance against applicable legislation and ethical standards. Employees are required to always adhere to the applicable laws and high ethical standards in day-to-day activities.

#### Implementation and Enforcement

Business ethics and code of conduct also regulate the implementation and enforcement responsibilities that are integrated as cultural guidelines that the Company continues to comply with applicable laws and high standards of business ethics. Aspects of the implementation and enforcement also expressed on the method of socialization implementation guidelines.

#### Socialization and Internalization

The Company implements early socialization of Business Ethics and Code of Conduct with the launching, which was followed by a workshop to provide insight to all elements of the Company. The participants were given the opportunity to engage in a discussion to assess the enthusiasm of elements in implementing the guidelines of Corporate Business Ethics and Code of Conduct.

The Company has published and distributed Handbook of Business Ethics and Code of Conduct to all elements of the Company. The purpose of publishing this book is that all of the internal Company's management applies the book as a guidelines and reference material in performing operations and work activities both in the workplace

*Prinsip Kode Etik Perseroan adalah sebagai berikut:*

#### Etika Bisnis

*Standar kode etik yang berisi pedoman hubungan Perseroan dengan Karyawan dan Perseroan dengan pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud konsumen / pembeli, pesaing, pemasok, mitra usaha, kreditur / investor dan pemangku kepentingan lainnya yang mungkin akan terpengaruh atau mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.*

#### Kode Etik

*Kode etik adalah pedoman standar yang mengatur tanggung jawab pribadi karyawan, hubungan antara karyawan dalam kegiatan kerja di Perseroan dan mengatur perilaku antara atasan dan bawahan dalam aktivitas kerja sehari-hari.*

#### Isu-Isu Khusus

*Berbagai isu khusus dalam penegakan kode etik difokuskan pada aspek kepatuhan karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar etika. Karyawan dituntut untuk selalu mematuhi hukum yang berlaku dan standar etika yang tinggi dalam kegiatan sehari-hari.*

#### Pelaksanaan dan Penegakan

*Etika bisnis dan kode etik juga mengatur pelaksanaan dan penegakan tanggung jawab yang diintegrasikan sebagai pedoman budaya bahwa Perseroan terus mematuhi hukum yang berlaku dan standar tinggi etika bisnis. Aspek pelaksanaan dan penegakan juga mengungkapkan pada metode pedoman pelaksanaan sosialisasi.*

#### Sosialisasi dan Internalisasi

*Perseroan sejak awal melakukan sosialisasi Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, termasuk melalui workshop untuk memberikan pemahaman kepada seluruh elemen Perseroan. Para peserta diberi kesempatan untuk terlibat dalam diskusi untuk menilai antusiasme elemen dalam melaksanakan pedoman Etika Bisnis Perusahaan dan Pedoman Perilaku.*

*Perseroan telah menerbitkan dan membagikan Manual Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku kepada seluruh elemen Perseroan. Tujuan penerbitan buku ini adalah agar semua manajemen internal menggunakan buku tersebut sebagai pedoman dan referensi dalam melakukan operasi dan kegiatan kerja baik di tempat kerja dan di lingkungan lain, yang memiliki dampak*

and in other neighborhoods that are considered to have impact directly or indirectly on the image of the Company.

Socialization of Business Ethics and Conduct to stakeholders outside the Company was conducted through the company website [www.pt-cas.com](http://www.pt-cas.com).

All Employees have to provide a statement of commitment to implement standards of Business Ethics and Code of Conduct. Whereby it was stated that all employees are eligible to accept sanctions for any violation to the code of conduct.

*langsung maupun tidak langsung terhadap citra perusahaan.*

*Sosialisasi Etika Bisnis dan Perilaku kepada para pemangku kepentingan di luar Perseroan dilakukan melalui website perusahaan [www.pt-cas.com](http://www.pt-cas.com).*

*Seluruh karyawan harus memberikan pernyataan komitmen untuk menerapkan standar Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, yang menyatakan bahwa semua karyawan sanggup menerima sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik.*

## Whistleblowing Policy Implementation

### Implementasi Kebijakan Whistleblowing

In the effort to improve the quality of implementation of good corporate governance (GCG), the Company had implemented Whistleblowing system policies.

This system is developed as policies or procedures and designed to receive and follow up on any complaints regarding fraud, violation of laws or regulations, related industry standards, unethical/ immoral actions or other actions that may adversely affect the Company or other stakeholders.

Employees or management may do any violations, thus the employees or external parties can deliver the reporting. This report should be conducted in confidentiality manner, it must be done in good faith and it is not just a private complaint on the Company policy and also should not be based on ill will or bad faith/slander.

During 2015, the whistleblowing policies has been implemented effectively. Reported violations of code of conducts have been discussed and followed-up by the Internal Audit Unit. The Company has taken strict measures towards the violators, with the aim to further develop good corporate governance in the future.

*Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG), Perseroan sudah menerapkan kebijakan Whistleblowing System.*

*Sistem ini dikembangkan sebagai kebijakan atau prosedur, dan dirancang untuk menerima dan menindaklanjuti setiap keluhan mengenai penipuan, pelanggaran hukum atau peraturan, terkait standar industri, perilaku tidak etis/ tidak bermoral atau tindakan lainnya yang dapat merugikan Perseroan atau pemangku kepentingan lainnya.*

*Karyawan atau manajemen dapat melakukan pelanggaran, dan karyawan atau pihak eksternal dapat memberikan pelaporan terkait hal tersebut. Laporan ini akan ditangani secara rahasia, dan harus dilakukan dengan itikad baik, tidak hanya keluhan pribadi terhadap kebijakan perusahaan dan juga tidak boleh didasarkan pada niat buruk atau/ fitnah.*

*Selama tahun 2015, kebijakan whistleblowing telah berjalan dengan efektif. Adapun pelanggaran yang diadukan telah dibahas dan ditindaklanjuti Unit Audit Intern. Perusahaan telah mengambil tindakan tegas atas pelanggaran yang terjadi, dengan tujuan mendorong penerapan tatakelola perusahaan yang lebih baik.*

# Departures

## Information

C O R P O R A T E   S O C I A L  
R E S P O N S I B I L I T I E S

T a n g g u n g   J a w a b  
S o s i a l   P e r u s a h a a n

## Page

p 1 2 2 - 1 2 3



# Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



The Company is aware that it is positioned within the Indonesian society that is currently developing towards a better future.

Throughout 2015, the Company and its subsidiaries have been actively contributing in the form of partnership participation, namely:

1. Early Age Talent Development of Swimmers and Water Polo, collaborating with the League of Inter School & Collegiate Aquatic (LISCA); LISCA held an event in October 2015 that involved almost 600 talented young athletes.
2. Food Rescue Program, the Company with one of its subsidiaries, namely PT Purantara Mitra Angkasa Dua, and collaborating with the Emmanuel Foundation regularly per week distributed food in

*Perusahaan memahami posisinya berada di tengah masyarakat Indonesia yang sedang bergerak menuju arah yang lebih baik.*

*Sepanjang tahun 2015 ini Perusahaan dan entitas anak secara aktif berkontribusi dalam partisipasi kemitraan dengan:*

1. *Pengembangan Talenta Atlet Renang dan Polo Air Usia Dini bekerja sama dengan League of Inter School & Collegiate Aquatic (LISCA); LISCA mengadakan event di Oktober 2015 melibatkan hampir 600 talenta atlet berbakat.*
2. *Food Rescue Program, Perseroan bersama salah satu entitas anak yaitu PT Purantara Mitra Angkasa Dua Bermitra dengan Yayasan Emmanuel secara berkala setiap pekan mendistribusikan makanan*

the form of bread and cakes to underprivileged communities in the surrounding areas of the Soekarno-Hatta airport. In average, bread and cakes to the amount of 40 kg have been distributed per month.

3. Blood Donation at PT Jasa Angkasa Semesta in May 2015.
4. Mass Circumscision at PT Jasa Angkasa Semesta in July 2015.
5. Support to the Breast Cancer Awareness Action activities conducted by the Daya Dara Indonesia Foundation in November 2015.

Other social activities have been conducted on an ad hoc basis such as in the Ramadhan month, at the led Adha Holiday, as well as the anniversaries of the Company and its subsidiaries.

*berupa roti dan kue kepada kelompok masyarakat kurang mampu di sekitar Bandara Soekarno-Hatta. Rata-rata sebanyak 40 kg produk roti dan kue didistribusikan setiap bulannya.*

3. *Pelaksanaan Donor Darah di PT Jasa Angkasa Semesta pada Bulan Mei 2015.*
4. *Pelaksanaan Khitanan Massal di PT Jasa Angkasa Semesta pada Bulan Juli 2015.*
5. *Dukungan pada kegiatan Breast Cancer Awareness Action oleh Yayasan Daya Dara Indonesia pada Bulan November 2015.*

*Kegiatan sosial lain dilakukan pada saat-saat tertentu seperti pada Bulan Ramadhan, Hari Raya Idul Adha, maupun Ulang Tahun Perseroan dan entitas anak.*

## STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS



### PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY OF THE 2015 ANNUAL REPORT OF PT CARDIG AERO SERVICES, Tbk.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2015 Annual Report of PT Cardig Aero Services, Tbk have been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the company's annual report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2016

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT CARDIG AERO SERVICES, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Cardig Aero Services, Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuatnya dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2016

#### BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS

**Jusman Syafii Djamal**

President Commissioner / Independent Commissioner  
*Presiden Komisaris / Komisaris Independen*

#### BOARD OF DIRECTORS DIREKSI

**Nurhadijono Nurjadin**

President Director  
*Presiden Direktur*

**Adji Gunawan**

Commissioner  
*Komisaris*

**Hasiyanna Syarain  
Ashadi**

Commissioner  
*Komisaris*

**Yacoob Bin  
Ahmed Piperdi**

Commissioner  
*Komisaris*

**Simon Halim**

Commissioner Independent  
*Komisaris Independen*

**Radianto Kusumo**

Vice President Director  
*Wakil Presiden Direktur*

**Danar Wihandoyo**

Director  
*Direktur*

**Widianawati D.  
Adhiningrat**

Director  
*Direktur*

# Corporate Data

## Data Perusahaan

### PT. Cardig Aero Services Tbk

Head Office | Kantor Pusat CAS  
Menara Cardig, 3rd floor  
Jl. Raya Halim Perdanakusuma  
Jakarta 13650, Indonesia  
Tel : +62 21 8087 5050  
Fax : +62 21 8088 5001  
Email: investorrelations@pt-cas.com  
corporatesecretary@pt-cas.com  
Website : www.pt-cas.com

### Operating Office CAS Destination

JAS Airport Services.  
Wisma Soewarna, Lt.1 Soewarna Business Park  
Soekarno-Hatta International Airport  
Jakarta 19110 – Indonesia  
Tel : +62 21 5591 2988  
Fax : +62 21 5695 6665  
Website : www.ptjas.co.id

### CAS Destination Line Maintenance & Technical Ramp Handling

Menara Cardig  
Jl. Raya Halim Perdanakusuma  
Jakarta 13650, Indonesia  
Tel : +62 21 5591 1672  
Fax : +62 21 5591 3025  
Website: www.jasaero.com

### PT. Cardig Anugrah Sarana Bersama (CASB)

Menara Cardig, 3rd floor  
Jl. Raya Halim Perdanakusuma  
Jakarta 13650, Indonesia  
Tel : +62 21 8087 5050  
Fax : +62 21 8088 5001

### PT. Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)

Menara Cardig, 3rd floor  
Jl. Raya Halim Perdanakusuma  
Jakarta 13650, Indonesia  
Tel : +62 21 8087 5050  
Fax : +62 21 8088 5001

### PT. Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)

Menara Cardig, 3rd floor  
Jl. Raya Halim Perdanakusuma  
Jakarta 13650, Indonesia  
Tel : +62 21 8087 5050  
Fax : +62 21 8088 5001

### PT. Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)

Purantara Building  
Soekarno – Hatta International Airport  
PO. BOX 1126  
Jakarta 15000, Indonesia  
Tel : +62 21 5591 0001  
Fax : +62 21 5500 826  
Website: www.purantara.com

### KSO PT Angkasa Pura Hotel PT Cardig Aero Services Tbk (Kulinair)

Jl. Airport Lama, Bandara Ngurah Rai  
Tuban- Kuta Badung  
Bali, Indonesia  
Tel : +62 361 9361 900  
Fax : +62 361 9358 244





# Senior Management

Manajemen Senior



**Iman O. Sinambela**  
Head of Group Corporate  
Development

**Ricko Sugiyanto**  
Deputy Director Group Human Capital  
& General Affairs

**Edison Manalu**  
Head of Food Solutions Group

**Arief Nasruddin**  
Head of Food Solutions  
Operations

 **Departures**

**Information**

FINANCIAL REPORT	
Laporan Keuangan	

**Page**

p132 - end
------------



 **CAS**  
GROUP

Integrated Services  
in Aviation Support,  
Food Solution and  
Facility Management

[www.ot-cas.com](http://www.ot-cas.com)

This page is intentionally left blank  
*Halaman ini sengaja dikosongkan*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, serta  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013**

***PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014, and  
Consolidated Statement of Financial Position  
As of January 1, 2014/December 31, 2013***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Page</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement Letter</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditor's Report</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013</b>		<b>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015 and 2014, and Consolidated Statement of Financial Position As of January 1, 2014/December 31, 2013</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
<b>Informasi Tambahan:</b>		<b>Supplementary Information:</b>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Catatan atas Investasi pada Entitas Anak (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Notes on Investments in Subsidiaries (Parent Entity)</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014, SERTA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**PADA TANGGAL 1 JANUARI 2014/  
31 DESEMBER 2013  
PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014, AND  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF JANUARY 1, 2014/  
DECEMBER 31, 2013  
PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan  
dibawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                            |  |                               |
|----------------------------|--|-------------------------------|
| 1. Nama                    | Nurhadijono  | Name 1.                       |
| Alamat Kantor              | Menara Cardig Lt.3<br>Jl. Raya Halim Perdana Kusuma<br>Jakarta Timur   | Office Address                |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Perdatam No. 14 A, RT.011, RW.002<br>Kel. Pancoran, Kec. Pancoran<br>Jakarta Selatan                     | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon<br>Jabatan   | +6221-80875050<br>Direktur Utama/President Director  | Phone Number<br>Title         |
| 2. Nama                    | Danar Wihandoyo  | Name 2.                       |
| Alamat Kantor              | Menara Cardig Lt.3<br>Jl. Raya Halim Perdana Kusuma<br>Jakarta Timur   | Office Address                |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Niaga Hijau IV No. 35<br>RT. 004 RW. 017<br>Kel. Pondok Pinang<br>Kec. Kebayoran Lama<br>Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon<br>Jabatan   | +6221-80875050<br>Direktur Keuangan/Finance Director   | Phone Number<br>Title         |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) and Subsidiaries;</i>                     |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                |
| 3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                                   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 Februari/February 29, 2016  
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors



**Nurhadijono**  
(Direktur Utama/President Director)



**Danar Wihandoyo**  
(Direktur Keuangan/Finance Director)

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsmindonesia.id](http://www.rsmindonesia.id)

**Nomor/Number : R/084.AGA/raf.1/2016**

## **Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors*

### **PT Cardig Aero Services Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**  
AUDIT | TAX | CONSULTING

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### **Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Other matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other*

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

*records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Riki Afranof**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/  
Public Accountant License Number: AP.1017

Jakarta, 29 Februari/February 29, 2016

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2015 dan 2014, serta  
1 Januari 2014/31 Desember 2013  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2015 and 2014, and  
January 1, 2014/December 31, 2013  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

				1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 *)	
	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 *) Rp	Rp	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	4, 30, 31	154,646,607	152,133,456	121,320,495	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 30, 31				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	27	4,639,306	2,669,093	10,508,265	Related Parties
Pihak Ketiga		310,667,278	270,321,363	222,453,762	Third Parties
Piutang Lain-lain	6, 30				Other Receivables
Pihak Berelasi	27	57,123,920	40,697,690	35,178,993	Related Parties
Pihak Ketiga		15,030,764	17,382,878	9,178,420	Third Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	9, 27, 30, 31	202,475,886	5,158,706	8,898,128	Loan to Related Party
Persediaan		16,664,771	16,858,807	20,007,077	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	7	26,086,220	26,840,461	36,725,150	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain	8	145,503,815	62,864,043	27,615,408	Prepayment and Other Assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>932,838,567</b>	<b>594,926,497</b>	<b>491,885,698</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	9, 27, 30, 31	--	176,010,898	169,733,205	Loan to Related Party
Aset Tetap	10	246,571,254	236,409,025	177,056,323	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	24	62,812,102	54,824,536	53,736,343	Deferred Tax Assets
Goodwill	26	17,116,427	16,640,205	16,640,205	Goodwill
Aset Lain-lain		20,168,662	6,292,269	7,700,359	Other Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>346,668,445</b>	<b>490,176,933</b>	<b>424,866,435</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1,279,507,012</b>	<b>1,085,103,430</b>	<b>916,752,133</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 33)

\*) As Restated and Reclassified (Note 33)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2015 dan 2014, serta  
 1 Januari 2014/31 Desember 2013  
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (Continued)**  
 As of December 31, 2015 and 2014, and  
 January 1, 2014/December 31, 2013  
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 *) Rp	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 *) Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha	11, 30, 31				Accounts Payable
Pihak Berelasi	27	1,367,095	4,297,969	2,796,269	Related Parties
Pihak Ketiga		69,544,839	63,372,835	68,944,172	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	30, 31	2,017,239	13,213,200	7,376,805	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	12	83,296,313	76,838,396	73,458,032	Taxes Payable
Beban Akrua	13, 30, 31	144,452,075	92,293,184	97,369,338	Accrued Expenses
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan	30, 31	12,065,914	8,903,519	2,178,661	Advances and Deposit from Customers
Provisi		9,707,166	--	--	Provisions
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:					Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	14, 30, 31	93,954,680	93,208,380	62,212,930	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	30	1,000,682	915,228	1,079,857	Finance Lease Payables
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>417,406,003</b>	<b>353,042,711</b>	<b>315,416,064</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Panjang -					Long-Term Liabilities -
Setelah Dikurangi Bagian Lancar:					Net of Current Maturities:
Utang Bank	14, 30, 31	212,340,910	157,275,526	120,081,876	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	30	101,943	1,116,742	1,834,805	Finance Lease Payables
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	15	91,240,925	82,517,855	67,979,947	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	30, 31	--	1,561,581	3,168,738	Derivative Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>303,683,778</b>	<b>242,471,704</b>	<b>193,065,366</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>721,089,781</b>	<b>595,514,415</b>	<b>508,481,430</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada</b>					<b>Equity Attributable to Owner of</b>
<b>Pemilik Entitas Induk:</b>					<b>the Parent Entity:</b>
Modal Saham - Nilai Nominal					Capital Stock - Par Value of
Rp100 (Rupiah Penuh) per saham					Rp100 (Full Rupiah) per share
Modal Dasar - 7.500.000 saham					Authorized Capital - 7,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan					Issued and Fully Paid in Capital -
Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham	16	208,695,000	208,695,000	208,695,000	2,086,950,000 shares
Tambahkan Modal Disetor	17	(88,941,501)	(88,941,501)	(88,941,501)	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan					Difference in Value of Equity Transaction
Kepemilikan Non-Sepengendali	18	(46,086,238)	(46,086,238)	(46,086,238)	with Non-Controlling Interest
Komponen Ekuitas Lain	19	--	(1,171,186)	(2,376,553)	Other Equity Component
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		41,739,000	41,739,000	41,739,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		330,684,166	256,639,982	189,100,018	Unappropriated
<b>Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada</b>		<b>446,090,427</b>	<b>370,875,057</b>	<b>302,129,726</b>	<b>Total Equity Attributable to Owner of</b>
<b>Pemilik Entitas Induk</b>		<b>446,090,427</b>	<b>370,875,057</b>	<b>302,129,726</b>	<b>the Parent Entity</b>
Kepentingan Non-Pengendali	20	112,326,804	118,713,958	106,140,977	Non-Controlling Interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>558,417,231</b>	<b>489,589,015</b>	<b>408,270,703</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1,279,507,012</b>	<b>1,085,103,430</b>	<b>916,752,133</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 33)

\*) As Restated and Reclassified (Note 33)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 *) Rp	
<b>PENDAPATAN</b>	22	1,631,764,589	1,520,443,629	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	23	<u>(1,218,114,828)</u>	<u>(1,172,757,092)</u>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAINNYA</b>		<b>413,649,761</b>	<b>347,686,537</b>	<b>INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS</b>
Pendapatan Bunga		27,367,456	21,034,730	Interest Income
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih	29	--	381,000	Gain on Derivative Transaction - Net
Beban Keuangan		(41,273,991)	(23,992,559)	Finance Cost
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	31	23,025,534	(1,826,885)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain - Bersih		<u>(8,573,098)</u>	<u>33,804,248</u>	Other Gains and Losses - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>414,195,662</b>	<b>377,087,071</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	24	<u>(120,624,150)</u>	<u>(105,472,588)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>293,571,512</u></b>	<b><u>271,614,483</u></b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
<b>Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	19	1,171,186	1,205,367	Gain on Derivative Transactions - Net of Deferred Tax
<b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss</b>
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		302,708	(410,540)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		<u>(75,677)</u>	<u>102,635</u>	Income Tax of Remeasurement of Defined Benefit Plan
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>294,969,729</u></b>	<b><u>272,511,945</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	25	118,116,393	111,266,678	Owner of the Parent Entity
Keperluan Non-Pengendali	20	<u>175,455,119</u>	<u>160,347,805</u>	Non-Controlling Interest
		<b><u>293,571,512</u></b>	<b><u>271,614,483</u></b>	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		119,041,320	112,345,331	Owner of the Parent Entity
Keperluan Non-Pengendali	20	<u>175,928,409</u>	<u>160,166,614</u>	Non-Controlling Interest
		<b><u>294,969,729</u></b>	<b><u>272,511,945</u></b>	
<b>LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN (Dalam Rupiah Penuh)</b>	25	<u>57</u>	<u>53</u>	<b>EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED (In Full Rupiah)</b>

\*) Disajikan Kembali (Catatan 33)

\*) As Restated (Note 33)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital *) Rp	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Kepemilikan Non-Sepengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest *) Rp	Komponen Ekuitas Lain/ Other Equity Component Cadangan Revaluasi Lindung Nilai - Bersih setelah dikurangi Pajak Tanggungan/ Hedge Revaluation Reserve - Net of Deferred Tax Rp	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest Rp	Total Rp	Total Ekuitas/ Equity Rp		
					Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan Rp					
												<b>Balance as of January 1, 2014/December 31, 201</b>
												<b>Before Restatement</b>
												<i>Adjustments in Connection with the</i>
												<i>Adoption of PSAK 24 (Revised 2013)</i>
												<b>Balance as of January 1, 2014/December 31, 2013</b>
												<b>After Restatement</b>
												<i>Dividend</i>
												<i>Profit for the Year</i>
												<i>Other Comprehensive Income, Net of Tax</i>
												<i>Hedge Revaluation Reserve</i>
												<i>Remeasurement of Defined Benefit Plan</i>
												<b>Balance as of December 31, 2014</b>
												<i>Dividend</i>
												<i>Profit for the Year</i>
												<i>New Subsidiary</i>
												<i>Other Comprehensive Income, Net of Tax</i>
												<i>Hedge Revaluation Reserve</i>
												<i>Remeasurement of Defined Benefit Plan</i>
												<b>Balance as of December 31, 2015</b>

\*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi (Catatan 33)

\*) As Restated and Reclassified (Note 33)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015 Rp	2014 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,589,448,461	1,480,415,200	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(844,913,324)	(798,271,675)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(370,082,149)	(328,417,466)	Cash Paid to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	<u>374,452,988</u>	<u>353,726,059</u>	Cash Generated from Operations
Penerimaan Pengembalian Pajak	10,097,415	39,809,854	Receipt of Tax Refund
Penerimaan Bunga	5,026,034	2,814,183	Interest Received
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank	(34,927,752)	(23,159,578)	Interest Paid and Bank Charges
Pembayaran Pajak	<u>(124,621,959)</u>	<u>(112,796,940)</u>	Taxes Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>230,026,726</u>	<u>260,393,578</u>	Net Cash Flows Provided From Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap	(65,925,943)	(111,451,774)	Acquisition of Property and Equipment
Penerimaan Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Berelasi	5,158,706	8,898,128	Receipt of Loan Repayment Granted to Related Party
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,045,925	1,279,226	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Pembayaran Uang Muka Investasi	--	<u>(1,500,000)</u>	Payment of Advance for Investment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(59,721,312)</u>	<u>(102,774,420)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Dividen	(226,861,513)	(191,193,633)	Dividends Payment
Penerimaan Pinjaman Bank	373,477,762	144,096,287	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(314,042,526)	(78,940,287)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Sewa Pembiayaan	<u>(1,868,724)</u>	<u>(1,249,332)</u>	Payment of Finance Lease
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(169,295,001)</u>	<u>(127,286,965)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1,010,413</b>	<b>30,332,193</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	1,502,738	480,768	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>152,133,456</u>	<u>121,320,495</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u><b>154,646,607</b></u>	<u><b>152,133,456</b></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents at the End of the Year Consist of:
Kas	1,527,516	1,348,970	Cash on Hand
Bank	122,835,663	111,784,486	Cash in Banks
Deposito Berjangka	<u>30,283,428</u>	<u>39,000,000</u>	Time Deposits
<b>Total</b>	<u><b>154,646,607</b></u>	<u><b>152,133,456</b></u>	<b>Total</b>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 34.

Additional information of non-cash activities is presented in Note 34.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 34 Tanggal 13 Juli 2015 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk disesuaikan dengan beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yaitu POJK 32/POJK.04/2014, POJK 33/POJK.04/2014, antara lain mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0951513 dan AHU-AH.01.03-0951514, keduanya tertanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, angkutan, dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tahun 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig Lantai 3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Jakarta 13650.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Cardig International (CI).

**1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**1.a. Establishment and General Information**

*PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01.Year 2009 dated July 21, 2009, which was published in State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168, 2010.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times most recently based on deed No. 34 dated July 13, 2015, of Ardi Kristiar, S.H., MBA, substitute of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, to conform with the Financial Services Authority Regulation (POJK), specifically POJK 32/POJK.04/2014, POJK 33/POJK.04/2014, including changes in composition of Board of Commissioner. This amended deeds have been accepted by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0951513 and AHU-AH.01.03-0951514, both dated July 14, 2015.*

*The Company's activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, transportation, and industry. The Company started commercial operations in 2010.*

*The Company is located at Menara Cardig 3<sup>rd</sup> Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta, Jakarta 13650.*

*The Company belongs to a group of companies owned by PT Cardig International (CI).*

**1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees**

*The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:*



**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Jusman Syafii Djamal	Jusman Syafii Djamal	President Commissioner
Komisaris	Hasiyana Syarain Ashadi	Hasiyana Syarain Ashadi	Commissioner
Komisaris	Yacoob Bin Ahmed Piperdi *)	Ferry Chung Qin An	Commissioner
Komisaris	Adji Gunawan	Adji Gunawan	Commissioner Independent
Komisaris Independen	Simon Halim	Simon Halim	Commissioner
	<b>2015 dan/and 2014</b>		
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Nurhadijono		President Director
Wakil Presiden			Vice President
Direktur	Radianto Kusumo		Director
Direktur	Raden Ajeng Widianawati **)		Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Danar Wihandoyo		Unaffiliated Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Simon Halim		Chairman
Anggota	Agus Kretarto		Member
Anggota	Teuku Radja Sjahnan		Member

\*) Efektif pada tanggal 13 Juli 2015

\*) Effective on July 13, 2015

\*\*) Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan

\*\*) Serves as the Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 3.457 dan 3.414 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and subsidiaries (the Group) had a total of 3,457 and 3,414 employees, respectively (unaudited).

**1.c. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai lebih dari 50% kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

**1.c. Subsidiaries**

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has more than 50% direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2015 %	2014 %	2015 Rp	2014 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	455,952,374	413,596,795
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	97,150,636	81,747,659
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	41,157,136	23,344,629
PT Cardig Anugra Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	144,866,679	149,925,348
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	2,013,992	2,448,317
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	97.92	97.92	119,400,769	121,360,557
Anugra Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	--	100.00	100.00	21,538,346	21,538,346
PT Arang Agung Graha	Bali	Restoran/Restaurant	2015	91.00	--	8,269,670	--

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)**

Pada tanggal 26 April 2010, Perusahaan mengakuisisi PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) sebesar 258.433.590 saham atau sebesar 50,10% kepentingan saham dari CI.

**PT JAS Aero-Engineering Services (JAE)**

Pada tanggal 20 Agustus 2009, Perusahaan mengakuisisi PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) sebesar 2.200.000 saham atau sebesar 51% kepentingan saham dari CI.

**PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)**

Pada tanggal 17 Februari 2011, Perusahaan dengan PT Cardig Logistics Indonesia (CLI), salah satu entitas anak dari Grup CI, mendirikan PT Citra Anugra Saranaboga. Perusahaan memiliki 2.504.999 saham sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh CLI.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, PT Citra Anugra Saranaboga mengubah nama menjadi PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB).

Pada tanggal 29 Januari 2013, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada CASB. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki 6.004.999 saham sedangkan 1 saham tersisa dimiliki oleh CLI.

**PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)**

Pada tanggal 25 April 2011, Perusahaan dengan Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), mendirikan PT Cipta Anugrah Sarana Catering, dengan kepemilikan Perusahaan 102.000 saham atau 51% kepemilikan, sedangkan AG memiliki 98.000 saham atau 49% kepemilikan. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki 2.295.000 saham atau 51% kepemilikan sedangkan AG memiliki 2.205.000 saham atau 49% kepemilikan.

Pada tanggal 12 April 2012, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada PT Cipta Anugrah Sarana Catering. Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan memiliki 4.689.757 saham atau 68% kepemilikan. Sedangkan AG memiliki 2.205.000 saham atau 32% kepemilikan.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada PT Cipta Anugrah Sarana Catering sebanyak 571.885 lembar saham. Pada

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)**

On April 26, 2010, the Company acquired 258,433,590 shares or 50.10% ownership interest in PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) from CI.

**PT JAS Aero-Engineering Services (JAE)**

On 20 August, 2009, the Company acquired 2,200,000 shares or 51% ownership interest in PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) from CI.

**PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)**

On February 17, 2011, the Company with PT Cardig Logistics Indonesia (CLI), a fellow subsidiary under CI Group, established PT Citra Anugra Saranaboga. The Company owns 2,504,999 shares while the remaining 1 share is owned by CLI.

On October 1, 2012, PT Citra Anugra Saranaboga changed its name to PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB).

On January 29, 2013, the Company injected additional capital to CASB. As of December 31, 2015, the Company owns 6,004,999 shares while the remaining 1 share is owned by CLI.

**PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)**

On April 25, 2011, the Company with Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), established PT Cipta Anugrah Sarana Catering, the Company owns 102,000 shares or 51% ownership interest and AG owns 98,000 shares or 49% ownership interest. As of December 31, 2011, the Company owns 2,295,000 shares or 51% ownership interest and AG owns 2,205,000 shares or 49% ownership interest.

On April 12, 2012, the Company injected additional capital to PT Cipta Anugrah Sarana Catering. As of December 31, 2012, the Company owns 4,689,757 shares or 68% ownership interest, while AG owns 2,205,000 shares or 32% ownership interest.

On May 3, 2013, the Company injected additional capital to PT Cipta Anugrah Sarana Catering of 571,885 shares. As of December 31, 2015, the Company has

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki 5.261.642 saham atau 70,47% kepemilikan saham di CASC.

Berdasarkan *Mandatory Convertible Bond* antara Perusahaan dan AG pada 2011, secara tidak langsung PT Cipta Anugrah Sarana Catering dimiliki 100% oleh Perusahaan sejak 2011 (Catatan 17).

Pada tanggal 25 Oktober 2013, PT Cipta Anugrah Sarana Catering mengubah namanya menjadi PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC).

**PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)**

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan mendirikan PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD). Perusahaan memiliki 2.399 saham dari CASD sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh CASB.

**PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)**

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD). Perusahaan memiliki 2.500.000 saham seri C atau 69,65% kepemilikan sedangkan saham yang tersisa (termasuk saham seri A dan B) dimiliki oleh CI, PT Purantara Mitra Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) dan Devro Group Limited.

Pada tanggal 4 Juli 2013, CI melunasi utangnya kepada Perusahaan dengan mengalihkan sebagian kepemilikan sahamnya di PMAD kepada Perusahaan. Saham PMAD yang dialihkan kepada Perusahaan terdiri dari saham seri A, B dan C. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki 97,92% kepemilikan di PMAD.

Transaksi ini diperlakukan sebagai kombinasi bisnis pengendalian yang sama.

**Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)**

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan mengakuisisi Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), melalui konversi *Mandatory Convertible Bonds* yang diterbitkan oleh AG kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki 2.708.886 saham sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh Harun Kussuwardono.

**PT Arang Agung Graha (AAG)**

Berdasarkan Akta Notaris I.G.A. Mas Seri Lestari P. S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 7 Oktober 2015, pemegang saham PT Arang Agung Graha (AAG) menyetujui penjualan saham

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5,261,642 shares or 70.47% ownership interest in CASC.

Based on *Mandatory Convertible Bonds* entered into between the Company and AG in 2011, PT Cipta Anugrah Sarana Catering is therefore 100% indirectly owned by the Company since 2011 (Note 17).

On October 25, 2013, PT Cipta Anugrah Sarana Catering changed its name to PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC).

**PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)**

On August 14, 2012, the Company established PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD). The Company owns 2,399 shares of CASD while the remaining 1 share is owned by CASB.

**PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)**

On July 19, 2012, the Company acquired PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD). The Company owns 2,500,000 C series shares or 69.65% ownership interest while the remaining shares (including the series A and B shares) are owned by CI, PT Purantara Mitra Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and Devro Group Limited.

On July 4, 2013, CI repaid its payables to the Company by transferring some of its share ownership in PMAD to the Company. The transferred PMAD shares consisted of series A, B and C shares. As of December 31, 2015, the Company has 97.92% ownership interest in PMAD.

This transaction was accounted for as a common control business combinations.

**Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)**

On September 28, 2012, the Company acquired Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), through the conversion of the *Mandatory Convertible Bonds* issued by AG to the Company to AG's shares. The Company owns 2,708,886 shares while the remaining 1 share is owned by Harun Kussuwardono.

**PT Arang Agung Graha (AAG)**

Based on Notarial Deed I.G.A Mas Seri Lestari P. S.H., M.Kn., No. 1 dated October 7, 2015, shareholders of PT Arang Agung Graha (AAG) agreed on sale of shares owned by

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

milik Agung Dwi Nugroho sebanyak 6.480 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 81% dan Astri Novita sebanyak 800 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 10% kepada Perusahaan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0943774.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki 7.280 saham sedangkan 720 saham yang tersisa dimiliki oleh Agung Dwi Nugroho (Catatan 26).

**1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Agung Dwi Nugroho of 6,480 shares with 81% ownership percentage and Astri Novita of 800 shares with 10% ownership percentage to the Company. This Deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0943774.AH.01.02. Year 2015 dated October 12, 2015.

As of December 31, 2015, the Company acquired PT Arang Agung Graha (AAG). The Company owns 7,280 shares while the remaining 720 shares is owned by Agung Dwi Nugroho (Note 26).

**1.d. Public Offering of Shares of the Company**

On November 22, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2015 and 2014.

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

**2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan  
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku  
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of  
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**2.c. New and Revised Statements and  
Interpretation of Financial Accounting  
Standards Effective in the Current Year**

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by FASB-IAA and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- SFAS No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- SFAS No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".  
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
  - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
  - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".  
PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya menjadi SFAS No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"  
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor",

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- SFAS No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No.68 "Fair Value Measurement"
- IFAS No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- SFAS No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"  
SFAS No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Group, among others, are:
  - Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"
  - Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a). items that will not be reclassified to profit or loss; and (b). items that will be reclassified to profit or loss.

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

- SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"  
SFAS No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" has been revised and re-titled into SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.
- SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"  
This SFAS amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode *vesting*.
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 15.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"  
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.*

*Amended provisions that impacting the Group's consolidated financial statements are as follows:*

- a. *the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;*
- b. *all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period.*
- c. *interest expense and returns on plan assets used in the previous SFAS No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate liabilities (assets) net defined benefit as determined at the beginning of each annual reporting period.*

*This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 15.*

- *SFAS No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"*  
*This SFAS No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.*

*The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"  
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"  
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"  
*Changes in SFAS No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in SFAS No. 68.*

*The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.*

- SFAS No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"

*The amendment of these SFASs mainly related to the changes as an impact the issuance of SFAS No. 68 concerning fair value.*

*SFAS No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to SFAS No. 46. Furthermore, SFAS No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.*

Perubahan SFAS No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

*SFAS No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.*

*The Group had adopting these SFASs and had completed the required disclosures requirements.*

- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"  
*This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in SFAS No. 4 (Revised 2009) and IFAS No.7. The core*



**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak partisipasi dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”  
Standar ini (yang menggantikan PSAK No.12 (revisi 2009) dan ISAK No. 12) memperkenalkan terminologi “pengaturan bersama”. Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama. Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

Dampak PSAK No. 66 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tidak material.

- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”  
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.*

*SFAS 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the returns.*

*The new standard also includes guidance on participating and protective rights and on agent -principal relationships.*

*The adoption of the SFAS No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.*

- SFAS No. 66 “Joint Arrangement”  
*This standard (that replaces SFAS No 12 (revised 2009) and IFAS No. 12) introduces terminology “joint arrangement”. This standard requires a party to a joint arrangement to determine the type of joint arrangement in which it is involved by assessing its rights and obligations, and then account for those rights and obligations in accordance with that type of joint arrangement. Joint arrangements are either joint operations or joint ventures. This standard also remove selection of proportionate consolidation method.*

*The effect of SFAS No. 66 on the Group’s consolidated financial statements is immaterial.*

- SFAS No. 68 “Fair Value Measurement”  
*SFAS No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. SFAS No.68 applies when*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat  
SAK lain mengharuskan dan mengizinkan  
pengukuran nilai wajar.

Grup telah melengkapi persyaratan  
pengungkapan yang diminta sesuai  
standar ini.

**2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup  
laporan keuangan Perusahaan dan entitas-  
entitas anak seperti disebutkan pada Catatan  
1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan  
oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau  
memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari  
keterlibatannya dengan entitas dan memiliki  
kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil  
tersebut melalui kemampuan kini untuk  
mengarahkan aktivitas relevan dari entitas  
(kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara  
potensial dimana Grup memiliki kemampuan  
praktis untuk melaksanakan (yakni hak  
substansial) dipertimbangkan saat menilai  
apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil  
usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari  
Perusahaan dan seluruh entitas anak yang,  
secara langsung dan tidak langsung,  
dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak  
dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi,  
yaitu tanggal dimana Grup secara efektif  
memperoleh pengendalian atas bisnis yang  
diakuisisi, sampai tanggal pengendalian  
berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan  
konsolidasian dengan menggunakan  
kebijakan akuntansi yang sama untuk  
transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan  
yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba,  
beban, dan arus kas dalam intra kelompok  
usaha terkait dengan transaksi antar entitas  
dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap  
komponen dari penghasilan komprehensif lain  
kepada pemilik entitas induk dan kepentingan  
nonpengendali meskipun hal tersebut  
mengakibatkan kepentingan nonpengendali  
memiliki saldo defisit. Grup menyajikan  
kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam  
laporan posisi keuangan konsolidasian,  
terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*other SAKs require or permit fair value  
measurements.*

*The Group has completed the disclosures  
requirement as required under this  
standard.*

**2.d.Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements  
incorporate the financial statements of the  
Company and subsidiaries as described in  
Note 1.c.*

*A subsidiary is an entity controlled by the  
Group, ie the Group is exposed, or has rights,  
to variable returns from its involvement with the  
entity and has the ability to affect those returns  
through its current ability to direct the entity's  
relevant activities (power over the investee).*

*The existence and effect of substantive  
potential voting rights that the Group has the  
practical ability to exercise (ie substantive  
rights) are considered when assessing  
whether the Group controls another entity.*

*The Group's financial statements incorporate  
the results, cash flows, assets and liabilities of  
the Company and all of its directly and  
indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries  
are consolidated from the effective date of  
acquisition, which is the date on which the  
Group effectively obtains control of the  
acquired business, until that control ceases.*

*A parent prepares consolidated financial  
statements using uniform accounting policies  
for like transactions and other events in similar  
circumstances. All intragroup transactions,  
balances, income, expenses and cash flows  
are eliminated in full on consolidation.*

*The Group attributed the profit and loss and  
each component of other comprehensive  
income to the owners of the parent and non-  
controlling interest even though this results in  
the non-controlling interests having a deficit  
balance. The Group presents non-controlling  
interest in equity in the consolidated  
statement of financial position, separately  
from the equity owners of the parent.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

## **2.e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If the Group loses control, the Group:*

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

## **2.e. Business Combination**

*Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.*

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**2.f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

*of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.*

*If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.*

**2.f. Foreign Currency Transactions and Balances**

*In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.*

*Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2015 and 2014 as follows:*

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,795.00	12,440.00	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	10,064.16	10,218.23	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	9,751.19	9,422.11	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	15,069.68	15,133.27	1 Euro (EUR)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

*Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.*

**2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut,

**2.g. Related Parties Transactions and Balances**

*A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

## **2.h. Instrumen Keuangan**

### **Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

### **Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**  
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.*

## **2.h. Financial Instruments**

### **Initial Recognition and Measurement**

*The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.*

### **Subsequent Measurement of Financial Assets**

*Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:*

- (i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**  
*Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.



**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(iv) **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual  
(AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas  
Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai  
Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(iv) **Available-for-Sale (AFS) Financial Assets**

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.*

*After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.*

**Subsequent Measurement of Financial  
Liabilities**

*Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:*

(i) **Financial Liabilities at Fair Value Through  
Profit or Loss (FVTPL)**

*Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**Impairment of Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:*

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

*For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.*

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**The Effective Interest Method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**Reclassification**

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

**Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)

- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

#### **2.i. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

#### **2.j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)

- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

#### **2.i. Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

#### **2.j. Inventories**

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2.k. Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**2.l. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**2.k. Joint Arrangement**

*Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The Group classified joint arrangement as:*

Joint Operation

*Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.*

*A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:*

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**2.l. Property and Equipment**

*Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

*After initial recognition, property and equipment are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.*

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

*Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Renovasi		<i>Buildings and Leasehold</i>
Bangunan Sewa	4-20	<i>Improvements</i>
Instalasi dan Komunikasi	8	<i>Installation and Communication</i>
Peralatan Operasi	4-8	<i>Operations Equipment</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	1-8	<i>Office Furniture and Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	4-8	<i>Motor Vehicles</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

*Self-constructed property and equipment are presented as part of the property and equipment under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.*

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

*The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.*

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.*

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

*At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.*



**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2.m. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

**Goodwill**

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

**2.n. Penurunan Nilai Aset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2.m. Intangible Asset**

*Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.*

*Intangible asset with indefinite useful life*

*Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.*

*Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.*

**Goodwill**

*Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.*

*After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.*

**2.n. Impairment of Assets**

*At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.*

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

## **2.o. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

## **2.p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.*

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.*

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*

## **2.o. Lease**

*The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.*

*A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

## **2.p. Income Tax**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

## **2.q. Imbalan Kerja**

### Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. *the same taxable entity; or*
  - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

## **2.q. Employee Benefit**

### Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**2.r.Revenues and Expenses Recognition**

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan bunga dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2.s. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**2.t. Provisi**

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Interest and dividends

Interest is recognized using the effective interest method and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**2.s. Borrowing Costs**

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

**2.t. Provision**

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2.u. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2.v. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**2.u. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**2.v. Operating Segment**

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan  
Pertimbangan Akuntansi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan  
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diuraikan di bawah ini.

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting**

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan  
dan Piutang**

Grup menilai penurunan pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (lihat Catatan 2.h atas

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- for which separate financial information is available.

**3. Source of Uncertainty Estimates and  
Accounting Judgments**

*In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting  
Policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are detailed below.*

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.*

**Impairment Loss on Loans and Receivables**

*The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (see Note 2.h on impairment of*



**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

penurunan aset keuangan). Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang diperiksa secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 9 dan 27.

**Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, Grup membuat cadangan penurunan nilai persediaan sebesar Rp2.396.679 dan Rp1.309.674 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

**Imbalan Pasca Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

financial assets). Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 9 and 27.

**Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the Group provided allowance for decline in value of inventories of Rp2,396,679 and Rp1,309,674 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**Estimated Useful Lives of Property and Equipment**

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 10.

**Post-Employment Benefits**

The determination of liabilitas for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan pasca kerja Grup.

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 15.

**Penurunan Nilai Goodwill**

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan telah diungkapkan di Catatan 26.

in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits.

Details of for post-employment benefits liabilities and the assumptions used are disclosed in Note 15.

**Impairment of Goodwill**

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period is disclosed in Note 26.

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2015 Rp	2014 Rp	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
Rupiah	1,490,959	1,316,004	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	36,557	32,966	United States Dollar
Sub Total	<u>1,527,516</u>	<u>1,348,970</u>	Sub Total
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,682,716	11,981,958	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd	27,431,840	2,453,807	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,817,773	11,397,283	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,540,588	3,198,854	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	1,446,630	18,055,403	Standard Chartered Bank
PT Bank Mega Tbk	498,401	494,861	PT Bank Mega Tbk
PT Bank MNC International Tbk	172,592	--	PT Bank MNC International Tbk
Deutsche Bank	75,736	76,613	Deutsche Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,148	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	--	170	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2015</u> <u>Rp</u>	<u>2014</u> <u>Rp</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd	18,258,462	10,351,881	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,216,445	17,163,663	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	2,514,056	2,266,114	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,463,230	1,113,648	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,232,657	6,784,558	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	2,124,429	17,481,234	Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	292,580	264,755	PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank	66,705	60,767	Deutsche Bank
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd	4,991,675	8,638,917	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd
Sub Total	<u>122,835,663</u>	<u>111,784,486</u>	Sub Total
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,283,428	24,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000	15,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Total	<u>30,283,428</u>	<u>39,000,000</u>	Sub Total
<b>Total</b>	<b><u>154,646,607</u></b>	<b><u>152,133,456</u></b>	<b>Total</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat Bunga per Tahun	7.5% - 9.5%	9.25% - 9.5%	Interest Rate per Annum
Periode Jatuh Tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash and cash equivalents are placed in third parties.

Kas dan setara kas digunakan sebagai jaminan gadai atas pinjaman bank (Catatan 14).

Cash and cash equivalents are pledged as mortgage collateral for bank loans (Note 14).

## 5. Piutang Usaha

## 5. Accounts Receivable

### a. Berdasarkan Pelanggan

### a. By Customer

	<u>2015</u> <u>Rp</u>	<u>2014</u> <u>Rp</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	5,293,627	4,106,366	Related Parties (Note 26)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(654,321)	(1,437,273)	Allowance for Impairment Losses
Sub Total	<u>4,639,306</u>	<u>2,669,093</u>	Sub Total
Pihak Ketiga	314,838,451	271,974,616	Third Parties
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,171,173)	(1,653,253)	Allowance for Impairment Losses
Sub Total	<u>310,667,278</u>	<u>270,321,363</u>	Sub Total
<b>Total - Bersih</b>	<b><u>315,306,584</u></b>	<b><u>272,990,456</u></b>	<b>Total - Net</b>

### b. Berdasarkan Mata Uang

### b. By Currencies

	<u>2015</u> <u>Rp</u>	<u>2014</u> <u>Rp</u>	
Rupiah	186,090,732	144,120,157	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	122,585,847	120,706,578	United States Dollar
Dolar Australia	9,000,022	8,756,776	Australian Dollar
Dolar Singapura	2,455,477	2,497,471	Singapore Dollar
Sub Total	<u>320,132,078</u>	<u>276,080,982</u>	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,825,494)	(3,090,526)	Allowance for Impairment Losses
<b>Total - Bersih</b>	<b><u>315,306,584</u></b>	<b><u>272,990,456</u></b>	<b>Total - Net</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individu dan cadangan 100% atas seluruh piutang yang jatuh tempo lebih dari 720 hari berdasarkan penilaian kolektif karena berdasarkan pengalaman historis, piutang yang telah jatuh tempo melampaui 720 hari tidak terpulihkan. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui atas piutang usaha yang jatuh tempo antara 180 hari dan 720 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun. 90% dari piutang usaha baik yang tidak jatuh tempo atau yang tidak mengalami penurunan nilai merupakan piutang terhadap pelanggan yang memiliki kredibilitas tinggi. Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun, masing-masing sebesar Rp31.870.203 dan Rp44.097.482 merupakan piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup dan Singapore Airlines, pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah (lihat di bawah untuk analisis umur) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup memiliki beberapa jaminan dalam bentuk kas dan garansi bank dari pelanggan tertentu.

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
1 - 30 hari	74,048,107	30,621,586	1 - 30 days
31 - 60 hari	16,210,815	39,012,141	31 - 60 days
61 - 180 hari	51,480,228	46,209,078	61 - 180 days
<b>Total</b>	<b>141,739,150</b>	<b>115,842,805</b>	<b>Total</b>

Rata-rata Umur (Hari)

66

61

Average Age (Days)

*The average credit period on sales of goods and services rendered is 30 to 60 days. No interest is charged on accounts receivable. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on individual assessment and 100% against all receivables over 720 days under collective assessment because based on historical experience, receivables that are past due beyond 720 days are not recoverable. Allowance for impairment losses are recognized against accounts receivable between 180 days and 720 days based on estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.*

*Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and determines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed yearly. 90% of the accounts receivable that are neither past due nor impaired represents receivables to customers who have high credibility. Of the accounts receivable balance at the end of the year, Rp31,870,203 and Rp44,097,482 are due from PT Asmin Koalindo Tuhup and Singapore Airlines, respectively, the Group's largest customers. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of accounts receivable.*

*Accounts receivable disclosed above include amount (see below for age analysis) that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group has some cash deposits and bank guarantee from certain customers.*

*Age of receivables that are past due but not impaired:*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya:

Age of impaired accounts receivable:

	2015 Rp	2014 Rp	
181 - 360 hari	452,751	448,596	181 - 360 days
361 - 720 hari	807,048	477,344	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	3,565,695	2,164,586	Over 720 days
<b>Total</b>	<b>4,825,494</b>	<b>3,090,526</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2015			
	Individual Rp	Kolektif/Collective Rp	Total Rp	
Saldo Awal	2,875,228	215,298	3,090,526	Beginning Balance
Penambahan	3,119,618	--	3,119,618	Additions
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Selama Tahun Berjalan	(1,384,650)	--	(1,384,650)	Reversal of Allowance for Impairment Losses During the Year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>4,610,196</b>	<b>215,298</b>	<b>4,825,494</b>	<b>Balance at End of the Year</b>
	2014			
	Individual Rp	Kolektif/Collective Rp	Total Rp	
Saldo Awal	2,301,982	215,298	2,517,280	Beginning Balance
Penambahan	800,475	--	800,475	Additions
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Selama Tahun Berjalan	(227,229)	--	(227,229)	Reversal of Allowance for Impairment Losses During the Year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>2,875,228</b>	<b>215,298</b>	<b>3,090,526</b>	<b>Balance at End of the Year</b>

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

Accounts receivable are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

**6. Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga**

**6. Other Receivables – Third Parties**

	2015 Rp	2014 Rp	
MESA	--	5,063,982	MESA
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	15,030,764	12,318,896	Others (each below Rp1 billion)
Sub Total	15,030,764	17,382,878	Sub Total
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Bagian Lancar	(15,030,764)	(17,382,878)	Current Portion
<b>Bagian Tidak Lancar</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Non-Current Portion</b>

MESA merupakan piutang dari manajemen dan karyawan untuk pembelian saham di bawah program *Management and Employee Stock Allocation* (MESA) dengan harga Rp280 (Rupiah Penuh) per lembar saham.

MESA represents receivable from management and employees for the purchase of share under *Management and Employee Stock Allocation* (MESA) program at Rp280 (Full Rupiah) per share.

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan tanggal 30 Juni 2011, yang ditindaklanjuti dengan keputusan Direksi, dan Surat Keputusan Komisaris No. 03/SK/CAS/IX/2011 tanggal 29 September 2011, para pemegang saham telah

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Stockholders of the Company dated June 30, 2011, followed by the decision of the Board of Directors, and Commissioners Decision Letter No. 03/SK/CAS/IX/2011 dated September

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

menyetujui program MESA sebanyak-banyaknya 31.303.000 saham atau 10% dari jumlah saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana.

Saham perdana yang sudah dialokasikan kepada manajemen dan karyawan ditahan selama dua tahun terhitung sejak tanggal pembelian; yang berarti, Perusahaan akan melepas 7.825.750 saham atau 25% dari total saham yang ditahan satu tahun setelah MESA diberikan. Pada tahun kedua Perusahaan akan melepas 23.477.250 saham atau 75% dari total saham yang ditahan. Persentase saham yang dialokasikan kepada manajemen dan karyawan masing-masing adalah 75% dan 25%.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, porsi piutang manajemen dan karyawan lancar masing-masing adalah nihil dan Rp5.063.982.

29, 2011, the stockholders has approved the MESA program of as much as 31,303,000 shares or 10% of the shares offered to the public during its Initial Public Offering (IPO).

The shares allocated to management and employees are locked-up for two years from purchase date; this means, the Company will release 7,825,750 shares or 25% of the total locked-up shares one year after the MESA is granted. In the second year, the Company will release 23,477,250 shares or 75% of the total locked-up shares. The percentage of allocated shares to management and employees is 75% and 25%, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, current other receivables from management and employee amounted to nil and Rp5,063,982, respectively.

**7. Pajak Dibayar di Muka**

**7. Prepaid Taxes**

	2015 Rp	2014 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai	3,397,127	2,824,241	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2015	2,784,528	--	Income Tax Article 28A - Year 2015
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2014	2,382,872	2,411,275	Income Tax Article 28A - Year 2014
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2013	5,651,529	5,651,529	Income Tax Article 28A - Year 2013
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk			PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
Pajak Pertambahan Nilai	--	7,654,889	Value Added Tax
PT Cardig Anugrah Sarana Catering			PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2015	1,042,656	--	Income Tax Article 28A - Year 2015
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2014	3,095,836	3,095,836	Income Tax Article 28A - Year 2014
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2013	4,247,666	4,247,666	Income Tax Article 28A - Year 2013
Pajak Pertambahan Nilai	224,114	--	Value Added Tax
PT Purantara Mitra Angkasa Dua			PT Purantara Mitra Angkasa Dua
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2015	2,304,867	--	Income Tax Article 28A Year 2015
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2014	955,025	955,025	Income Tax Article 28A Year 2014
<b>Total</b>	<b>26,086,220</b>	<b>26,840,461</b>	<b>Total</b>

**Perusahaan**

Pada tanggal 29 Juni 2015, terkait dengan diterbitkannya SKPN pajak penghasilan No. 00016/506/10/054/15 untuk masa pajak tahun 2010, Perusahaan mengajukan surat Permohonan Keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas hasil koreksi dari Pemeriksa.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, menurut Pemeriksa, Perusahaan tidak melakukan perhitungan pembukuan secara terpisah. Oleh sebab itu, pemeriksa melakukan perhitungan proporsional atas biaya yang telah dibebankan berdasarkan Pasal 27 ayat (2) PP No.94 tahun 2010 yang mengakibatkan Koreksi Fiskal sebesar Rp9.497.023 atau 99,71% atas Joint Cost.

**The Company**

As of June 29, 2015, related with the issuance of SKPN of income tax No. 00016/506/10/054/15, for the tax period in 2010, the Company submitted an Objection Letter to the Directorate General of Taxes for correction of the Examiner.

Based on the results of the examination, according to the Examiner, the taxpayer does not perform bookkeeping calculations separately. Thus, inspectors perform proportionate calculation of the costs that have been charged under Article 27 paragraph (2) PP 94 in 2010, which resulted in the Fiscal Correction of Rp9,497,023 or 99.71% over the Joint Cost. Meanwhile, according

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sedangkan, menurut Perusahaan, objek pajak yang dibebankan tersebut bersifat *passive income/final* dan telah di catat secara terpisah dari penghasilan.

Dengan memperhatikan dasar pengajuan keberatan dan mempertimbangkan penjelasan, alasan maupun usulan, Perusahaan meminta Pemeriksa untuk meninjau kembali hasil pemeriksaan dan selanjutnya mengabulkan permohonan keberatan Perusahaan untuk seluruhnya sehingga:

1. Penghasilan netto (Rugi Fiskal), sebesar Rp4.776.808;
2. Jumlah PPh yang masih lebih bayar (kredit pajak) sebesar nihil; dan
3. Jumlah PPh yang masih harus dibayar sebesar nihil.

Sampai dengan saat ini, permohonan keberatan masih dalam proses dan belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 18 Juni 2015, terkait dengan diterbitkannya SKPKB pajak penghasilan No. 00018/206/13/054/15, untuk masa pajak tahun 2013, Perusahaan mengajukan surat Permohonan Keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

Dari hasil SKPKB, Perusahaan tidak melakukan pembukuan secara terpisah yang menyebabkan pemeriksa melakukan perhitungan proporsional atas biaya yang telah dibebankan sehingga menghasilkan koreksi penyesuaian fiskal positif sebesar Rp34.145.935 atau 86,96% atas *Joint Cost*. Sedangkan menurut Perusahaan, objek pajak yang dibebankan tersebut bersifat *passive income/final* dan telah di catat secara terpisah dari penghasilan.

Dengan memperhatikan dasar pengajuan keberatan dan mempertimbangkan penjelasan, alasan maupun usulan, Perusahaan meminta Pemeriksa untuk meninjau kembali hasil pemeriksaan dan selanjutnya mengabulkan permohonan keberatan Perusahaan untuk seluruhnya sehingga :

1. Penghasilan netto (Rugi Fiskal) sebesar Rp9.068.834;
2. Kompensasi kerugian fiskal sebesar Rp9.634.793;
3. Jumlah PPh yang masih lebih bayar (kredit pajak) sebesar Rp2.555.767; dan
4. Jumlah PPh yang masih harus dibayar sebesar nihil.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

to the Company, the taxable object charged is *passive income/final* and have been recorded separately from income.

Having regard to the basis for submitting an objection and consider the explanations, reasons and proposals, the Company request examiner to review the results of the examination and granted the request of the Company's objection in its entirety:

1. Net income (Tax Loss), is amounting to Rp4,776,808;
2. The amount of overpayment income tax (tax credit) is amounted to nil; and
3. The amount of income tax payable is amounted to nil.

Until now, the objection letter is still in process and there's still no decision from the Directorate General of Taxes.

As of June 18, 2015, related to the issuance of SKPKB of income tax No. 00018/206/13/054/15, for the tax period in 2013, the Company submitted an objection letter to the Directorate General of Taxes on tax assessments.

From the results of SKPKB, Perusahaan does not keep books separately which cause inspector perform proportionate calculation of the costs that have been charged which resulted in the positive fiscal corrections amounted to Rp34,145,935 or 86.96% over the *Joint Cost*. Meanwhile, according to the Company, the taxable object is *passive income/final* and have been recorded separately from income.

Having regard to the basis for submitted an objection and consider the explanations, reasons and proposals. Taxpayers requesting examiner to review the results examination and further granted the taxpayer's objection in its entirety:

1. Net income (Tax Loss) is amounted Rp9,068,834;
2. Compensation fiscal loss is amounted to Rp9,634,793;
3. The amount of overpayment income tax (tax credit) is a amounted to Rp2,555,767; and
4. The amount of income tax payable is amounted to nil.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sampai dengan saat ini, permohonan keberatan masih dalam proses dan belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak.

**PT Jasa Angkasa Semesta Tbk**

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dibayarkan JAS berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dimana JAS sedang dalam proses banding dan mengajukan keberatan. Rincian adalah sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Surat Ketetapan Pajak PPN/ Tax Assessment Letters on VAT			Saldo Dibayar Masih Dalam Ketetapan Banding dan Keberatan/ Balance Paid that is Still in Process of Appeal and Objection		Total Tercatat/ Carrying Amount	
	STP	SKPKB	Total	2015	2014	2015	2014
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
2007	3,759,420	31,030,785	34,790,205	--	3,759,420	--	3,759,420
2008	3,895,469	26,139,129	30,034,598	--	3,895,469	--	3,895,469
<b>Total</b>	<b>7,654,889</b>	<b>57,169,914</b>	<b>64,824,803</b>	<b>--</b>	<b>7,654,889</b>	<b>--</b>	<b>7,654,889</b>

Pada 31 Desember 2014, sisa PPN dibayar di muka adalah Rp7.654.889 terdiri dari STP PPN tahun 2007 dan 2008, masing-masing sebesar Rp3.759.420 dan Rp3.895.469.

Pada tanggal 6 Februari 2015, JAS telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (No. Kep-103/WPJ.20/2015) tentang pengurangan ketetapan pajak atas PPN tahun 2007 yang semula sebesar Rp3.759.420 menjadi Rp49.559.

Pada tanggal 2 April 2015, JAS telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (No. Kep-398/WPJ.20/2015) tentang pengurangan ketetapan pajak atas PPN tahun 2008 yang semula sebesar Rp3.895.469 menjadi Rp23.915.

Atas kelebihan pembayaran yang sudah JAS lakukan, kantor pajak telah melakukan pengembalian pembayaran ke JAS sebesar Rp3.709.861 untuk tahun 2007 pada tanggal 23 Maret 2015 dan Rp3.871.554 untuk tahun 2008 pada tanggal 7 Mei 2015.

Pada tahun 2015, sisa PPN dibayar di muka sebesar Rp73.474 terdiri dari STP PPN tahun 2007 dan 2008, masing-masing sebesar Rp49.559 dan Rp23.915 telah diakui sebagai biaya pajak.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Until now, the objection letter is still in process and there's still no decision from the Directorate General of Taxes.

**PT Jasa Angkasa Semesta Tbk**

Prepaid taxes represents Value Added Tax (VAT) paid by JAS based on Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) where JAS is in the process of appeal and objection. The details are as follow:

On December 31, 2014, the rest of the prepaid VAT is Rp7,654,889 which consist of STP VAT year 2007 and 2008 amounting to Rp3,759,420 and Rp3,895,469, respectively.

On February 6, 2015, JAS received the Tax Decision Letter from General Director of Tax (Decree No. Kep-103/WPJ.20/2015) concerning the reduction of the VAT tax assessment in year 2007 which originally stated at Rp3,759,420 to become Rp49,559.

On April 2, 2015, JAS received the Tax Decision Letter from General Director of Tax (Decree No. Kep-398/WPJ.20/2015) concerning the reduction of the VAT tax assessment in year 2008 which originally amounted to stated at Rp3,895,469 to become Rp23,915.

For overpayment that has been done by JAS, the tax office has made a refund to JAS amounting to Rp3,709,861 for year 2007 on March 23, 2015 and Rp3,871,554 for year 2008 on May 7, 2015.

In 2015, the rest of the prepaid VAT amounting to Rp73,474 consisting of STP VAT in year 2007 and 2008, amounting to Rp49,559 and Rp23,915, respectively, recognized as tax expense.



**8. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain**

**8. Prepayment and Other Assets**

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Sewa	11,342,076	13,088,985	Rental
Uang Jaminan			Deposit
Sewa	2,420,257	1,852,037	Rental
Uang Muka			Advances
Pembelian Aset	102,702,303	18,429,443	Asset Purchase
Supplier	4,585,157	3,282,146	Supplier
Karyawan	2,562,165	1,700,730	Employee
Operasional	1,256,101	512,998	Operational
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	20,635,756	23,997,704	Others (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b><u>145,503,815</u></b>	<b><u>62,864,043</u></b>	<b>Total</b>

**9. Pinjaman kepada Pihak Berelasi**

**9. Loan to Related Party**

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
Pinjaman kepada Pihak Berelasi			Due from Related Party
PT Cardig Asset Management	203,196,292	183,033,281	PT Cardig Asset Management
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	<u>(720,406)</u>	<u>(1,863,677)</u>	Unamortized Transaction Cost
	202,475,886	181,169,604	
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Bagian Lancar	<u>(202,475,886)</u>	<u>(5,158,706)</u>	Current Portion
<b>Bagian Tidak Lancar</b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>176,010,898</u></b>	<b>Non-Current Portion</b>

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD15,000,000 kepada PT Cardig Asset Management (CAM). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya pendanaan 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak tanggal utilisasi pertama fasilitas pinjaman.

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to USD15,000,000 to PT Cardig Asset Management (CAM). The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months from the date of first utilization of the loan facility.

CAM harus membayar pinjaman dengan dividen yang diterima dari Perusahaan.

CAM must repay the loan with dividends received from the Company.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan antara lain membatasi CAM untuk menjual atau mengalihkan asetnya kepada pihak lain, atau memberikan pinjaman lain selain yang diijinkan oleh Perusahaan.

The loan agreement contains certain covenants which restricts CAM, among other things, to sell or transfer its assets to other party, or to grant additional loan other than permitted by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah pinjaman kepada pihak berelasi bersih setelah dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi masing-masing sebesar USD14,677,484 atau setara dengan Rp202.475.886 dan USD14,563,473 atau setara dengan Rp181.169.604.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan to related party net of unamortized transaction costs amounted to USD14,677,484 or equivalent to Rp202,475,886 and USD14,563,473 or equivalent to Rp181,169,604, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**10. Aset Tetap**

**10. Property and Equipment**

	2015					Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penyesuaian Entitas Anak Baru/ Adjustment New Subsidiary Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp		
<b>Biaya Perolehan</b>							
Tanah	4,093,180	--	--	--	--	4,093,180	Land
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	96,330,767	2,456,000	4,310,554	--	51,011,206	154,108,527	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	336,397,661	1,138,784	40,032,147	4,676,278	2,800,925	375,693,239	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	24,359,841	--	451,238	1,865,299	--	22,945,780	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	46,650,900	--	10,359,198	42,815	61,190	57,028,473	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	44,251,202	222,570	3,770,874	90,807	1,871,231	50,025,070	Office Furniture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	60,880,550	--	8,346,161	--	(61,372,634)	7,854,077	Construction in Progress
<b>Sewa Pembiayaan</b>							<b>Leased Asset</b>
Peralatan Operasi	--	--	939,379	--	3,241,858	4,181,237	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	3,682,258	--	--	--	(3,241,858)	440,400	Motor Vehicles
<b>Total</b>	<b>616,646,359</b>	<b>3,817,354</b>	<b>68,209,551</b>	<b>6,675,199</b>	<b>(5,628,082)</b>	<b>676,369,983</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	60,506,653	--	9,932,329	--	(39,879)	70,399,103	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	229,136,960	--	32,633,446	4,049,131	(39,265)	257,682,010	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	13,566,096	--	2,867,757	1,428,263	--	15,005,590	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	39,836,837	--	5,119,947	20,707	(2,807)	44,933,270	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	35,412,670	--	4,084,702	90,807	(14,441)	39,392,124	Office Furniture and Equipment
<b>Sewa Pembiayaan</b>							<b>Leased Asset</b>
Peralatan Operasi	--	--	457,708	--	500,795	958,503	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	1,778,118	--	453,030	302,224	(500,795)	1,428,129	Motor Vehicles
<b>Total</b>	<b>380,237,334</b>	<b>--</b>	<b>55,548,919</b>	<b>5,891,132</b>	<b>(96,392)</b>	<b>429,798,729</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>236,409,025</b>	<b>--</b>	<b>12,658,630</b>	<b>1,497,967</b>	<b>(96,392)</b>	<b>246,571,254</b>	<b>Net Carrying Value</b>

	2014					Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penyesuaian Entitas Anak Baru/ Adjustment New Subsidiary Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp		
<b>Biaya Perolehan</b>							
Tanah	4,093,180	--	--	--	--	4,093,180	Land
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	89,130,783	--	7,151,205	--	48,779	96,330,767	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	305,191,496	--	39,758,856	7,915,307	(637,384)	336,397,661	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	16,115,058	--	9,299,271	598,596	(455,892)	24,359,841	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	44,198,104	--	2,453,521	25,890	25,165	46,650,900	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	38,285,383	--	4,851,521	31,005	1,145,303	44,251,202	Office Furniture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	11,511,380	--	49,524,562	--	(155,392)	60,880,550	Construction in Progress
<b>Sewa Pembiayaan</b>							<b>Leased Asset</b>
Kendaraan Bermotor	3,682,258	--	--	--	--	3,682,258	Motor Vehicles
<b>Total</b>	<b>512,207,642</b>	<b>--</b>	<b>113,038,936</b>	<b>8,570,798</b>	<b>(29,421)</b>	<b>616,646,359</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	51,490,715	--	9,014,924	--	1,014	60,506,653	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	204,523,114	--	30,550,511	6,678,929	742,264	229,136,960	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	11,950,585	--	2,835,838	590,181	(630,146)	13,566,096	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	34,453,279	--	5,369,720	11,327	25,165	39,836,837	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	32,102,453	--	3,669,255	31,005	(328,033)	35,412,670	Office Furniture and Equipment
<b>Sewa Pembiayaan</b>							<b>Leased Asset</b>
Kendaraan Bermotor	631,173	--	1,146,945	--	--	1,778,118	Motor Vehicles
<b>Total</b>	<b>335,151,319</b>	<b>--</b>	<b>52,587,193</b>	<b>7,311,442</b>	<b>(189,736)</b>	<b>380,237,334</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>177,056,323</b>	<b>--</b>	<b>6,071,437</b>	<b>1,180,525</b>	<b>(189,736)</b>	<b>236,409,025</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp55.548.919 dan Rp Rp52.587.193 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

*Depreciation expense charged to operations amounted to Rp55,548,919 and Rp Rp52,587,193 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.*

Rincian dari beban tersebut adalah sebagai berikut:

*The details are as follows:*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (Catatan 23.a)	38,095,007	36,214,993	Cargo and Ground Handling (Note 23.a)
Katering (Catatan 23.b)	13,274,684	11,353,180	Catering (Note 23.b)
Perbengkelan Penerbangan (Catatan 23.c)	2,615,279	2,654,835	Aircraft Release and Maintenance (Note 23.c)
Manajemen Fasilitas	1,100,809	1,297,715	Facility Management
Umum dan Administrasi (Catatan 23.e)	463,140	1,066,470	General and Administrative (Note 23.e)
<b>Total</b>	<b>55,548,919</b>	<b>52,587,193</b>	<b>Total</b>

Nilai aset dalam penyelesaian merupakan 86% dari total nilai kontrak proyek. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek. Proyek ini dibiayai dari hasil operasi entitas anak.

*The value of construction in progress represents 86% of the total contract value of the project. There are no obstacles in the completion of the project. The project is financed by the results of subsidiary's operation.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp245.350.214.

The gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated and still in use as of December 31, 2015 is Rp245,350,214.

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp164.869.255 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp62.881.513 dan USD343,805 pada tanggal 31 Desember 2014.

Subsidiaries' property and equipment were insured to third party insurers, against fire risk and other risk with the sum insured of Rp97,002,771 as of December 31, 2015 and Rp62,881,513 and USD343,805 for December 31, 2014, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

Details of sale or disposal of property and equipment is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Biaya Perolehan	6,675,199	8,570,798	Cost
Akumulasi Penyusutan	5,891,132	7,311,442	Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	784,067	1,259,356	Net Carrying Value
Harga Jual	1,045,925	1,279,226	Selling Price
Keuntungan (Kerugian) Penjualan atau Penghapusan Piutang Aset Tetap	<u>261,858</u>	<u>19,870</u>	Gain (Loss) on Sale or Disposal of Property and Equipment

Tanah, bangunan dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

Land, building and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

## 11. Utang Usaha

## 11. Accounts Payable

### a. Berdasarkan Pemasok

### a. By Supplier

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 27)	1,367,095	4,297,969	<b>Related Parties (Note 27)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Angkasa Pura II (Persero)	6,973,627	1,040,144	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	5,265,073	2,478,684	PT Angkasa Pura I (Persero)
PD Jaya Mandiri	3,614,336	--	PD Jaya Mandiri
UD Nuansa Karunia Lestari	1,419,215	43,724	UD Nuansa Karunia Lestari
CV Laras Mitra	1,387,320	652,576	CV Laras Mitra
PT Sanggraha Daksamitra	1,304,365	--	PT Sanggraha Daksamitra
Jetstar Asia Airways Pte.Ltd	1,301,404	3,895,122	Jetstar Asia Airways Pte.Ltd
PT Satria Pirantika Perkasa	1,053,743	714,685	PT Satria Pirantika Perkasa
CV Tunggal Pratama	1,034,410	--	CV Tunggal Pratama
Koperasi Karyawan Cardig International Group	871,957	1,380,962	Koperasi Karyawan Cardig International Group
PT Woolu Sarana Teknik	99,000	4,023,939	PT Woolu Sarana Teknik
Berkat Toko	--	1,082,242	Berkat Toko
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	45,220,389	48,060,757	Others (each below Rp1 billion)
Sub Total	69,544,839	63,372,835	Sub Total
<b>Total</b>	<u>70,911,934</u>	<u>67,670,804</u>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	2015 Rp	2014 Rp	
Rupiah	59,354,177	54,501,581	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10,514,714	12,512,520	United States Dollar
Dolar Singapura	674,393	656,703	Singapore Dollar
Euro	368,650	--	Euro
<b>Total</b>	<b>70,911,934</b>	<b>67,670,804</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan pembelian suku cadang berkisar antara 15 hari sampai 45 hari.

*Payment of outsourcing fee and purchases of spareparts from suppliers, have credit terms of 15 days to 45 days.*

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha kepada pemasok.

*There is no collateral provided by the Group on its accounts payable to suppliers.*

**12. Utang Pajak**

**12. Taxes Payable**

	2015 Rp	2014 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	4,040	3,927	Article 4(2)
Pasal 21	1,116,271	452,962	Article 21
Pasal 23	411,286	4,112	Article 23
Pajak Pembangunan (PB 1)	108,811	1,369,042	Development Taxes (PB 1)
Pajak Pertambahan Nilai	--	87,675	Value Added Tax
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pasal 4(2)	985,692	1,145,552	Article 4(2)
Pasal 21	957,512	4,276,627	Article 21
Pasal 23	2,172,333	1,835,598	Article 23
Pasal 25	7,794,807	5,612,651	Article 25
Pasal 26	176,198	5,045,527	Article 26
Pasal 29 (Catatan 25)	33,523,984	25,118,260	Article 29 (Note 25)
Pajak Pembangunan (PB 1)	26,927,025	23,862,247	Development Taxes (PB 1)
Pajak Pertambahan Nilai	9,118,354	8,024,216	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>83,296,313</b>	<b>76,838,396</b>	<b>Total</b>

**13. Beban Akrual**

**13. Accrued Expenses**

	2015 Rp	2014 Rp	
Tunjangan Lain-lain	52,564,663	39,876,737	Other Employee Benefits
Operasional	52,688,881	31,408,944	Operational
Konsesi (Catatan 28.b)	28,748,667	14,290,844	Concession Fee (Note 28.b)
Utang Bunga	3,673,579	2,010,159	Interest Payable
Lain-lain	6,776,285	4,706,500	Others
<b>Total</b>	<b>144,452,075</b>	<b>92,293,184</b>	<b>Total</b>

**14. Utang Bank**

**14. Bank Loans**

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
Pinjaman Bank			Bank Loans
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	316,527,426	--	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Standard Chartered Bank	--	257,092,190	Standard Chartered Bank
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	<u>(10,231,836)</u>	<u>(6,608,284)</u>	Unamortized Transaction Cost
	306,295,590	250,483,906	
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>(93,954,680)</u>	<u>(93,208,380)</u>	Current Maturity
<b>Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun</b>	<b><u>212,340,910</u></b>	<b><u>157,275,526</u></b>	<b>Long-Term Portion</b>

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Pada tanggal 2 September 2015 Perusahaan bersama dengan para debitur lainnya : CASC, CASB dan PMAD secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dalam fasilitas limit gabungan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dengan total jumlah penggunaan tidak melebihi dari USD8,000,000.

Tujuan pinjaman adalah sebagai berikut:

- Pembiayaan Pemasok - untuk pembayaran kepada para pemasok.
- Pembiayaan Piutang - untuk membiayai piutang.
- Pinjaman Berulang - untuk kebutuhan modal kerja.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman atas Limit Paparan terhadap Resiko (tertimbang) of USD1,500,000.

Tujuan pinjaman adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Debitur atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi *spot* dan/atau *forward* dan *interest rate swap*.

Pada tanggal 2 September 2015 Perusahaan bersama dengan CASB, PMAD dan CASC secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dari HSBC untuk pinjaman dengan cicilan tetap sejumlah USD10,300,000 dan pinjaman dengan cicilan tidak tetap sejumlah USD15,000,000.

Tujuan pinjaman ini masing-masing adalah untuk melunasi jumlah terhutang atas Pinjaman Berjangka Para Debitur pada Standard Chartered Bank (SCB) dan untuk membiayai kembali/ membiayai pengeluaran modal dari Grup.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

On September 2, 2015 the company jointly with other borrowers: CASC, CASB dan PMAD obtained loan facilities under Combine Limit Facility from The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) with total utilizations can not exceed USD8,000,000.

The purposes of the facility are as follows:

- *Supplier Financing* - to finance supplier(s).
- *Receivable Financing* - to finance receivables.
- *Revolving Loan* - to fund working capital needs.

The company has also obtained loan facility of Exposure Risk Limit (weighted) of USD1,500,000.

The purposes of the facility is to facilitate the Borrower's requirement for hedging genuine foreign currency exposures through *spot* and/or *forward* and *interest rate swap* transactions.

On September 2, 2015 the Company jointly with CASB, PMAD and CASC obtained loan facilities for Reducing Balance Loan of USD10,300,000 and Irregular Installment Loan of USD15,000,000 from HSBC.

The purpose of this facility is to refinance the Borrowers' outstanding Term Loan to Standard Chartered Bank (SCB) and to refinance/ finance capital expenditure of Group.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian dari fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut: *The details of these loan facilities are as follows:*

Fasilitas/ Facility	Tanggal Pencairan/ Drawdown Date	Mata Uang/ Currencies	2015		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
			Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman Berulang/ Revolving Loan		USD	5,000,000		60 hari/days	IDR USD	3,5% dibawah BL1/3.5% below than BL1 7% dibawah BL1/7% below than BL1
	5 November/November 2015	IDR		2,000,000			
	5 November/November 2015	IDR		1,005,325			
	18 November/November 2015	IDR		4,893,141			
	18 Desember/December 2015	IDR		1,323,407			
	18 Desember/December 2015	IDR		2,258,690			
	28 Desember/December 2015	IDR		2,744,732			
	22 Desember/December 2015	IDR		3,141,729			
	23 Desember/December 2015	IDR		2,000,000			
	29 September/September 2015	IDR		4,000,000			
	30 September/September 2015	IDR		1,150,000			
	21 September/September 2015	IDR		35,969,147			
	28 September/September 2015	IDR		18,500,000			
	28 Desember/December 2015	IDR		4,500,000			
Pembiayaan Supplier/ Supplier Financing		USD	8,000,000		60 hari/days		3,5% dibawah BL1/3.5% below than BL1 7% dibawah BL1/7% below than BL1
	5 November/November 2015	IDR		2,409,237			
	1 Desember/December 2015	IDR		2,529,405			
Fasilitas Treasuri/ Treasury Facility		USD	1,500,000		1 tahun untuk spot dan/atau forward/ 1 year for spot and/or forward 5 tahun untuk interest rate swap/ 5 years for interest rate swap/		
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	21 September/September 2015	USD	10,300,000	7,372,135	5 tahun/years	USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap/Irregular Installment Loan		USD	15,000,000		5 tahun/years	IDR USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
	21 September/September 2015	USD		482,465			
	21 September/September 2015	IDR		26,000,000			
	21 September/September 2015	IDR		4,000,000			
	30 September/September 2015	IDR		27,000,000			
	6 November/November 2015	IDR		3,282,010			
	21 September/September 2015	IDR		43,124,174			
	6 November/December 2015	IDR		10,087,758			
	31 Desember/December 2015	IDR		4,866,046			
	31 Desember/December 2015	IDR		1,388,418			
Total		USD	<b>39,800,000</b>	<b>7,854,600</b>			
		IDR	-	<b>208,173,219</b>			

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya adalah:

- 1) Jaminan Fidusia atas piutang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp131.000.000 (Catatan 5);
- 2) Jaminan Fidusia atas persediaan barang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp12.800.000;
- 3) Jaminan Fidusia atas barang/peralatan Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp66.290.000 (Catatan 10);
- 4) Jaminan gadai atas rekening Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD (Catatan 4);
- 5) Jaminan atas saham yang dimiliki oleh Perusahaan yang ditempatkan di JAS, CASB, CASC dan PMAD; dan
- 6) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan total Rp7.614.500 (Catatan 10).

Jaminan-jaminan tersebut juga untuk menjamin fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap dan Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap.

*As collateral for the foregoing facilities which are:*

- 1) *Fiduciary for receivables of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amounted to Rp131,000,000 (Note 5);*
- 2) *Fiduciary for inventories of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amounted to Rp12,800,000;*
- 3) *Fiduciary for equipment of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amounted to Rp66,290,000 (Note 10);*
- 4) *Collateral pledge for accounts of the Company, CASB, CASC and PMAD (Note 4);*
- 5) *Collateral for shares owned by the Company placed in JAS, CASB, CASC and PMAD; and*
- 6) *Rights over land and building with total amounted to Rp7,614,500 (Note 10).*

*Collateral also covers the Reducing Balance Loan and Irregular Installment Loan facility.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan para debitur dibatasi oleh perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari HSBC antara lain membayar dividen (kecuali Perusahaan), penjaminan aktiva tidak bergerak atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan, menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun kecuali untuk (a) utang dari perjanjian ini dan (b) utang dagang, memberikan suatu pinjaman, mengubah kepengurusan inti para debitur (kecuali untuk Perusahaan) dan aktivitas utama.

Perusahaan dan para debitur akan menjaga:

- Rasio Lancar yang Terkonsolidasi pada minimal 1,2 kali;
- Rasio Hutang Bersih terhadap EBITDA yang Terkonsolidasi pada maksimal 1,25 kali;
- Rasio Hutang Bersih terhadap Kekayaan Bersih Berwujud yang Terkonsolidasi pada maksimal 1,7 kali;
- Rasio Kecukupan Membayar Hutang pada minimal 1,5 kali.

**Standard Chartered Bank**

Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SCB sebesar USD31,800,000. Pada bulan September 2013 terdapat perubahan terkait perjanjian fasilitas pinjaman. Uraian dari fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

In relation to such loans, Company and borrowers are restricted by covenants that require prior written approval from HSBC, among other things, to make any dividend payments (except for Company), pledge property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, to exist any indebtedness except for (a) debt pursuant to this agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; make any loans, change the borrowers' key management (except for Company) and core activities.

The Company and Borrowers shall maintain:

- Consolidated Current Ratio at a minimum 1.2 times;
- Consolidated Net Debt to EBITDA Ratio at a maximum 1.25 times;
- Consolidated Net Debt to Tangible Net Worth Ratio at a maximum of 1.7 times;
- The Debt Service Coverage Ratio at a minimum 1.5 times.

**Standard Chartered Bank**

On June 27, 2011, the Company obtained loan facilities from SCB with amount of USD31,800,000. In September 2013, there are amendments in the loan agreement related to the loan facility. The details of these loan facilities are as follows:

Fasilitas/ Facility	Tanggal Pencairan/ Drawdown Date	Mata Uang/ Currencies	2014		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Interest Rate
			Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan		
A	30 Juni/June, 2011 - 15 Desember/December, 2011	USD	17,864,079	10,208,045	30 Juni/June, 2016 - 15 Desember/December, 2016	LIBOR + 6%
B	15 Juli/July, 2014	USD	3,000,000	543,313	3 September/September, 2018	LIBOR + 5%
	13 Maret/March, 2014	IDR	120,000,000	50,911,317	3 September/September, 2018	JIBOR + 5%
C	16 April/April, 2014	IDR	90,000,000	52,500,000	3 September/September, 2018	JIBOR + 4.5%
Uncommitted	--	USD	5,000,000	--	--	--
	13 Oktober/October, 2014	USD		740,141	2 Januari/January, 2015	11.7%
	29 Desember/December, 2014	USD		862,269	24 Maret/March, 2015	13.5%
<b>Total</b>		USD	<b>25,864,079</b>	<b>12,353,768</b>		
		IDR	<b>210,000,000</b>	<b>103,411,317</b>		

Tujuan pinjaman awal adalah sebagai berikut:

- Fasilitas A – untuk pembayaran *Bridging Loan Facility*.
- Fasilitas B – untuk perolehan aset baru dari PT Anugrah Jasa Caterindo (AJC) dan PMAD; pembangunan dan perolehan hanggar; dan keperluan modal kerja.
- Fasilitas C – untuk pembayaran biaya yang dikeluarkan atas akuisisi bisnis catering dan

The purposes of the initial loan are as follows:

- Facility A – to repay the existing *Bridging Loan Facility*.
- Facility B – for new asset acquisition of PT Anugrah Jasa Caterindo (AJC) and PMAD; construction and acquisition of hangar; and working capital purposes.
- Facility C – payment of the earn-out for the acquisition of the catering business and other

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

keperluan perluasan modal lainnya dari bisnis  
AJC, PMAD, JAS dan JAE.

Pinjaman dari Fasilitas A dan B harus dibayar  
dalam 10 (sepuluh) cicilan semesteran sejak  
tanggal penggunaan awal, sedangkan pinjaman  
dari Fasilitas C harus dibayar dalam empat cicilan  
tahunan sejak September 2013 sampai tanggal  
jatuh tempo.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut,  
Perusahaan dibatasi oleh beberapa perjanjian  
yang mengharuskan persetujuan tertulis dari SCB,  
antara lain: membayar dividen kecuali untuk  
memenuhi kebijakan OJK atau BEI, perubahan  
dokumen Perusahaan, perubahan sifat bisnis  
umum Grup, merger, akuisisi dan investasi,  
penjualan, sewa dan transfer aset yang material,  
memberikan pinjaman, garansi dan liabilitas  
kontijensi, dan membuat utang keuangan.  
Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga rasio  
keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Minimum debt service average ratio* adalah 1,2 : 1 berdasarkan laporan keuangan Perusahaan terpisah;
- Maksimum perbandingan utang bersih terhadap EBITDA dari laporan keuangan konsolidasian sampai dengan 31 Desember 2011 adalah 1,5 : 1 untuk periode sampai dengan 31 Desember 2012 dan setelahnya 1,25 : 1;
- *Minimum net worth* adalah Rp100.000.000 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang terakhir.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencairkan Fasilitas A sejumlah USD15.300.000 atau setara Rp138.740.400 yang digunakan untuk pembayaran kembali pinjaman sementara kepada Istimewa Kapital B.V. Pinjaman Fasilitas A dijamin dengan kepemilikan saham Perusahaan di JAS, kepemilikan rekening bank dan piutang CASC.

Pada tanggal 8 Juli, 19 Oktober dan 15 Desember 2011, Perusahaan telah mencairkan Fasilitas B USD12.000.000 atau setara dengan Rp108.816.000 dari fasilitas B yang digunakan untuk membayar perolehan aset AJC dan modal kerja. Pinjaman tersebut dijamin oleh saham di CASC yang dimiliki oleh Perusahaan dan AG.

Sejak enam bulan setelah pelaksanaan perjanjian utang dengan jaminan ini, Perusahaan telah menjaminkan sahamnya di JAE.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*capital expansion requirements of the business  
of AJC, PMAD, JAS and JAE.*

*Loan under Facility A and B shall be repaid in 10 (ten) semi-annual installments from first utilization date, while loans under Facility C shall be repaid in four annual installments from September 2013 until final maturity date.*

*In relation to such loans, the Company is restricted by certain covenants that require prior written approval from SCB, among other things, to: pay dividends except in compliance with OJK or IDX policies, change its constitutional documents, change the Group's general nature of business, merger, acquisition and investment, sale, lease and transfer of material assets, provide loans, guarantee and contingent liabilities, and incur financial indebtedness. The Company has to also maintain certain financial ratios, with details as follows:*

- *Minimum average debt service ratio is 1.2 : 1 based on the Company's separate financial statements;*
- *Maximum ratio of net debt to EBITDA of consolidated financial statements as of December 31, 2011 is 1.5 : 1 for the period from December 31, 2012 and years thereafter is 1.25 : 1;*
- *Minimum net worth is Rp100,000,000 based on the latest consolidated financial statements.*

*On June 30, 2011, the Company has withdrawn USD15,300,000 or equivalent to Rp138,740,400 from Facility A which was used for repayment of bridging loan from Istimewa Kapital B.V. The Facility A loan is secured by Company's pledge of its owned shares in JAS, pledge of Company's bank accounts and CASC fiduciary over its receivables.*

*On July 8, October 19, and December 15, 2011, the Company has withdrawn total amount of USD12,000,000 or equivalent to Rp108,816,000 from Facility B which is used for payment of acquisition of assets of AJC and working capital. The loan is secured by pledge of shares owned in CASC by the Company and AG.*

*Since six months after execution of this secured term loan agreement, the Company already execute the pledge of its shares in JAE.*



**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 3 September 2013, Perusahaan dan SCB melakukan perubahan perjanjian pinjaman berupa penambahan CASC sebagai peminjam dan penambahan fasilitas pinjaman untuk Perusahaan dan CASC. Berdasarkan perubahan perjanjian, Fasilitas A dan B dari perjanjian pinjaman awal digabung menjadi Fasilitas A baru. Selain itu SCB juga menyediakan Fasilitas B baru sebesar USD3,000,000 dan Rp120.000.000 dan Fasilitas C baru sebesar Rp90.000.000.

Fasilitas B digunakan untuk biaya modal Perusahaan dan fasilitas C digunakan untuk keperluan modal kerja Grup.

Pinjaman Fasilitas B harus dibayarkan dalam 15 cicilan kuartalan sejak tanggal penggunaan awal, sedangkan pinjaman Fasilitas C harus dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dibatasi oleh beberapa perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari SCB, antara lain: merger, akuisisi dan investasi, dan membuat utang keuangan. Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk mengubah sifat bisnis, menjaminkan aset, kepemilikan saham di JAE dan JAS, menjual aset yang material, melakukan garansi dan liabilitas kontijensi, dan membeli kembali saham Perusahaan.

Pada tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan dan CASC melakukan perubahan perjanjian dengan SCB berupa penambahan fasilitas tanpa komitmen untuk keperluan *bond and guarantees, import letter of credit, import invoice financing* dan *export invoice financing* dengan total fasilitas sebesar USD5,000,000.

Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Minimum Debt Service Coverage Ratio adalah 1,2 : 1 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.
- Maksimum *Consolidated Net Debt* adalah tidak boleh lebih besar daripada 1,5 : 1 terhadap ekuitas dan 1,75 : 1 terhadap EBITDA berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dan batasan yang diterapkan dalam perjanjian pinjaman.

Perusahaan wajib memiliki kecukupan dana sesuai nilai yang akan jatuh tempo pada rekening DSRA (*Debt Service Reserve Account*), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas A, paling lambat 3 bulan sebelum tanggal pembayaran; dan
- Fasilitas B, pada hari kuotasi.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On September 3, 2013, the Company and SCB have amended the loan agreement to include CASC as borrower and add loan facility for the Company and CASC. Based on this amendment, the previous Facility A and B are combined into new Facility A. SCB has also granted new Facility B amounting to USD3,000,000 and Rp120,000,000 and new Facility C amounting to Rp90,000,000.

Facility B is used for capital expenditure of the Company and facility C is used for working capital of the Group.

Facility B loan should be repaid within 15 quarterly installments from its first utilization date, while Facility C loan should be repaid on maturity date.

In relation to such loans, the Company is restricted by certain covenants that require prior written approval from SCB, among other things, to: merger, acquisition and investment, and incur financial indebtedness. The Company is also not allowed to change its business nature, pledge its assets, its shares in JAE and JAS, sell its material assets, enter into guarantee and contingent liabilities, and buy back the Company's shares.

On June 5, 2014, the Company and CASC have made an amendment of agreement with SCB in form of additional uncommitted facility for the purpose of *bond and guarantees, import letter of credit, import invoice financing* and *export invoice financing* with total facility amounting to USD5,000,000.

The Company is also required to maintain certain financial ratios as follows:

- Minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.2 : 1 based on the consolidated financial statements.
- Maximum Consolidated Net Debt shall not be greater than 1.5 : 1 to equity and 1.75 : 1 to EBITDA based on the consolidated financial statements.

The Company has complied with all applicable requirements and covenants as stated in the loan agreement.

The Company shall have sufficient fund in DSRA (*Debt Service Reserve Account*), with conditions below:

- Facility A, at least 3 (three) months prior to the repayment date; and
- Facility B, on quotation day.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 22 September 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ke SCB sejumlah USD8,134,149 dan Rp133.416.771.184.

On September 21, 2015, the Company has fully paid all loan to SCB amounted to USD8,134,149 dan Rp133,416,771,184.

Berikut adalah rincian pembayaran pinjaman bank yang dilakukan oleh Grup:

The details of payments made on the bank loans by the Group:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
Fasilitas A	34,023,414	78,940,287	Facility A
Fasilitas B	120,837,114	--	Facility B
Fasilitas C	134,100,927	--	Facility C
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Fasilitas RBL	5,044,092	--	Facility RBL
Fasilitas APF	5,182,186	--	Facility ILL
Fasilitas WCR	14,854,793	--	Facility WCR
<b>Total</b>	<b>314,042,526</b>	<b>78,940,287</b>	<b>Total</b>

**15. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

**15. Post-Employment Benefits Liabilities**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Program Pensiun Imbalan Pasti	10,725,743	4,844,599	Defined Benefit Pension Plan
Imbalan Pasca kerja	75,326,568	72,257,591	Post-Employment Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	5,188,614	5,415,665	Other Long-Term Benefits
<b>Total</b>	<b>91,240,925</b>	<b>82,517,855</b>	<b>Total</b>

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 3.457 tahun 2015 dan 3.103 tahun 2014.

The Group provides defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits are 3,457 in 2015 and 3,103 in 2014.

**Program Pensiun**

Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Company. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kontribusi pemberi kerja 4,95% dan nihil sementara kontribusi karyawan sebesar 1,95% dan 2,13% dari total aset program akhir periode.

**Pension Plan**

This plan provides pension benefits based on salaries of the employees and years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Company. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees. As of December 31, 2015 and 2014, the employer contributes 4.95% and nil while employee contributes 1.95% and 2.13% of the plan asset at the end of period, respectively.

Program ini mencakup 5 entitas (pihak berelasi di bawah Grup Cardig). 94% dari total aset bersih Dana Pensiun Grup Cardig dialokasikan ke Grup.

The pension plan covers 5 entities (related parties under Cardig Group). 94% of total net assets at Dana Pensiun Cardig Group is allocated to the Group.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU  
Ketenagakerjaan**

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 0397/ST-NM-PSAK24-CAS/II/2016 tertanggal 15 Februari 2016 dan No. 0532/ST-NM-PSAK24-CASS/II/2015 tertanggal 23 Februari 2015 Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Tingkat Diskonto per Tahun	8,94% - 9,00%	8,00% - 8,65%	Discount Rate per Annum
Tingkat Pengembalian Aset Program	9,00%	7,00% - 9,00%	Expected Return on Plan Assets
Tingkat Kenaikan Gaji dan Tunjangan Lain-lain per Tahun	5,00% - 7,00%	5,00% - 7,00%	Salary and Other Benefits Increment Rate per Annum
Tabel Mortalitas	Commissioners Standard Ordinary 1980		Mortality Table
Tingkat Cacat per Tahun	10% dari tingkat mortalitas/ of the mortality rate		Disability Rate per Annum
Tingkat Pengunduran Diri	10% pada umur 25/30 tahun dan menurun secara linier ke 0% pada umur 45/50/ 10% at age 25/30 and decreasingly linearly to 0% at age 45/50		Resignation Rate per Annum

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

**Risiko Investasi**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrumen utang dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksadana, saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

**Risiko Tingkat Bunga**

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

**Post-Employment Benefits in Accordance with the Labor Law**

The Group also provides post-employment benefits covering all its qualifying employees in accordance with Labor Law.

**Other Long Term Benefits**

The subsidiaries also provide other long-term benefits such as long-service leaves of up to 1 month salary of the employee every 6 service years.

As of December 31, 2015 and 2014, the cost of providing employee benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report No. 0397/ST-NM-PSAK24-CAS/II/2016 dated February 15, 2016 and No. 0532/ST-NM-PSAK24-CASS/II/2015 dated February 23, 2015 The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk, and salary risk.

**Investment Risk**

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in mutual fund and equity securities, debt instrument and others. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in mutual funds, equity securities and debt instruments to leverage the return generated by the fund.

**Interest Risk**

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Risiko Gaji**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**Salary Risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

2015				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas	122,154,717	75,326,568	5,188,614	202,669,899
Nilai Wajar Aset Bersih	(113,635,316)	--	--	(113,635,316)
Perubahan Aset Tangguhan	2,206,342	--	--	2,206,342
<b>Total</b>	<b>10,725,743</b>	<b>75,326,568</b>	<b>5,188,614</b>	<b>91,240,925</b>

Present Value of Obligation  
Fair Value of Plan Assets  
Change in Deferred Assets  
**Total**

2014				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas	116,114,559	72,257,591	5,415,665	193,787,815
Nilai Wajar Aset Bersih	(113,163,131)	--	--	(113,163,131)
Perubahan Aset Tangguhan	1,888,170	--	--	1,888,170
Efek Penerapan Ceiling Aset	5,001	--	--	5,001
<b>Total</b>	<b>4,844,599</b>	<b>72,257,591</b>	<b>5,415,665</b>	<b>82,517,855</b>

Present Value of Obligation  
Fair Value of Plan Assets  
Change in Deferred Assets  
Effect of Application of Asset Ceiling  
**Total**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in long term employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows:

2015				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	4,844,599	72,257,591	5,415,665	82,517,855
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	4,683,252	14,340,535	2,462,063	21,485,850
Beban Tahun Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	--	--	--	--
Pembayaran Manfaat	7,295,529	(7,598,237)	--	(302,708)
Rencana Kontribusi Perusahaan	--	(3,596,782)	(2,689,114)	(6,285,896)
Efek Penyesuaian Masa Lalu	(4,926,210)	--	--	(4,926,210)
Transfer Karyawan	(1,171,427)	--	--	(1,171,427)
Saldo Akhir Tahun	<b>10,725,743</b>	<b>75,326,568</b>	<b>5,188,614</b>	<b>91,240,925</b>

Beginning Balance  
Expense for the Year Recognized in Profit Loss  
Expense for the Year Recognized as  
Other Comprehensive Income  
Benefit its Paid  
Past Service Cost  
Effect from Experience Adjustments  
Staff Transferred  
**Ending Balance**

2014				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	--	65,101,699	3,019,180	68,120,879
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	2,851,388	13,316,640	6,383,141	22,551,169
Beban Tahun Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	--	--	--	--
Pembayaran Manfaat	2,382,652	(1,972,112)	--	410,540
Efek Penyesuaian Masa Lalu	--	(3,331,215)	(3,986,656)	(7,317,871)
Transfer Karyawan	(389,441)	--	--	(389,441)
Saldo Akhir Tahun	<b>4,844,599</b>	<b>72,257,591</b>	<b>5,415,665</b>	<b>82,517,855</b>

Beginning Balance  
Expense for the Year Recognized in Profit Loss  
Expense for the Year Recognized as  
Other Comprehensive Income  
Benefit its Paid  
Effect from Experience Adjustments  
Staff Transferred  
**Ending Balance**

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini kewajiban pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation in the current year are as follows:

2015					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Awal	116,114,559	72,257,592	5,415,665	193,787,816	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	6,790,661	7,855,858	2,173,249	16,819,768	Current Service Cost
Biaya Bunga	8,994,294	6,069,496	301,720	15,365,510	Interest Cost
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuarial	(4,409,013)	(6,069,371)	(12,906)	(10,491,290)	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Pembayaran Manfaat	(7,091,867)	(3,181,801)	(2,689,114)	(12,962,582)	Benefit its Paid
Biaya Jasa Lalu	--	--	--	--	Past Service Cost
Efek Penyesuaian Masa Lalu	1,756,083	(1,528,866)	--	227,217	Effect from Experience Adjustments
Transfer Karyawan	--	(76,540)	--	(76,540)	Staff Transferred
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>122,154,717</b>	<b>75,326,568</b>	<b>5,188,614</b>	<b>202,669,899</b>	<b>Ending Balance</b>

2014					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Awal	98,315,836	65,101,699	3,019,180	166,436,715	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	5,753,135	6,689,036	1,892,749	14,334,920	Current Service Cost
Biaya Bunga	8,315,363	5,287,508	184,572	13,787,443	Interest Cost
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuarial	5,095,885	(1,551,127)	2,937,615	6,482,373	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Pembayaran Manfaat	(5,694,653)	(1,991,119)	(3,986,656)	(11,672,428)	Benefit its Paid
Biaya Jasa Lalu	--	--	1,368,204	1,368,204	Past Service Cost
Efek Penyesuaian Masa Lalu	4,328,993	(420,985)	--	3,908,008	Effect from Experience Adjustments
Transfer Karyawan	--	(857,420)	--	(857,420)	Staff Transferred
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>116,114,559</b>	<b>72,257,592</b>	<b>5,415,664</b>	<b>193,787,815</b>	<b>Ending Balance</b>

Mutasi kini atas nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets under the defined are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal Tahun	113,163,131	106,597,970	Balance at Beginning of Year
Imbal Hasil Ekspektasi Aset Program	(480,173)	9,457,103	Expected Return on Plan Assets
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	--	(188,614)	Actuarial Gains (Losses)
Kontribusi Pemberi Kerja	2,690,314	2,645,222	Contributions from the Employer
Kontribusi dari Peserta Program	5,353,911	346,103	Contributions from the Plan Participants
Pembayaran Manfaat	(7,091,867)	(5,694,653)	Benefits Paid
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>113,635,316</b>	<b>113,163,131</b>	<b>Balance at End of Year</b>

Total aset bersih di bawah Dana Pensiun Grup Cardig adalah Rp121.251.776 dan Rp120.381.632 masing-masing pada 31 Desember 2015 dan 2014 dimana masing-masing Rp113.635.316 dan Rp113.163.131 merupakan milik Grup.

The total net assets under Dana Pensiun Cardig Group amounted to Rp121,251,776,299 and Rp120,381,632,491 as of December 31, 2015 and 2014, of which Rp113,635,316 and Rp113,163,131 respectively, belong to the Group.

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasi pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category are as follows:

	2015		2014		
	Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian/ Expected Return %	Nilai Wajar Aset Program/Fair Value of Plan Asset Rp	Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian/ Expected Return %	Nilai Wajar Aset Program/Fair Value of Plan Asset Rp	
Kas	1.94	4,787,764	0.29	3,661,441	Cash
Deposito on Call	7.28	5,670,289	6.45	12,546,500	Deposits on Call
Deposito Berjangka	13.62	11,000,000	7.39	17,000,000	Time Deposits
Saham	11.03	2,423,921	13.00	5,294,914	Shares
Obligasi	10.72	53,917,100	9.89	56,395,900	Bond
Reksadana	1.01	20,412,168	11.11	15,372,976	Mutual Fund
Sukuk	4.56	4,222,400	10.13	866,900	Sukuk
Lain-lain	2.46	18,818,124	4.50	9,243,001	Others
<b>Total</b>		<b>121,251,766</b>		<b>120,381,632</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen ekuitas dan utang diatas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above equity and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets. The policy has been implemented during the current and prior years.

Pengembalian tertimbang seperti yang dijelaskan diatas adalah hasil yang diharapkan selama satu tahun ke depan. Tingkat bunga pengembalian yang diharapkan yang digunakan pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing 9% per tahun.

The weighted return as explained above are the expected return for a year forward. The expected rate of return used is 9% per annum in 2015 and 2014, respectively.

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense recognize in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2015					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Jasa Kini	4,419,771	7,793,242	2,173,249	14,386,262	Current Service Cost
Biaya Bunga	8,994,294	6,132,112	301,720	15,428,126	Interest Cost
Pendapatan Bunga Aset Program	(8,056,510)	--	--	(8,056,510)	Interest Income on Plan Assets
Bunga Efek dari Asset Ceiling	742,474	--	--	742,474	Interest on the Effect of Asset Ceiling
Perubahan Asumsi Demografis	--	--	(94,672)	(94,672)	Changes in Demographic Assumptions
Perubahan Asumsi Keuangan	(551,089)	--	81,766	(469,323)	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	(865,688)	--	--	(865,688)	Experience Adjustment
Biaya Terminasi	--	384,936	--	384,936	Termination Cost
Kelebihan Pembayaran	--	30,245	--	30,245	Excess Payment
<b>Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi</b>	<b>4,683,252</b>	<b>14,340,535</b>	<b>2,462,063</b>	<b>21,485,850</b>	<b>Expense for the Year Recognized in Profit Loss</b>
Penilaian Kembali Liabilitas	--	--	--	--	Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Keuangan	(7,432,760)	(4,452,542)	--	(11,885,302)	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	6,196,607	(3,145,695)	--	3,050,912	Experience Adjustment
Hasil Aset Program	8,536,683	--	--	8,536,683	Return on Plan Assets
Perubahan Ceiling Aset	(5,001)	--	--	(5,001)	Changes of Asset Ceiling
<b>Beban Tahun Berjalan Diakui Sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya</b>	<b>7,295,529</b>	<b>(7,598,237)</b>	<b>--</b>	<b>(302,708)</b>	<b>Expense for the Year Recognized as Other Comprehensive Income</b>
2014					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Jasa Kini	2,973,960	6,574,942	1,892,749	11,441,651	Current Service Cost
Biaya Bunga	7,452,927	5,401,602	184,572	13,039,101	Interest Cost
Pendapatan Bunga Aset Program	(8,203,408)	--	--	(8,203,408)	Interest Income on Plan Assets
Bunga Efek dari Asset Ceiling	627,909	--	--	627,909	Interest on the Effect of Asset Ceiling
Pengakuan atas Biaya Jasa Lalu	--	--	1,368,204	1,368,204	Immediate Recognition of Past Service Cost
Perubahan Asumsi Demografis	--	--	125,260	125,260	Changes in Demographic Assumptions
Perubahan Asumsi Keuangan	--	--	2,812,356	2,812,356	Changes in Financial Assumptions
Biaya Terminasi	--	1,326,932	--	1,326,932	Termination Cost
Kelebihan Pembayaran	--	13,164	--	13,164	Excess Payment
Perubahan pada Aset Tangguhan	--	--	--	--	Change in Deferred Assets
<b>Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi</b>	<b>2,851,388</b>	<b>13,316,640</b>	<b>6,383,141</b>	<b>22,551,169</b>	<b>Expense for the Year Recognized in Profit Loss</b>
Penilaian Kembali Liabilitas	--	--	--	--	Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Keuangan	4,689,221	(1,551,127)	--	3,138,094	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	4,959,610	(420,985)	--	4,538,625	Experience Adjustment
Hasil Aset Program	(96,081)	--	--	(96,081)	Return on Plan Assets
Perubahan Ceiling Aset	(7,170,098)	--	--	(7,170,098)	Changes of Asset Ceiling
<b>Beban Tahun Berjalan Diakui Sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya</b>	<b>2,382,652</b>	<b>(1,972,112)</b>	<b>--</b>	<b>410,540</b>	<b>Expense for the Year Recognized as Other Comprehensive Income</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Detail imbalan kerja yang dibebankan ke beban operasi adalah sebagai berikut:

The details of employment benefits charged to operating expenses are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (Catatan 23.a)	18,047,654	19,548,911	Cargo and Ground Handling (Note 23.a)
Katering (Catatan 23.b)	858,905	558,819	Catering (Note 23.b)
Perbengkelan Penerbangan (Catatan 23.c)	1,362,952	1,363,553	Aircraft Release and Maintenance (Note 23.c)
Umum dan Administrasi (Catatan 23.e)	1,216,339	1,079,886	General and Administrative (Note 23.e)
<b>Total</b>	<b>21,485,850</b>	<b>22,551,169</b>	<b>Total</b>

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, dan surplus atau defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program.

Amount for the current period and for the four previous year of present value of defined benefit obligation, fair value of plan asset, and surplus or deficit on plan and adjustment arising on liabilities program.

i. Program Pensiun

i. Pension Plan

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(101,781,309)	(115,679,531)	(98,420,853)	(115,157,402)	(101,425,658)	Present Value of Defined Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset Program	113,635,316	113,163,131	106,597,970	112,028,479	106,204,397	Fair Value of Plan Assets
<b>Defisit (Surplus) Program</b>	<b>11,854,007</b>	<b>(2,516,400)</b>	<b>8,177,117</b>	<b>(3,128,923)</b>	<b>4,778,739</b>	<b>Deficit (Surplus) Program</b>

ii. Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

ii. Post Employment Benefits Accordance with the Labor Law

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(75,326,568)	(72,257,592)	(68,240,996)	(72,537,288)	(57,356,424)	Present Value of Defined Benefit Obligation
Pengalaman Penyesuaian Liabilitas Program	--	--	669,175	(678,575)	4,405,612	Experience Adjustments of Plan Liabilities

iii. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

iii. Other Long Term Benefits

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(5,188,614)	(5,415,665)	(3,358,722)	(3,228,182)	(2,620,863)	Present Value of Defined Benefit Obligation
Pengalaman Penyesuaian Liabilitas Program	--	--	(184,627)	(193,674)	(148,969)	Experience Adjustments of Plan Liabilities

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2015				
	Program Pensiun/ Pension Plan Rp	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law Rp	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits Rp	Total Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto					Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	100,447,633	58,529,257	5,108,449	164,085,339	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	116,096,865	67,577,961	5,271,251	188,946,077	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji					Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	116,178,898	67,252,242	5,271,691	188,702,831	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	100,248,612	58,933,283	5,106,543	164,288,438	If Rate - 1%

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2014				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits		Total Rp
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto				
Jika Tingkat + 1%	99,443,156	57,943,964	5,057,364	162,444,484
Jika Tingkat - 1%	114,935,896	66,902,181	5,218,538	187,056,615
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji				
Jika Tingkat + 1%	115,017,109	66,579,719	5,218,974	186,815,802
Jika Tingkat - 1%	99,246,125	58,343,950	5,055,477	162,645,552

**Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti**

**Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation**

2015				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits		Total Rp
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:				
- tahun ke1	7,589,679	5,142,302	3,283,804	16,015,785
- tahun ke2	4,224,808	3,295,585	2,348,663	9,869,056
- tahun ke3	6,062,555	3,760,804	1,104,063	10,927,422
- tahun ke4	6,269,393	5,064,700	1,851,933	13,186,026
- tahun ke5	6,288,303	4,907,526	2,596,816	13,792,645
- tahun ke6-10	62,327,113	34,310,709	7,592,816	104,230,638
- tahun ke11-15	45,287,900	24,559,564	4,259,958	74,107,422
- tahun ke16-20	16,483,142	13,893,928	2,177,837	32,554,907
- tahun ke20 dan selebihnya	7,215,779	11,163,919	1,470,586	19,850,284

2014				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits		Total Rp
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:				
- tahun ke1	8,220,295	4,760,613	3,133,134	16,114,042
- tahun ke2	--	--	--	--
- tahun ke3	--	--	--	--
- tahun ke4	--	--	--	--
- tahun ke5	--	--	--	--
- tahun ke6-10	--	--	--	--
- tahun ke11-15	--	--	--	--
- tahun ke16-20	--	--	--	--
- tahun ke20 dan selebihnya	--	--	--	--

**16. Modal Saham**

**16. Capital Stock**

2015 dan/and 2014				
Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Paid-up Capital		
Rp	%	Rp		
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.79	53,811,767	PT Cardig Asset Management
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd	451,830,800	21.65	45,183,080	SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd	417,390,000	20.00	41,739,000	SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd
PT Dinamika Raya Swarna	195,013,484	9.34	19,501,348	PT Dinamika Raya Swarna
PT Rizki Bukit Abadi	171,573,548	8.22	17,157,355	PT Rizki Bukit Abadi
Masyarakat (dibawah 5%)	313,024,500	15.00	31,302,450	Public (below 5%)
<b>Total</b>	<b>2,086,950,000</b>	<b>100.00</b>	<b>208,695,000</b>	<b>Total</b>

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitles the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.



**17. Tambahan Modal Disetor**

**17. Additional Paid-in Capital**

	2015 dan/and 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Selisih Kurs atas Modal Disetor	2,701,493	--	--	--	2,701,493	Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital
Agio Saham	48,016,769	--	--	--	48,016,769	Share Premium
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(139,659,763)	--	--	--	(139,659,763)	Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control
<b>Total</b>	<b>(88,941,501)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>(88,941,501)</b>	<b>Total</b>

**Selisih Kurs atas Modal Disetor**

Akun ini merupakan selisih kurs atas setoran modal sebesar Rp2.701.493.

**Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital**

This account represents the difference in exchange rates on paid up capital which amounted to Rp2,701,493.

**Agio Saham**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp50.085.000 dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp2.068.231.

**Share Premium**

This account represents additional paid-in capital from issuance of shares through public offering amount to Rp50,085,000 net of stock issuance costs amounting to Rp2,068,231.

**Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas aset bersih dan harga beli dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

**Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control**

The difference between the Company's proportion of the historical carrying amount of net asset and the purchase price is recorded as difference in value of restructuring transaction between entities under common control under equity, with details as follows:

<b>Nama Entitas Anak Diakuisisi/ Name of Acquired Subsidiaries</b>	<b>Tahun Akuisisi/ Year Acquired</b>	<b>Nilai Buku/ Book Value</b>	<b>Harga Beli/ Purchase Price</b>	<b>Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control</b>
<b>2015 dan/and 2014</b>				
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79,134,665	161,540,900	82,406,235
PT JAS Aero-Engineering Services	2009	27,057,923	30,976,300	3,918,377
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2012	(4,417,354)	25,000,000	29,417,354
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2013	12,417,797	11,500,000	23,917,797
<b>Total</b>				<b>139,659,763</b>

Pada tanggal 1 Januari 2013, selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp115.741.966 direklasifikasi ke tambahan modal disetor.

On January 1, 2013, difference in value from business combinations between entities under common control amounting to Rp115,741,966 was reclassified to additional paid-in capital.

**18. Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Non-Sepengendali**

**18. Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest**

Pada 2011, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Bond* (MCB) yang diterbitkan oleh AG dengan nilai nominal USD2,205,000 dengan harga beli asal sebesar USD3,380,000 dari Max Harvest Ltd. MCB ini dapat dikonversi menjadi

In 2011, the Company purchased *Mandatory Convertible Bonds* (MCBs) with face value of USD2,205,000 issued by AG for the initial purchase price of USD3,380,000, from Max Harvest Ltd. The MCBs Within the agreement

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

saham di AG dalam periode konversi selama 2 tahun sejak tanggal perjanjian. Dalam periode perjanjian tersebut, harga pembelian MCB keseluruhan dapat meningkat sampai sebesar USD7,880,000 karena pembayaran harga pembelian yang ditangguhkan sebesar USD4,500,000 jika kondisi yang disepakati dalam perjanjian dipenuhi.

Pada saat konversi MCB menjadi saham, Perusahaan akan memiliki seluruh saham AG dan akan memiliki pengendalian penuh atas AG dan pada konversi, Perusahaan memiliki manfaat kepemilikan atas seluruh saham AG dan pengendalian penuh atas manajemen AG.

Pada saat membeli MCB, AG memiliki saham 49% di CASC sedangkan 51% sisanya dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 6 Juli 2011 antara Perusahaan dan AG, Perusahaan memiliki hak dan manfaat ekonomi penuh atas kepemilikan 49% di AG pada CASC, Perusahaan memiliki otoritas tunggal untuk menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris dari CASC dan Perusahaan berhak atas dividen yang dibagikan dan didistribusikan oleh CASC kepada AG.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar USD4,585,000 atau setara dengan Rp41.568.525 (termasuk pembayaran pembelian tangguhan pertama sebesar USD1,205,000) dan perjanjian pemegang saham tersebut, telah dicatat sebagai pembelian atas 49% kepentingan non-pengendali CASC senilai Rp18.808.289.

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan dan AG sepakat untuk mengonversi MCB menjadi 2.708.886 saham AG (100% kepemilikan) dengan nilai nominal SGD 1 per saham atau setara dengan Rp21.126.112. Pada saat konversi, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar Rp64.894.527 dicatat sebagai pembelian sisa kepentingan non-pengendali di CASC. Pada tanggal 31 Desember 2012, selisih antara investasi Perusahaan pada MCB di AG dan sisa kepemilikan saham AG di CASC, dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp46.086.238, dengan detail sebagai berikut:

period, the aggregate purchase price for the MCBs could increase up to USD7,880,000 due to payment of deferred purchase price of USD4,500,000 if the conditions in the agreement are met.

Based on the agreement, upon conversion of MCBs to shares, the Company will own the entire shares in AG and will have complete control over AG and upon conversion, the Company has beneficial ownership over all shares in AG and has full control over management of AG.

At the time of purchase of the MCBs, AG has 49% ownership interest in CASC while the other 51% is owned by the Company. Based on Stockholders' Agreement dated July 6, 2011 between the Company and AG, the Company holds full and complete economic rights and benefits over the 49% ownership interest of AG on CASC, the Company has the sole authority to determine the composition of Directors and Boards of Commissioners in CASC and the Company is entitled to any dividends declared and distributable by CASC to AG.

As of December 31, 2011, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to USD4,585,000 or equivalent to Rp41,568,525 (which includes partial payment on first deferred purchase price amounting to USD1,205,000) and the above shareholder agreement, have been accounted for as a purchase of the 49% non-controlling interest in CASC amounting to Rp18,808,289.

On September 28, 2012, the Company and AG have agreed to convert the MCBs to 2,708,886 nominal shares of AG (100% ownership interest) at value of SGD 1 per share or equivalent to Rp21,126,112. At the time of conversion, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to Rp64,894,527 is accounted for as a purchase of the remaining non-controlling interest in CASC. As of December 31, 2012, the difference between the Company's investment in MCBs in AG and the remaining ownership of AG in CASC is recorded as additional paid-in capital amounting to Rp46,086,238, with details as follow:

	<u>2015 dan/and 2014</u>	
Investasi MCB Dikonversi ke Saham AG	64,894,527	<i>Investment in MCBs converted in AG's shares Non-Controlling Interest in CASC Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest</i>
Kepentingan Non-Pengendali pada CASC	(18,808,289)	
<b>Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Non-Sepengendali</b>	<b><u>46,086,238</u></b>	

**19. Komponen Ekuitas Lain**

**19. Other Equity Component**

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas dari transaksi kontrak swap suku bunga (Catatan 29).

*This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity from interest rate swap (Note 29).*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo Awal Tahun	(1,171,186)	(2,376,553)	<i>Balance at Beginning of Year</i>
Keuntungan atas Lindung Nilai Arus Kas	--	2,709,729	<i>Gain (Loss) Recognized on</i>
Pajak Penghasilan Terkait Keuntungan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain (Catatan 24)	--	(677,433)	<i>Cash Flow Hedges</i>
Reklasifikasi ke Laba (Rugi)	1,561,581	(1,102,572)	<i>Income Tax Related to Gain Recognized in Other Comprehensive Income (Note 24)</i>
Pajak Penghasilan Terkait Penghasilan Komprehensif Lain yang Direklasifikasi ke Laba (Rugi) (Catatan 24)	(390,395)	275,643	<i>Reclassification to Profit (Loss) Income Tax Related to Other Comprehensive Income Reclassified to Profit (Loss) (Note 24)</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>--</b>	<b>(1,171,186)</b>	<b><i>Balance at End of Year</i></b>

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan bagian kumulatif keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai yang dianggap efektif dalam lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan atas instrumen lindung nilai direklasifikasi ke laba rugi hanya ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi, atau termasuk sebagai dasar penyesuaian untuk item lindung nilai non-keuangan, konsisten dengan kebijakan akuntansi yang relevan.

*The cash flow hedging reserve represents the cumulative portion of gains and losses on hedging instruments deemed effective in cash flow hedges. The cumulative deferred gain or loss on the hedging instrument is reclassified to profit or loss only when the hedged transaction affects the profit or loss, or is included as a basis adjustment to the non-financial hedged item, consistent with the relevant accounting policy.*

Penyesuaian yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.561.581 dan (Rp1.102.572) termasuk dalam beban keuangan di laporan laba rugi komprehensif.

*Adjustment that reclassified from equity into profit or loss in 2015 and 2014 are included in the finance cost amounting to Rp1,561,581 and (Rp1.102.572), respectively, in the statements of comprehensive income.*

**20. Kepentingan Non-Pengendali**

**20. Non-Controlling Interest**

a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak

a. *Non-controlling interest in net assets of subsidiaries*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	81,278,312	93,539,685	<i>PT Jasa Angkasa Semesta Tbk</i>
PT Jas Aero-Engineering Services	30,612,339	25,389,821	<i>PT Jas Aero-Engineering Services</i>
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(242,046)	(215,548)	<i>PT Purantara Mitra Angkasa Dua</i>
PT Arang Agung Graha	678,199	--	<i>PT Arang Agung Graha</i>
<b>Total</b>	<b>112,326,804</b>	<b>118,713,958</b>	<b><i>Total</i></b>

b. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak

b. *Non-controlling interests in net income of subsidiaries*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	159,278,018	146,082,072	<i>PT Jasa Angkasa Semesta Tbk</i>
PT Jas Aero-Engineering Services	16,730,928	13,995,692	<i>PT Jas Aero-Engineering Services</i>
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(38,738)	88,850	<i>PT Purantara Mitra Angkasa Dua</i>
PT Arang Agung Graha	(41,799)	--	<i>PT Arang Agung Graha</i>
<b>Total</b>	<b>175,928,409</b>	<b>160,166,614</b>	<b><i>Total</i></b>

## 21. Dividen

## 21. Dividends

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 Juni 2015, menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2014 sebesar Rp43.825.950 dan telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the Company's Annual General Stockholders Meeting dated June 19, 2015, the distribution of the Company's annual dividends for 2014 was approved amounting to Rp43,825,950 which was paid on June 30, 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 23 Mei 2014, menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2013 sebesar Rp43.600.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 7 Oktober 2014.

Based on the the Company's Annual General Stockholders Meeting dated May 23, 2014, the distribution of the Company's annual dividends for 2013 was approved amounting to Rp43,600,000 which was paid on October 7, 2014.

## 22. Pendapatan

## 22. Revenues

	2015 Rp	2014 Rp	
Jasa Pergudangan	627,457,459	554,295,568	Cargo Handling Services
Jasa Penunjang Penerbangan	557,925,007	487,593,118	Ground Handling Services
Jasa Katering	269,393,948	309,625,145	Catering Services
			Aircraft Release and
Jasa Perbengkelan Penerbangan	130,395,259	131,520,331	Maintenance Services
Jasa Manajemen Fasilitas	46,592,916	37,409,467	Facility Management Services
<b>Total</b>	<b>1,631,764,589</b>	<b>1,520,443,629</b>	<b>Total</b>

Pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Revenue from related parties are disclosed in Note 27.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.

## 23. Beban Usaha

## 23. Operating Expenses

### a. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan

### a. Cargo and Ground Handling Expenses

	2015 Rp	2014 Rp	
Gaji dan Tunjangan	238,447,316	205,993,207	Salary and Employee Benefits
Biaya Bersama Cargo	66,231,888	45,535,900	Cargo Sharing Cost
Sewa	61,600,785	59,192,319	Rental
Konsesi	47,800,471	48,702,712	Concession Fee
Jasa Keamanan	38,387,480	33,064,800	Security Services
Penyusutan (Catatan 10)	38,095,007	36,214,993	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan Pemeliharaan	27,447,270	21,844,066	Repairs and Maintenance
Jasa Porter	25,377,008	22,123,213	Porter Fee
Transportasi	24,243,146	25,583,520	Transportation
Jasa Pelayanan Subkontraktor Penunjang Penerbangan	19,383,968	25,214,011	Outsourcing Fee on Ground Handling Services
Imbalan Kerja (Catatan 15)	18,047,654	19,548,911	Employee Benefits (Note 15)
PPN Masukan Tidak Dapat Dikreditkan	16,573,550	15,370,394	Non-Creditable Input VAT
Komunikasi	13,351,646	14,353,813	Communication
Pembersihan Pesawat	10,433,389	21,273,286	Aircraft Cleaning
Ruang Tunggu	10,571,788	10,237,521	Lounge
Air dan Listrik	8,702,912	8,126,186	Water and Electricity
Alat Tulis dan Barang Cetak	7,938,247	7,991,694	Stationary and Photocopying
Komisi Penjualan	7,540,319	7,465,714	Sales Commission
Latihan dan Pengembangan	6,813,594	5,565,191	Education, Training and Development

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015 Rp	2014 Rp	
Pajak dan Perijinan	6,237,045	5,381,737	Tax Expenses and License
Biaya yang Ditagihkan Kembali	4,149,975	2,250,655	Reimbursement
Iklan dan Promosi	3,739,277	3,027,949	Advertising and Promotion
Jasa Profesional	3,174,589	3,470,581	Professional Fee
Seragam Karyawan	3,013,644	3,108,678	Employees Uniforms
Penambahan atas Penurunan Piutang (Catatan 5)	2,645,989	149,906	Addition of Receivables Impairment (Note 5)
Bahan Pembungkus Cargo	2,446,690	2,569,889	Cargo Packing Material
Biaya Komersial Training	2,232,611	2,202,820	Commercial Training Cost
Sumbangan	2,118,198	1,996,691	Donation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	13,198,854	12,706,407	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b>729,944,310</b>	<b>670,266,764</b>	<b>Total</b>

Biaya yang ditagihkan kembali, merupakan biaya yang dikeluarkan oleh JAS, entitas anak, kepada pihak ketiga untuk kepentingan pelanggan. Biaya tersebut ditagihkan kembali kepada pelanggan dengan menambahkan marjin tertentu.

Reimbursement expenses represent expenses incurred by JAS, a subsidiary, on behalf of its customers. Such expenses are charged back to customers with certain margin.

**b. Beban Katering**

**b. Catering Expenses**

	2015 Rp	2014 Rp	
Makanan dan Minuman	225,465,496	275,910,059	Food and Beverage
Gaji dan Tunjangan	16,295,033	12,488,513	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 10)	13,274,684	11,353,180	Depreciation (Note 10)
Peralatan Kantor	5,639,384	2,118,680	Office Supplies
Transportasi	4,504,399	3,700,301	Transportation
Sewa	3,683,821	2,754,456	Rental
Utilitas	3,509,130	2,947,266	Utilities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	3,092,586	3,806,153	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b>275,464,533</b>	<b>315,078,608</b>	<b>Total</b>

**c. Beban Perbengkelan Penerbangan**

**c. Aircraft Release and Maintenance Expenses**

	2015 Rp	2014 Rp	
Gaji dan Tunjangan	49,648,238	47,525,881	Salaries and Benefits
Sewa	9,239,995	7,926,345	Rental
Perjalanan Dinas	6,357,219	7,275,091	Duty Trip
Bahan Bakar dan Oli	5,523,237	5,396,293	Fuel and Oil
Konsesi	4,982,908	3,917,577	Concession Fee
Reparasi dan Pemeliharaan	2,914,093	2,329,354	Repairs and Maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	2,615,279	2,654,835	Depreciation (Note 10)
Pajak dan Lisensi	2,564,109	3,128,639	Tax and License
Asuransi	2,171,603	2,124,706	Insurance
Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan	1,382,971	3,139,448	Education, Training and Development
Imbalan Kerja (Catatan 15)	1,362,952	1,363,553	Employee Benefits (Note 15)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	5,319,727	6,314,411	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b>94,082,331</b>	<b>93,096,133</b>	<b>Total</b>

**d. Beban Manajemen Fasilitas**

**d. Facility Management Expenses**

	2015 Rp	2014 Rp	
Manajemen Fasilitas	61,225,291	41,992,162	Facility Management
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	5,015,466	3,242,041	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b>66,240,757</b>	<b>45,234,203</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**e. Beban Umum dan Administrasi**

**e. General and Administrative Expenses**

	2015 Rp	2014 Rp	
Gaji dan Tunjangan	35,782,498	34,825,052	Salaries and Employee Benefits
Jasa Profesional	3,782,364	2,834,024	Professional Fee
Sewa	1,781,144	2,280,694	Rental
Imbalan Kerja (Catatan 15)	1,216,339	1,079,886	Employment Benefits (Note 15)
Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan	760,682	2,633,914	Education, Training and Development
Penyusutan (Catatan 10)	463,140	1,066,470	Depreciation (Note 10)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	8,596,730	4,361,344	Others (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>52,382,897</b>	<b>49,081,384</b>	<b>Total</b>

**24. Pajak Penghasilan**

**24. Income Tax**

**a. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan**

**a. Income Tax Expenses (Benefit)**

	2015 Rp	2014 Rp	
<b>Beban Pajak Kini</b>			<b>Current Tax Expense</b>
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	115,637,042	95,265,224	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	11,896,733	9,130,891	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	--	1,632,850	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1,544,013	830,971	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
Sub Total	129,077,788	106,859,936	Sub Total
<b>Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan</b>			<b>Deferred Tax Expense (Benefit)</b>
Perusahaan	902,749	(1,065,376)	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	(8,411,013)	1,283,191	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	33,312	531,367	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(323,012)	(183,314)	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	(4,687)	(174,259)	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugra Sarana Catering	(692,826)	(1,737,118)	PT Cardig Anugra Sarana Catering
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	41,839	(41,839)	PT Cardig Aero Sarana Dirgantara
Sub Total	(8,453,638)	(1,387,348)	Sub Total
<b>Total</b>	<b>120,624,150</b>	<b>105,472,588</b>	<b>Total</b>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan lainnya komersial dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

A reconciliation between income before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	414,195,662	377,087,071	Income before Tax per Consolidated Statements of Comprehensive Income
Dikurangi: Penyesuaian Eliminasi dan Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(287,336,096)	(279,309,806)	Less: Elimination and Income before Tax of Subsidiaries
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	126,859,566	97,777,265	Income before Tax - The Company
Dikurangi: Pendapatan Non Obyek Pajak Penghasilan			Less: Non-Taxable Income
Pendapatan Dividen	(184,196,365)	(148,717,569)	Dividend Income
Rugi sebelum Pajak setelah Dividen - Perusahaan	(57,336,799)	(50,940,304)	Loss before Tax net of Dividend - The Company
Perbedaan Waktu:			Timing Difference:
Imbalan Pasca Kerja	1,216,339	1,079,886	Post-Employment Benefits
Total	1,216,339	1,079,886	Total
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Non-Deductible Expenses (Non-Taxable Income):
Beban Bunga	15,285,285	14,741,810	Interest Expense
Tunjangan Karyawan	4,917,396	4,998,052	Employee Allowance
Sumbangan dan Jamuan	535,089	480,165	Donation and Entertainment
Denda Pajak	35,517	--	Tax Penalty
Penghasilan Bunga Dikenakan Pajak Final	(198,023)	(732,174)	Interest Income Already Subjected to Final Tax
Lain-lain	21,627,361	--	Others
Total	42,202,625	19,487,853	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015 Rp	2014 Rp	
Rugi Fiskal Tahun Berjalan	(13,917,835)	(30,372,565)	Current Year Fiscal Loss
Rugi Fiskal Periode Sebelumnya			Fiscal Losses Carryforward
2014	(30,372,565)	--	2014
2013	(24,499,300)	(24,499,300)	2013
2012	(18,576,444)	(18,576,444)	2012
2011	--	(17,619,154)	2011
2010	--	(9,539,240)	2010
Koreksi 2012	18,576,444	--	Correction 2012
Koreksi 2011	--	17,619,154	Correction 2011
Koreksi 2010	--	9,539,240	Correction 2010
<b>Total</b>	<b>(68,789,700)</b>	<b>(73,448,309)</b>	<b>Total</b>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2015. Namun demikian, rugi fiskal tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2015 (2014: jumlah rugi fiskal Perusahaan tahun 2014 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2014).

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2015 fiscal year. However, the fiscal loss presented above will be reported in year 2015 SPT (2014: the fiscal loss of the Company for year 2014 was not materially different from the amount reported in the SPT for the fiscal year 2014).

Perhitungan beban dan utang pajak kini (lebih bayar pajak badan) adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable (excess payment of corporate income tax) are computed as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
<b>Beban Pajak Kini</b>			<b>Current Tax Expense</b>
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	115,637,042	95,265,224	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	11,896,733	9,130,891	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	--	1,632,850	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1,544,013	830,971	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
Sub Total	129,077,788	106,859,936	Sub Total
<b>Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka</b>			<b>Less: Prepaid Taxes</b>
Perusahaan	2,784,528	2,382,872	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	85,540,075	72,093,661	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	9,169,023	7,796,168	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2,304,867	2,587,875	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	844,706	218,997	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	1,042,656	3,095,836	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Sub Total	101,685,855	88,175,409	Sub Total
<b>Utang Pajak Kini (Catatan 12)</b>			<b>Current Tax Payable (Note 12)</b>
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	30,096,967	23,171,563	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	2,727,710	1,334,723	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	699,307	611,974	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
Total	33,523,984	25,118,260	Total
<b>Pajak Dibayar di Muka (Catatan 7)</b>			<b>Prepaid Taxes (Note 7)</b>
Perusahaan	2,784,528	2,382,872	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2,304,867	955,025	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	1,042,656	3,095,836	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Total	6,132,051	6,433,733	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows :

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	414,195,662	377,087,071	Income before Tax per Consolidated Statements of Comprehensive Income
Dikurangi: Penyesuaian Eliminasi dan Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(287,336,096)	(279,309,806)	Less: Elimination and Income before Tax of Subsidiaries
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	126,859,566	97,777,265	Income before Tax - The Company
Dikurangi: Pendapatan Non Obyek Pajak Penghasilan			Less: Non-Taxable Income
Pendapatan Dividen	(184,196,365)	(148,717,569)	Dividend Income
Rugi sebelum Pajak setelah Dividen - Perusahaan	(57,336,799)	(50,940,304)	Loss before Tax net of Dividend - The Company





**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

*The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.*

**26. Goodwill**

**26. Goodwill**

*Goodwill* sebesar Rp16.640.205 berasal dari selisih antara harga beli unit bisnis PT Anugrah Jasa Caterindo oleh CASC sebesar Rp38.449.100 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp21.808.895.

*The goodwill amounting to Rp16,640,205 arise from the difference between the acquisition cost of Rp38,449,100 of PT Anugrah Jasa Caterindo business unit by CASC and fair value of net assets acquired of Rp21,808,895.*

Tambahan *goodwill* di tahun 2015 sebesar Rp476.222 berasal dari selisih antara harga beli AAG sebesar Rp7.756.222 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp7.280.000 (Catatan 1.c).

*Additional goodwill in 2015 amounting to Rp476,222 arise from the difference between the purchase price of Rp7,756,222 of AAG and fair value of net assets acquired of Rp7,280,000 (Note 1.c).*

Nilai wajar aset bersih AAG dan *goodwill* atas akuisisi diatas adalah sebagai berikut:

*Fair value of net assets AAG and goodwill for the acquisition AAG, are as follow:*

	<b>Nilai Wajar/ Fair Value Rp</b>	
Kas dan Bank	63,572	Cash on Hand and in Banks
Uang Muka	15,528	Advance
Persediaan	71,788	Inventory
Beban Dibayar di Muka	315,707	Prepaid Expenses
Aset Tetap	7,228,000	Property and Equipment
Aset Takberwujud	720,000	Intangible Assets
Utang Usaha	(285,608)	Accounts Payable
Beban Akrua	(128,987)	Accrued Expenses
Total Nilai Wajar Aset Bersih	<u>8,000,000</u>	Total Fair Value of Net Assets
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar		Ownership Portion of Fair Value of
Aset Bersih (91%)	7,280,000	Net Assets (91%)
Harga Pembelian	7,756,222	Purchase Price
Goodwill	476,222	Goodwill

Nilai wajar aset tetap telah sesuai dengan Laporan Penilai Independen, Karmanto & Rekan, No.036/KMT&R-LP/II/2016 tanggal 19 Februari 2016.

*Fair value of property and equipment in accordance with the Independence Appraisal Report, Karmanto & Rekan, No.036/KMT&R-LP/II/2016 dated February 19, 2016.*

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

*Based on management's assessment of recoverable amount of goodwill, therefore, management does not provide any allowance for in the impairment loss as of December 31, 2015 and 2014.*

**27. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**27. Nature and Transaction with Related Parties**

**Sifat Pihak Berelasi**

**Nature of Related Parties**

<b>Pihak Berelasi/ Related Party</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction</b>
PT Cardig Assets Management	Pemegang Saham/Stockholder	Pinjaman Pemegang Saham/Shareholders Loan
SATS Airport Services Pte Ltd	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Sertifikasi Operasional/Operational Certification
SIA Engineering Company Ltd	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Sertifikasi Operasional dan Servis Pesawat/Operational Certification and Aircraft Service
PT Cardig Express Nusantara	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Jasa Penunjang Penerbangan/Ground Handling Service
PT Cardig Logistics Indonesia	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Jasa Pergudangan/Cargo Handling Service
PT Cardig Garda Utama	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Jasa Pergudangan/Cargo Handling Service
PT Mandala Airlines	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Jasa Penunjang Penerbangan/Ground Handling Service
PT Jasadirga Citramandala	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Outsourcing
PT Dian Ayu Primantara	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Pembersihan Pesawat/Aircraft Cleaning
PT Avia Jaya Indah	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Pembersihan Pesawat/Aircraft Cleaning
PT UPS Cardig International	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Jasa Pergudangan/Cargo Handling Service

**Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

- a. The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	<b>2015 Rp</b>	<b>2014 Rp</b>	
Direksi	10,885,495	11,702,713	Directors
Komisaris	1,757,939	1,705,854	Commissioners
<b>Total</b>	<b>12,643,434</b>	<b>13,408,567</b>	<b>Total</b>

- b. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, utang usaha, pendapatan dan beban usaha:

- b. Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivables, loans to related party, accounts payable, revenue and operating expenses:

	<b>2015 Rp</b>	<b>2014 Rp</b>	<b>Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets</b>		
			<b>2015 %</b>	<b>2014 %</b>	
<b>Piutang Usaha (Catatan 5)</b>					<b>Accounts Receivable (Note 5)</b>
PT Cardig Express Nusantara	2,160,792	1,262,145	0.17	0.12	PT Cardig Express Nusantara
SIA Engineering Company Ltd	895,464	1,626,674	0.07	0.15	SIA Engineering Company Ltd
PT Mandala Airlines	653,798	776,485	0.05	0.07	PT Mandala Airlines
PT Cardig Logistic Indonesia	607,943	158,780	0.05	0.01	PT Cardig Logistic Indonesia
PT Cardig Garda Utama	59,412	280,350	0.00	0.03	PT Cardig Garda Utama
PT Dian Ayu Primantara	--	1,338	--	0.00	PT Dian Ayu Primantara
Lain-lain	916,218	594	0.07	0.00	Others
Sub Total	5,293,627	4,106,366	0.41	0.38	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(654,321)	(1,437,273)	(0.05)	(0.13)	Allowance for Impairment Loss
<b>Total</b>	<b>4,639,306</b>	<b>2,669,093</b>	<b>0.36</b>	<b>0.25</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015 Rp	2014 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
			2015 %	2014 %	
<b>Pinjaman kepada Pihak Berelasi (Catatan 9)</b>					
PT Cardig Asset Management	57,123,920	40,697,690	4.46	3.75	<b>Loan to Related Party (Note 9)</b>
<b>Total</b>	<b>57,123,920</b>	<b>40,697,690</b>	<b>4.46</b>	<b>3.75</b>	<b>PT Cardig Asset Management</b> <b>Total</b>
	2015 Rp	2014 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			2015 %	2014 %	
<b>Utang Usaha (Catatan 11)</b>					
SIA Engineering Company Ltd	767,368	690,049	0.00	0.00	<b>Accounts Payable (Note 11)</b>
SATS Airport Services Pte Ltd	239,630	192,929	0.00	0.00	SIA Engineering Company Ltd
PT Cardig International	146,880	125,216	0.00	0.00	SATS Airport Services Pte Ltd
PT Dian Ayu Primantara	96,295	1,286,355	0.00	0.00	PT Cardig International
PT Cardig Garda Utama	88,000	814,915	0.00	0.00	PT Dian Ayu Primantara
PT Cardig Express Nusantara	15,535	75,620	0.00	0.00	PT Cardig Garda Utama
PT Avia Jaya Indah	7,979	1,044,058	0.00	0.00	PT Cardig Express Nusantara
PT UPS Cardig International	5,408	18,519	0.00	0.00	PT Avia Jaya Indah
PT Jasadirga Citramandala	--	50,308	--	0.00	PT UPS Cardig International
<b>Total</b>	<b>1,367,095</b>	<b>4,297,969</b>	<b>0.00</b>	<b>0.01</b>	PT Jasadirga Citramandala <b>Total</b>
	2015 Rp	2014 Rp	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
			2015 %	2014 %	
<b>Pendapatan</b>					
PT Cardig Express Nusantara	7,581,253	472,074	4.65	0.31	<b>Revenues</b>
PT Cardig Logistic Indonesia	2,811,704	16,332	1.72	0.01	PT Cardig Express Nusantara
SIA Engineering Company Ltd	1,747,083	4,428,644	1.07	2.91	PT Cardig Logistic Indonesia
PT Cardig Garda Utama	630,455	535,500	0.39	0.35	SIA Engineering Company Ltd
PT Cardig International	661	--	0.00	--	PT Cardig Garda Utama
PT Mandala Airlines	--	24,153,503	--	15.89	PT Cardig International
<b>Total</b>	<b>12,771,156</b>	<b>29,606,053</b>	<b>7.83</b>	<b>19.47</b>	PT Mandala Airlines <b>Total</b>
	2015 Rp	2014 Rp	Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses		
			2015 %	2014 %	
<b>Beban Usaha</b>					
PT Avia Jaya Indah	11,119,640	11,290,307	0.91	0.96	<b>Operating Expenses</b>
PT Cardig Garda Utama	5,737,541	4,391,867	0.47	0.37	PT Avia Jaya Indah
SIA Engineering Company Ltd	5,645,978	18,999,177	0.46	1.62	PT Cardig Garda Utama
SATS Airport Services Pte Ltd	4,894,408	3,353,466	0.40	0.29	SIA Engineering Company Ltd
PT Cardig International	3,791,699	3,477,327	0.31	0.30	SATS Airport Services Pte Ltd
PT Jasadirga Citramandala	1,165,886	1,555,116	0.10	0.13	PT Cardig International
PT Cardig Express Nusantara	545,545	714,276	0.04	0.06	PT Jasadirga Citramandala
UPS Cardig International	81,007	104,359	0.01	0.01	PT Cardig Express Nusantara
PT Dian Ayu Primantara	32,450	4,838,089	0.00	0.41	UPS Cardig International
PT Cardig Logistics Indonesia	--	4,402	--	0.00	PT Dian Ayu Primantara
Lain-lain	104,280	183,493	0.01	0.02	PT Cardig Logistics Indonesia
<b>Total</b>	<b>33,118,434</b>	<b>48,911,879</b>	<b>2.72</b>	<b>4.17</b>	Others <b>Total</b>

c. Grup mengadakan perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- JAS mengadakan perjanjian pembersihan interior pesawat udara dengan PT Avia Jaya Indah dan PT Dian Ayu Primantara. Tarif pembersihan interior pesawat tersebut ditentukan berdasarkan jenis (tipe) pesawat udara yang telah disepakati dalam perjanjian.
- JAS mengadakan perjanjian jasa pelayanan subkontrak *ground handling* dengan PT Dian Ayu Primantara dan JAE.
- JAS mengadakan perjanjian kerjasama keamanan kargo dan pos yang diangkat dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Cardig Garda Utama yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan

c. The Group entered into agreements with related parties as follows:

- JAS entered into agreements for interior aircraft cleaning with PT Avia Jaya Indah and PT Dian Ayu Primantara. Aircraft interior cleaning rate is based on the type of aircraft as stated in the agreements.
- JAS entered into agreements for subcontracting of ground handling services with PT Dian Ayu Primantara and JAE.
- JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Cardig Garda Utama starting on October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2013 until both parties agree to terminate

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

telah diperpanjang pada 1 Januari 2013 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Cardig Garda Utama di area gudang milik JAS.

- JAS menyewa kepada CI atas ruang perkantoran dan gudang seluas 1.403,23 m<sup>2</sup> atas Gedung Menara Cardig Jalan Raya Halim Perdanakusuma. Perjanjian ini dimulai 1 Juli 2009 hingga 30 Juni 2011. Sehubungan dengan perpindahan kantor ke Wisma Soewarna, sejak 1 Januari 2011, JAS berkewajiban membayar biaya sewa sebesar Rp 2.000.000/bulan untuk ruangan seluas 9 m<sup>2</sup> yang tidak disewakan kepada pihak ketiga sampai dengan berakhirnya perjanjian. Perjanjian sewa untuk 9 m<sup>2</sup> yang digunakan JAS untuk tujuan administratif dan representatif diperpanjang dari tanggal 1 Juli 2011 hingga 31 Maret 2015. JAS memperpanjang perjanjian sewa ruang perkantoran dengan CI seluas 9 m<sup>2</sup> yang digunakan JAS untuk tujuan administratif dan representatif berlaku sejak tanggal 1 April 2015 hingga 31 Maret 2017. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 22).
- JAS mengadakan perjanjian kerjasama sewa gudang dan *revenue sharing* kargo dengan CI yang dimulai dari 1 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2015. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan CI untuk melakukan kerjasama pemanfaatan gudang CI Bandar Udara Halim Perdana Kusuma, Jakarta yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 30 Juni 2016.
- JAS menunjuk PT Jasadirga Citra Mandala untuk penyediaan jasa tenaga kerja (*porter*, paket pengiriman, *office boy*, supir, petugas pembersihan dan petugas umum).
- Piutang JAE dari PT Mandala Airlines (MA) yang dikonversi menjadi saham MA Kelas C berdasarkan konversi utang menjadi modal. Disepakati antara MA dan mayoritas kreditur sebagai akibat dari restrukturisasi

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal, which is carried out by PT Cardig Garda Utama in JAS warehouse.*

- *JAS rents from CI an office space and warehouse of 1,403.23 square meters at Gedung Menara Cardig at Jalan Raya Halim Perdanakusuma. The lease agreements initially covered the period from July 1, 2009 until June 30, 2011. Due to office relocation to Wisma Soewarna, since January 1, 2011 JAS has an obligation to pay rental fee of Rp 2,000,000/month for the 9 square meters space that can not be rented to the third parties until the end of the agreement. The agreement for the 9 square meters which JAS used for administrative and representative purposes is extended from July 1, 2011 until March 31, 2015. JAS extended the office space rent agreement with CI of 9 square used by JAS for purposes of administrative and representative initially covered the period from April 1, 2015 to March 31, 2017. As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement is still in process. Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 22)*
- *JAS entered into a cooperation agreement on warehouse rental and cargo revenue sharing with CI starting on July 1, 2013 until June 30, 2015. JAS entered into the extension of revenue sharing agreement with CI to utilize the warehouse of Cardig International Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta, which is valid from July 1, 2014 until June 30, 2016.*
- *JAS appointed PT Jasadirga Citra Mandala to provide manpower services (porter, baggage delivery, office boy, driver, cleaning staff and general affair staff).*
- *JAE receivables from PT Mandala Airlines (MA) were converted to MA's Class C share based on the debt to equity conversion agreed between MA and majority of its creditors as a result of MA's financial*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

keuangan MA setelah penerapan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ke pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tahun 2011. Struktur ekuitas MA pada tanggal 20 Januari 2012 setelah konversi utang menjadi modal untuk dari kreditur dan tambahan modal disetor dari investor strategis telah menghasilkan 17.606 saham atau kepemilikan 0,16155% dari JAE dengan total Rp285.219.000. Investasi pada MA ini disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

- Perjanjian kerjasama PMAD atas pengelolaan premier lounge dengan JAS (Catatan 5).
- Perusahaan memberikan pinjaman kepada CAM seperti yang dijelaskan di Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.
- Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian *Call Option* dengan CI dimana CI sebagai penjual opsi dan pemilik dari 4.790 saham seri A dan 9.588 saham seri B dan saham-saham lainnya yang akan diterbitkan oleh PMAD, telah setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai pembeli opsi, *Call Option* digunakan untuk membeli saham PMAD yang sudah ada dan masa mendatang oleh CI dalam waktu 3 tahun dari tanggal perjanjian dengan harga Rp10 milyar (Rupiah Penuh). Harga *Call Option* adalah sebesar Rp10 juta (Rupiah Penuh).
- Pada tanggal 4 Juli 2013, CI telah melunasi utang-utangnya kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp11.500.000 yang terdiri dari *promissory notes* sebesar Rp10.000.000 sebagaimana dijelaskan di atas, dan utang lain-lain sebesar Rp1.500.000. Pelunasan utang tersebut dilakukan melalui pelaksanaan *call option* dengan menukarkan utang tersebut dengan kepemilikan saham CI di PMAD Rp17.187.000 yang terdiri dari 4.790 lembar saham seri A senilai Rp4.790.000, 9.588 lembar saham seri B senilai Rp2.397.000, dan 1.000.000 lembar saham seri C senilai Rp10.000.000. Selisih antara nilai perolehan saham dengan nilai buku sebesar Rp23.917.797 diakui sebagai "selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 17).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*restructuring after its application of Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) to the Central Jakarta Commercial Court in 2011. The new capital structure of MA in January 20, 2012 after the debt to equity conversion from creditors and additional paid in capital from strategic investors has resulted to 17,606 shares or 0.16155% ownership interest of JAE with a total of Rp285,219,000. This investment in MA is presented under other non current assets.*

- *Business Agreement PMAD to manage premier lounge with JAS (Note 5).*
- *The Company provided a loan to CAM as disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.*
- *On May 31, 2011, the Company entered into a Call Option Agreement with CI whereby CI as the option seller, and the beneficial owner of 4,790 series A shares and 9,588 series B shares and any future shares in PMAD, has agreed to appoint the Company or its designee as the option purchaser, a Call Option, to purchase existing and future shares of PMAD by CI within 3 years from the date of agreement at an exercise price of Rp10 billion (Full Rupiah). The Call Option Price amounted to Rp10 million (Full Rupiah).*
- *On July 4, 2013, CI repaid its payables to the Company totaling to Rp11,500,000 consisting of promissory notes amounting to Rp10,000,000 as discussed above, and other payables amounting to Rp1,500,000. The settlement was conducted through execution of call option by converting the payables with CI's share ownership in PMAD totaling to Rp17,187,000 consisting of 4,790 series A shares amounting to Rp4,790,000, 9,588 series B shares amounting to Rp2,397,000, and 1,000,000 series C shares amounting to Rp10,000,000. The difference between share transfer price and book value amounting to Rp23,917,797 is recognized as "difference in value business combinations transaction between entities under common control" presented as additional paid-in capital (Note 17).*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**28. Perikatan dan Perjanjian**

**28. Commitments and Agreements**

a. JAS mengadakan perjanjian *ground handling services* dengan maskapai penerbangan seperti Mandala Airlines, Singapores Airlines Ltd, Cathay Pacific, Emirate Airlines, Eva Air, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, OJSC Transaero Airlines, Lufthansa, Qatar Airways, Strategic Airlines PTY Ltd, KLM Royal Dutch, All Nippon Airways, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd, Kuwait Airways, Yemen Airways, dan Royal Jordanian Airlines.

JAS memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

**PT Angkasa Pura I (Persero)**

<b>Bandar Udara</b>	<b>Perjanjian Sampai Dengan/ Agreement is Valid Until</b>	<b>Airport</b>
Sepinggan	2015	Sepinggan
Adisutjipto	2015	Adisutjipto
Juanda	2016	Juanda
Ngurah Rai	2016	Ngurah Rai
Hasanuddin	2016	Hasanuddin
Sam Ratulangi	2016	Sam Ratulangi

**PT Angkasa Pura II (Persero)**

<b>Bandar Udara</b>	<b>Perjanjian Sampai Dengan/ Agreement is Valid Until</b>	<b>Airport</b>
Soekarno-Hatta	2015	Soekarno-Hatta
Halim Perdanakusuma	2017	Halim Perdanakusuma
Kuala Namu	2015	Kuala Namu

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I (Persero) di Sepinggan dan Adisutjipto masih dalam proses.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian dengan PT Angkasa Pura II (Persero) di Soekarno-Hatta Cengkareng dan Kualanamu masih dalam proses.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 23).

a. JAS entered into *ground handling services agreements* with various airlines such as Mandala Airlines, Singapores Airlines Ltd, Cathay Pacific, Emirate Airlines, Eva Air, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, OJSC Transaero Airlines, Lufthansa, Qatar Airways, Strategic Airlines PTY Ltd, KLM Royal Dutch, All Nippon Airways, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd, Kuwait Airways, Yemen Airways, and Royal Jordanian Airlines.

JAS generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) in relation to *ground handling services* in various airports in Indonesia as follows:

As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement with PT Angkasa Pura I (Persero) in Sepinggan and Adisutjipto are still in process.

As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement with PT Angkasa Pura I (Persero) in Soekarno-Hatta Cengkareng and Kualanamu are still in process.

Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expense (Note 23).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- c. JAS membayar uang jaminan dalam bentuk bank garansi. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bank garansi sebesar Rp447.531.100 dan Rp163.428.300 disajikan sebagai akun aset keuangan lancar lainnya. Uang jaminan akan dikembalikan ke JAS berdasarkan jatuh tempo bank garansi.
- d. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional di Bandara Udara Juanda, Surabaya yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015.

JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk melakukan kerjasama pemanfaatan fasilitas komersial terminal kargo di Bandar Udara Kualanamu yang berlaku sejak tanggal 25 Juli 2015 sampai dengan 24 Juli 2017.

JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo internasional di Bandar Udara Ngurah Rai, Denpasar yang berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2015 sampai dengan 31 Juli 2016.

JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk melakukan kerjasama pemanfaatan fasilitas komersial terminal kargo di Bandar Udara Soekarno Hatta Cengkareng yang berlaku sejak tanggal 1 November 2015 sampai dengan 31 Oktober 2017.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 23).

- e. Pada tahun 2014 JAS memiliki fasilitas kredit modal kerja dari Hongkong Shanghai Banking Corporation dengan jangka waktu 1 tahun dari 26 Juni 2014 sampai dengan 26 Juni 2015. Fasilitas ini diperpanjang otomatis setahun sekali. Pada tahun 2015, JAS telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp40.000.000.000 dan USD3,300,000 dengan tingkat bunga 3.8%-10.9% (sesuai dengan mata uang pinjaman yang ditarik). Pinjaman tersebut telah dibayar kembali seluruhnya.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. JAS has paid security deposits in form of bank guarantee. As of December 31, 2015 and 2014, security deposit of Rp447,531,000 and Rp163,428,300 is presented under other current financial assets. The security deposits will be returned to JAS on maturity date of the bank guarantee.
- d. JAS entered into revenue sharing renewable agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) in relation to handling of international cargo terminal and international postal at Juanda Airport, Surabaya, which is valid from January 1, 2015 until December 31, 2015.

JAS entered into revenue sharing renewable agreements with PT Angkasa Pura II (Persero) in relation to commercial facilities cargo terminal utilization at Kualanamu Airport, which is valid from July 25, 2015 until July 24, 2017.

JAS entered into revenue sharing renewable agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) in relation to commercial facilities cargo terminal utilization at Ngurah Rai Airport, Denpasar, which is valid from August 1, 2015 until July 31, 2016.

JAS entered into revenue sharing renewable agreements with PT Angkasa Pura II (Persero) in relation to commercial facilities cargo terminal utilization at Soekarno Hatta Cengkareng Airport, which is valid from November 1, 2015 until October 31, 2017.

As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreements is still in process.

Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expense (Note 23).

- e. In 2014, JAS obtained working capital credit facility from Hongkong Shanghai Banking Corporation, with 1 year term from June 26, 2014 until June 26, 2015. This credit facility is automatically extended yearly. In 2015, the Company have utilized this facility amounting to Rp40,000,000,000 dan USD3,300,000 with interest rate of 3.8%-10.9% (based on the currency of drawdown). Those loan has been fully repaid.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban bunga yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

f. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan kegiatan usaha pemungutan dan pengumpulan beban pelayanan jasa penumpang pesawat udara di Bandar Udara Juanda, Surabaya yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan Bandar Udara Sultan Hasanuddin, Makassar, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 23).

g. JAS mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk pengelolaan pengoperasian garbarata di Sub-Terminal 2D Bandar Udara Soekarno-Hatta, Jakarta. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 8 bulan yang berakhir 28 Februari 2015. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

h. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2013 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik JAS.

i. JAE mengadakan perjanjian *line maintenance* dengan beberapa maskapai penerbangan.

JAE memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

j. JAE mengadakan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*Interest expenses related to these agreements were recorded under finance cost in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

f. *JAS entered into renewable agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) in relation to passenger service charge at Juanda Airport, Surabaya, which is valid until March 31, 2015 and at Sultan Hasanuddin Airport, Makassar, which is valid until December 31, 2015. As of the issuance date of the consolidated financial statements the extension of the agreement is still in process. Expenses related to this agreement were recorded under cargo and ground handling expense (Note 23).*

g. *The Company entered into agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) in relation to handling of aviobridges at Sub-Terminal 2D Soekarno-Hatta Airport, Jakarta. This agreement is valid for 8 months until February 28, 2015. As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement is still in process.*

h. *JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2013 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in JAS warehouse.*

i. *JAE entered into line maintenance services agreements with several airlines companies.*

*JAE generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.*

j. *JAE entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) in relation to ground handling services in various airports in Indonesia.*



**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

JAE membayar jasa konsesi sebesar 7-11% dari pendapatan usaha (Catatan 22). Utang yang timbul dari transaksi ini dibukukan sebagai utang usaha (Catatan 11) dan beban akrual (Catatan 13).

k. Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan, JAS, JAE dan PMAD mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya, nilai pertanggungan dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut.

l. Perjanjian sewa tanah antara PMAD dengan APII. PMAD juga membayar jasa konsesi sebesar 5% dari hasil penjualan serta biaya listrik dan air.

m. PMAD memperoleh pinjaman dari PSU sebesar USD50,000. Utang ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan tidak ada jangka waktu pengembalian.

n. PMAD mempunyai perjanjian kerjasama penjualan makanan dan minuman diatas pesawat dengan PMA. PMAD membayar jasa komisi sebesar 20% dari penjualannya.

o. Pada tanggal 1 Mei 2000, PMAD dengan APII, salah satu pemegang saham PMAD, mengadakan perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh APII yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan luas 14.000 m<sup>2</sup> yang terbagi atas *occupied land* seluas 4.500 m<sup>2</sup> dan *vacant land* seluas 9.500 m<sup>2</sup>. Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 20 tahun. Perjanjian ini telah diadakan perubahan pada tanggal 15 April 2002. Berdasarkan perubahan perjanjian sewa, PMAD berkewajiban untuk membayar kepada APII sebagai kompensasi penggunaan tanah tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kompensasi 6 (enam) tahun pertama sebagai berikut:
  1. 2 (dua) tahun pertama sebesar Rp297.000.000 untuk *occupied land* atau Rp2.750 per m<sup>2</sup> dan sebesar Rp342.000.000 untuk *vacant land* atau Rp1.500 per m<sup>2</sup>.
  2. 4 (empat) tahun berikutnya sebesar Rp772.200.000 untuk *occupied land* atau Rp3.575 per m<sup>2</sup> dan sebesar Rp889.200.000 untuk *vacant land* atau Rp1.950 per m<sup>2</sup>.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

JAE pays concession fee of 7-11% based on revenue (Note 22). Payables incurred from these transactions were recorded as accounts payable (Note 11) and accrued expenses (Note 13).

k. On December 17, 2015, the Company, JAS, JAE and PMAD signed insure for third party liabilities and other aviation products or services, sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy.

l. Land agreement between PMAD with APII. PMAD also pay concession fee of 5% sales proceed and electricity and water expenses.

m. PMAD received loan from PSU amounting to USD50,000. This loan has no interest, collateral or specified terms of repayment.

n. PMAD had business agreement for sale of food and beverage in-flight with PMA. PMAD pays 20% commission fee from sales.

o. On May 1, 2000, PMAD and APII, one of the shareholders of PMAD, entered into a land agreement for land use controlled by APII, located at International Airport Soekarno-Hatta, Tangerang, with an area of 14,000 m<sup>2</sup>, divided into an area of occupied land of 4,500 m<sup>2</sup> and vacant land of 9,500 m<sup>2</sup>. Use of land leases have a term of 20 years. This agreement has changed on April 15, 2002. Based on PMAD Company has to pay compensation to APII for the use of land with following conditions:

- Compensation for the first 6 (six) years as follows:
  1. The first 2 (two) years amounted to Rp297,000,000 for the occupied land or Rp2,750 per m<sup>2</sup> and amounting to Rp342,000,000 for vacant land or Rp1,500 per m<sup>2</sup>.
  2. The next 4 (four) years amounting to Rp772,200,000 for the occupied land or Rp3,575 per m<sup>2</sup> and amounted to Rp889,200,000 for vacant land or Rp1,950 per m<sup>2</sup>.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Kompensasi untuk periode tahun-tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya perjanjian ini, sebagai berikut :
  1. Tahun ke 7 sampai dengan tahun ke 10, dikenakan kenaikan sebesar 25% dari nilai sewa periode tahun terakhir dari 6 tahun pertama atau ekuivalen Rp4.468,75 /m<sup>2</sup> per bulan untuk *occupied land* atau dan Rp2.437,5 /m<sup>2</sup> per bulan untuk *vacant land*.
  2. Tahun ke 11 sampai dengan tahun ke 15, dikenakan kenaikan sebesar 35% dari nilai sewa periode tahun ke 7 sampai dengan tahun ke 10 atau ekuivalen Rp6.032,82 /m<sup>2</sup> per bulan untuk *occupied land* dan Rp3.290,63 /m<sup>2</sup> per bulan untuk *vacant land*.
  3. Tahun ke 16 sampai dengan tahun ke 20, dikenakan kenaikan sebesar 45% dari nilai sewa periode tahun ke 11 sampai dengan tahun ke 15 atau menjadi Rp8.747,59 /m<sup>2</sup> per bulan untuk *occupied land* atau dan Rp4.771,42 /m<sup>2</sup> per bulan untuk *vacant land*.
- p. PMAD berkewajiban pula untuk membayar jasa konsesi kepada APII sebesar 5% dari penjualan kotor Perusahaan pada saat telah beroperasi secara komersial.
- q. PMAD mengadakan kerja sama dengan beberapa perusahaan maskapai penerbangan antara lain: Air Asia Indonesia, Asiana Air Lines, Etihad Air Ways, Eqypt, Jordan Aviation, Kuwait Air Ways, Mihilanka Air Lines, Lion Air, Qatar Air Ways, Oman Air Ways, dan Viet nam Air Lines, dengan jangka waktu perjanjian antara 1 sampai dengan 2 tahun
- r. Berdasarkan perjanjian kerjasama jasa boga, *housekeeping* dan *laundry*, CASC menandatangani perjanjian dengan PT Asmin Koalindo Tuhup, selama 2 (dua) tahun sejak 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2014. Jasa yang diberikan oleh CASC adalah jasa boga, *laundry* dan *housekeeping* pada area yang disetujui oleh kedua belah pihak.
- s. Berdasarkan perjanjian No. 4320000049 tanggal 23 Oktober 2014, CASC menandatangani perjanjian dengan PT Petrosea Tbk (KJA Project) selama 2 (dua) tahun sejak 22 Mei 2014 sampai dengan tanggal 22 Mei 2016. Jasa yang diberikan oleh

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Compensation for the remaining years until the end of agreement, are as follows:
  1. For the 7th year to 10th year, the rental fee increase is about 25 % from the last year of the first 6th year period or equivalent to Rp4,468.75 /m<sup>2</sup> per month for occupied land and Rp2,437.5 /m<sup>2</sup> per month for vacant land.
  2. For the 11th year up to 15th years, the rental fee increase is about 35% from the last year of period 7th year to 10th year or equivalent to Rp6,032.82 /m<sup>2</sup> per month for the occupied land and Rp3,290.63 / m<sup>2</sup> per month for vacant land.
  3. For the 16th year to 20th year, the rental fee increase is about 45% from last year of the 11th year to 15th year or equivalent to Rp8,747.59 / m<sup>2</sup> per month for the occupied land or and Rp4,771.42 / m<sup>2</sup> per month for vacant land.
- p. The Company should also pay the concession to the APII services for 5% from the gross sales of the Company.
- q. PMAD entered into agreement with several airline companies, that are consist off: Air Asia Indonesia, Asiana Airways, Etihad Air Ways, Eqypt, Jordan Aviation, Kuwait Air Ways, Mihilanka Air Lines, Lion Air, Qatar Air Ways, Oman Air Ways, and Viet nam Air Lines, with the term of the agreement between 1 to 2 years
- r. Based on the agreement on cooperation catering, housekeeping and laundry, CASC entered into an agreement with PT Asmin Koalindo Tuhup, for 2 (two) year from January 1, 2013 until December 31, 2014. CASC provided by the Company is catering, and housekeeping laundry in areas approved by both parties.
- s. Based on the letter of the Novation Agreement No. 4320000049 dated October 23, 2014, CASC entered into an agreement with PT Petrosea Tbk (KJA Project) for 2 (two) years since May 22, 2014 until May 22, 2016. Services provided by CASC is catering and

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CASC adalah penyediaan pelayanan katering dan layanan kamar pada area yang telah disetujui para pihak.

- t. Berdasarkan perjanjian No. 4320000050 tanggal 23 Oktober 2014, CASC menandatangani perjanjian dengan PT Petrosea Tbk (*GBP Project*) selama 1 (satu) tahun sejak 22 Mei 2014 sampai dengan tanggal 22 Mei 2015. Jasa yang diberikan oleh CASC adalah penyediaan pelayanan katering dan layanan kamar pada area yang telah disetujui para pihak. Perjanjian ini diakhiri oleh para pihak pada tanggal 31 Desember 2015.
- u. Berdasarkan perjanjian No. 1/MM-CAS/2011 tanggal 1 Oktober 2011, CASC menandatangani perjanjian dengan PT Indominco Mandiri dengan amandemen terakhir tanggal 6 Desember 2013. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Jasa yang diberikan oleh CASC adalah jasa boga, *laundry*, *housekeeping*, jasa pelayanan kebersihan dan tenaga pendukung pada area yang disetujui kedua belah pihak.
- v. Berdasarkan perjanjian No.04/MIP-CASC/III/2014 tanggal 1 Maret 2014, CASC menandatangani perjanjian dengan PT Mandiri Intiperkasa selama 2 (dua) tahun sejak 1 Maret 2014 sampai 29 Pebruari 2016. Jasa yang diberikan CASC adalah jasa boga dan akomodasi tempat tinggal pada area yang disetujui kedua belah pihak.
- w. Berdasarkan perjanjian No. DH/ACP/04/2014 tanggal 7 April 2014, CASC menandatangani perjanjian dengan PT Darma Henwa Tbk, selama 2 (dua) tahun sejak 1 Pebruari 2014 sampai 31 Januari 2016. Jasa yang diberikan oleh CASC adalah jasa boga dan akomodasi tempat tinggal pada area yang disetujui oleh kedua belah pihak.
- x. Pada tanggal 17 Oktober 2014, CASC menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Cinere seluas 225 m2 dengan PT Mega Pasanggrahan Indah – Megapolitan Group. Periode sewa adalah 5 tahun terhitung sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, CASC telah membayar sewa sebesar Rp238.620.000 per tanggal 31 Desember 2014, yang disajikan sebagai bagian dari uang muka. Per tanggal 31 Desember 2014, toko belum dibuka.
- shelter accommodation in the area approved by both parties.*
- t. *Based on the letter of the Novation Agreement No. 4320000050 dated October 23, 2014, CASC entered into an agreement with PT Petrosea Tbk (GBP Project) for 1 (one) year since May 22, 2014 until May 22, 2015. Services provided by CASC is catering and shelter accommodation in the area approved by both parties. This agreement was ended on December 31, 2015.*
- u. *Based on the agreement No. 1/MM-CAS/2011 dated October 1, 2011, CASC entered into an agreement with PT Indominco Mandiri with latest amendment dated December 6, 2013. This agreement is valid until December 31, 2014. Services provided by CASC is catering, laundry, housekeeping, cleaning services and personnel support in areas approved by both parties.*
- v. *Based on the agreement No. 04/MIP-CASC/III/2014 dated March 1, 2014, CASC entered into an agreement with PT Mandiri Intiperkasa for 2 (two) year since March 1, 2014 until February 29, 2016. Services provided by CASC is catering and shelter accommodation in the area approved by both parties.*
- w. *Based on the agreement No. DH/ACP/04/2014 dated on April 7, 2014, CASC entered into an agreement with PT Darma Henwa Tbk, for 2 (two) years from February 1, 2014 until January 31, 2016. Services provided by CASC is catering services and residential accommodation in the area agreed by both parties.*
- x. *On October 17, 2014, the Company entered into a lease term-sheet with PT Mega Pasanggrahan Indah – Megapolitan Group, covering a store with floor area of 225 square meters in Cinere. The lease periode covers 5 years to start on the opening day of the store. As required in the agreement, as at December 31, 2014, CASC has made rental payment amounting to Rp238,620,000 which is presented as part of advance. As at December 31, 2014, the store has not opened yet.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*shelter accommodation in the area approved by both parties.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

y. CASC mengadakan beberapa perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk menyediakan jasa catering dengan format *buffet* atau *meal pack*, jasa *housekeeping* ruang tidur beserta peralatannya, jasa *laundry* untuk linen dan pakaian jasa kebersihan pada lokasi bisnis dan jasa terkait lainnya yang disetujui oleh kedua belah pihak.

z. CASB mengadakan beberapa perjanjian jasa kebersihan dengan dengan beberapa perusahaan atau pihak ketiga. Sebagian besar dari perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2015.

aa. Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel APH), entitas anak PT Angkasa Pura 1 (AP1), untuk (i) menyediakan jasa boga untuk penerbangan bagi perusahaan penerbangan yang beroperasi di bandar udara Ngurah Rai, Bali dan untuk (ii) menjajaki kemungkinan kerja sama di bandar udara lainnya yang dikelola oleh AP1. Perjanjian tersebut berlaku selama sampai dengan 6 Desember 2015 dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memberikan kontribusi sebagai berikut:

- modal kerja sebesar Rp3.600.000,
- sumber daya manusia / tenaga kerja,
- pengetahuan akan sistem dan prosedur (*know-how*),
- jaringan yang akan menjadi prospek pasar, dan
- sistem teknologi informasi yang dibutuhkan.

Seluruh aset Perusahaan yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO tetap menjadi milik Perusahaan dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada Perusahaan dan APH masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Perusahaan mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp3.600.000 sebagai uang

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

y. CASC entered into several cooperation agreements with third parties to provide catering services in the form of a buffet or meal pack, housekeeping services on the bedroom and its equipment, laundry service for linens and clothing cleaning services on business location and other related services as agreed by the parties.

z. CASB entered into several cleaning service agreements with several companies or third parties. Most of the agreements were effective for 1 (one) year until December 31, 2015.

aa. On October 25, 2013, the Company entered into joint control operation (KSO) agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of PT Angkasa Pura 1 (AP1), to (i) provide catering services for airlines companies operating in Ngurah Rai airport, Bali and to (ii) explore the possibility of cooperation in other airports managed by AP1. The agreement is valid until December 6, 2015 and can be extended based on agreement from both parties.

According to the agreement, the Company is required to contribute the followings:

- working capital amounting to Rp3,600,000,
- human resources / labour,
- systems and procedures knowledge (*know-how*),
- network of market prospective, and
- required information technology.

Ownership of all the assets of the Company that has been paid and contributed to KSO remains to the Company. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared 60% to the Company and 40% to APH.

The Company recorded the transferred working capital amounting to Rp3,600,000 as advance.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

muka. Sehubungan dengan bagian partisipasi Perusahaan dalam KSO, Perusahaan mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In regard to the Company's participating interest in the KSO, the Company recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

**29. Instrumen Derivatif**

**29. Derivative Instruments**

**a. Kontrak Swap Suku Bunga**

Perusahaan melakukan transaksi lindung nilai arus kas untuk mengurangi eksposur arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang (pinjaman dari bank).

**Fasilitas A**

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menetapkan kontrak swap suku bunga (IRS) dengan SCB untuk melakukan lindung nilai atas pinjaman bank dengan suku bunga mengambang. Lindung nilai ini diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif terhadap pinjaman bank yang terkena dampak variasi pembayaran suku bunga di masa yang akan datang.

Kontrak IRS dimulai pada tanggal 30 Desember 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2016 dengan jumlah *notional* sebesar USD14,688,000. Kontrak swap suku bunga untuk membayar bunga tetap dan menerima bunga mengambang memiliki bunga tetap sebesar 1.4% per annum dan bunga mengambang USD 6 bulan LIBOR BBA.

Pokok pinjaman bank yang ditetapkan adalah sebesar USD13,612,000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan memiliki tingkat bunga mengambang USD 6 bulan LIBOR BBA ditambah 6% yang dibayar setiap enam bulan. Pinjaman bank diambil pada tanggal 6 Juni 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar dari IRS yang ditetapkan adalah sebesar Rp651.893.

Pada tanggal 2 Oktober 2015, Perusahaan mengakhiri kontrak IRS untuk fasilitas A sehubungan dengan pelunasan seluruh pinjaman Perusahaan ke SCB.

**Fasilitas B**

Pada tanggal 9 Januari 2012, Perusahaan menetapkan kontrak IRS dengan SCB untuk melakukan lindung nilai atas pinjaman bank

**a. Interest Rate Swap**

The Company entered into cash flow hedge to mitigate the cash flow exposures arising from floating rate borrowings (bank loan).

**Facility A**

On December 30, 2011, the Company designated an Interest Rate Swap (IRS) contract with SCB to hedge its floating rate bank loans. The hedge is classified as an effective cash flow hedge over its bank loans exposed to variations in future interest payments.

The IRS contract commences on December 30, 2011 and matures on June 30, 2016 with an original notional amount of USD14,688,000. The pay fix-receive floating interest rate swap carries a fix interest of 1.4% per annum and a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR.

The original designated bank loan's principal amount is USD 13,612,000 as of December 31, 2011 and carries a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR plus 6% payable semi-annually. The bank loan was drawn on June 6, 2011 and will mature on June 30, 2016.

As of December 31, 2014, the fair value of the designated IRS amounted to Rp651,893.

On October 2, 2015, the Company ended IRS contract for facility A since all the Company's loans to SCB have been settled.

**Facility B**

On January 9, 2012, the Company designated an IRS contract with SCB to hedge its floating rate bank loans. The hedge is classified as an

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dengan suku bunga mengambang. Lindung nilai ini diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif terhadap pinjaman bank yang terkena dampak variasi pembayaran suku bunga di masa yang akan datang.

Kontrak IRS dimulai pada tanggal 9 Januari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2016 dengan jumlah *notional* awal sebesar USD11,520,000. Kontrak *swap* suku bunga untuk membayar bunga tetap dan menerima bunga floating memiliki bunga tetap sebesar 1.4% per annum dan bunga mengambang sebesar USD 6 bulan LIBOR BBA.

Pokok pinjaman bank yang ditetapkan adalah sebesar USD10,887,151 pada tanggal 31 Desember 2012 dan memiliki tingkat bunga mengambang USD 6 bulan LIBOR BBA ditambah dengan 6% yang dibayar enam bulan sekali. Pinjaman bank dicairkan pada beberapa tanggal dari Juli sampai Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada beberapa tanggal dari Juli sampai Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar dari IRS yang ditetapkan adalah sebesar Rp909.687.

Pada tanggal 2 Oktober 2015, Perusahaan mengakhiri kontrak IRS untuk fasilitas B sehubungan dengan pelunasan seluruh pinjaman Perusahaan ke pihak SCB.

Keuntungan dan kerugian diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya, menggambarkan porsi efektif dari lindung nilai masing-masing Rp1.171.186 dan Rp1.205.367 dalam tahun 2015 dan 2014.

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan bagian kumulatif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai yang dianggap efektif dalam lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan atas instrumen lindung nilai direklasifikasi ke dalam laba rugi hanya ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi, atau termasuk sebagai dasar penyesuaian untuk bagian lindung nilai non-keuangan, konsisten dengan kebijakan akuntansi yang relevan.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*effective cash flow hedge over its bank loans exposed to variations in future interest payments.*

*The IRS contract commences on January 9, 2012 and matures on July 8, 2016 with an original notional amount of USD11,520,000. The pay fix-receive floating interest rate swap carries a fix interest of 1.4% per annum and a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR.*

*The original designated bank loan's principal amount is USD10,887,151 as of December 30, 2012 and carries a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR plus 6% payable semi-annually. The bank loan was drawn on several dates from July to December 2011 and will mature on various dates from July to December 2016.*

*As of December 31, 2014, the fair value of the designated IRS amounted to Rp909,687.*

*On October 2, 2015, the Company ended IRS contract for facility B since all the Company's loans to SCB have been settled.*

*The gains and losses recognized in other comprehensive income, representing the effective portion of the hedge amounted to Rp1,171,186 and Rp1,205,367 in 2015 and 2014, respectively.*

*The cash flow hedging reserve represents the cumulative portion of gains and losses on hedging instruments deemed effective in cash flow hedges. The cumulative deferred gain or loss on the hedging instrument is reclassified to profit or loss only when the hedged transaction affects the profit or loss, or is included as a basis adjustment to the non-financial hedged item, consistent with the relevant accounting policy.*

**30. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Risiko Modal**

**30. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management**

**a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan**

**a. Category and Classes of Financial Instruments**

	2015			
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables Rp	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Liabilities at Amortized Cost Rp	Derivatif yang Digunakan untuk Lindung Nilai/ Derivatives Used for Hedging Rp	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	154,646,607	--	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	4,639,306	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	310,667,278	--	--	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	57,123,920	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	15,030,764	--	--	Third Parties
Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	202,475,886	--	--	Loan to Related Party
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>744,583,761</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	1,367,095	--	Related Parties
Pihak Ketiga	--	69,544,839	--	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	--	2,017,239	--	Other Payables - Third Parties
Beban Akrual	--	144,452,075	--	Accrued Expenses
Liabilitas Derivatif	--	--	--	Derivative Liabilities
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan	--	12,065,914	--	Advances and Deposit from Customers
Utang Bank	--	306,295,590	--	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	1,102,625	--	Finance Lease Payables
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>--</b>	<b>536,845,377</b>	<b>--</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	2014			
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables Rp	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Liabilities at Amortized Cost Rp	Derivatif yang Digunakan untuk Lindung Nilai/ Derivatives Used for Hedging Rp	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	152,133,456	--	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2,669,093	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	270,321,363	--	--	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	40,697,690	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	17,382,878	--	--	Third Parties
Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	181,169,604	--	--	Loan to Related Party
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>664,374,084</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	4,297,969	--	Related Parties
Pihak Ketiga	--	63,372,835	--	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	--	13,213,200	--	Other Payables - Third Parties
Beban Akrual	--	92,293,184	--	Accrued Expenses
Liabilitas Derivatif	--	--	1,561,581	Derivative Liabilities
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan	--	8,903,519	--	Advances and Deposit from Customers
Utang Bank	--	250,483,906	--	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	2,031,970	--	Finance Lease Payables
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>--</b>	<b>434,596,583</b>	<b>1,561,581</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**b. Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang bank (Catatan 14), kas dan setara kas (Catatan 4), dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 16), tambahan modal disetor (Catatan 17), pendapatan komprehensif lain (Catatan 19) saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 20).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pinjaman Bank	306,295,590	250,483,906	Bank Loan
Kas dan Setara Kas	154,646,607	152,133,456	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman - Bersih	151,648,983	98,350,450	Debt - Net
Ekuitas	558,417,231	489,589,015	Equity
Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Modal	27.16%	20.09%	Net Debt to Equity Ratio

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

**(i) Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit Grup diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas dan derivatif keuangan adalah terbatas karena pihak yang berlawanan adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

**b. Capital Risk Management**

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of bank loans (Note 14), cash and cash equivalents (Note 4), and equity of the parent consisting of capital stock (Note 16), additional paid-in capital (Note 17), other comprehensive income (Note 19) retained earnings and non-controlling interest (Note 20).

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

**c. Financial Risk, Management Objectives and Policies**

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Director.

**(i) Credit Risk Management**

The group's credit risk is primarily attribute to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and loans to a related party.

Credit risk on cash and cash equivalents and financial derivatives is limited because the counterparties are reputable financial institutions.



**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing-masing pihak dan direview secara berkala oleh Direksi. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

Berikut adalah eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's account and other receivables are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the Directors. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

Following are the Company's maximum exposure to credit risk as per 31 December 2015 and 2014 before taking into account any collateral held or other credit enhancements.

	2015 Rp	2014 Rp	
Kas dan Setara Kas	154,646,607	152,133,456	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	315,306,584	272,990,456	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	72,154,684	58,080,568	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	202,475,886	181,169,604	Loan to Related Party
<b>Total</b>	<b>744,583,761</b>	<b>664,374,084</b>	<b>Total</b>

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Credit Quality of Financial Assets

	2015				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individual Not Yet Due or Individually Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Past Due or Not Impaired Rp	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Impaired Rp	Total Rp	
Kas dan Setara Kas	154,646,607	--	--	154,646,607	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	178,392,928	141,739,150	4,825,494	315,306,584	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	72,154,684	--	--	72,154,684	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	202,475,886	--	--	202,475,886	Loan to Related Party
<b>Total - Bersih</b>	<b>607,670,105</b>	<b>141,739,150</b>	<b>4,825,494</b>	<b>744,583,761</b>	<b>Total - Net</b>
	2014				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individual Not Yet Due or Individually Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Past Due or Not Impaired Rp	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Impaired Rp	Total Rp	
Kas dan Setara Kas	152,133,456	--	--	152,133,456	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	160,238,177	115,842,805	3,090,526	272,990,456	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	58,080,568	--	--	58,080,568	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	181,169,604	--	--	181,169,604	Loan to Related Party
<b>Total - Bersih</b>	<b>551,621,805</b>	<b>115,842,805</b>	<b>3,090,526</b>	<b>664,374,084</b>	<b>Total - Net</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

- **Tingkat Tinggi**  
Seorang pihak lawan diberi peringkat tingkat tinggi (*current*) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Pihak lawan dengan peringkat tingkat tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada pihak lawan berdasarkan Sistem Peringkat Grup.
- **Tingkat Standar**  
Seorang pihak lawan yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 – 90 hari) adalah pihak lawan yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pihak lawan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.
- **Tingkat Sub Standar**  
Eksposur kredit bagi pihak lawan diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah pihak lawan yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja pihak lawan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kualitas kredit semua aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

**(ii) Manajemen Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Kebijakan Grup adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.*

*The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows:*

- **High Grade**  
*A counterparty is given a high grade rating (current) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade counterparties are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a counterparty under the Group's Rating System.*
- **Standard grade**  
*A counterparty given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade counterparties are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.*
- **Sub-Standard Grade**  
*Credit exposures for a counterparty given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the counterparties performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.*

*As of December 31, 2015 and 2014, the Company's credit quality of all past due but not impaired financial assets are classified as high grade.*

**(ii) Liquidity Risk Management**

*Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Tabel Likuiditas dan Risiko Bunga**

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan non derivatif Grup berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto. Analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana Grup disyaratkan untuk membayar.

**Liquidity and Interest Risk Table**

The following table details the maturity profile of the Group's non-derivative financial instruments based on contractual undiscounted basis. The maturity analysis is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2015					
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	1 - 3 Tahun/ <i>1 - 3 Years</i>	3 - 5 Tahun/ <i>3 - 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha	70,911,934	--	--	--	70,911,934	Accounts Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,017,239	--	--	--	2,017,239	Other Payables - Third Parties
Beban Akrual	144,452,075	--	--	--	144,452,075	Accrued Expenses
Deposit dari Pelanggan	1,464,434	--	--	--	1,464,434	Deposit from Customers
Bunga Mengambang						Variable Rate
Pinjaman Bank	93,954,680	222,572,746	--	--	316,527,426	Bank Loans
<b>Total</b>	<b>312,800,362</b>	<b>222,572,746</b>	--	--	<b>535,373,108</b>	<b>Total</b>
	2014					
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	1 - 3 Tahun/ <i>1 - 3 Years</i>	3 - 5 Tahun/ <i>3 - 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha	67,670,804	--	--	--	67,670,804	Accounts Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	13,213,200	--	--	--	13,213,200	Other Payables - Third Parties
Beban Akrual	92,293,184	--	--	--	92,293,184	Accrued Expenses
Deposit dari Pelanggan	335,856	--	--	--	335,856	Deposit from Customers
Bunga Mengambang						Variable Rate
Pinjaman Bank	93,208,380	163,883,810	--	--	257,092,190	Bank Loans
<b>Total</b>	<b>266,721,424</b>	<b>163,883,810</b>	--	--	<b>430,605,234</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan derivatif Perusahaan berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto.

The following table details the maturity profile of Company's derivative financial instruments based on contractual undiscounted basis.

**Risiko Pasar**

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

**Market Risks**

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and currency risk.

**(iii) Manajemen Risiko Nilai Tukar**

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha dan pembelian didenominasi dalam mata uang asing.

**(iii) Foreign Exchange Risk Management**

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues and purchases denominated in foreign currency.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan menghitung nilai pendapatan dalam USD dikurangi biaya USD dalam 1 tahun dengan menggunakan angka budget untuk tahun yang bersangkutan untuk menentukan jumlah eksposur mata uang asing setahun sebelum mengadakan kontrak berjangka jual mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

The Group manages the foreign currency exposure by calculating the USD revenue minus the USD expenses in a year using the budget figures for the relevant year to determine the yearly net open foreign currency exposure before entering the forward foreign exchange contracts. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 31.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat (USD). Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 1% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan pada tahun 2015 dan 2014. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	<u>2015</u> <u>Rp</u>	<u>2014</u> <u>Rp</u>	
<b>Dampak Terhadap Laba</b>			
<b>Sebelum Pajak Penghasilan</b>			<b>Effect on Income Before Income Tax</b>
Perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap Rupiah (1%)	1,976,995	2,104,059	Change in US Dollar exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap Rupiah (-1%)	(1,976,995)	(2,104,059)	Change in US Dollar exchange rate against Rupiah (1%)

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

**(iv) Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam memenuhi kebutuhan dari Dewan Komisaris dan Direksi harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga, dan jika dibutuhkan melakukan swap suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga (Catatan 29).

Liabilitas keuangan yang terekspos terhadap risiko suku bunga disertakan dalam tabel risiko likuiditas diatas.

Foreign Currency Sensitivity Analysis

The Group is mainly exposed to the United States Dollar (USD). The following table details the Company's sensitivity to a 1% increase and decrease in Rp against the relevant foreign currencies in 2015 and 2014, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign exchange rates.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

**(iv) Interest Rate Risk Management**

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Commissioners and Directors must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure, and where necessary enter into interest rate swap to manage interest rate risk (Note 29).

The financial liabilities that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity and interest rate risk table above.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel tersebut menunjukkan rincian sensitivitas laba setelah pajak Grup terhadap perubahan tingkat suku bunga. Analisis disusun dengan menggunakan asumsi atas saldo instrumen keuangan dengan bunga mengambang pada tanggal pelaporan telah beredar sepanjang enam bulan. Basis poin kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian manajemen atas perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga yang relevan setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

The following table details the sensitivity of the Group's profit to changes in interest rate. The analysis is prepared assuming the amount of floating rate financial instrument outstanding at the reporting date was outstanding for six months. The basis point increase and decrease assessment of the reasonably possible change in the relevant interest rates after considering the current economic conditions.

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek sementara nilai wajar derivatif keuangan (yaitu kontrak *forward* valuta asing) diukur dengan menggunakan kurs *forward* valuta asing yang dikuotasikan dan kurva *yield* yang berasal dari penawaran tingkat bunga yang dikuotasikan sesuai dengan jatuh tempo kontrak.

**c. Fair Value of Financial Instruments**

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate fair value because of their short-term maturity while the fair value of financial derivatives (i.e. forward foreign exchange contracts) are measured using quoted forward foreign exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contract.

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	154,646,607	154,646,607	152,133,456	152,133,456	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	315,306,584	315,306,584	272,990,456	272,990,456	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	72,154,684	72,154,684	58,080,568	58,080,568	Other Receivables
Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain	145,503,815	145,503,815	62,864,043	62,864,043	Prepaid Expenses and Other Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	20,168,662	20,168,662	6,292,269	6,292,269	Other Non-Current Financial Assets
	<b>707,780,352</b>	<b>707,780,352</b>	<b>552,360,792</b>	<b>552,360,792</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha	70,911,934	70,911,934	67,670,804	67,670,804	Accounts Payable
Utang Lain-lain	2,017,239	2,017,239	13,213,200	13,213,200	Other Payables
Beban Akrua	144,452,075	144,452,075	92,293,184	92,293,184	Accrued Expense
	<b>217,381,248</b>	<b>217,381,248</b>	<b>173,177,188</b>	<b>173,177,188</b>	

**31. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**31. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

As December 31, 2015 and 2014, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2015		2014		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas	USD	2,766,840.45	38,168,564	4,460,339.23	55,486,620	Cash and Cash Equivalents
	SGD	511,904.19	4,991,675	916,877.11	8,638,917	
Piutang Usaha	USD	8,886,252.05	122,585,847	9,703,101.13	120,706,578	Accounts Receivable
	AUD	894,264.60	9,000,022	856,975.82	8,756,776	
	SGD	251,813.06	2,455,477	265,064.94	2,497,471	
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	USD	14,677,483.58	202,475,886	14,563,472.99	181,169,604	Loan to Related Party
Total Aset			<b>379,677,471</b>		<b>377,255,966</b>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	USD	762,211.96	10,514,714	1,005,829.58	12,512,520	Accounts Payable
	SGD	69,160.07	674,393	69,698.08	656,703	
	EUR	24,463.03	368,650	--	--	
Utang Bank	USD	12,353,767.93	170,420,229	12,353,767.93	153,680,873	Bank Loans
Total Liabilitas			<b>181,977,986</b>		<b>166,850,096</b>	Total Liabilities
<b>Total Aset Bersih</b>			<b>197,699,485</b>		<b>210,405,870</b>	<b>Total</b>

\*) Angka Penuh/Full Amount

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**32. Informasi Segmen**

PSAK 5 (Revised 2009) mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang direview secara berkala oleh Pengambil Keputusan Operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam lima divisi operasi penunjang penerbangan, pergudangan, jasa perbengkelan penerbangan, perdagangan dan jasa boga.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Penunjang penerbangan merupakan kegiatan jasa layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat, penggunaan peralatan *ground support equipment*, pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan khusus.
- Pergudangan merupakan layanan kargo yang meliputi bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus.
- Jasa perbengkelan penerbangan merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat transportasi udara.
- Jasa katering merupakan jasa boga dan katering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa catering juga meliputi jasa housekeeping, laundry, gardening, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.
- Perdagangan merupakan kegiatan menyediakan bahan baku kepada pelanggan sesuai dengan permintaan pesanan pelanggan.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**32. Segment Information**

SFAS 5 (Revised 2009) requires operating Liabilities segments to be identified on the basis of internal accounts payable reports on components of the Group that are regularly reviewed by the Chief Operating Decision Maker in order to allocate resources to the Bank loans segments and to assess their performance.

For management reporting purposes, the Group are organized into five operating division, ground handling, cargo handling, air craft release and maintenance service, trading and catering service.

The principal activities of these divisions consist of:

- Ground handling services represents passenger handling including baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, operation of business class lounge, greetings and escort services.
- Cargo handling represents cargo handling that include cargo build up and breakdown, cargo documentation, cargo transfer and transit handling, cargo storage and special cargo handling.
- Aircraft release and maintenance service represents repair and maintenance service for air transportation vehicles.
- Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.
- Trading represents sales of raw materials to customers as per customers purchase order.

Segment of information of the Group are as follows:

	2015						Total Rp
	Penunjang Penerbangan/ Ground Handling Rp	Pergudangan/ Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	
Pendapatan Usaha/Revenue	558,357,739	627,457,459	138,563,290	280,817,957	71,565,095	(44,996,951)	1,631,764,589
Hasil Segmen/Results	188,603,851	228,751,873	42,443,119	36,749,597	10,968,740	44,996,951	552,514,130
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(138,864,369)
Penghasilan Bunga/Interest Income							27,367,456
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih/ Gain on Derivative Transaction - Net							--
Beban Keuangan/Finance Cost							(41,273,991)
Kerugian Selisih Kurs/Loss on Foreign Exchange							23,025,534
Pendapatan Lain-lain - Bersih/Other Gain - Net							(8,573,098)
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax</b>							<b>414,195,662</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015						
	Penunjang Penerbangan/ Ground Handling Rp	Pergudangan/ Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp
Aset/Assets							
Aset Segmen/Segment Assets	253,578,753	42,381,423	97,150,636	272,537,118	41,157,136	(12,266,248)	694,538,818
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/Unallocated Assets							584,968,194
Jumlah Aset/Total Assets							<u>1,279,507,012</u>
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas/Liabilities	63,596,187	82,557,815	34,676,475	214,925,270	28,085,011	(3,897,727)	419,943,030
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities							301,146,751
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities							<u>721,089,781</u>
Informasi Lainnya/Other Information							
Beban Penyusutan/Depreciation Expenses	26,792,268	8,679,829	2,615,279	9,819,985	1,100,809	--	49,008,170
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							6,540,749
Jumlah Penyusutan/Total Depreciation							<u>55,548,919</u>
	2014						
	Penunjang Penerbangan/ Ground Handling Rp	Pergudangan/ Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp
Pendapatan Usaha/Revenue	487,593,118	554,295,568	131,520,331	323,215,954	46,367,294	(22,548,636)	1,520,443,629
Hasil Segmen/Results	153,072,413	197,863,006	38,183,332	34,203,876	5,846,701	22,548,636	451,717,963
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(104,031,426)
Penghasilan Bunga/Interest Income							21,034,730
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih/ Gain on Derivative Transaction - Net							381,000
Beban Keuangan/Finance Cost							(23,992,559)
Kerugian Selisih Kurs/Loss on Foreign Exchange							(1,826,885)
Pendapatan Lain-lain - Bersih/Other Gain - Net							33,804,248
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax</b>							<u>377,087,071</u>
Aset/Assets							
Aset Segmen/Segment Assets	226,982,375	43,991,700	81,867,170	271,395,223	23,344,629	(6,835,750)	640,745,347
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/Unallocated Assets							444,358,083
Jumlah Aset/Total Assets							<u>1,085,103,430</u>
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas/Liabilities	49,202,381	63,872,400	30,210,814	217,610,798	14,600,673	(4,414,745)	371,082,320
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities							224,432,095
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities							<u>595,514,415</u>
Informasi Lainnya/Other Information							
Beban Penyusutan/Depreciation Expenses	23,599,065	9,629,073	2,654,835	8,349,038	1,297,715	--	45,529,726
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							7,057,467
Jumlah Penyusutan/Total Depreciation							<u>52,587,193</u>

Pendapatan yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan dari pelanggan eksternal.

*The revenues reported above represent revenue generated from external customers.*

Grup tidak beroperasi di luar negeri, sehingga pengungkapan dipertimbangkan tidak perlu menyangkut geografis.

*The Group does not have operations in a foreign country, thus disclosure is not considered necessary regarding the geographical information.*

**33. Penyajian Kembali dan Reklasifikasi Laporan Keuangan**

**33. Restatement and Reclassification of Financial Statements**

Grup telah menilai kembali perhitungan imbalan kerja untuk tahun 2014 dan 2013 dan telah membuat koreksi atas akun-akun yang terkait dengan perubahan perlakuan imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

*The Group has reassessed employee benefit computation for years 2014 and 2013 and make the correction to the accounts related to the changes in treatment of employee benefit in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013).*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dampak penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The impact of the restatement of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014		2013		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>					<b>Statement of Financial Position</b>
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-Current Assets</u>
Aset Pajak Tangguhan	55,181,462	54,824,536	53,577,771	53,736,343	Deferred Tax Assets
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-Current Liabilities</u>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	83,945,556	82,517,855	67,345,656	67,979,947	Post-Employment Benefit Liabilities
<u>Ekuitas</u>					<u>Equity</u>
Saldo laba					Retained Earnings
Tidak Ditentukan Penggunaannya	255,915,135	256,639,982	189,159,574	189,100,018	Unappropriated

	2014		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>			<b>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Beban Usaha	1,175,229,623	1,172,757,092	Operating Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(104,854,455)	(105,472,588)	Income Tax Expenses
Pendapatan Komprehensif Lainnya	1,205,367	897,462	Other Comprehensive Income

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah direklasifikasikan sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2015 untuk tujuan perbandingan.

Some accounts in the financial statements ended December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 have been reclassified in accordance with the presentation of financial statements by December 31, 2015 for comparative purposes.

Akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 which have been reclassified are as follows:

	2014		2013		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>					<b>Statement of Financial Position</b>
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	--	5,158,706	--	8,898,128	Loan to Related Party
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-Current Assets</u>
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	181,169,604	176,010,898	178,631,333	169,733,205	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang: Utang Sewa Pembiayaan	1,123,262	915,228	1,079,857	1,079,857	Current Maturities of Long-Term Liabilities: Finance Lease Payables
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-Current Liabilities</u>
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar: Utang Sewa Pembiayaan	908,708	1,116,742	1,834,805	1,834,805	Long-Term Liabilities Net of Current Maturities: Finance Lease Payables
<u>Ekuitas</u>					<u>Equity</u>
Tambahan Modal Disetor	(135,027,739)	(88,941,501)	(135,027,739)	(88,941,501)	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Non-Sepengendali	--	(46,086,238)	--	(46,086,238)	Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest



**34. Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas**

**34. Non – Cash Activities**

	2015 Rp	2014 Rp	
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Utang	1,344,229	1,587,162	<i>Addition of Property and Equipment Resulted from Payables</i>
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Utang Sewa Pembiayaan	939,379	--	<i>Addition of Property and Equipment Resulted from Finance Lease Payables</i>

**35. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan**

**35. Financial Information of the Company**

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I – Lampiran V) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan Entitas Anak.

*The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity) (Attachment I – Attachment V) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk and Subsidiaries.*

**36. Standar dan Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2015**

**36. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2015**

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

*Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:*

Standar

- PSAK No. 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Standard

- *SFAS No. 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk*

Penyesuaian

- PSAK No. 5: Segmen Operasi
- PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 13: Properti Investasi
- PSAK No. 16: Aset Tetap
- PSAK No. 19: Aset Tak berwujud
- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar

Adjustment

- *SFAS No. 5: Operating Segments*
- *SFAS No. 7: Related Party Disclosures*
- *SFAS No. 13: Investments Property*
- *SFAS No. 16: Property, Plant and Equipment*
- *SFAS No. 19: Intangible Assets*
- *SFAS No. 22: Business Combination*
- *SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *SFAS No. 53: Share-based Payments*
- *SFAS No. 68: Fair Value Measurement*

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

*Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK No. 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK No. 30: Pungutan.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

**37. Tanggung Jawab Manajemen  
atas Penyusunan Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 29 Februari 2016.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- SFAS No. 4: *Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,*
- SFAS No. 15: *Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- SFAS No. 24: *Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,*
- SFAS No. 65: *Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- SFAS No. 67: *Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and*
- IFAS No. 30: *Levies*

*Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and IFAS No. 31, Scope Interpretation of SFAS No. 13: Investment Property.*

*Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are SFAS No. 69: Agriculture and amendments to SFAS No. 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.*

**37. Management Responsibility on the  
Financial Statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors on February 29, 2016.*

**Lampiran I**  
**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(Entitas Induk)**  
Per 31 Desember 2015 dan 2014, serta  
1 Januari 2014/31 Desember 2013  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Attachment I**  
**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(Parent Entity)**  
As of December 31, 2015 and 2014, and  
January 1, 2014/December 31, 2013  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015 Rp	2014 *) Rp	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 *) Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3,962,340	20,481,082	16,205,057	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	--	--	1,592,099	Related Parties
Pihak Ketiga	2,631,645	4,399,652	--	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	129,815,001	173,648,594	86,493,278	Related Parties
Pihak Ketiga	22,331	4,128,992	--	Third Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	202,475,886	5,158,706	8,898,128	Loan to Related Party
Persediaan	--	532,586	1,528,616	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	14,216,056	10,887,045	7,297,648	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	99,864,685	6,494,033	6,595,346	Advance and Prepaid Expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>452,987,944</b>	<b>225,730,690</b>	<b>128,610,172</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	--	176,010,898	169,733,205	Loan to Related Party
Penyertaan Saham	351,177,569	343,421,347	343,421,347	Investment in Shares
Aset Pajak Tangguhan	18,568,229	19,644,558	19,032,219	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	11,611,052	11,396,254	4,429,013	Fixed Assets
Aset Lain-lain	276,508	2,518,484	--	Other Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>381,633,358</b>	<b>552,991,541</b>	<b>536,615,784</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>834,621,302</b>	<b>778,722,231</b>	<b>665,225,956</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha - Pihak Ketiga	1,053,699	3,936,361	--	Accounts Payable - Third Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	1,638,292	7,024,570	--	Related Parties
Pihak Ketiga	141,453	121,536	2,719,692	Third Parties
Utang Pajak	1,640,407	1,917,718	1,732,651	Taxes Payable
Beban Akrua	3,136,641	1,010,920	154,541	Accrued Expenses
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturity of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	81,866,038	93,208,380	62,212,930	Bank Loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>89,476,530</b>	<b>107,219,485</b>	<b>66,819,814</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Bagian Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturity:
Utang Bank	128,036,279	137,341,545	120,081,876	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	5,425,605	3,568,339	2,725,998	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	--	1,561,581	3,168,738	Derivative Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>133,461,884</b>	<b>142,471,465</b>	<b>125,976,612</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>222,938,414</b>	<b>249,690,950</b>	<b>192,796,426</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (Rupiah Penuh) per saham				Capital Stock - Par Value of Rp100 (Full Rupiah) per share
Modal Dasar - 7.500.000 saham				Authorized Capital - 7,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham	208,695,000	208,695,000	208,695,000	Issued and Fully Paid in Capital - 2,086,950,000 shares
Tambahan Modal Disetor	50,718,262	50,718,262	50,718,262	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lain	--	(1,171,186)	(2,376,553)	Other Equity Component
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	41,739,000	41,739,000	41,739,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	310,530,626	229,050,205	173,653,821	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>611,682,888</b>	<b>529,031,281</b>	<b>472,429,530</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>834,621,302</b>	<b>778,722,231</b>	<b>665,225,956</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi

\*) As Restated and Reclassified

**Lampiran II  
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
(Entitas Induk)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Attachment II  
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(Parent Entity)**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015 Rp	2014 *) Rp	
<b>PENDAPATAN</b>	28,136,223	20,942,243	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Katering	(22,305,498)	(18,559,195)	Catering
Beban Administrasi dan Umum	(52,636,635)	(49,478,971)	General and Administrative Expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(46,805,910)</b>	<b>(47,095,923)</b>	<b>LOSS FROM OPERATING</b>
Pendapatan Dividen	184,196,365	148,717,569	Dividend Income
Pendapatan Bunga	22,531,458	18,952,721	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs	3,423,190	(3,276,788)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Bunga dan Keuangan	(36,200,204)	(20,918,634)	Interest and Financial Charges
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	(285,333)	1,398,320	Other Income (Expenses) - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>126,859,566</b>	<b>97,777,265</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(902,749)</b>	<b>1,065,376</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>125,956,817</b>	<b>98,842,641</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
<b>Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>			<b>Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	1,171,186	1,205,367	Gain on Derivative Transactions - Net of Deferred Tax
<b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>			<b>Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss</b>
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(867,261)	204,991	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	216,815	(51,248)	Income Tax of Remeasurement of Defined Benefit Plan
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>126,477,557</b>	<b>100,201,751</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

\*) Disajikan Kembali

\*) As Restated

**Lampiran III  
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
(Entitas Induk)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Attachment III  
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
(Parent Entity)**

For the Years Ended December 31, 2015 and 2014  
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Komponen Ekuitas Lain/ Other Equity Component Cadangan Revaluasi Lindung Nilai - Bersih Setelah Dikurangi Pajak Tanggungan/ Hedge Revaluation Reserve - Net of Deferred Tax Rp	Saldo Laba/Retained Earnings		Pengkuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan Rp	Total Ekuitas/ Equity Rp	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp			
Saldo per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 Sebelum Penyajian Kembali	208,695,000	50,718,262	(2,376,553)	41,739,000	173,351,876	--	472,127,585	Balance as of January 1, 2014/December 31, 2013 Before Restatement
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	--	--	--	--	--	301,945	301,945	Adjustments in Connection with the Adoption of PSAK 24 (Revised 2013)
Saldo per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 *) Setelah Penyajian Kembali	208,695,000	50,718,262	(2,376,553)	41,739,000	173,351,876	301,945	472,429,530	Balance as of January 1, 2014/December 31, 2013 *) After Restatement
Dividen	--	--	--	--	(43,600,000)	--	(43,600,000)	Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	98,842,641	--	98,842,641	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Cadangan Revaluasi Lindung Nilai	--	--	1,205,367	--	--	--	1,205,367	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Hedge Revaluation Reserve
Pengkuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	153,743	153,743	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 31 Desember 2014 *)	208,695,000	50,718,262	(1,171,186)	41,739,000	228,594,517	455,688	529,031,281	Balance as of December 31, 2014 *)
Dividen	--	--	--	--	(43,825,950)	--	(43,825,950)	Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	125,956,817	--	125,956,817	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Cadangan Revaluasi Lindung Nilai	--	--	1,171,186	--	--	--	1,171,186	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Hedge Revaluation Reserve
Pengkuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	(650,446)	(650,446)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 31 Desember 2015	208,695,000	50,718,262	--	41,739,000	310,725,384	(194,758)	611,682,888	Balance as of December 31, 2015

\*) Disajikan Kembali

\*) As Restated

**Lampiran IV**  
**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**(Entitas Induk)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Attachment IV**  
**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**(Parent Entity)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	29,904,230	15,976,690	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(17,811,055)	(12,252,973)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(39,960,345)	(37,848,150)	Cash Paid to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	<u>(27,867,170)</u>	<u>(34,124,433)</u>	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga	198,023	732,174	Interest Received
Pembayaran Pajak	(2,784,528)	(2,411,275)	Taxes Paid
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank	<u>(38,023,538)</u>	<u>(20,918,634)</u>	Interest Paid and Bank Charges
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(68,477,213)</u>	<u>(56,722,168)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	(8,656,561)	(8,572,862)	Acquisition of Property and Equipment
Penerimaan Dividen	184,196,365	148,717,569	Dividends Received
Penyertaan Saham	(7,756,222)	--	Investment in Shares of Stock
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(60,259,822)	(89,661,227)	Loan Granted to Related Party
Penerimaan Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Berelasi	<u>5,158,706</u>	<u>8,898,128</u>	Receipt of Loan Repayment Granted to Related Party
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>112,682,466</u>	<u>59,381,608</u>	Net Cash Flows Provided from Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Dividen	(43,825,950)	(43,600,000)	Dividends Payment
Penerimaan Pinjaman Bank	267,405,201	107,549,459	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	<u>(284,303,247)</u>	<u>(62,332,874)</u>	Payment of Bank Loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(60,723,996)</u>	<u>1,616,585</u>	Net Cash Flows Provided from (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(16,518,742)</b>	<b>4,276,025</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<u>20,481,082</u>	<u>16,205,057</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>3,962,340</u></b>	<b><u>20,481,082</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Terdiri dari:			Cash on Hand and in Banks at the End of the Year Consist of:
Kas	3,906	14,134	Cash on Hand
Bank	<u>3,958,434</u>	<u>20,466,948</u>	Cash in Banks
<b>Total</b>	<b><u>3,962,340</u></b>	<b><u>20,481,082</u></b>	<b>Total</b>

**Lampiran V**  
**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**CATATAN ATAS INVESTASI PADA**  
**ENTITAS ANAK**  
**(Entitas Induk)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Attachment V**  
**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**NOTES OF INVESTMENT IN**  
**SUBSIDIARIES**  
**(Parent Entity)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	% Pemilikan dan Hak Suara/ <i>% of Ownership and Voting Rights</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>
		2015 dan/and 2014 %	2015 dan/and 2014 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	50.10%	161,540,900
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	51.00%	30,976,300
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	100.00%	6,004,999
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	100.00%	59,802,115
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	100.00%	2,400,000
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	97.92%	61,500,000
Anugra Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ <i>Singapore</i>	100.00%	21,197,033
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	91.00%	7,756,222
<b>Total Investasi Saham/Total Investment in Shares of Stock</b>			<b>351,177,569</b>

**PT. Cardig Aero Services Tbk**

Menara Cardig

3rd. Floor Jl. Raya Halim Perdanakusuma

Jakarta 13650 Indonesia

Tel: +62 21 8087 5050

Fax: +62 21 8088 5001

[www.pt-cas.com](http://www.pt-cas.com)